2022 Laporan Tahunan
Annual Report

HARUM energy

POWERING THE FUTURE OF ENERGY

HARUM energy

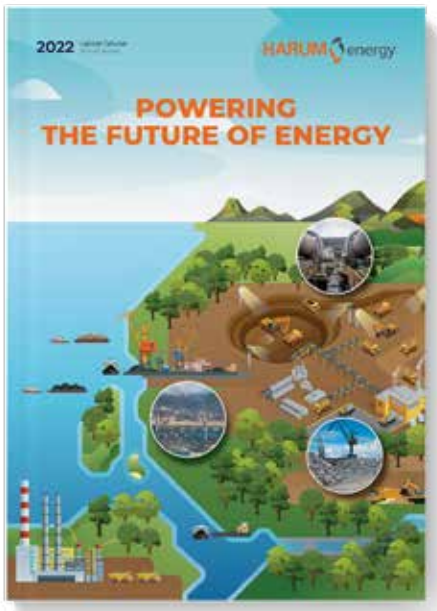

POWERING THE FUTURE ENERGY

PT Harum Energy Tbk terus memperkuat dan mempertajam strategi usaha untuk memastikan pertumbuhan perusahaan yang keberlanjutan, baik melalui diversifikasi usaha maupun partisipasi dalam proses transisi energi. Langkah-langkah pengembangan usaha terus dilakukan sambil menjaga aktivitas produksi-distribusi berdasarkan prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) untuk mendukung pertumbuhan usaha dan kinerja keuangan yang kokoh. Untuk memastikan keberlanjutan usaha jangka panjang, Perseroan juga terus meningkatkan investasi pada lini usaha nikel, melalui pengembangan infrastruktur tambang dan kapasitas pengolahan sehingga meningkatkan daya saing dalam upaya meraih pangsa pasar. Selain itu, diversifikasi usaha ini juga akan mampu menjawab kebutuhan pasar terhadap energi bersih dan berkelanjutan yang akan semakin penting di masa mendatang.

PT Harum Energy Tbk continues to strengthen and sharpen its business strategy to ensure its sustainable growth, which is achieved through business diversification as well as participation in the energy transition efforts. Measures to enhance its business continue to be taken while maintaining production-distribution activities under the Environmental, Social, and Governance (ESG) principles to support corporate growth and strong financial performance. The Company has been consistently increasing its investment in the nickel sector through further developing its mining infrastructure and refining capacity to improve its competitiveness in capturing more market share. Futhermore, the business diversification also addresses the market demand for clean and sustainable energy which will be increasingly important in the future.

2022
Laporan Tahunan
Annual Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2022 PT Harum Energy Tbk (yang selanjutnya disebut "Harum Energy" atau "Perseroan") ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2022 Annual Report of PT Harum Energy Tbk (hereinafter referred to as "Harum Energy" or "the Company") is prepared to meet the reporting requirements of the Company's performance for the period of January 1, 2022, to December 31, 2022, to the regulator and stakeholders. This Annual Report has been compiled based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies with content in accordance with Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This Annual Report contains statements related to goals, policies, plans, strategies, as well as operational and financial information which are compiled based on factual data that is justifiable. In addition, this Annual Report presents information related to the Company's business projections for the following year prepared based on forward-looking statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use such information with discretion in their decision making.

Istilah atau singkatan untuk mendefinisikan PT Harum Energy Tbk, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi Perseroan dalam Laporan Tahunan 2022:
Terms or abbreviations to define PT Harum Energy Tbk, Subsidiaries, and Associates in the 2022 Annual Report:

HARUM energy

PT Harum Energy Tbk

Harum Energy atau Perseroan
Harum Energy or the Company

HEAL	- Harum Energy Australia Ltd	**LLJ**	- PT Layar Lintas Jaya	**APE****	- PT Arkara Prathama Energi**
HA Capital	- Harum Asia Capital Pte Ltd	**MSJ**	- PT Mahakam Sumber Jaya	**WMI**	- PT Westrong Metal Industry
SBB	- PT Santan Batubara	**KUP**	- PT Karya Usaha Pertiwi	**NIC*****	- Nickel Industries Limited***
BKP	- PT Bumi Karunia Pertiwi	**POS**	- PT Position	**HECL***	- PT Harum Energy Capital Ltd*
HNI	- PT Harum Nickel Industry	**IMI**	- PT Infei Metal Industry		
THN	- PT Tanito Harum Nickel	**LCM**	- PT Lotus Coalindo Marine		

* Harum Energy Capital Ltd (HECL) telah dijual seluruhnya pada tanggal 17 Mei 2022.
** PT Tambang Batubara Harum (TBH) berganti nama menjadi PT Arkara Prathama Energi (APE).
*** Nickel Mines Limited berganti nama menjadi Nickel Industries Limited (NIC).

* *Harum Energy Capital Ltd (HECL) was sold entirely on May 17, 2022.*
** *PT Tambang Batubara Harum (TBH) changed its name to PT Arkara Prathama Energi (APE).*
*** *Nickel Mines Limited changed its name to Nickel Industries Limited (NIC).*

Tentang Harum Energy
About Harum Energy

Didirikan di tahun 1995 dengan portofolio usaha di bidang pertambangan batubara, pertambangan mineral dan pengolahannya, serta kegiatan logistik.

Established in 1995 with a business portfolio in coal mining, mineral mining and processing, as well as logistics activities.

Lokasi operasional berada di Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kota Samarinda (Provinsi Kalimantan Timur), serta Kabupaten Barito Utara (Provinsi Kalimantan Tengah).

Its operations are located in Kutai Kartanegara Regency and Samarinda City (East Kalimantan Province), as well as North Barito Regency (Central Kalimantan Province).

Memiliki rantai produksi yang terintegrasi secara vertikal untuk menjaga efisiensi operasional agar Perseroan mampu berkembang dan bertahan menghadapi siklus bisnis komoditas, baik di pasar domestik maupun mancanegara.

Equipped with vertically integrated production chain to maintain operational efficiency so the Company can develop and withstand the commodity business cycle, both in the domestic and international markets.

Seluruh produk dan layanan Perseroan telah dipasarkan ke berbagai negara. Pada tahun 2022, Perseroan berhasil memasarkan hasil produksinya ke Tiongkok, Jepang, India, Taiwan, Thailand, Belanda, Kamboja, dan Indonesia.

All of the Company's products and services have been marketed to various countries. In 2022, the Company successfully marketed its products to China, Japan, India, Taiwan, Thailand, Netherlands, Cambodia, and Indonesia.

Pengembangan usaha ke sektor penambangan dan pengolahan bijih nikel yang diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan dalam waktu dekat.

Business expansion into the mining and processing of nickel, which is expected to contribute significantly in the near future.

Keunggulan Kompetitif
Competitive Advantages

Posisi pasar yang mapan dengan portofolio komoditas yang terdiversifikasi.	*Established market position with a diversified portfolio of commodities.*
Struktur biaya produksi yang kompetitif, lokasi geografis tambang yang strategis, dan pengendalian operasional atas rantai pasokan produksi yang ketat.	*Competitive production cost structure, strategic geographical mine locations, and tight operational control over the production supply chain.*
Prospek pertumbuhan yang menarik dari pengembangan sumber daya mineral dan pengolahannya untuk mendukung ekspansi produksi.	*Attractive growth prospects from developing and processing of mineral resources to support production expansion.*
Tim manajemen yang handal dan berpengalaman.	*Reliable and experienced management team.*
Profil keuangan yang kuat dan fleksibel untuk menunjang rencana ekspansi.	*Strong and flexible financial profile to support future expansion plan.*

Daftar Isi
Table of Contents

Kilas Kinerja
Performance Highlights **8**

10 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

12 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

14 Ikhtisar Perdagangan Saham
Share Trading Summary

15 Aksi Korporasi
Corporate Actions

17 Aktivitas Perdagangan Saham
Stock Trading Activities

18 Jejak Langkah
Milestones

20 Peristiwa Penting
Significant Events

22 Penghargaan, Sertifikasi, dan Daftar Keanggotaan Asosiasi
Awards, Certifications, and Association Membership List

Laporan Manajemen
Management Report **24**

27 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

31 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Annual Report Responsibility **36**

Profil Perusahaan
Company Profile **39**

40 Identitas Perusahaan
Company Identity

42 Riwayat Singkat
Brief History

44 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Company Values

46 Kegiatan Usaha
Business Activities

47 Produk dan Jasa
Products and Services

48 Wilayah Operasional
Operational Areas

50 Struktur Organisasi
Organization Structure

51 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profiles

55 Profil Direksi
Board of Directors' Profiles

59 Profil Komite Audit
Audit Committee's Profile

60 Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary's Profile

61 Profil Kepala Satuan Audit Internal
Internal Audit Unit Head's Profile

62 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

63 Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

64 Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan Saham
Shareholders Composition by Share Ownership Status

65 Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Majority and Controlling Shareholders

65 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

65 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

66 Struktur Perusahaan
Corporate Structure

68 Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Entitas Ventura Bersama
Subsidiaries, Associated Entity, and Joint Venture

76 Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Information on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm

77 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

77 Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on the Company Website

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview **79**

80 Sumber Daya Manusia
Human Resources

86 Teknologi Informasi
Information Technology

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis **89**

90 Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

91 Tinjauan Industri
Industrial Overview

92 Tinjauan Operasional
Operational Overview

99 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

108 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance **119**

120 Komitmen dan Prinsip GCG
Commitment to and Principles of GCG

120 Struktur GCG
GCG Structure

121 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

130 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

134 Direksi
Board of Directors

139 Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi
Competency Development of Board of Commissioners and Board of Directors

141 Penilaian Kinerja Organ Perseroan
Performance Assessment of the Company's Organs

142 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

144 Komite Audit
Audit Committee

148 Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function

150 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

154 Satuan Audit Internal
Internal Audit Unit

157 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

159 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

162 Kode Etik
Code of Conduct

163 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan
Share Ownership Program by Management and/or Employees

164 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

164 Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administrative Sanctions

164 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

166 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Guidelines on Good Corporate Governance of Public Company

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup
Social and Environmental Responsibility **171**

172 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

173 Kebijakan Keberlanjutan
Sustainability Policy

173 Visi dan Misi TJSL
SER Vision and Mission

Glosarium
Glossary **174**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements **177**

Ringkasan Kinerja 2022
2022 Performance Summary

Operasional / *Operational*

Pemindahan Lapisan Tanah Penutup
Overburden Removal

juta bcm / *million bcm*

2022	2021
51.8	33.8

53.3%

Penambangan Batubara
Coal Mining

juta ton / *million tons*

2022	2021
5.4	3.6

51.5%

Rasio Pengupasan
Stripping Ratio

dalam x / *in x*

2022	2021
9.6	9.5

1.2%

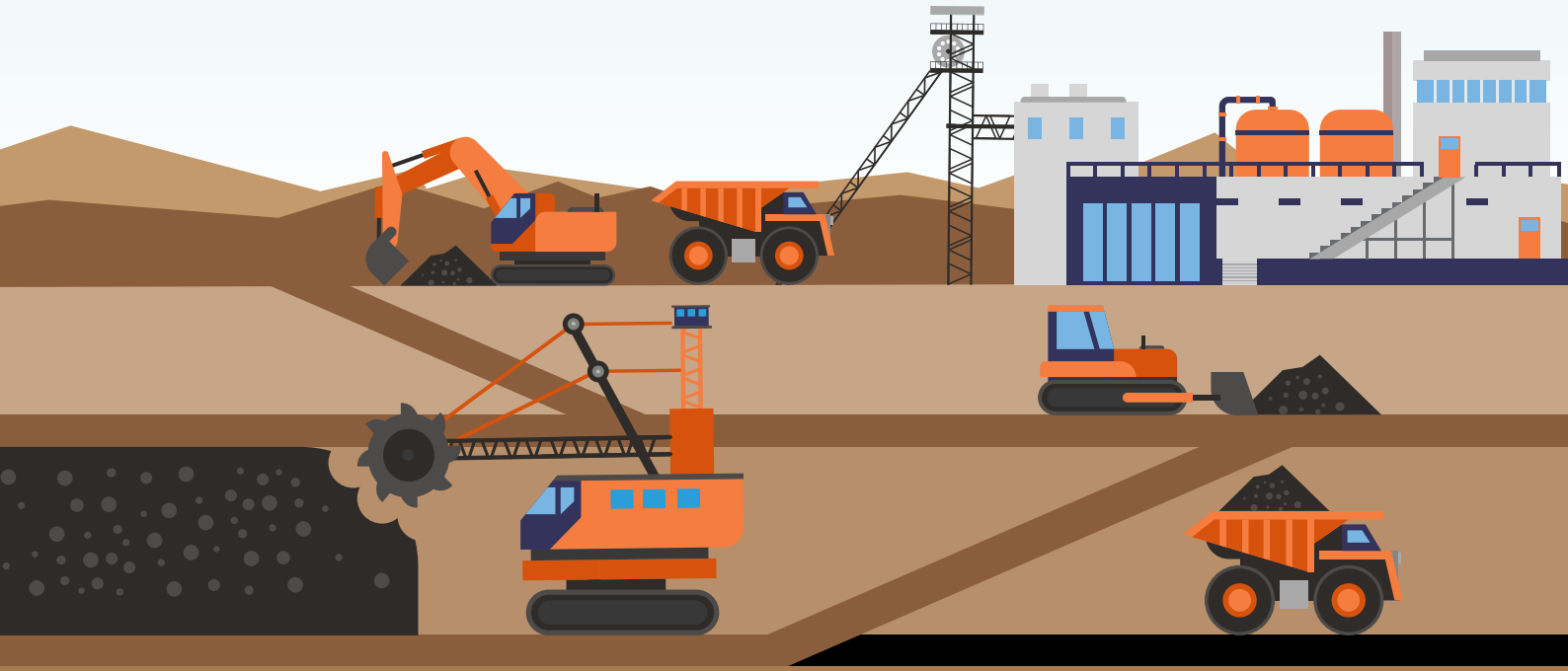

Penjualan / *Sales**

Volume Penjualan Batubara
Coal Sales Volume

juta ton / *million tons*

2022	5.0
2021	3.5

45.4%

Harga Penjualan Rata-Rata Batubara
Coal Average Sales Price

USD per ton / *USD per tons*

2022	176.6
2021	92.8

90.2%

Keuangan / *Finance*

EBITDA*

juta USD / *million USD*

2022	472.4
2021	150.0

214.9%

Total Laba Bersih*
Total Net Profit

juta USD / *million USD*

2022	379.8
2021	98.3

286.3%

Pada tahun 2022, Entitas Asosiasi Perseroan, yaitu IMI sudah mulai beropersi secara komersial. / *In 2022, the Company's Associated Entitiy, namely IMI has started its commercial operation.*

EBITDA

juta USD / *million USD*

2022
71.3

Total Laba Bersih
Total Net Profit

juta USD / *million USD*

2022
59.0

* Tidak termasuk Entitas Asosiasi. / *Not including Associated Entities.*

Kilas Kinerja

Performance Highlights

LAUTAN 29

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Uraian *Description*	2022	2021*	2020*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian ***Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***			(dalam USD) *(in USD)*
Pendapatan *Revenues*	**904,437,795**	336,175,517	157,819,047
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung *Cost of Revenues and Direct Costs*	**(362,942,643)**	(161,508,797)	(114,545,625)
Laba Bruto *Gross Profit*	**541,495,152**	174,666,720	43,273,422
EBITDA	**472,441,312**	150,043,738	22,868,716
Laba Sebelum Pajak Penghasilan dari Operasi yang Dilanjutkan *Profit Before Income Tax from Continuing Operations*	**477,547,194**	127,569,867	65,151,785
Beban Pajak Penghasilan *Income Tax Expense*	**(97,775,087)**	(29,089,637)	(3,879,082)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: ***Profit for the Year Attributable to:***	**379,772,107**	**98,313,145**	**61,272,703**
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent*	**301,753,606**	74,161,831	59,802,864
Kepentingan Nonpengendali *Non-Controlling Interests*	**78,018,501**	24,151,314	1,469,839
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak *Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax*	**(479,084)**	553,830	11,473
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: ***Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:***	**379,293,023**	**98,866,975**	**61,284,176**
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent*	**301,317,349**	74,531,811	59,881,539
Kepentingan Nonpengendali *Non-Controlling Interests*	**77,975,674**	24,335,164	1,402,637
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD penuh) *Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent (full USD)*	**0.02276**	0.00582	0.00460
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ***Consolidated Statements of Financial Position***			(dalam USD) *(in USD)*
Total Aset ***Total Assets***	**1,278,805,856**	**874,657,582**	**498,679,649**
Total Aset Lancar *Total Current Assets*	**519,290,111**	247,611,806	249,455,822
Total Aset Tidak Lancar *Total Non-Current Assets*	**759,515,745**	627,045,776	249,223,827
Total Liabilitas ***Total Liabilities***	**286,533,351**	**223,185,399**	**42,852,916**
Total Liabilitas Jangka Pendek *Total Current Liabilities*	**225,718,203**	80,577,513	24,761,588
Total Liabilitas Jangka Panjang *Total Non-Current Liabilities*	**60,815,148**	142,607,886	18,091,328
Total Ekuitas ***Total Equity***	**992,272,505**	**651,472,183**	**455,826,733**
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Equity Attributable to Owners of the Parent*	**734,328,635**	469,621,437	370,759,141
Kepentingan Nonpengendali *Non-Controlling Interests*	**257,943,870**	181,850,746	85,067,592

Uraian *Description*	2022	2021*	2020*
Rasio Profitabilitas ***Profitability Ratio***			(dalam %) *(in %)*
Margin Laba Kotor *Gross Profit Margin*	**59.9**	52.0	27.4
Margin Laba Usaha *Operating Profit Margin*	**48.7**	39.3	4.5
Margin EBITDA *EBITDA Margin*	**52.2**	44.6	14.5
Margin Laba Sebelum Pajak *Pre-Tax Profit Margin*	**52.8**	37.9	41.3
Margin Laba Bersih yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Net Profit Margin Attributable to Owners of The Parent*	**33.4**	22.1	37.9
ROA	**23.6**	8.5	12.0
ROE	**41.1**	15.8	16.2
Rasio Keuangan ***Financial Ratios***			(dalam x) *(in x)*
Rasio Perputaran Piutang *Receivables Turnover Ratio*	**20**	21	10
Jangka Waktu Rata-Rata Penagihan (Hari) *Average Collection Period (Days)*	**19**	17	37
Rasio Lancar *Current Ratio*	**2.3**	3.1	10.1
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset *Total Liabilities to Total Assets Ratio*	**0.2**	0.3	0.1
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas *Total Liabilities to Total Equity Ratio*	**0.4**	0.5	0.1
Rasio (Kas Bersih)/Utang Bersih terhadap EBITDA *(Net Cash)/Net Debt to EBITDA Ratio*	**(0.8)**	(0.3)	(9.2)
Nilai Tukar Penutup pada Akhir Tahun (Rp/USD) *Final Exchange Rate at End of Year (Rp/USD)*	**15,731**	14,269	14,105
Nilai Tukar Rata-Rata dalam Setahun (Rp/USD) *Average Exchange Rate in a Year (Rp/USD)*	**14,871**	14,312	14,572

* Disajikan kembali / *As restated*

Laba Bruto
Gross Profit

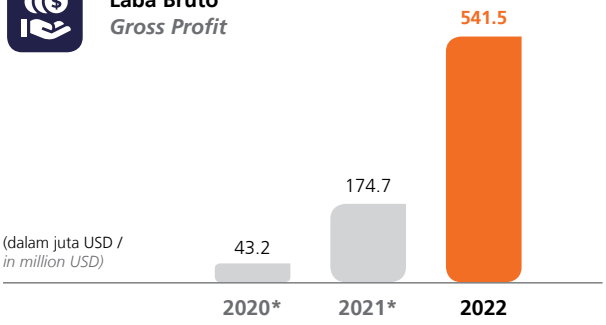

EBITDA

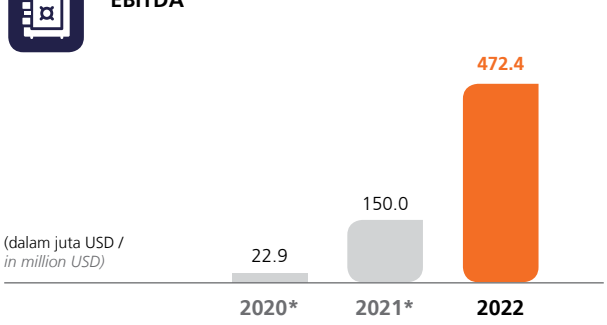

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

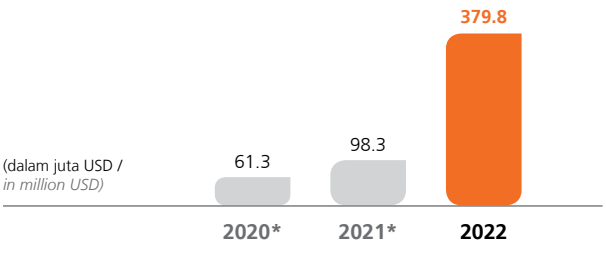

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income for the Year

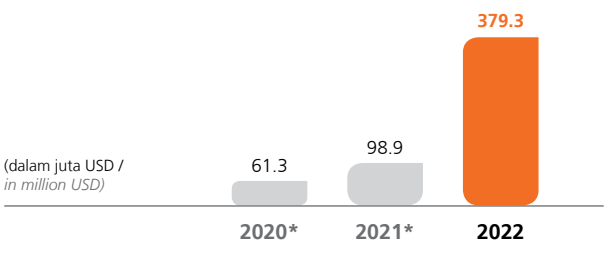

* Disajikan kembali / *As restated*

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Volume Produksi / *Production Volume*

(dalam Ton / *in Tons*)

PT Mahakam Sumber Jaya (Batubara / *Coal*)

2022	2021	2020
4,790,851	3,176,739	1,982,554

PT Santan Batubara (Batubara / *Coal*)

2022	2021	2020
-	-	297,649

PT Karya Usaha Pertiwi (Batubara / *Coal*)

2022	2021	2020
606,647	384,951	490,770

PT Infei Metal Industri* (Nikel / *Nickel*)

2022	2021	2020
153,816 NPI (eq. 23,932 Ni)**	-	-

Total Produksi Batubara
Total Coal Production

2022	2021	2020
5,397,498	3,561,690	2,770,973

Total Produksi Nikel
Total Nickel Production

2022	2021	2020
153,816 NPI (eq. 23,932 Ni)**	-	-

Volume Penjualan / *Sales Volume*

(dalam Ton / *in Tons*)

Batubara / *Coal*

PT Mahakam Sumber Jaya

2022	
4,510,322	
2021	3,044,991
2020	2,062,510

PT Santan Batubara

2022	
-	
2021	14,018
2020	342,569

PT Karya Usaha Pertiwi

2022	
532,151	
2021	409,157
2020	393,335

Nikel / *Nickel*

PT Infei Metal Industry*

2022	
161,528 NPI (eq. 23,932 Ni)**	
2021	-
2020	-

* Entitas Asosiasi (IMI 100% basis). / *Associated Entity (IMI 100% basis).*
**ekuivalen / *equivalent*

Pendapatan / *Revenues***

(dalam USD / *in USD*)

Pertambangan
Mining

2022
894,187,881

2021*	324,814,770
2020*	148,410,851

Sewa dan Jasa
Rental and Services

2022
27,031,872

2021*	24,664,498
2020*	24,361,611

Total Pendapatan sebelum Eliminasi
Total Revenues before Elimination

2022
921,219,753

2021*	349,479,268
2020*	172,772,462

Eliminasi
Elimination

2022
(16,781,958)

2021*	(13,303,751)
2020*	(14,953,415)

Total Pendapatan
Total Revenues

2022
904,437,795

2021*	336,175,517
2020*	157,819,047

(dalam Ton / *in Tons*)

Total Volume Penjualan sebelum Eliminasi**
Total Sales Volume before Elimination

2022
5,042,473

2021	3,468,166
2020	2,798,414

Eliminasi
Elimination

2022
-

2021	-
2020	(37,512)

Total Volume Penjualan
Total Sales Volume

2022
5,042,473

2021	3,468,166
2020	2,760,902

* Disajikan kembali. / *As restated.*
** Tidak termasuk Entitas Asosiasi. / *Not including Associated Entities.*

Ikhtisar Perdagangan Saham
Share Trading Summary

Periode *Period*	Harga Terendah *Lowest Price* (Rp)	Harga Tertinggi *Highest Price* (Rp)	Harga Penutupan *Closing Price* (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) *Trading Volume (Shares)*	Total Saham Beredar (Lembar Saham) *Total Outstanding (Shares)*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization* (Rp)
2022*						
Triwulan I *1st Quarter*	**2,610**	**2,950**	**2,140**	**4,437,745,500**	**13,518,100,000**	**28,928,734,000,000**
Triwulan II *2nd Quarter*	**2,735**	**2,860**	**1,545**	**5,364,022,800**	**13,518,100,000**	**20,885,464,500,000**
Triwulan III *3rd Quarter*	**1,965**	**2,050**	**1,780**	**5,611,065,600**	**13,518,100,000**	**24,062,218,000,000**
Triwulan IV *4th Quarter*	**1,825**	**1,865**	**1,620**	**2,072,527,300**	**13,518,100,000**	**21,899,322,000,000**
2021*						
Triwulan I *1st Quarter*	578	1,535	976	3,924,868,500	13,518,100,000	13,193,665,600,000
Triwulan II *2nd Quarter*	962	1,230	1,015	1,453,369,000	13,518,100,000	13,720,871,500,000
Triwulan III *3rd Quarter*	940	1,915	1,860	2,248,898,000	13,518,100,000	25,143,666,000,000
Triwulan IV *4th Quarter*	1,416	2,091	2,065	4,267,942,000	13,518,100,000	27,914,876,500,000

* Jumlah saham telah disesuaikan setelah pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:5 pada tanggal 2 Juni 2022. / *The number of shares has been adjusted after the stock split with a ratio of 1:5 on June 2, 2022.*

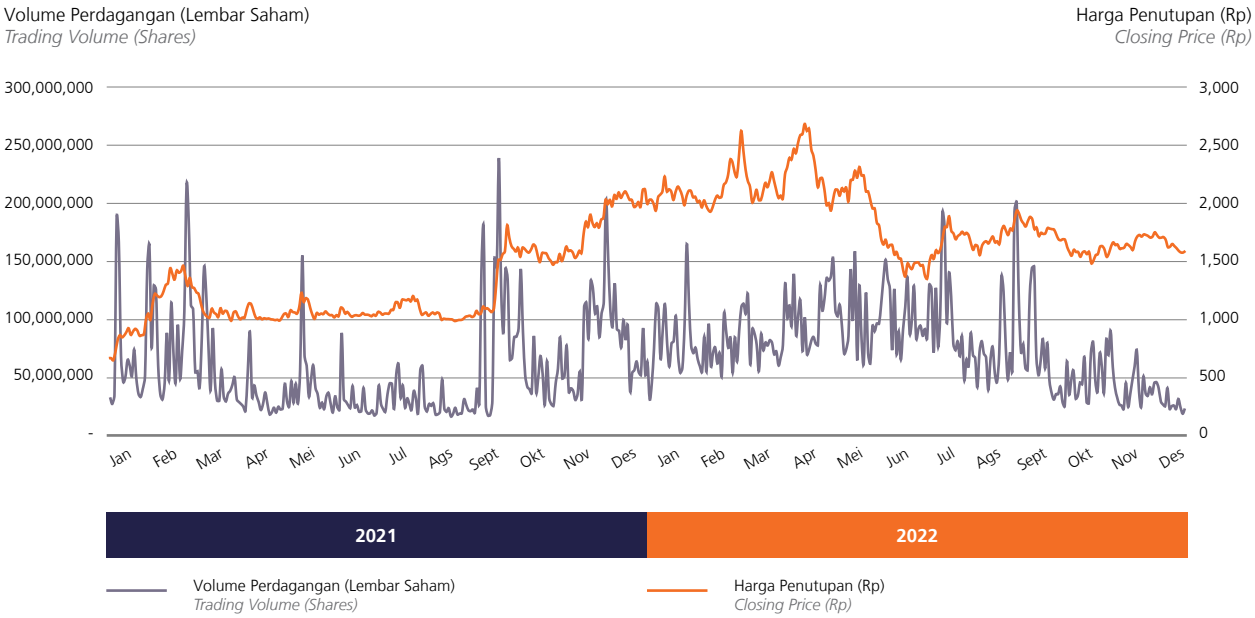

Aksi Korporasi
Corporate Actions

Stock Split

Sesuai keputusan yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 02 tanggal 11 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Andalia Farida, SH, MH, Notaris di Jakarta Pusat dan telah diberitahukan kepada Kemenkumham Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0238050 tanggal 17 Mei 2022, Pemegang Saham telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*stock split*) dari Rp100,- per saham menjadi Rp20,- per saham yang mengakibatkan perubahan pada Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan.

Stock Split

In accordance with the Deed of Meeting Resolution to Change of the Article of Association of the Company No. 02 dated May 11, 2022, drawn up before Andalia Farida, SH, MH, a Notary in Central Jakarta, and as notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0238050 dated May 17, 2022, the Shareholders had approved the Company's stock split from Rp100 per share to Rp20 per share, resulting in amendment to Article 4 paragraph 1 and 2 of the Company's Articles of Association.

Tanggal Aksi Korporasi / *Date of Corporate Action*	**2 Juni / *June* 2022**
Jumlah Saham Sebelum *Stock Split* (Lembar Saham) / *Total Shares Before Stock Split (Shares)*	**2,703,620,000**
Jumlah Perubahan (Lembar Saham) / *Total Changes (Shares)*	**10,814,480,000**
Jumlah Saham Tercatat Setelah *Stock Split* (Lembar Saham) / *Total Listed Shares After Stock Split (Shares)*	**13,518,100,000**
Nilai Nominal Saham Sebelum *Stock Split* (Rp) / *Share Nominal Value Before Stock Split (Rp)*	**100**
Nilai Nominal Saham Setelah *Stock Split* (Rp) / *Share Nominal Value After Stock Split (Rp)*	**20**
Rasio *Stock Split* / *Stock Split Ratio*	**1:5**

Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan per 2 Juni 2022 menjadi sebagai berikut:

Thus, the Company's capital structure and Shareholders composition as of June 2, 2022, are as follows:

Uraian *Description*	**Sebelum Perubahan*** *Before Changes*			**Setelah Perubahan** *After Changes*		
	Nilai Nominal Rp100,- per Saham *Nominal Value Rp100 per Share*			**Nilai Nominal Rp20,- per Saham** *Nominal Value Rp20 per Share*		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) *Total Shares (Shares)*	**Jumlah Nominal** *Total Nominal* **(Rp)**	**Kepemilikan Saham** *Share Ownership* **(%)**	**Jumlah Saham (Lembar Saham)** *Total Shares (Shares)*	**Jumlah Nominal** *Total Nominal* **(Rp)**	**Kepemilikan Saham** *Share Ownership* **(%)**
Modal Dasar *Authorized Capital*	**10,000,000,000**	**1,000,000,000,000**		**50,000,000,000**	**1,000,000,000,000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid Capital*						
PT Karunia Bara Perkasa	2,157,274,800	215,727,480,000	79.79	10,786,374,000	215,727,480,000	79.79
PT Bara Sejahtera Abadi	2,500,000	250,000,000	0.09	12,500,000	250,000,000	0.09
Ray Antonio Gunara	300,000	30,000,000	0.01	1,500,000	30,000,000	0.01
Masyarakat (<5%) *Public (<5%)*	447,192,400	44,719,240,000	16.55	2,515,872,500	50,317,450,000	18.61
Jumlah Saham Beredar *Total Outstanding Shares*	**2,607,267,200**	**260,726,720,000**	**96.44**	**13,316,246,500**	**266,324,930,000**	**98.50**
Saham Treasuri *Treasury Shares*	96,352,800	9,635,280,000	3.56	201,853,500**	4,037,070,000	1.50
Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh *Total Shares Issued and Fully Paid*	**2,703,620,000**	**270,362,000,000**	**100.00**	**13,518,100,000**	**270,362,000,000**	**100.00**

* Daftar Pemegang Saham per tanggal 31 Desember 2021. / *Shareholders Register as of December 31, 2021.*

** Perseroan melaksanakan pengalihan saham hasil pembelian kembali saham periode 1 September 2021 – 31 Agustus 2022 dan periode 12 Mei 2022 - 11 Mei 2023, sehingga saham treasuri menjadi 201,853,500 lembar saham. / *The Company transferred shares from the share buyback in the period of September 1, 2021 – August 31, 2022 and period of May 12, 2022 - May 11, 2023, resulting in the treasury shares to be 201,853,500 shares.*

Dividen Interim

Pada tanggal 2 Desember 2022, Dewan Komisaris Perseroan menyetujui pembagian dividen interim Perseroan tahun buku 2022 kepada para Pemegang Saham Perseroan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp1.000.000.000.000,- atau setara dengan USD63.217.709. Oleh karena itu, para Pemegang Saham yang berhak untuk menerima dividen interim sebagaimana tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada *recording date* akan menerima sebesar Rp75,1 per lembar saham (setelah dikurangi saham treasuri yang dimiliki Perseroan). Adapun jadwal pembayaran dividen interim Perseroan adalah pada tanggal 3 Januari 2023.

Interim Dividend

On December 2, 2022, the Board of Commissioners of the Company approved the distribution of interim dividend of the Company for the year of 2022 to the shareholders of the Company in the aggregate amount of Rp1,000,000,000,000 or equivalent to USD63,217,709. Therefore, the Company's shareholders who were entitled to receive the interim dividend as recorded in Recording Date would receive Rp75.1 per share (after excluding the treasury shares hold by the Company). The payment date of the interim dividend of the Company was on January 3, 2023.

Pengalihan/Penjualan Saham Hasil Pembelian Kembali *(Buyback)*

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa penjualan/pengalihan saham treasuri yang dilakukan mulai tanggal 1 September 2021 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2022. Jumlah saham yang telah dijual/dialihkan melalui Bursa Efek Indonesia pada periode ini sebanyak 136.982.100 lembar saham* atau sebesar 5% dari saham Perseroan.

Kemudian, pada tahun 2022, Perseroan kembali melakukan aksi korporasi berupa penjualan/pengalihan saham hasil pembelian kembali (*buyback*) yang dilakukan mulai tanggal 12 Mei 2022 sampai dengan tanggal 11 Mei 2023. Jumlah saham yang dapat dijual/dialihkan melalui Bursa Efek Indonesia pada periode ini sebanyak 40.370.000 lembar saham*, yang merupakan sisa saham treasuri yang harus dijual/dialihkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2017.

Penjualan/pengalihan saham hasil pembelian kembali ini berdampak pada struktur permodalan Perseroan yang ditunjukkan sebagai berikut:

Sale/Transfer of Share Resulting from the Buyback

In 2021, the Company conducted a corporate action in the form of sale/transfer of treasury shares carried out from September 1, 2021, to August 31, 2022. The number of treasury shares sold/transferred through the Indonesian Stock Exchange in this period was 136,982,100 shares or 5% of the Company's shares.*

Then, in 2022, the Company conducted another corporate action in the form of sale/transfer of share resulting from the buyback conducted from May 12, 2022, until May 11, 2023. The number of shares can be sold/transferred through the Indonesia Stock Exchange in this period is 40,370,000 shares, which are the remaining treasury shares that must be sold/transferred in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2017.*

The sale/transfer of shares resulting from the buyback has an impact on the Company's capital structure as shown below:

Uraian *Description*	**Sebelum Penjualan/Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali per 31 Agustus 2021**** *Before the Sale/Transfer of Shares from Buyback as of August 31, 2021***			**Setelah Penjualan/Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali Per 31 Desember 2022**** *After the Sale/Transfer of Shares from Buyback as of December 31, 2021***		
	Total Saham (Lembar Saham) *Total Shares (Shares)*	**Total Nominal Rp20,- per Saham** *Total Nominal Rp20 per Share* **(Rp)**	**Kepemilikan Saham** *Share Ownership* **(%)**	**Total Saham (Lembar Saham)** *Total Shares (Shares)*	**Total Nominal Rp20,- per Saham** *Total Nominal Rp20 per Share* **(Rp)**	**Kepemilikan Saham** *Share Ownership* **(%)**
Modal Dasar *Authorized Capital*	**50,000,000,000**	**1,000,000,000,000**		**50,000,000,000**	**1,000,000,000,000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid Capital*						
PT Karunia Bara Perkasa	10,786,374,000	215,727,480,000	79.79	10,786,374,000	215,727,480,000	79.79
PT Bara Sejahtera Abadi	12,500,000	250,000,000	0.09	12,500,000	250,000,000	0.09
Ray Antonio Gunara	1,500,000	30,000,000	0.01	1,800,000	36,000,000	0.01
Masyarakat (<5%) *Public (<5%)*	1,830,962,000	36,619,240,000	13.55	2,515,572,500	50,311,450,000	18.61
Jumlah Saham Beredar *Total Outstanding Shares*	**12,631,336,000**	**252,626,720,000**	**93.44**	**13,316,246,500**	**266,324,930,000**	**98.50**

Uraian *Description*	Sebelum Penjualan/Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali per 31 Agustus 2021** *Before the Sale/Transfer of Shares from Buyback as of August 31, 2021***			Setelah Penjualan/Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali Per 31 Desember 2022** *After the Sale/Transfer of Shares from Buyback as of December 31, 2021***		
	Total Saham (Lembar Saham) *Total Shares (Shares)*	**Total Nominal Rp20,- per Saham** *Total Nominal Rp20 per Share* **(Rp)**	**Kepemilikan Saham** *Share Ownership* **(%)**	**Total Saham (Lembar Saham)** *Total Shares (Shares)*	**Total Nominal Rp20,- per Saham** *Total Nominal Rp20 per Share* **(Rp)**	**Kepemilikan Saham** *Share Ownership* **(%)**
Saham Treasuri *Treasury Shares*	886,764,000	17,735,280,000	6.56	201,853,500	4,037,070,000	1.50
Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh ***Total Shares Issued and Fully Paid***	**13,518,100,000**	**270,362,000,000**	**100.00**	**13,518,100,000**	**270,362,000,000**	**100.00**

* Jumlah lembar saham sebelum pemecahan nilai nominal saham (*stock split*). / *Number of shares before stock split.*
** Jumlah saham telah disesuaikan setelah pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:5 pada tangal 2 Juni 2022. / *The number of shares has been adjusted after the stock split with a ratio of 1:5 on June 2, 2022.*

Selain pemecahan nilai saham (*stock split*), pembagian dividen interim, dan penjualan/pengalihan saham treasuri ini, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi lain berupa penggabungan saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan atau pengurangan modal.

Apart from stock split, distribution of interim dividends, and sale/transfer of treasury shares, the Company did not conduct other corporate actions in the form of reverse stock, bonus share, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, and capital increase and decrease.

Aktivitas Perdagangan Saham
Stock Trading Activities

Pada tahun 2022, Perseroan tidak mengalami pemberhentian sementara perdagangan saham ataupun penghapusan pencatatan saham.

In 2022, the Company did not experience a temporary suspension of share trading or delisting of shares.

Jejak Langkah
Milestones

1995

Perseroan didirikan pada tanggal 12 Oktober 1995 dengan nama PT Asia Antrasit.

The Company was established on October 12, 1995, under the name of PT Asia Antrasit.

2000

MSJ, Entitas Anak, menandatangani PKP2B.

MSJ, a Subsidiary, signed CCOW.

2004

MSJ memulai operasi komersial di Blok A.

MSJ commenced commercial operations in Block A.

1995-2004

2008

- MSJ mengembangkan infrastruktur dengan meningkatkan kapasitas pengolahan batubara lebih dari 3 kali lipat.
- Perseroan menguasai 50,0% kepemilikan saham di SBB.

- *MSJ expanded its infrastructure, increased its annual coal processing capacity by more than threefold.*
- *The Company acquired a 50.0% stake in SBB.*

2009

- SBB memulai operasi komersial pada triwulan pertama 2009.
- Perseroan mengakuisisi LLJ, perusahaan pengangkutan dan alih-muat batubara.

- *SBB commenced commercial operations in the first quarter of 2009.*
- *The Company acquired LLJ, a barging services and transshipment company.*

2008-2009

2010

- LLJ menambah 8 kapal tunda dan 8 tongkang baru.
- Perseroan melakukan pencatatan saham perdana di BEI.

- *LLJ added 8 new tugboats and 8 new barges to its fleet.*
- *The Company conducted initial listing of its shares on the IDX.*

2011

MSJ menyelesaikan pembangunan unit pengolahan batubara ketiga dan keempat di pelabuhan Separi, sehingga meningkatkan kapasitas pengolahan tahunan batubara hingga 20 juta ton.

MSJ completed construction of its third and fourth coal crushing units at Separi port, thus, expanded its annual coal processing capacity to 20 million tons.

2010-2011

2012

- Perseroan memperoleh penghargaan 100 *Best Companies in* Indonesia dari Fortune Indonesia dan 200 *Best Under A Billion* dan *Best Return on Investment* dari Forbes Asia.
- Perseroan menandatangani CSPA untuk mengakuisisi kepemilikan saham mayoritas di KUP.

- *The Company was selected as one of the 100 Best Companies in Indonesia by Fortune Indonesia and one of the 200 Best Under A Billion and Best Return on Investment by Forbes Asia.*
- *The Company signed the CSPA to acquire the majority shares in KUP.*

2013

Perseroan berhasil masuk ke dalam MSCI *Global Small Cap Indices.*

The Company was successfully admitted and listed in the MSCI Global Small Cap Indices.

2014

Perseroan terpilih untuk berpartisipasi di Investor *Summit & Capital Market Expo* 2014.

The Company was invited to participate in the Investor Summit & Capital Market Expo 2014.

2015

Perseroan melaksanakan program pembelian kembali saham Perseroan untuk pertama kali.

The Company commenced the shares buyback program for the first time.

2016

Perseroan melanjutkan program pembelian kembali saham untuk periode kedua, yaitu tanggal 13 Desember 2016 sampai tanggal 12 Juni 2018.

The share buyback program was continued for the second period, from December 13, 2016 to June 12, 2018.

2013-2016

2017

- Perseroan menandatangani fasilitas pinjaman sindikasi yang efektif sampai Juni 2021 dengan total maksimum fasilitas sebesar USD175 juta.
- Saham Perseroan masuk ke dalam indeks MSCI *Global Small Cap Indices* oleh Morgan Stanley Capital International dan Indeks Kompas 100 oleh BEI.

- *The Company signed a syndicated loan facility which is effective until June 2021 with a total maximum facility of USD175 million.*
- *The Company's shares became included in the MSCI Global Small Cap Indices by Morgan Stanley Capital International, and the Kompas 100 index by the IDX.*

2018

- Perseroan membeli sebanyak 2.499.999 saham milik PT Anugrah Karya Raya dalam BKP atau setara dengan 99,9% dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor.
- Perseroan membeli sebanyak 99.999 saham milik PT Petrosea Tbk dalam SBB, sehingga jumlah saham Perseroan menjadi 199.999 saham atau setara dengan 99,9% dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor.

- *The Company purchased 2,499,999 shares owned by PT Anugrah Karya Raya in BKP or equivalent to 99.9% from all issued and paid up capital.*
- *The Company purchased 99,999 shares owned by PT Petrosea Tbk in SBB, so that the total shares of the Company became 199,999 shares or equivalent to 99.9% from all issued and paid up capital.*

2020

- THN didirikan sebagai salah satu Entitas Anak untuk menjalankan investasi pada pertambangan nikel dan pengolahannya.
- Sepanjang tahun 2020, Perseroan membeli sebanyak 118.177.219 lembar saham NIC atau setara dengan 4,7% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor.
- Perseroan mendapat perpanjangan fasilitas pinjaman sindikasi, efektif dari tanggal 8 Oktober 2020 sampai tanggal 30 Juni 2023 dengan total maksimal fasilitas sebesar USD125 juta.

- *THN was established as a Subsidiary to focus on investing in nickel mining and processing.*
- *Throughout 2020, the Company acquired 118,177,219 shares of NIC or equivalent to 4.70% of all issued and paid-up capital.*
- *The Company extended the syndicated loan facility, effective from October 8, 2020, to June 30, 2023, with a maximum total facility of USD125 million.*

2021

- Perseroan membeli sebanyak 51.256.292 lembar saham NIC, sehingga kepemilikan saham pada NIC meningkat dari 4,7% menjadi 6,7% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor.
- Perseroan melakukan penjualan/pengalihan saham hasil pembelian kembali (*buyback*) yang dilakukan mulai tanggal 1 September 2021 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2022. Jumlah saham hasil pembelian kembali yang akan dijual melalui BEI ini maksimal sebanyak 136.982.100 lembar saham atau sebesar 5% dari saham Perseroan.
- Sampai dengan Desember 2021, THN telah mengambil bagian 768.628 lembar saham baru yang dikeluarkan oleh IMI, sehingga meningkatkan kepemilikan saham THN di IMI menjadi 49,0%. IMI merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia dan bergerak dalam bidang pengolahan dan permurnian nikel (*smelter*).
- THN juga membeli sebanyak 24.287 lembar saham POS atau setara dengan 51,0% dari seluruh modal ditempatkan dalam POS. POS merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia dan memiliki Izin Usaha Pertambangan untuk komoditas nikel.

- *The Company bought 51,256,292 shares of NIC so that its share ownership in NIC increased from 4.7% to 6.7% of all its issued and paid-up capital.*
- *The Company sold/transferred the buyback shares from September 1, 2021, to August 31, 2022. The number of buyback shares to be sold through the Indonesia Stock Exchange is maximum 136,982,100 shares or 5% of the Company's shares.*
- *As of December 2021, THN has subscribed 768,628 new shares issued by IMI, and thereby, increasing THN's share ownership in IMI to 49.0%. IMI is a limited liability company established under the applicable laws in Indonesia and is engaged in nickel processing and refining (smelter).*
- *THN also purchased 24,287 shares of POS or equivalent to 51.0% of the total issued capital in POS. POS is a limited liability company established in accordance with the laws of the Republic of Indonesia and holds a Mining License for nickel.*

2017-2018 **2019** **2020-2021** **2022**

2019

Melalui Entitas Anak, MSJ berpartisipasi dalam ASEAN *Workshop* untuk CSR 2019 di Balikpapan.

Through its subsidiary, MSJ, participated in the ASEAN Workshop on CSR 2019 in Balikpapan.

2022

- **Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:5 yang efektif pada tanggal 2 Juni 2022.**
- **Perseroan bersama dengan PT Mahkota Emas Nickel mendirikan HNI.**
- **IMI memulai produksi secara komersial pada April 2022.**
- **Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan beberapa bank untuk fasilitas kredit *revolving* dengan jumlah keseluruhan sebesar USD390.000.000.**
- **Perseroan menjual dan mengalihkan sebanyak 2.099 lembar saham milik Perseroan, yang mewakili 69,97% dari modal ditempatkan dan modal disetor dalam APE kepada PT Arkara Wira Sanjaya.**

- ***The Company conducted a stock split with a ratio of 1:5 which was effective on June 2, 2022.***
- ***The Company and PT Mahkota Emas Nickel incorporated HNI.***
- ***IMI started its commercial production in April 2022.***
- ***The Company signed a Facility Agreement with several banks for a revolving loan facility with an aggregate commitment amount of USD390,000,000.***
- ***The Company sold and transferred 2,099 shares owned by the Company, representing 69.97% of the issued and paid-up capital in APE to PT Arkara Wira Sanjaya.***

Peristiwa Penting
Significant Events

27 April / *April* 2022

HNI mengambil bagian atas 250.000 saham baru dalam WMI yang mewakili 20% dari total modal ditempatkan dan disetor WMI dengan harga pengambilan bagian saham sebesar USD75.000.000.

HNI subscribed for 250,000 new shares in WMI, representing 20% of WMI's total issued and paid-up capital with a subscription price of USD75,000,000.

11 Mei / *May* 2022

Perseroan melakukan RUPS Luar Biasa di Gedung Deutsche Bank Lt. 17, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat. Keputusan mata acara rapat dalam RUPS Luar Biasa ini adalah menyetujui pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perseroan dan menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan *stock split* tersebut.

The Company held an Extraordinary GMS at Deutsche Bank Building, 17th floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Central Jakarta. The resolutions on the meeting agenda of this Extraordinary GMS were to approve the Company's stock split and to approve amendments to Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association in connection with the stock split.

17 Mei / *May* 2022

Perseroan telah menjual seluruh aset HECL.
The Company sold all HECL's assets.

30 Mei / *May* 2022

Perseroan menjual dan mengalihkan sebanyak 2.099 lembar saham milik Perseroan, yang mewakili 69,97% dari modal ditempatkan dan modal disetor dalam APE kepada PT Arkara Wira Sanjaya. Tujuan dari transaksi yang dilakukan oleh Perseroan adalah untuk meningkatkan efisiensi, di mana Perseroan akan lebih memfokuskan usaha penambangan dan pengolahan mineral dan hanya pada aset-aset yang sudah beroperasi dan/atau memiliki prospek pertumbuhan jangka panjang yang baik. Hingga saat ini, APE masih belum beroperasi secara komersial.

The Company sold and transferred 2,099 of the Company's shares, representing 69.97% of the issued and paid-up capital in APE to PT Arkara Wira Sanjaya. The purpose of this transaction is to increase efficiency, in which the Company will focus more on mining and mineral processing business and only on ready-to-operate assets and/or assets that have good long-term growth prospects. Until now, APE has not operated commercially.

2 Juni / *June* 2022

Saham Perseroan resmi diperdagangkan dengan harga baru, setelah mendapat persetujuan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari BEI.

The Company's shares are officially traded at a new price, after obtaining stock split approval from the IDX.

6 Juni / *June* 2022

Perseroan melakukan RUPS Tahunan di Gedung Deutsche Bank Lt. 17, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.

The Company held the Annual GMS at Deutsche Bank Building, 17th floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Central Jakarta.

6 **Juni** / *June* **2022**

Perseroan melakukan paparan publik.
The Company conducted a public expose.

6 **Juni** / *June* **2022**

Ray Antonio Gunara selaku Direktur Utama Perseroan menjadi pembicara dalam acara Peluang Investasi di Era Dekarbonisasi yang diselenggarakan oleh APBI-ICMA.

Ray Antonio Gunara as the Company's President Director became a speaker at Investment Opportunity in Decarbonization Era, an event organized by APBI-ICMA.

26 **Juli** / *July* **2022**

Perseroan menerima surat pengunduran diri Peter Suwardi dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, efektif pada tanggal 8 Agustus 2022.

The Company received resignation letter from Peter Suwardi from his position as the Company's Director, effective on August 8, 2022.

3 **Oktober** / *October* **2022**

Perseroan melakukan RUPS Luar Biasa di Gedung Deutsche Bank Lt. 17, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat. Dalam RUPS Luar Biasa ini para Pemegang Saham Perseroan menyetujui pengunduran diri Peter Suwardi dari jabatannya selaku Direktur Perseroan.

The Company held an Extraordinary GMS at Deutsche Bank Building, 17th floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Central Jakarta. In this Extraordinary GMS, the Shareholders of the Company approve the resignation of Peter Suwardi from his position as the Company's Director.

5 **Desember** / *December* **2022**

Perseroan mengumumkan jadwal pembagian dividen interim tahun buku 2022 dengan tanggal pembayaran 3 Januari 2023.

The Company announced the interim dividend distribution schedule for the 2022 financial year with payment date of January 3, 2023.

13 **Desember** / *December* **2022**

MSJ bersama dengan TNI Angkatan Darat dalam Program Penyediaan Air Bersih untuk Rakyat, membangun 20 titik penyediaan air di beberapa provinsi, di antaranya Nusa Tenggara Timur, Sumatera Utara, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Tengah. Total penerima manfaat dari program tersebut adalah 3.427 keluarga dan mengairi 1.194 ha lahan pertanian.

MSJ and the Indonesian Army, in the Clean Water Supply Program for the Community, built 20 water supply points in several provinces, including, East Nusa Tenggara, North Sumatra, West Java, Central Java, Yogyakarta Special Region, East Kalimantan, and Central Kalimantan. This program reaches beneficiaries of 3,427 families and irrigates 1,194 ha of agricultural land.

Penghargaan, Sertifikasi, dan Daftar Keanggotaan Asosiasi
Awards, Certifications, and Association Membership List

Penghargaan / *Awards*

Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 di Tempat Kerja dengan Kategori Platinum

Award for the Prevention and Management of Covid-19 Program in the Workplace with the Platinum Category

Penerima / *Recipient*
MSJ

Penyelenggara / *Organizer*
Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Minister of Manpower of the Republic of Indonesia

Tanggal / *Date*
Mei 2022 / *May 2022*

Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS di Tempat Kerja dengan Kategori Platinum

Award for the HIV-AIDS Prevention and Control Program in the Workplace with the Platinum Category

Penerima / *Recipient*
MSJ

Penyelenggara / *Organizer*
Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Minister of Manpower of the Republic of Indonesia

Tanggal / *Date*
Mei 2022 / *May 2022*

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2021-2022 (PROPER) dengan Peringkat Biru

Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management for 2021-2022 (PROPER) with a Blue Rating

Penerima / *Recipient*
KUP

Penyelenggara / *Organizer*
Gubernur Kalimantan Timur
Governor of East Kalimantan

Tanggal / *Date*
6 Juni 2022 / *June 6, 2022*

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2021-2022 (PROPER) dengan Peringkat Biru

Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management for 2021-2022 (PROPER) with a Blue Rating

Penerima / *Recipient*
MSJ

Penyelenggara / *Organizer*
Gubernur Kalimantan Timur
Governor of East Kalimantan

Tanggal / *Date*
6 Juni 2022 / *June 6, 2022*

Penghargaan atas Pengembangan Sapi Komitmen secara Berkelanjutan Tahun 2021

Award for Sustainable Development of Committed Cattle in 2021

Penerima / *Recipient*
KUP

Penyelenggara / *Organizer*
Gubernur Kalimantan Timur
Governor of East Kalimantan

Tanggal / *Date*
17 Juni 2022 / *June 17, 2022*

Piagam Penghargaan atas Partisipasi Perusahaan dalam Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Kutai Kertanegara

Certificate of Appreciation for Company Participation in Community Development and Empowerment Program in Kutai Kertanegara Regency

Penerima / *Recipient*
KUP

Penyelenggara / *Organizer*
Bupati Kutai Kertanegara
Regent of Kutai Kartanegara

Tanggal / *Date*
12 Oktober 2022 / *October 12, 2022*

Piagam Penghargaan atas Partisipasi Perusahaan dalam Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Kutai Kartanegara

Certificate of Appreciation for Company Participation in Community Development and Empowerment Program in Kutai Kertanegara Regency

Penerima / ***Recipient***
MSJ

Penyelenggara / ***Organizer***
Bupati Kutai Kartanegara
Regent of Kutai Kartanegara

Tanggal / ***Date***
12 Oktober 2022 / *October 12, 2022*

Piagam Penghargaan atas Partisipasi Perusahaan dalam Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Kutai Kartanegara

Certificate of Appreciation for Company Participation in Community Development and Empowerment Program in Kutai Kertanegara Regency

Penerima / ***Recipient***
SBB

Penyelenggara / ***Organizer***
Bupati Kutai Kartanegara
Regent of Kutai Kartanegara

Tanggal / ***Date***
12 Oktober 2022 / *October 12, 2022*

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2021-2022 (PROPER) dengan Peringkat Biru

Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management for 2021-2022 (PROPER) with Blue Rating

Penerima / ***Recipient***
MSJ

Penyelenggara / ***Organizer***
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry

Tanggal / ***Date***
27 Desember 2022 / *December 27, 2022*

Sertifikasi / *Certifications*

ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu

ISO 9001:2015 for Quality Management System

Penerima / ***Recipient***
MSJ

Lembaga Sertifikasi / ***Certification Agency***
SGS United Kingdom Ltd

Masa Berlaku / ***Validity Period***
10 Desember 2020 - 10 Desember 2023 /
December 10, 2020 - December 10, 2023

ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan

ISO 14001:2015 for Environmental Management System

Penerima / ***Recipient***
MSJ

Lembaga Sertifikasi / ***Certification Agency***
SGS United Kingdom Ltd

Masa Berlaku / ***Validity Period***
10 Desember 2020 - 10 Desember 2023 /
December 10, 2020 - December 10, 2023

ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management Systems

Penerima / ***Recipient***
MSJ

Lembaga Sertifikasi / ***Certification Agency***
SGS United Kingdom Ltd

Masa Berlaku / ***Validity Period***
16 April 2021 - 16 April 2024 /
April 16, 2021 - April 16, 2024

Daftar Keanggotaan Asosiasi / *Association Membership List*

Nama Asosiasi *Association Name*	Asosiasi Emiten Indonesia *Indonesian Public Listed Companies Association*	Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia *Indonesian Coal Mining Association*
Skala Asosiasi *Association Scale*	Nasional *National*	Nasional *National*
Posisi Perseroan *Corporate Position*	Anggota *Member*	Anggota *Member*

Laporan Manajemen

Management Report

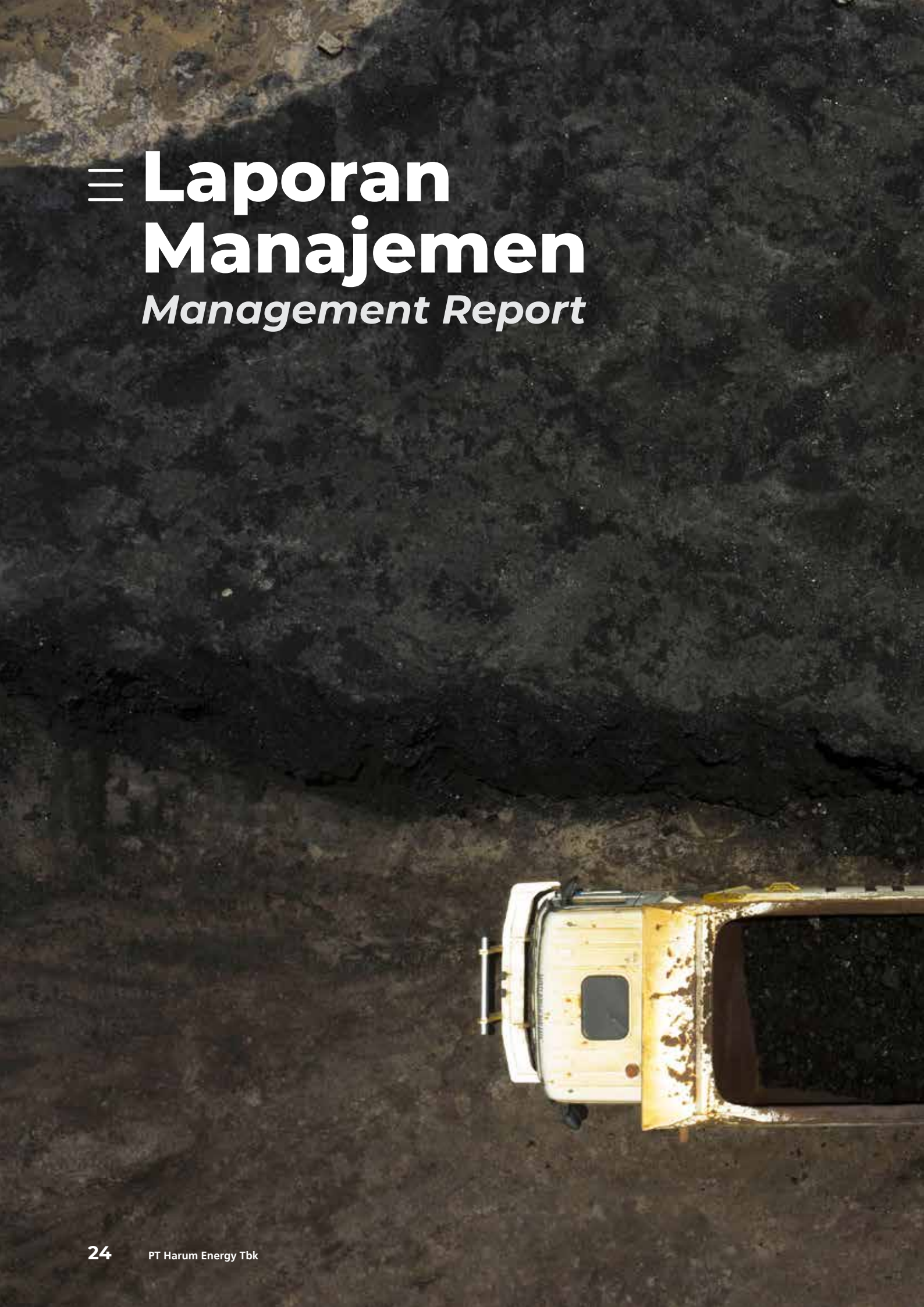

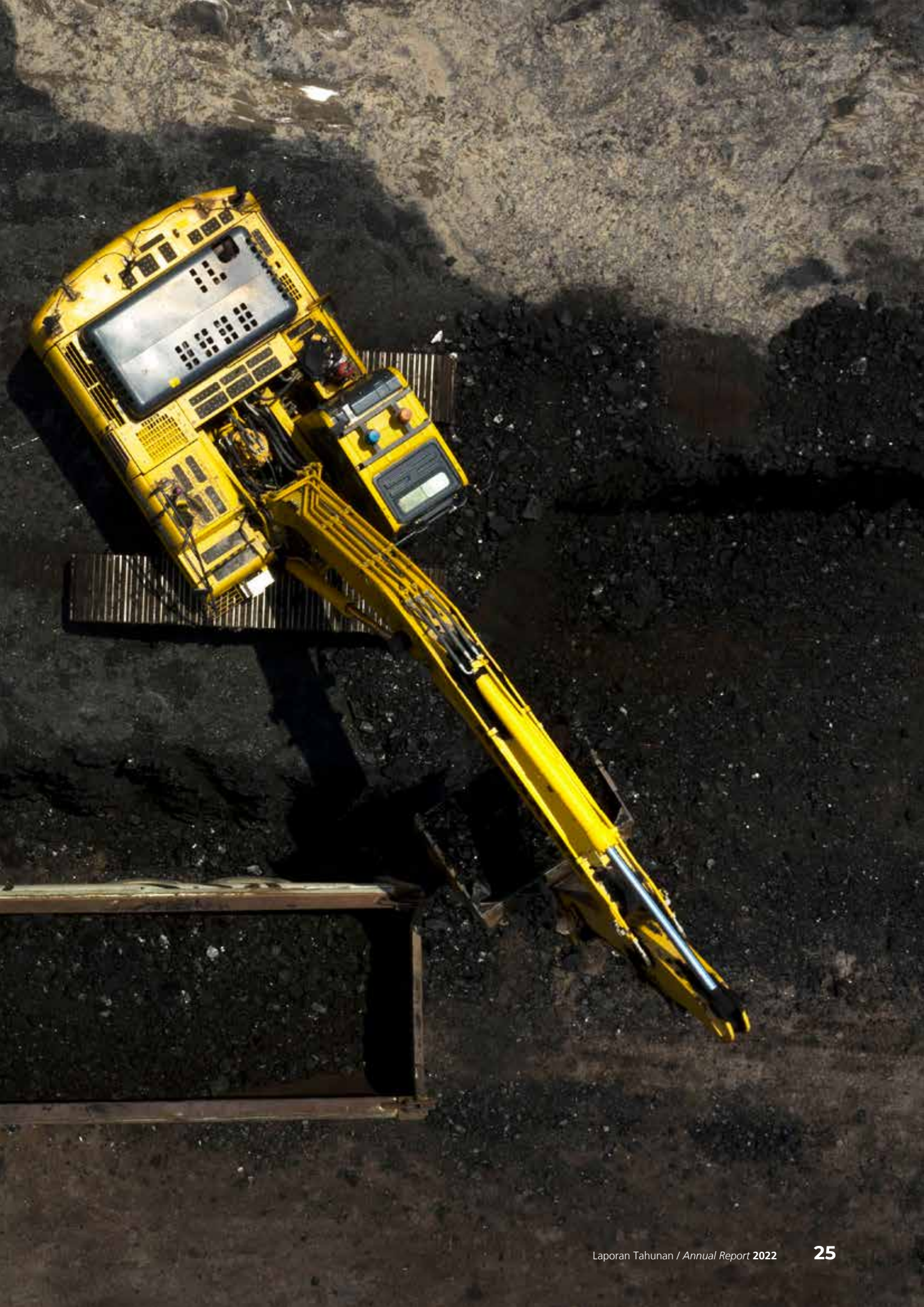

Lawrence Barki

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, mari kita bersama-sama memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala karunia-Nya, Perseroan dapat melalui tahun 2022 dengan kinerja yang membanggakan. Tahun 2022 menjadi salah satu momen terbaik dalam perjalanan Perseroan, di mana Perseroan mampu mencatatkan kinerja terbaik yang pernah diraih selama dekade terakhir. Pencapaian tersebut dimungkinkan karena kedisiplinan manajemen yang terus menjalankan kegiatan operasi secara prima sehingga Perseroan berhasil meraih pencapaian target-target operasional dan keuangan secara maksimal di tengah kondisi pasar yang mendukung. Kami juga turut aktif melakukan pengawasan dan memberikan masukan yang konstruktif dalam mendukung Perseroan untuk dapat mencatatkan kinerja yang maksimal. Adapun pandangan kami atas hasil pengawasan kegiatan operasional Perseroan di sepanjang tahun tersebut dapat kami uraikan sebagai berikut.

Pandangan terhadap Kinerja Direksi

Selama beberapa tahun terakhir, dunia dihadapkan dengan berbagai ketidakpastian dan dinamika, seperti krisis energi, resesi ekonomi, pandemi Covid-19, maupun perubahan iklim yang memberikan tambahan tekanan bagi perekonomian dan aktivitas usaha. Tantangan ini diperkuat dengan meningginya tensi politik di Eropa yang berimbas pada diberlakukannya pembatasan dari Uni Eropa atas impor energi dari Rusia, terutama distribusi gas alam, sehingga menyebabkan peningkatan permintaan energi alternatif, seperti batubara. Di tengah tantangan tersebut, kami berpandangan bahwa Direksi telah cerdik melihat peluang dan bergerak gesit dalam menerapkan strategi terbaik dan terukur secara konsisten untuk memanfaatkan momentum tersebut.

Alhasil, Perseroan mampu mencetak kinerja operasi dan keuangan yang jauh lebih baik dari perusahaan-perusahaan sejenis lainnya. Pada tahun 2022, pendapatan Perseroan tercatat meningkat sebesar 169,0% sehingga mendorong peningkatan signifikan laba tahun berjalan sebesar 286,3%. Tahun 2022 juga merupakan tahun pertama bagi Perseroan memperoleh kontribusi

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

First of all, let us hold our hands together to give praise and gratitude to the Almighty God for of all the grace and blessings bestowed upon the Company in completing the year 2022 with such a commendable performance. The year 2022 became one of the best moments in the Company's journey, in which the Company was able to record its finest performance over the last decade. This achievement was made possible due to the discipline of the management who continued to excel in carrying out the Company's operations so they were able to successfully achieve the Company's operational and financial targets to the utmost amidst supportive market conditions. We also participated actively through supervision and providing constructive input to support the Company in its effort to record its highest performance. Our views with respect to our monitoring efforts on the Company's operational activities throughout the year is as follows.

Views on Board of Directors' Performance

Within the past few years, the world has been confronted with various uncertainties and dynamics, such as the energy crisis, economic recession, Covid-19 pandemic, and climate change, which has placed additional pressure on the world economy and business activities. These challenges were intensified with the heightened political tension in Europe, which brought about the ban on energy import from Russia, particularly in natural gas distribution, which led to a demand surge of alternative energy such as coal. Amid these challenges, we are of the view that the Board of Directors has been astute in capturing opportunities and moving swiftly to implement the appropriate and measured strategies to capitalize on such momentum.

As a result, the Company was able to record far superior operational and financial performance relatively over companies in the same sector. In 2022, the Company recorded a 169.0% increase in revenues, and thus, driving a significant increase in its net profit for the year by 286.3%. The year 2022 also marked the first year the Company having received significant contribution

signifikan dari lini usaha di luar batubara yang menjadi realisasi dari upaya diversifikasi usaha Perseroan yang gencar dilakukan selama beberapa tahun belakangan ini. Atas hasil tersebut, kami mengapresiasi kepemimpinan Direksi dalam mengeksekusi strategi usaha, khususnya dengan keberhasilan meraih manfaat yang maksimal dari peluang pasar yang ada sehingga Perseroan mampu meraih bahkan melampaui target-target yang sudah ditetapkan.

from its non-coal business line, which is a realization of its business diversification efforts which have been intensively carried out in the last few years. Against these accomplishments, we would like to show our appreciation to the leadership of the Board of Directors in executing their business strategy, particularly to their success in taking maximum advantage from the prevailing market opportunities and enabled the Company to achieve and even exceed their targets.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Kami berpendapat bahwa implementasi dari strategi usaha yang telah ditetapkan sepanjang tahun telah dilakukan dengan baik, seperti terlihat dari kinerja membanggakan Perseroan selama tahun 2022 yang telah menembus rekor selama dekade terakhir. Kami menyadari bahwa pencapaian tersebut tidak hanya disebabkan pada kondisi pasar yang kondusif, melainkan juga sebagai hasil dari kinerja operasional Perseroan yang baik. Kami pun turut mendukung langkah-langkah Direksi dengan memberikan beberapa masukan yang konstruktif melalui rapat gabungan secara berkala dan sarana-sarana interaksi lain. Kami juga terus berupaya untuk meningkatkan kualitas fungsi pengawasan dalam rangka memastikan bahwa kinerja yang positif tersebut dapat terus berlanjut di tahun-tahun mendatang melalui perumusan strategi yang tepat dan implementasi yang konsisten.

Supervision on Strategy Formulation and Implementation

We believe that the business strategy set throughout the year has been well implemented, as evident from the Company's commendable performance in 2022, which was its highest in the last decade. We realize that the conducive market condition is not the only cause of this achievement, but it is also as a result of the Company's strong operational performance. We also support the measures taken by the Board of Directors by providing constructive input through regularly held joint meetings and other means of interaction. We also strive to improve the quality of our oversight function to ensure that this positive performance can be sustained in the coming years through formulation of the most appropriate strategy and consistent implementation.

Pandangan atas Prospek Usaha

Pada tahun 2023, perekonomian mayoritas negara-negara dunia diproyeksikan masih mengalami perlambatan meski dengan level yang berbeda-beda. Bahkan peluang mengarah terjadinya resesi di beberapa negara maju pada tahun tersebut ditengarai terus meningkat. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kontraksi pertumbuhan dari sisi penawaran akibat ketegangan tensi geopolitik di kawasan Eropa dan Ukraina yang terus berkecamuk sehingga menciptakan ketidakpastian ke depannya, terutama terkait dengan pasokan energi dunia. Memandang kondisi demikian, kami berpendapat bahwa Direksi telah menempatkan Perseroan pada posisi yang kokoh untuk menghadapi potensi resesi ekonomi di tahun mendatang, baik dari segi keuangan maupun operasional. Kami juga mendorong Direksi untuk lebih responsif dalam mengantisipasi kemungkinan volatilitas pasar yang lebih tinggi serta dampaknya terhadap tingkat permintaan atas komoditas yang dihasilkan oleh Perseroan.

Kami berharap bahwa Direksi dapat terus mengimplementasikan strategi yang telah dirumuskan secara konsisten agar kinerja Perseroan yang baik di tahun 2022 dapat berlanjut di tahun 2023, terutama dengan adanya potensi resesi ekonomi di negara-negara maju dunia. Demi menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, kami memandang Perseroan perlu untuk terus meningkatkan diversifikasi usaha melalui investasi-investasi baru di sektor nikel yang memiliki nilai tambah lebih tinggi. Oleh karena itu, kami senantiasa mendorong Direksi untuk mencari peluang-peluang usaha baru serta mempertahankan posisi keuangan yang fleksibel agar mampu merealisasikan peluang-peluang tersebut.

Views on Business Outlook

The economy of most countries globally is projected to still suffer some slowdown in 2023, albeit at various levels. In fact, the possibility of some developed economies experiencing a recession is rising in the year. This projection is mainly triggered by a slowing growth in the demand side, caused by geopolitical tension in Europe and Ukraine which continues to heat up, creating future uncertainties, mainly related to the world energy supply. In light of such condition, we believe the Board of Directors has placed the Company in a secure position to face the potential of economic recession in the coming years, both from a financial and operational perspective. We also encourage the Board of Directors to be more responsive in anticipating the possibility for higher market volatility and its impact on the world's demand for the commodity that the Company produce.

It is our hope that the Board of Directors will be able to continue implementing the formulated strategies consistently, so that the Company's strong performance in 2022 can continue in 2023, especially when faced with the probability of recession in some of the world's developed economies. In order to sustain our growth, we consider it necessary for the Company to continue with its business diversification through new investments in the nickel sector which generates higher added value. Hence, we continuously encourage the Board of Directors to seek new business opportunities while maintaining a flexible financial position to capture such opportunities.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Keberhasilan Perseroan dalam mencatatkan kinerja gemilang di tahun 2022 tidak terlepas dari implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) pada setiap lini usaha Perseroan. Kami berpendapat bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG telah diterapkan dengan baik oleh Perseroan. Setiap kebijakan yang diambil oleh Direksi senantiasa memperhatikan kepentingan Perseroan dan para Pemegang Saham secara keseluruhan. Di sisi lain, kami juga tidak menemui kendala apa pun dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan terkait perkembangan kinerja Perseroan secara objektif. Pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris tersebut dibantu oleh Komite Audit untuk menjalankan fungsi simultan dalam mengupayakan sistem tata kelola yang transparan, akuntabel, dan setara sesuai dengan tanggung jawabnya.

Good Corporate Governance Implementation

The Company's success in recording a notable performance in 2022 is closely linked to the implementation of good corporate governance (GCG) in each of its business lines. We believe that the GCG principles have been well implemented by the Company. Every policy taken by the Board of Directors always takes into consideration the overall interests of the Company and its Shareholders. Moreover, we have not encountered any issue in the supervision of the Company's performance. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in carrying out such function while simultaneously pursuing a transparent, accountable, and fair governance system in line with its responsibilities.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan atas susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan sejak tahun 2020 hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025. Adapun susunan anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada akhir tahun 2022 diuraikan sebagai berikut:

Changes in the Board of Commissioners' Composition

In 2022, there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners, with a term of office commencing from 2020 until the Annual General Meeting of Shareholders in 2025. The Board of Commissioners' composition at the end of 2022 is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Lawrence Barki	Komisaris Utama / *President Commissioner*
Yun Mulyana	Komisaris / *Commissioner*
Steven Scott Barki	Komisaris / *Commissioner*
Dody Hasril	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*
Astria Wizayanti	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih sebagai bentuk penghormatan atas dedikasi yang telah dicurahkan oleh Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan yang terlibat dalam mencapai tujuan Perseroan. Apresiasi dan terima kasih turut disampaikan kepada Pemegang Saham, juga mitra bisnis yang telah bekerja sama sekaligus memberikan dukungan dan kepercayaan kepada kami dalam bentuk apa pun. Semoga hubungan baik yang telah tercipta saat ini dapat terus terjalin sebagai langkah sinergi pencapaian pertumbuhan kinerja yang positif.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to extend our appreciation and gratitude for the dedication of the Board of Directors, management, and all of our employees who take part in the achievement of the Company's objectives. We would also like to thank our Shareholders, our business partners for their cooperation, support, and trust, in all shapes and forms. We sincerely hope that the good relationships that have been forged can be maintained as a synergy to achieve positive performance growth.

Atas nama Dewan Komisaris PT Harum Energy Tbk,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Harum Energy Tbk,

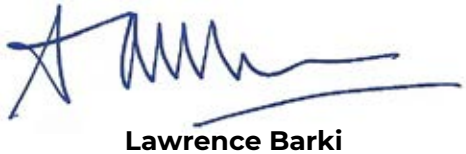

Lawrence Barki
Komisaris Utama
President Commissioner

Ray Antonio Gunara

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga Perseroan berhasil melewati tahun 2022 dengan capaian kinerja keuangan yang menembus rekor tertinggi selama dekade terakhir. Pada kesempatan ini, perkenankan kami untuk menyampaikan rangkuman kinerja dan pencapaian Perseroan, strategi, serta langkah-langkah peningkatan kinerja yang telah dilaksanakan untuk mencapai hasil tersebut.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We praise and thank the Almighty God for His blessings, that the Company has successfully completed the year 2022 and achieved its finest financial performance in the last decade. We would like to take this opportunity to present a summary of the Company's performance, accomplishments, strategies, and performance enhancing measures that we have taken to enable us to achieve such remarkable results.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Suhu politik yang meningkat di beberapa kawasan selama tahun 2022 menimbulkan kekhawatiran memburuknya situasi makroekonomi global yang baru saja mulai pulih dari pandemi Covid-19. Meskipun sebagian besar dampak-dampak negatif dari pandemi telah mampu dimitigasi, guncangan perekonomian masih terus bergejolak. Hal ini diperburuk oleh adanya konflik antara Rusia dan Ukraina yang memicu krisis pasokan berbagai komoditas, khususnya bahan pangan dan energi. International Monetary Fund (IMF) dalam laporan *World Economic Outlook* per Januari 2023 memproyeksikan bahwa perekonomian dunia di tahun 2022 hanya mampu tumbuh 3,4%, melambat dibandingkan capaian di tahun 2021 sebesar 6,2%. Berbanding terbalik, perekonomian nasional secara keseluruhan dapat tetap menunjukkan kinerja yang solid dan pertumbuhan yang positif. Pencapaian ini didukung juga dengan peningkatan harga komoditas serta kapasitas *output* di berbagai sektor unggulan ekspor Indonesia, terutama dari sektor pertambangan dan logam, sehingga menjadi pendorong utama ketahanan ekonomi Indonesia belakangan ini.

Economic and Industry Overview

Growing political climate in several regions in 2022 raise concerns about the global macroeconomic situation, which was just starting to recover from the effects of the Covid-19 pandemic. Although most of the adverse impacts of the pandemic have been mitigated, economic instability persists. The conflict between Russia and Ukraine has worsened the situation by causing a supply crisis for various commodities, particularly food and energy. The International Monetary Fund (IMF), in its World Economic Outlook report as of January 2023, projected that the world economy could only grow 3.4% in 2022, compared with the 6.2% achieved in 2021. In contrast, the domestic economy is expected to continue showing a solid performance and positive growth overall. This performance is also supported by the rise of commodity prices and output capacity in several leading sectors of Indonesia's exports, particularly the mining and metal sector, which has become the primary driver of Indonesia's economic resilience recently.

Sejalan dengan itu, perkembangan industri batubara nasional juga terus menujukan perbaikan yang signifikan. Lonjakan permintaan terhadap komoditas batubara mendorong naiknya harga batubara acuan (HBA), dari semula USD158,5 per metrik ton pada awal tahun menjadi USD281,5 per metrik ton pada akhir tahun 2022. Kenaikan ini didorong juga dengan kendala pasokan gas alam di Eropa yang terutama ditengarai oleh embargo Uni Eropa terhadap Rusia sehingga memaksa sebagian besar negara-negara Eropa beralih ke sumber energi batubara demi memenuhi kebutuhan pembangkit listrik mereka. Namun

In line with such development, the domestic coal industry continued to make significant progress. The rising demand for coal commodity pushed the reference coal price (HBA) to increase from USD158.5 per metric ton at the beginning of the year to USD281.5 per metric ton at the end of 2022. This increase was also due to natural gas supply shortage in Europe resulting mainly from the EU embargo on Russia, which forced most European countries to turn to coal to meet their power generation needs. However, the policy of reducing the capacity of coal-fired power generator (PLTU) in Indonesia's primary coal export destinations,

demikian, kebijakan untuk memangkas kapasitas pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) dari negara-negara tujuan utama ekspor batubara Indonesia, seperti Tiongkok dan India, berpengaruh pada penurunan permintaan batubara Indonesia dari negara tersebut sehingga memengaruhi penurunan nilai HBA menjelang akhir tahun, meskipun diperkirakan hanya bersifat sementara.

such as China and India, resulted in lower demand for Indonesian coal from these countries. As a result, the HBA value declined towards the end of the year, although this is projected to be only temporary.

Tantangan dan Langkah Strategis

Perkembangan industri batubara yang positif di tahun 2022 menjadi peluang sekaligus tantangan tersendiri bagi Perseroan untuk dapat mencatatkan kinerja terbaik. Sejak tahun 2021, Perseroan telah melakukan persiapan yang matang untuk meningkatkan produksi batubara demi memanfaatkan meraih momentum tren harga komoditas yang terus menunjukkan peningkatan sejak pertengahan tahun. Namun demikian, terbatasnya ketersediaan alat-alat berat menjadi salah satu isu yang menjadi fokus perhatian Perseroan. Selain itu, kondisi cuaca dan curah hujan turut menjadi perhatian dalam menjaga kegiatan operasional pertambangan agar dapat terus berjalan optimal.

Dengan perencanaan dan koordinasi yang baik di lapangan, Perseroan berhasil mengatasi kendala-kendala tersebut dan berhasil meraih target produksinya. Penyusunan strategi yang tepat juga menjadikan Perseroan lebih siap dalam menavigasi tantangan dan mengoptimalkan setiap peluang, terutama tren harga komoditas. Sepanjang tahun 2022, Direksi berfokus untuk memaksimalkan kinerja Perseroan di tengah situasi pasar komoditas energi yang sedang dalam tren positif, yaitu dengan meningkatkan volume produksi untuk mendapatkan pendapatan usaha yang maksimal. Strategi ini juga didukung langkah Perseroan yang berupaya untuk memperluas pangsa pasar dengan bauran produk yang lebih berkualitas hingga ke pasar Jepang dan Eropa, yang merupakan pasar premium, di mana Perseroan dapat memperoleh harga jual yang lebih baik. Di samping itu, Perseroan berhasil meningkatkan penjualan di pasar domestik dengan volume penjualan yang tertinggi dalam 8 tahun terakhir. Dari aspek keuangan, Perseroan tetap mengambil kebijakan keuangan yang konservatif dengan tujuan untuk mempertahankan kinerja keuangan yang solid dan berkelanjutan. Strategi tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar komoditas yang masih tinggi belakangan ini, sehingga Perseroan perlu tetap mempersiapkan diri dalam menghadapi kondisi pasar yang dapat berubah sewaktu-waktu.

Challenges and Strategic Steps

The progress of the coal industry in 2022 presents both opportunities and challenges for the Company to achieve its best performance. Since 2021, the Company has been making careful preparations to increase coal production in order to take advantage of the commodity price trend that has been steadily rising since the middle of the year. However, the limited availability of heavy equipment has become one the critical issues that the Company must address. In addition, adverse weather condition and rainfall intensity also become key consideration in maintaining optimal mining operations.

Through effective planning and good coordination in the field, the Company has managed to overcome these challenges successfully and achieved its production target. The formulation of an appropriate strategy has allowed the Company to be better prepared in navigating these challenges and capitalizing on each opportunity, particularly on the commodity price trend. Throughout 2022, the Board of Directors had focused on maximizing the Company's performance amidst rising energy commodity market by raising production volume to maximize operating income. The Company also focused on expanding its market share in the premium coal markets such as Japan and Europe by offering a higher quality product mix, which enabled it to obtain better selling prices. The Company also increased its sales in the domestic market, achieving the highest sales volume in the last 8 years. From a financial perspective, the Company continues to adopt a conservative policy to maintain a solid and sustainable financial performance. This strategy is implemented in consideration of the recent high volatility of the commodity market, which requires the Company to remain prepared for any changes in market condition.

Diversifikasi Bisnis Perseroan

Meningkatnya tren global untuk mengurangi emisi karbon dan penggunaan energi terbarukan telah mendorong Perseroan untuk melakukan transformasi usaha. Sebagai upaya transformasi tersebut, Perseroan melakukan diversifikasi usaha ke sektor pertambangan dan pengolahan nikel dengan melihat adanya peluang kebutuhan komoditas nikel sebagai salah satu material kunci dalam upaya transisi energi global. Investasi-investasi strategis telah dilakukan Perseroan di sektor nikel dalam beberapa tahun belakangan ini. Sebagai wujud investasi tersebut, di tahun 2022 terdapat ekspansi yang dilakukan Perseroan melalui Entitas Anak HNI, dengan mengambil bagian 20% kepemilikan saham dalam WMI dalam rangka memperluas kegiatan usaha Perseroan di industri pengolahan nikel.

Diversification of the Company's Business

The increasing global trend to reduce carbon emission and increase the use of renewable energy has motivated the Company to transform its business. As part of this transformation effort, the Company has begun to diversify its business into nickel mining and processing by capturing the opportunity for global demand for nickel commodity as one of the key materials in the energy transition effort. The Company has already made several strategic investments in the nickel industry in the last few years. As part of this investment, in 2022 the Company made an expansion through its Subsidiary, HNI, by taking a 20% of WMI's share ownership in order to further expand the Company's business activities in the nickel processing industry.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi Perusahaan dan Pengawasan atas Implementasinya

Perumusan serta implementasi strategi yang akurat memiliki peran penting dalam mengupayakan pencapaian target-target yang telah ditetapkan untuk Perseroan. Dalam perumusannya, Direksi melakukan analisis situasi internal dan eksternal Perseroan dalam rangka memahami lingkungan bisnis dan tantangan yang harus dinavigasi, serta menentukan arah tujuan strategis yang sejalan dengan tujuan Perseroan. Direksi turut aktif memantau dan mengelola jalannya operasional Perseroan guna memastikan strategi yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan dengan baik oleh setiap lini bisnis Perseroan. Pemantauan dan evaluasi Direksi atas implementasi strategi Perseroan dilakukan melalui rangkaian rapat internal Direksi maupun rapat gabungan bersama kepala divisi masing-masing bidang yang juga menjadi media bagi Direksi dalam memastikan efektivitas pelaksanaannya.

The Board of Directors' Role in Formulating the Company's Strategy and Supervising its Implementation

Precise strategy formulation and implementation are critical for the Company in achieving its objectives. The Board of Directors is responsible for analyzing internal as well as external factors which affect the business environment, identifying challenges, and determining strategic objectives which is aligned with the Company's goals. The Board of Directors also actively controls and monitors the Company's operations to ensure the successful implementation of the its strategy across all business lines. To monitor and evaluate progress, the Board of Directors conducts internal meetings and regular meetings with division heads in each field to ensure effective implementation and to monitor the progress toward achieving strategic objectives.

Kinerja 2022

Penguatan dan penajaman strategi bisnis yang senantiasa dilakukan agar Perseroan selalu adaptif dalam menanggapi kondisi perekonomian dan iklim usaha terkini menjadi penyebab utama atas keberhasilan Perseroan mencatatkan kinerja yang membanggakan di sepanjang tahun 2022. Kinerja yang diraih selama tahun tersebut merupakan yang terbaik selama dekade terakhir, khususnya dari segi pendapatan dan profitabilitas. Pencapaian yang luar biasa ini tidak hanya didukung oleh perkembangan harga komoditas yang memecahkan rekor tertinggi selama tahun 2022, melainkan juga dari keberhasilan Perseroan untuk meningkatkan produksi secara signifikan. Secara keseluruhan, Perseroan mampu memproduksi batubara sebanyak 5,4 juta ton, meningkat 50,0% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari jumlah produksi tersebut, Perseroan berhasil mencatatkan volume penjualan batubara sebesar 5,0 juta ton, atau meningkat 42,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Namun demikian, Perseroan juga berhasil meningkatkan penjualan di pasar domestik dengan volume penjualan yang tertinggi dalam 8 tahun terakhir.

Dari hasil operasional tersebut, Perseroan mampu mencatatkan total pendapatan sebesar USD904,4 juta, atau meningkat 169,0% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian laba bersih pun turut meningkat signifikan hingga 286,3% menjadi USD379,8 juta. Begitu pun dengan rasio keuangan lainnya yang menjadi lebih baik lagi. Pencapaian kinerja yang positif pada tahun 2022 ini tidak hanya berasal dari peluang pasar batubara, akan tetapi juga buah hasil dari diversifikasi usaha Perseroan di mana Perseroan pertama kali memperoleh kontribusi laba yang signifikan dari aktivitas usaha di luar batubara. Investasi strategis yang telah dilakukan Perseroan di sektor nikel dalam beberapa tahun belakangan telah membuahkan hasil dan mampu menyumbang sekitar 13% dari laba tahun berjalan konsolidasian Perseroan. Hal ini merupakan wujud nyata dari komitmen Perseroan untuk mendiversifikasikan usaha dan mendukung upaya transisi energi nasional, dalam rangka mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

2022 Performance

The Company's ability to adapt to changing economic condition and business environment by strengthening and refining its business strategies has became the main reason for the Company's success in recording a notable performance throughout 2022. The Company's achievement in revenue and profitability is one of its best in the last decade. The Company's success can be attributed not only to record commodity prices in 2022, but also to a sharp rise in production volume. The Company's total annual coal production was 5.4 million tons, a 50.0% increase from the previous year, with a coal sales volume of 5.0 million tons, or a 42.9% increase from the previous year. Although the majority of the Company's sales is still dominated by exports, it also managed to increase domestic sales, achieving the highest domestic sales volume in the last 8 years.

From the results of its operations, the Company was able to record total revenue of USD904.4 million, or an increase of 169.0% from the previous year. Its net income also increased significantly by 286.3% to USD379.8 million. The Company's other financial ratios also improved even further. The positive performance in 2022 was achieved not only from opportunities in the coal market, but was also the result of the Company's business diversification, in which the Company obtained a significant profit contribution for the first time from its business activities outside of coal. This success is attributed to the strategic investment the Company has made in the nickel sector in recent years, which contributed around 13% of the Company's consolidated net profit for the year. This further demonstrates the Company's commitment to diversify its business and its support of the national energy transition efforts in achieving sustainable growth.

Prospek Usaha

Direksi berpandangan bahwa tahun 2023 akan membawa lebih banyak tantangan dibandingkan dengan tahun 2022. Pandangan tersebut terutama didasari oleh berbagai faktor makroekonomi global, seperti laju inflasi yang tinggi di berbagai negara dan pengetatan kebijakan moneter yang dikhawatirkan akan memperlambat laju pertumbuhan ekonomi dunia dan pada akhirnya dapat memengaruhi permintaan atas komoditas. Namun demikian, walaupun prospek usaha terlihat lebih menantang di tahun 2023, Direksi juga percaya bahwa dengan posisi keuangan yang kokoh dan strategi diversifikasi usaha yang sudah mulai membuahkan hasil, Perseroan akan mampu mengatasi potensi resesi dengan baik. Perseroan juga akan terus melakukan investasi-investasi strategis baru terutama di lini usaha nikel yang memberikan nilai tambah lebih tinggi dan mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Business Outlook

It is the view of the Board of Directors that the year 2023 would bring more challenges than 2022. This view is based on a number of global macroeconomic factors such as high inflation rates in certain countries and tighter monetary policies that could slow the global economic growth and in turn, affect demand for commodities. However, despite the more challenging business prospects in 2023, the Board of Directors is confident that on the back of its strong financial position and business diversification strategy, the Company will be able to overcome any potential economic downturn. The Company will continue to make new strategic investments particularly in its nickel business line which generates higher added value and supports sustainable business growth.

Tata Kelola Perusahaan

Kinerja yang memuaskan tidak terlepas dari konsistensi penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Penyempurnaan sistem dan praktik tata kelola perusahaan pun terus dilakukan secara berkala sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan yang berlaku. Perkembangan tersebut disesuaikan dengan peningkatan risiko dan tantangan bisnis yang berpotensi dihadapi oleh Perseroan, terutama mengingat masih adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di tahun 2022 yang membatasi banyak kegiatan tatap-muka. Namun demikian, komunikasi antara manajemen dengan para pemangku kepentingan tetap berjalan secara rutin tanpa kendala yang berarti. Hal ini dibantu juga oleh keberadaan Sekretaris Perusahaan yang senantiasa menjaga prinsip transparansi Perseroan.

Direksi juga memandang bahwa sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko telah dijalankan dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari tidak adanya temuan-temuan negatif sepanjang tahun 2022 yang terjadi di Perseroan. Pencapaian ini didukung juga dengan kinerja Satuan Audit Internal yang telah menjalankan audit rutin di tingkat Entitas Anak sesuai dengan program yang sudah ditetapkan. Di samping itu, secara bertahap Perseroan mulai menerapkan pelaksanaan audit internal yang berbasis risiko dalam rangka lebih meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal.

Corporate Governance

The Company's strong performance is closely linked to the consistent application of sound corporate governance. The Company continues to develop its corporate governance systems and practices to meet the prevailing needs and regulations. Such development is adapted to address the growing risks and the business challenges that it might face, particularly considering that the Restrictions on Community Activities (PPKM) during 2022, which restricted many face-to-face activities. Despite these challenges, the communication between the management and its stakeholders continue to be held regularly without any major hurdles. This is also supported by the presence of the Corporate Secretary, who is there to ensure that the Company's transparency principles are upheld.

The Board of Directors acknowledges that internal control and risk management systems have been well carried out. This is evidenced by the absence of any negative findings throughout 2022. This accomplishment was also due to the support of the Company's Internal Audit unit which carry out routine audits of its subsidiaries according to a pre-set program. Furthermore, the Company has gradually begun to adopt a risk-based internal audit process to enhance the effectiveness of its internal control system.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, terdapat perubahan susunan anggota Direksi Perseroan seiring dengan pengunduran diri Bapak Peter Suwardi sebagai Direktur yang efektif sejak tanggal 8 Agustus 2022, sebagaimana diputuskan mealui berakhirnya RUPS Luar Biasa tanggal 3 Oktober 2022. Adapun susunan Direksi Perseroan yang saat ini menjabat memiliki masa jabatan sejak tahun 2020 sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 dengan susunan sebagai berikut:

Changes in the Board of Directors' Composition

The Company's Board of Directors' composition underwent a change in 2022 due to the resignation of Mr. Peter Suwardi as Director, effective as of August 8, 2022, as resolved at the closing of the Extraordinary GMS on October 3, 2022. The current Board of Directors' composition has a term of office from 2020 until the 2025 Annual General Meeting of Shareholders and is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Ray Antonio Gunara	Direktur Utama / *President Director*
Kenneth Scott Andrew Thompson	Direktur / *Director*
Then Min Ho (Hadi Tanjaya)	Direktur Independen / *Independent Director*

Apresiasi

Menutup laporan ini, kami menyampaikan terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang telah turut serta dalam mewujudkan kinerja usaha Perseroan yang membanggakan. Segala bentuk dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, menjadi sumber kekuatan bagi kami dalam menjalankan usaha Perseroan. Semua ini tidak terlepas dari kepercayaan, dukungan, juga kerja sama yang terjalin antar berbagai kalangan, baik pada tingkat Pemegang Saham, Dewan Komisaris, karyawan, hingga para mitra usaha Perseroan yang telah tumbuh bersama di tengah kondisi pasar yang fluktuatif. Tak lupa kami sampaikan terima kasih kepada masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan atas jalinan kerja sama yang erat selama ini sehingga Perseroan mampu bersaing dengan baik di setiap lini usaha yang dijalaninya.

Appreciation

In closing this report, we would like to extend our sincere appreciation to all individuals and organizations who have made positive contribution to the Company's success. The various forms support, whether direct and indirect, have become a source of our strength in running the Company's business. We recognize that all of our achievement has been made possible by the trust, support, and cooperation which have been established at every level, from shareholders, the Board of Commissioners, employees, and the Company's business partners who have grown together during volatile market condition. We would also like to extend our gratitude to the communities surrounding the Company's operational areas, for the close cooperation thus far which has enabled us to remain competitive in in every line of business we undertake.

Atas nama Dewan Komisaris PT Harum Energy Tbk,
On behalf of the Board of Directors of PT Harum Energy Tbk,

Ray Antonio Gunara
Direktur Utama
President Director

Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Annual Report Responsibility

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT HARUM ENERGY TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT OF PT HARUM ENERGY TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Harum Energy Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2022 Annual Report of PT Harum Energy Tbk has been disclosed completely and responsibly.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 2 Mei 2023
Jakarta, May 2, 2023

Direksi,
Board of Directors,

Ray Antonio Gunara
Direktur Utama
President Director

Kenneth Scott Andrew Thompson
Direktur
Director

Then Min Ho (Hadi Tanjaya)
Direktur Independen
Independent Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT HARUM ENERGY TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT OF PT HARUM ENERGY TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Harum Energy Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2022 Annual Report of PT Harum Energy Tbk has been disclosed completely and responsibly.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 2 Mei 2023
Jakarta, May 2, 2023

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,

Lawrence Barki
Komisaris Utama
President Commissioner

Yun Mulyana
Komisaris
Commissioner

Steven Scott Barki
Komisaris
Commissioner

Dody Hasril
Komisaris Independen
Independent Commissioner

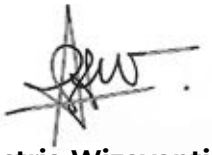

Astria Wizayanti
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Perusahaan

Company Profile

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associated Entities

- **10 Entitas Anak Langsung /** *Direct Subsidiaries*
- **1 Entitas Anak Tidak Langsung /** *Indirect Subsidiary*
- **5 Entitas Asosiasi /** *Associated Entities*

Produk
Product

- Batubara non-aglomerasi dengan nilai kalori bruto lebih besar dari 5.700 kcal/kg secara GAD abu-bebas dan sekitar 5.400 kcal/kg secara GAR.
- *Nickel Pig Iron* (NPI) yang diproduksi dari fasilitas pengolahan/pemurnian (*smelter*) dengan kapasitas produksi tahunan sebesar 28.000 ton. NPI merupakan *ferronickel* sebagai produk antara yang digunakan dalam produksi di antaranya *stainless steel*.
- *Non-agglomerated coal with gross calorific value greater than 5,700 kcal/kg of ash-free GAD and around 5,400 kcal/kg (GAR).*
- *Nickel Pig Iron (NPI) produced from processing/refining facility (smelter) with an annual production capacity of 28,000 tons. NPI is a ferronickel as intermediate product that is used in the production of among others stainless steel.*

Wilayah Operasional
Operational Areas

Memiliki 4 wilayah pertambangan batubara, 1 wilayah pertambangan nikel, dan fasilitas pengolahan/pemurnian nikel Entitas Asosiasi yang berada di 2 wilayah.

Has 4 coal mining areas, 1 nickel mining area, and 2 nickel processing/refining facilities of the Associated Entities located in 2 areas.

Identitas Perusahaan
Company Identity

PT Harum Energy Tbk

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Gedung Deutsche Bank Lt. 9
Deutsche Bank Building, 9th floor
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta Pusat, 10310, Indonesia

(+6221) 3983 1288
(+6221) 3983 1289
corsec@harumenergy.com
www.harumenergy.com

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

12 Oktober 1995
October 12, 1995

Dasar Hukum Pendirian dan Perubahan Nama
Legal Basis of Establishment and Change of Name

PT Asia Antrasit

Didirikan berdasarkan Akta No. 79 tanggal 12 Oktober 1995 oleh Notaris Eliwaty Tjitra, SH, sebagai notaris pengganti dari James Herman Rahardjo, SH, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2026.HT.01.01.TH.96 tanggal 12 Februari 1996, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1999, Tambahan No. 5587/1999.

Established based on Deed No. 79 dated October 12, 1995, made before Notary Eliwaty Tjitra, SH, as a substitute notary of James Herman Rahardjo, SH, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under the Decree No. C2-2026. HT.01.01.TH.96 dated February 12, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 1999, Supplementary No. 5587/1999.

PT Harum Energy

Menjadi PT Harum Energy berdasarkan Akta No. 30 tanggal 13 November 2007 oleh Notaris James Herman Rahardjo, SH, yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-07093.AH.01.02.TH.2008 tanggal 13 Februari 2008.

Changed to PT Harum Energy based on Deed No. 30 dated November 13, 2007, made before Notary James Herman Rahardjo, SH, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights under the Decree No. AHU-07093.AH.01.02.TH.2008, dated February 13, 2008.

PT Harum Energy Tbk

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 3 Maret 2010 oleh Notaris Sugito Tedjamulja, SH yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-12357.AH.01.02.TH.2010 tanggal 9 Maret 2010.

Based on Deed No. 11 dated March 3, 2010, made before Notary Sugito Tedjamulja, SH, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights under the Decree No. AHU-12357.AH.01.02.TH.2010, dated March 9, 2010.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp1,000,000,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully-Paid Capital

Rp270,362,000,000 (USD28,877,151)

Bidang Usaha
Line of Business

Aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas jasa keuangan, pertambangan, perdagangan, industri, dan aktivitas konsultasi manajemen.

Holding company activities, financial services activities, mining, trading, industry, and management consulting activities.

Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Terbuka
Public Listed Company

Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date

6 Oktober 2010
October 6, 2010

Kode Saham
Ticker Code

HRUM

Lembaga Pencatatan Saham
Stock Listing Agency

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Indonesia Stock Exchange Building Tower I
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52–53
Jakarta, 12190

Kepemilikan Saham*
*Shareholders**

- **79.79%** PT Karunia Bara Perkasa
- **1.50%** PT Harum Energy Tbk (Saham Treasuri / *Treasury Stock*)
- **0.01%** Ray Antonio Gunara
- **0.09%** PT Bara Sejahtera Abadi
- **18.61%** Masyarakat (<5%) / *Public (<5%)*

* Berdasarkan Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 31 Desember 2022. / *Based on Monthly Report of Securities Holders Registration, Period of December 31, 2022.*

Riwayat Singkat
Brief History

Perseroan didirikan dengan nama PT Asia Antrasit yang kemudian diubah menjadi PT Harum Energy. Perseroan bergerak di bidang aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas jasa keuangan, pertambangan, perdagangan, industri, dan aktivitas konsultasi manajemen. Selama tahun 2022, Perseroan memiliki 10 Entitas Anak Langsung, 1 Entitas Anak Tidak Langsung, dan 5 Entitas Asosiasi dengan bidang usaha sebagai berikut:

The Company was established under the name PT Asia Antrasit, which was later changed to PT Harum Energy. The Company engages in holding company activities, financial services activities, mining, trading, industry, and management consulting activities. During 2022, the Company had 10 Direct Subsidiaries, 1 Indirect Subsidiary, and 5 Associated Entities with the following lines of business:

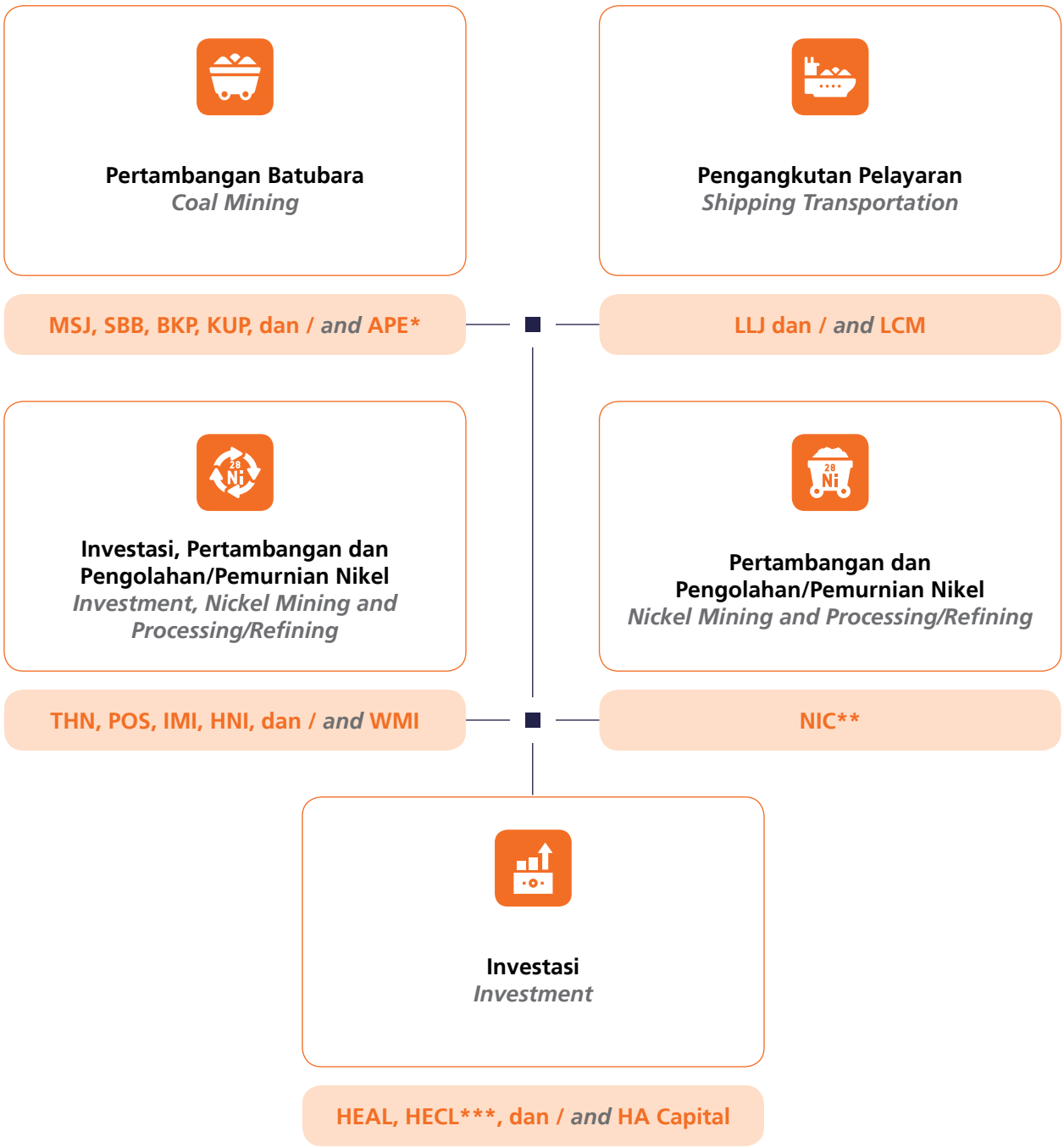

* PT Tambang Batubara Harum (TBH) berganti nama menjadi PT Arkara Prathama Energi (APE). / *PT Tambang Batubara Harum (TBH) changed its name to PT Arkara Prathama Energi (APE).*
** Nickel Mines Limited berganti nama menjadi Nickel Industries Limited (NIC). / *Nickel Mines Limited changed its name to Nickel Industries Limited (NIC).*
*** HECL telah dijual seluruhnya pada tanggal 17 Mei 2022. / *HECL was sold entirely on May 17, 2022.*

Didukung dengan rantai produksi yang terintegrasi secara vertikal, Perseroan dapat berkembang dan bertahan menghadapi siklus pertambangan batubara domestik dan mancanegara. Hal ini juga didukung dengan tersedianya jaringan jalan angkut batubara, fasilitas pengolahan batubara, pelabuhan, serta armada kapal tunda dan tongkang yang melengkapi layanan yang diberikan Perseroan. Seluruh produk dan layanan Perseroan telah dipasarkan hingga mencapai berbagai negara. Pada tahun 2022, Perseroan berhasil memasarkan ke Tiongkok, Jepang, Indonesia, India, Taiwan, Thailand, Belanda, dan Kamboja.

Supported by a vertically integrated production chain, the Company is able to develop and withstand the up and down cycle of domestic and international coal mining. This is also supported by the availability of coal haul road network, coal processing facilities, ports, and tug and barge fleets that complete the services provided by the Company. All of the Company's products and services are currently marketed to various countries. In 2022, the Company successfully marketed to China, Japan, Indonesia, India, Taiwan, Thailand, Netherlands, and Cambodia.

Perseroan bersama Entitas Anak dan Entitas Asosiasi senantiasa berupaya menjaga kestabilan dan kesinambungan usaha dengan menyiapkan strategi optimalisasi produksi serta strategi efisiensi sumber daya dan beban. Saat ini, Perseroan juga terus menerus melakukan pengembangan dalam bidang pertambangan nikel dengan membangun *smelter* untuk pengolahan dan pemurnian nikel. Hal ini mencerminkan upaya Perseroan untuk terus mengembangkan bisnis dan menguatkan reputasi sebagai salah satu perusahaan pertambangan terkemuka di Indonesia.

The Company, together with its Subsidiaries and Associate Entities, continues to maintain its business stability and sustainability by preparing production optimization strategies and resource and load efficiency strategies. Currently, the Company continuously develops its nickel mining business by building smelter for nickel refining and processing. This reflects the Company's efforts to keep on expanding its business and strengthening its reputation as one of the leading mining company in Indonesia.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Company Values

VISI
Vision

Menjadi perusahaan energi terkemuka di Indonesia dan menciptakan nilai-nilai yang positif bagi para pemangku kepentingan.

Become a leading energy and resources company in Indonesia and create positive value for all stakeholders.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN
Company Values

INTEGRITAS
Integrity

Insan Perseroan dituntut untuk selalu mengutamakan kejujuran dalam bekerja. Kejujuran akan menghasilkan transparansi informasi yang berkualitas.

Every Company personnel is required to always uphold honesty in work. Honesty will lead to transparency of quality information.

PROFESIONALITAS
Professional

Insan Perseroan wajib mengedepankan profesionalitas dalam bekerja. Sebagai individu yang memiliki latar belakang dan kompetensi yang berbeda-beda, karyawan wajib untuk menjalankan tugas tepat waktu, mengembangkan kompetensi diri, dan mampu mengambil keputusan yang tepat.

Every Company personnel must uphold professionalism at work. As individuals with different backgrounds and competencies, employees are required to carry out their tasks on time, develop self-competencies, and be able to make the right decisions.

MISI
Mission

1. **Menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan; dan**
   Create sustainable and profitable growth; and

2. **Meningkatkan taraf hidup masyarakat di mana kami hadir.**
   Improve the standard of living of the communities where we operate.

TANGGUNG JAWAB
Responsibility

Insan Perseroan harus selalu memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Tanggung jawab tidak terbatas pada tugas yang selesai tepat waktu, tetapi lebih diutamakan pada kualitas hasil pekerjaan.

Every Company personnel must always posses a high sense of responsibility. Responsibility is not limited to tasks that are completed on time, but also towards the quality of results.

KERJA SAMA
Cooperation

Insan Perseroan harus mampu berkomunikasi dan berkoordinasi untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama yang baik akan menghasilkan kebijakan yang bersinergi, utuh, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Every Company personnel must be able to communicate and collaborate to achieve common objectives. Good collaboration will produce policies that are synergistic, whole, and accountable.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Agustus 2020, Perseroan bergerak dalam bidang aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas jasa keuangan, pertambangan, perdagangan, industri, dan aktivitas konsultasi manajemen.

Based on the Deed of Resolutions of the Extraordinary GMS dated August 25, 2020, the Company is engaged in holding company activities, financial services activities, mining, trading, industry, and management consulting activities.

Produk dan Jasa
Products and Services

Kegiatan Perseroan saat ini berfokus pada operasi dan investasi pada industri batubara dan nikel yang dijalankan melalui Entitas Anak dan Entitas Asosiasi. Jenis batubara yang diproduksi oleh Perseroan merupakan batubara non-aglomerasi yang memiliki nilai kalori bruto lebih besar dari 5.700 kcal/kg secara GAD abu-bebas dan sekitar 5.400 kcal/kg secara GAR. Adapun Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha dalam bidang pertambangan dan pengolahan/pemurnian nikel yang salah satunya telah mulai beroperasi pada tahun 2022 dan yang lainnya masih dalam tahap pengembangan dan diperkirakan akan mulai beroprasi di tahun 2023.

The Company's activities currently focus on operations and investments in the coal and nickel industry that are carried out through Subsidiaries and Associates. The type of coal produced by the Company is non-agglomerated coal with a gross calorific value greater than 5,700 kcal/kg of ash-free GAD and around 5,400 kcal/kg (GAR). The Company also conducts business activities in nickel mining and processing/refining which one of it has commenced operation in 2022 and the remaining are still in development stage and expected to start operating in 2023.

Jenis Produk dan Kegunaan Akhirnya
Types of Products and the Final Use

Batubara Uap (Batubara Termal)
Steam Coal (Thermal Coal)

Batubara termal digunakan untuk penggalangan uap dalam pembangkit listrik yang bermanfaat sebagai media dalam proses pemanasan dan manufaktur semen, seperti pemanasan langsung, pemanasan ruang, dan pemanas air.

Thermal coal is used for raising steam in power plants as a medium in the process of heating and manufacturing cement, such as direct heating, space heating, and water heating.

Batubara Kokas (Batubara Metalurgi)
Coking Coal (Metallurgical Coal)

Batubara metalurgi digunakan sebagai salah satu bahan baku atau katalis dalam proses pembuatan besi baja.

Metallurgical coal is used as a raw material or catalyst in the steel manufacturing process.

Nickel Pig Iron (NPI)*

Nickel Pig Iron (NPI)* yang diproduksi dari fasilitas pengolahan/pemurnian (*smelter*) dengan kapasitas produksi tahunan sebesar 28.000 ton. NPI merupakan *ferronickel* sebagai produk antara yang digunakan dalam produksi, diantaranya *stainless steel*.

Nickel Pig Iron (NPI) produced from processing/refining facility (smelter) with an annual production capacity of 28,000 tons. NPI is a ferronickel as intermediate product that is used in the production of, among others, stainless steel.*

* Produk dari Entitas Asosiasi. / *The product from Associated Entities.*

Wilayah Operasional
Operational Areas

Semula Perseroan memiliki 5 wilayah pertambangan batubara, namun karena sebagian besar saham dalam APE telah dijual dan dialihkan kepada PT Arkara Wira Sanjaya, sehingga per akhir tahun 2022 wilayah pertambangan batubara Perseroan menjadi 4 wilayah. Adapun wilayah pertambangan batubara Perseroan terletak di Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, serta Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah. Perseroan juga memiliki pertambangan bijih nikel di Halmahera Timur serta pengolahan bijih nikel yang terletak di Halmahera Tengah dan Sulawesi Tengah. Selain itu, terdapat usaha pelayaran yang beroperasi di Kalimantan Timur.

Initially, the Company had 5 coal mining areas, but since most of the shares in APE have been sold and transferred to PT Arkara Wira Sanjaya, as of the end of 2022, the Company's coal mining areas will become 4 areas. The Company's coal mining areas are located in Kutai Kartanegara Regency and Samarinda City, East Kalimantan Province, and North Barito Regency, Central Kalimantan Province. The Company also owns a nickel ore mine in East Halmahera and a nickel ore processing plant located in Central Halmahera and Central Sulawesi. Furthermore, there is a shipping business operating in East Kalimantan.

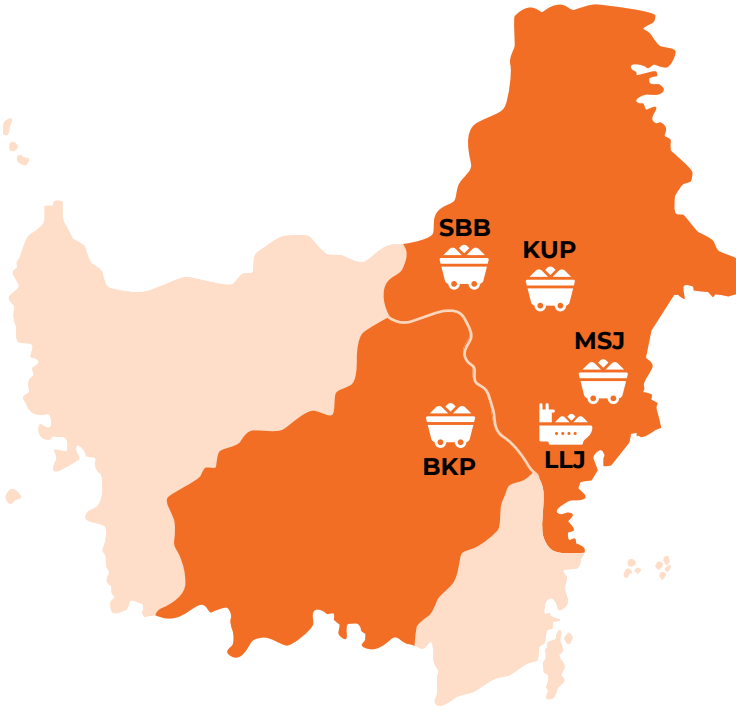

BKP

Lokasi / *Location*:
Gunung Timang, Barito Utara, Kalimantan Tengah
290 km arah utara dari Palangkaraya
Gunung Timang, North Barito, Central Kalimantan
290 km north of Palangkaraya

Kegiatan Usaha / *Business Activities*:
Pertambangan batubara
Coal mining

Status:
Belum beroperasi secara komersial pada tahun 2022
Not commercially operating in 2022

Perizinan / *License*:
IUP Operasi Produksi (berakhir tahun 2027)
IUP Production Operation (expiring in 2027)

Luas Area / *Area Size*:
4,188 ha

SBB

Lokasi / *Location*:
Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur
55 km arah utara dari Samarinda
Kutai, North Samarinda, East Kalimantan
55 km north of Samarinda

Kegiatan Usaha / *Business Activities*:
Pertambangan batubara
Coal mining

Status:
Tidak beroperasi pada tahun 2022
Not operating in 2022

Perizinan / *License*:
PKP2B Generasi 3 (berakhir tahun 2038)
3rd Generation CCoW (expiring in 2038)

Luas Area / *Area Size*:
14,210 ha

KUP

Lokasi / *Location*:
Marang Kayu, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur
40 km arah utara dari Samarinda
Marang Kayu, Kutai Kartanegara, East Kalimantan
40 km north of Samarinda

Kegiatan Usaha / *Business Activities*:
Pertambangan batubara
Coal mining

Status:
Beroperasi sejak tahun 2018
Operating since 2018

Perizinan / *License*:
IUP Operasi Produksi (berakhir tahun 2026)
IUP Production Operation (expiring in 2026)

Luas Area / *Area Size*:
2,662 ha

MSJ

Lokasi / *Location*:
Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur
25 km arah utara dari Samarinda
Kutai, North Samarinda, East Kalimantan
25 km north of Samarinda

Kegiatan Usaha / *Business Activities*:
Pertambangan batubara
Coal mining

Status:
Beroperasi sejak tahun 2004
Operating since 2004

Perizinan / *License*:
PKP2B Generasi 3 (berakhir tahun 2034)
3rd Generation CCoW (expiring in 2034)

Luas Area / *Area Size*:
20,380 ha

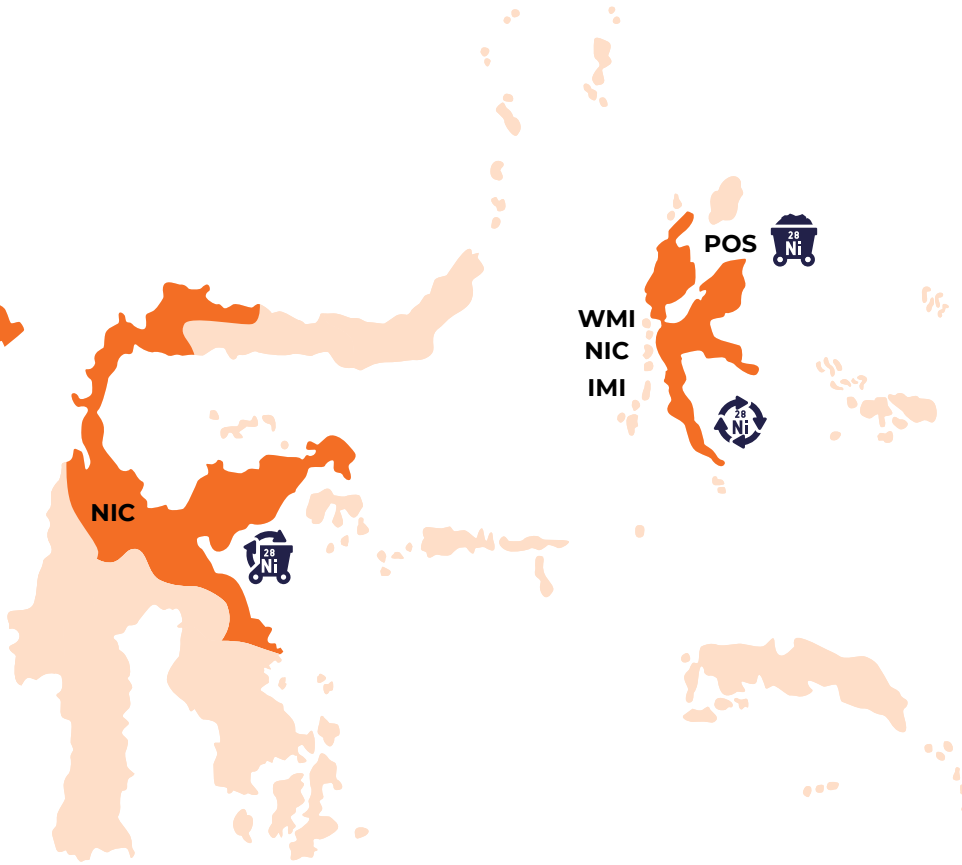

Pertambangan Batubara
Coal Mining
Kalimantan Timur / *East Kalimantan*
(MSJ, KUP, SBB)

Kalimantan Tengah / *Central Kalimantan*
(BKP)

Pelayaran
Shipping
Kalimantan Timur / *East Kalimantan*
(LLJ)

Pertambangan Bijih Nikel
Nickel Ore Mining
Halmahera Timur / *East Halmahera*
(POS)

Pengolahan/Pemurnian Bijih Nikel
Nickel Ore Processing/Refining
Weda Bay Industrial Park
Halmahera Tengah / *Central Halmahera*
(NIC*, IMI*, WMI*)

Pertambangan dan Pengolahan/Pemurnian Bijih Nikel
Nickel Ore Mining and Processing/Refining
Morowali Industrial Park
Sulawesi Tengah / *Central Sulawesi*
(NIC*)

* Entitas Asosiasi. / *Associated Entities.*

Kantor Pusat
Head Office
Jakarta
PT Harum Energy Tbk

POS

Lokasi / *Location*:
Weda Bay, Halmahera Timur, Maluku Utara
40 km arah utara dari Kawasan Industri Weda Bay
Weda Bay, East Halmahera, North Maluku
40 km north of Weda Bay Industrial Estate

Kegiatan Usaha / *Business Activities*:
Pertambangan bijih nikel
Nickel ore mining

Status:
Belum beroperasi secara komersial pada tahun 2022
Not commercially operating in 2022

Perizinan / *License*:
IUP Operasi Produksi (berakhir tahun 2037)
IUP Production Operation (expiring in 2037)

Luas Area / *Area Size*:
4,017 ha

LLJ

Lokasi / *Location*:
Kalimantan Timur
East Kalimantan

Kegiatan Usaha / *Business Activities*:
Pelayaran
Shipping

Status:
Beroperasi sejak tahun 2005
Operating since 2005

Perizinan / *License*:
SIUPAL
Sea Transportation Company Business License

* Entitas Asosiasi. / *Associated Entities.*

Struktur Organisasi
Organization Structure

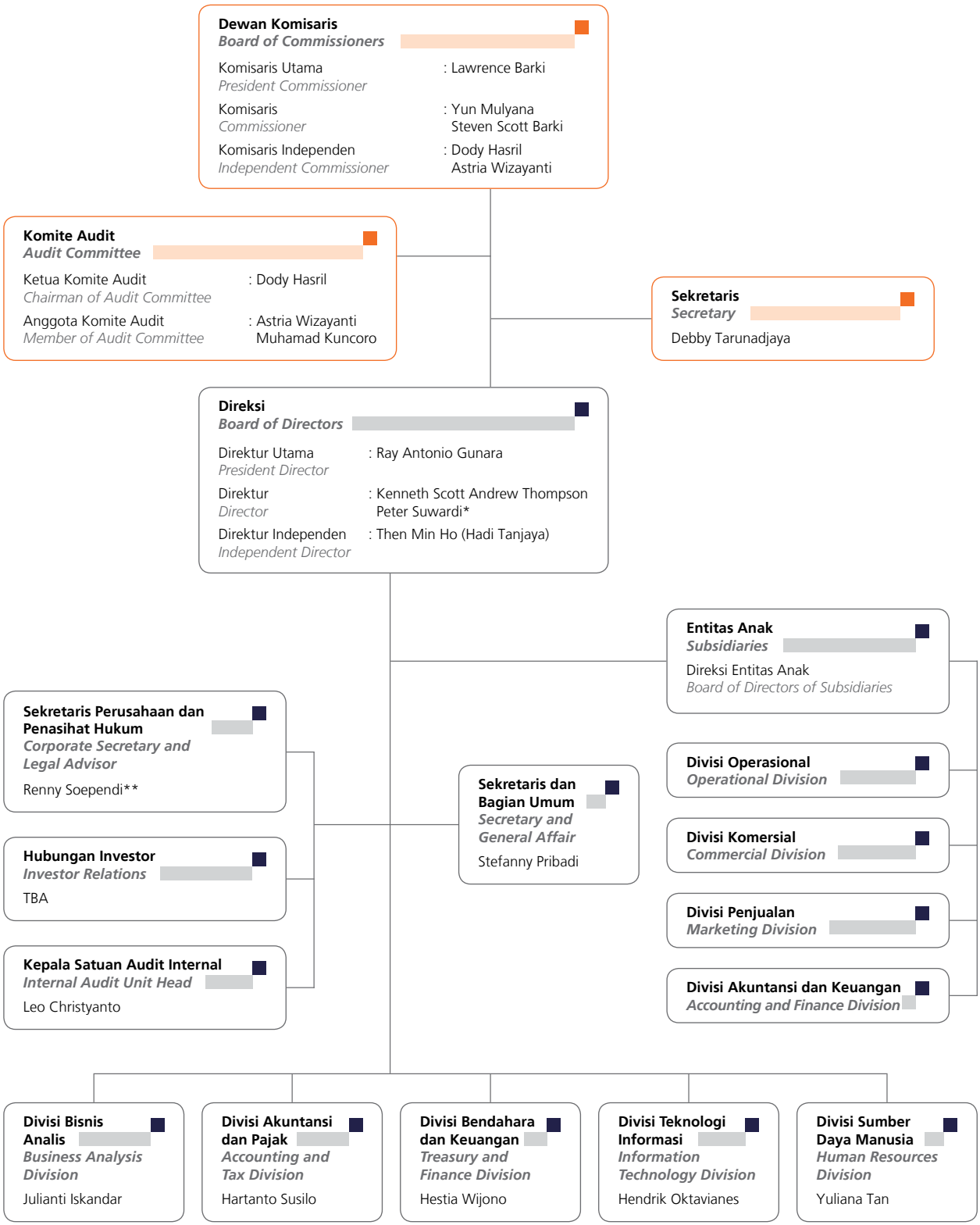

* Efektif mengundurkan diri sejak tanggal 8 Agustus 2022, sebagaimana diputuskan melalui berakhirnya RUPS Luar Biasa tanggal 3 Oktober 2022. / *Resigned effectively since August 8, 2022, as resolved by the closing of the Extraordinary GMS dated October 3, 2022.*

** Sejak tanggal 5 Desember 2022, Sekretaris Perusahaan Perseroan tidak lagi dirangkap oleh Ray Antonio Gunara selaku Direktur Utama Perseroan. / *Effective as of December 5, 2022, the Company's Corporate Secretary is no longer concurrently held by Ray Antonio Gunara as the Company's President Director.*

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profiles

Dody Hasril
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Steven Scott Barki
Komisaris
Commissioner

Lawrence Barki
Komisaris Utama
President Commissioner

Yun Mulyana
Komisaris
Commissioner

Astria Wizayanti
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lawrence Barki

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan / *Nationality*
Indonesia

Usia / *Age*
51 tahun / *years old*

Domisili / *Domicile*
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 (2020-2025).

Riwayat Pendidikan

Boston University School of Management, Amerika Serikat.

Rangkap Jabatan Saat Ini (per 31 Desember 2022)

- Presiden Komisaris SBB;
- Komisaris MSJ;
- Komisaris BKP;
- Presiden Komisaris PT Tanito Harum;
- Komisaris PT Tambang Damai;
- Komisaris Utama IMI;
- Komisaris Utama LCM;
- Komisaris Utama PT Citra Sawit Harum;
- Komisaris Utama PT Drei Indonesia;
- Komisaris Utama PT Prima Armada Samudra;
- Komisaris POS;
- Komisaris Utama HNI;
- Direktur Utama PT Karunia Bara Perkasa;
- Direktur Utama PT Bara Sejahtera Abadi;
- Direktur Utama THN; dan
- Direktur Utama PT Karunia Damai Makmur.

Riwayat Jabatan Sebelumnya

- Direktur MSJ (2008–2010);
- Direktur Utama APE (dahulu TBH) (2004–2010);
- Direktur Utama LLJ (2004–2009);
- Kepala Divisi Pengiriman dan Pemasaran Tanito Group (2000); dan
- Direktur Perseroan (1995–2010).

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan keluarga dengan Steven Scott Barki dan memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan. Selain hal tersebut, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Basis of Appointment and Term of Office

Annual GMS Resolution dated August 25, 2020 (2020-2025).

Education History

Boston University, School of Management, USA.

Current Concurrent Positions (as of December 31, 2022)

- *President Commissioner of SBB;*
- *Commissioner of MSJ;*
- *Commissioner of BKP;*
- *President Commissioner of PT Tanito Harum;*
- *Commissioner of PT Tambang Damai;*
- *President Commissioner of IMI;*
- *President Commissioner of LCM;*
- *President Commissioner of PT Citra Sawit Harum;*
- *President Commissioner of PT Drei Indonesia;*
- *President Commissioner of PT Prima Armada Samudra;*
- *Commissioner of POS;*
- *President Commissioner of HNI;*
- *President Director of PT Karunia Bara Perkasa;*
- *President Director of PT Bara Sejahtera Abadi;*
- *President Director of THN; and*
- *President Director of PT Karunia Damai Makmur.*

Work History

- *Director of MSJ (2008–2010);*
- *President Director of APE (formerly TBH) (2004–2010);*
- *President Director of LLJ (2004–2009);*
- *Head of Shipping and Marketing Division of Tanito Group (2000); and*
- *Company Director (1995-2010).*

Affiliate Relationship

Has a family relationship with Steven Scott Barki and has a financial relationship with the Major and Controlling Shareholders of the Company. Apart from this, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Yun Mulyana

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan / *Nationality*
Indonesia

Usia / *Age*
75 tahun / *years old*

Domisili / *Domicile*
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 (2020-2025).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- Akademi Kepolisian Republik Indonesia;
- Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian;
- Sekolah Staf dan Komando Angkatan Bersenjata Republik Indonesia; dan
- Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Lemhannas).

Rangkap Jabatan Saat Ini (per 31 Desember 2022)

- Komisaris MSJ;
- Komisaris PT Drei Indonesia;
- Komisaris PT Citra Sawit Harum; dan
- Komisaris PT Tanito Harum.

Riwayat Jabatan Sebelumnya

- Wakil Kepala Kepolisian Republik Indonesia (2001–2002);
- Inspektur Jenderal Kepolisian Republik Indonesia (2000–2001); dan
- Kapolda Jawa Barat (1999–2000).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Basis of Appointment and Term of Office

Annual GMS Resolution dated August 25, 2020 (2020-2025).

Education History and/or Certification

- *National Police Academy, Republic of Indonesia;*
- *Police Science College;*
- *Staff and Command College, Indonesian National Armed Forces; and*
- *National Resilience Institute.*

Current Concurrent Positions (as of December 31, 2022)

- *Commissioner of MSJ;*
- *Commissioner of PT Drei Indonesia;*
- *Commissioner of PT Citra Sawit Harum; and*
- *Commissioner of PT Tanito Harum.*

Work History

- *Deputy Chief of Indonesian National Police (2001-2002);*
- *Inspector General, Indonesian National Police (2000-2001); and*
- *Regional Chief of Police, West Java (1999-2000).*

Affiliate Relationship

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to the individual ultimate owner.

Steven Scott Barki

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan / *Nationality*
Indonesia

Usia / *Age*
40 tahun / *years old*

Domisili / *Domicile*
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 (2020-2025).

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Science in Business Administration dari George Washington University, Amerika Serikat.

Rangkap Jabatan Saat Ini (per 31 Desember 2022)

- Komisaris Utama LLJ;
- Komisaris KUP;
- Komisaris BKP;
- Komisaris PT Citra Sawit Harum;
- Komisaris PT Tambang Damai;
- Komisaris PT Karunia Bara Perkasa;
- Komisaris PT Bara Sejahtera Abadi;
- Komisaris THN;
- Komisaris PT Prima Armada Samudra;
- Komisaris WMI;
- Direktur IMI; dan
- Direktur HNI.

Riwayat Jabatan Sebelumnya

Wakil Presiden PT Riau Bara Harum (2007).

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan keluarga dengan Lawrence Barki dan memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan. Selain hal tersebut, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Basis of Appointment and Term of Office

Annual GMS Resolution dated August 25, 2020 (2020-2025).

Education History

Bachelor of Science in Business Administration from George Washington University, USA.

Current Concurrent Positions (as of December 31, 2022)

- *President Commissioner of LLJ;*
- *Commissioner of KUP;*
- *Commissioner of BKP;*
- *Commissioner of PT Citra Sawit Harum;*
- *Commissioner of PT Tambang Damai;*
- *Commissioner of PT Karunia Bara Perkasa;*
- *Commissioner of PT Bara Sejahtera Abadi;*
- *Commissioner of THN;*
- *Commissioner of PT Prima Armada Samudra;*
- *Commissioner of WMI;*
- *Director of IMI; and*
- *Director of HNI.*

Work History

Vice President of PT Riau Bara Harum (2007).

Affiliate Relationship

Has a family relationship with Lawrence Barki and has a financial relationship with the Major and Controlling Shareholders of the Company. Apart from this, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Dody Hasril

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan / *Nationality*
Indonesia

Usia / *Age*
62 tahun / *years old*

Domisili / *Domicile*
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 (2020-2025).

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti; dan
- *Master of Business Administration in Finance* dari Oklahoma City University, Amerika Serikat.

Rangkap Jabatan Saat Ini (per 31 Desember 2022)

- Ketua Komite Audit Perseroan.

Riwayat Jabatan Sebelumnya

- Direktur Utama PT Tez Capital and Finance (2016-2021);
- *Area Manager High End Commercial Banking* Jakarta PT Bank CIMB Niaga Tbk (2010-2015);
- *Area Manager High End Commercial Banking* Jakarta dan Bandung PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008-2010);
- Manajer Cabang *Commercial Loan & Fund* Jakarta PT Bank CIMB Niaga Tbk (2006-2008);
- *Malaysian Desk* Jakarta (*Relationship with Malaysian Coy*) PT Bank Niaga Tbk (2005-2006);
- Kepala Divisi *Credit Policy of Commercial Banking* PT Bank Niaga Tbk (1998-2005);
- Manajer Cabang PT Bank Niaga Tbk (1998-2004); dan
- Kepala Divisi Audit Internal PT Bank Niaga Tbk (1993-1996).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Pernyataan Independensi

Dody Hasril selaku Komisaris Independen baru menjabat 1 periode dan telah menyatakan independen di hadapan RUPS.

Basis of Appointment and Term of Office

Annual GMS Resolution dated August 25, 2020 (2020-2025).

Education History

- *Bachelor of Mechanical Engineering from Trisakti University; and*
- *Master of Business Administration in Finance from Oklahoma City University, USA.*

Current Concurrent Positions (as of December 31, 2022)

- *Chairman of the Company's Audit Committee.*

Work History

- *President Director of PT Tez Capital and Finance (2016-2021);*
- *Area Manager of High End Commercial Banking Jakarta of PT Bank CIMB Niaga Tbk (2010-2015);*
- *Area Manager of High End Commercial Banking Jakarta and Bandung of PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008–2010);*
- *Branch Manager of Commercial Loan & Fund Jakarta of PT Bank CIMB Niaga Tbk (2006–2008);*
- *Malaysian Desk Jakarta (Relationship with Malaysian Company) of PT Bank Niaga Tbk (2005–2006);*
- *Division Head of Credit Policy of Commercial Banking of PT Bank Niaga Tbk (1998–2005);*
- *Branch Manager of PT Bank Niaga Tbk (1998–2004); and*
- *Head of Internal Audit Division of PT Bank Niaga Tbk (1993–1996).*

Affiliate Relationship

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to the individual ultimate owner.

Statement of Independence

Dody Hasril as Independent Commissioner has only served 1 period and has declared his independence before the GMS.

Astria Wizayanti

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan / *Nationality*
Indonesia

Usia / *Age*
42 tahun / *years old*

Domisili / *Domicile*
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 (2020-2025).

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia.

Rangkap Jabatan Saat Ini (per 31 Desember 2022)

- Komisaris Independen PT Jojo Nomic Indonesia;
- Komisaris PT Mariposa Mahagaya; dan
- Anggota Komite Audit Perseroan.

Riwayat Jabatan Sebelumnya

- *Chief Financial Officer* PT Jojo Nomic Indonesia (2020-2022);
- Direktur PT Tez Capital and Finance (2016-2020); dan
- *Business Manager High End Commercial* Banking PT Bank CIMB Niaga Tbk (2009-2013).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Pernyataan Independensi

Astria Wizayanti selaku Komisaris Independen baru menjabat 1 periode dan telah menyatakan independen di hadapan RUPS.

Basis of Appointment and Term of Office

Annual GMS Resolution dated August 25, 2020 (2020-2025).

Education History

Bachelor of Economics, majoring in Accounting, from Universitas Indonesia.

Current Concurrent Positions (as of December 31, 2022)

- *Independent Commissioner of PT Jojo Nomic Indonesia;*
- *Commissioner of PT Mariposa Mahagaya; and*
- *Member of the Company's Audit Committee.*

Work History

- *Chief Financial Officer of PT Jojo Nomic Indonesia (2020-2022);*
- *Director of PT TEZ Capital and Finance (2016–2020); and*
- *Business Manager of High End Commercial Banking of PT Bank CIMB Niaga Tbk (2009–2013).*

Affiliate Relationship

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to the individual ultimate owner.

Statement of Independence

Astria Wizayanti as Independent Commissioner has only served 1 period and has declared her independence before the GMS.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahan

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan terkait komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014.

Change in the Composition of the Board of Commissioners and the Reason for Changes

In 2022, there was no change in the BoC composition. The BoC composition has satisfied the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

Then Min Ho (Hadi Tanjaya)
Direktur Independen
Independent Director

Ray Antonio Gunara
Direktur Utama
President Director

Kenneth Scott Andrew Thompson
Direktur
Director

Peter Suwardi
Direktur
Director

Ray Antonio Gunara

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan / *Nationality*
Indonesia

Usia / *Age*
56 tahun / *years old*

Domisili / *Domicile*
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 (2020-2025).

Riwayat Pendidikan
- *Bachelor of Electrical Engineering* dari Villanova University, Amerika Serikat;
- *Master of Electrical Engineering* dari Lehigh University, Amerika Serikat; dan
- *Master of Business Administration* dari University of Pittsburgh, Amerika Serikat.

Rangkap Jabatan Saat Ini (per 31 Desember 2022)
- Komisaris LLJ;
- Komisaris SBB;
- Komisaris KUP;
- Komisaris PT Drei Indonesia;
- Komisaris PT Citra Sawit Harum;
- Komisaris Utama THN;
- Komisaris HNI;
- Direktur HA Capital;
- Direktur HEAL;
- Direktur HECL*; dan
- Direktur WMI.

Riwayat Jabatan Sebelumnya
- Sekretaris Perusahaan Perseroan (2019-2022);
- Wakil Direktur Utama PT Karunia Bara Perkasa (2020-2022);
- Bankir Investasi Credit Suisse (2004–2007);
- Bankir Investasi Deutsche Bank (2001–2004); dan
- Bankir Investasi PT Bahana Securities (1994–2001).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Basis of Appointment and Term of Office
Annual GMS Resolution dated August 25, 2020 (2020-2025).

Education History
- *Bachelor of Electrical Engineering from Villanova University, USA;*
- *Master of Electrical Engineering from Lehigh University, USA; and*
- *Master of Business Administration from University of Pittsburgh, USA.*

Current Concurrent Positions (as of December 31, 2022)
- *Commissioner of LLJ;*
- *Commissioner of SBB;*
- *Commissioner of KUP;*
- *Commissioner of PT Drei Indonesia;*
- *Commissioner of PT Citra Sawit Harum;*
- *President Commissioner of THN;*
- *Commissioner of HNI;*
- *Director of HA Capital;*
- *Director of HEAL;*
- *Director of HECL*; and*
- *Director of WMI.*

Work History
- *Company's Corporate Secretary (2019-2022);*
- *Vice President Director of PT Karunia Bara Perkasa (2020-2022);*
- *Investment Banker of Credit Suisse (2004-2007);*
- *Investment Banker of Deutsche Bank (2001-2004); and*
- *Investment Banker of PT Bahana Securities (1994-2001).*

Affiliate Relationship
Has no affiliation with the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to the individual ultimate owner.

* HECL telah dijual seluruhnya pada tanggal 17 Mei 2022.
** HECL was sold entirely on May 17, 2022.*

Kenneth Scott Andrew Thompson

Direktur
Director

Kewarganegaraan / *Nationality*
Inggris / *England*

Usia / *Age*
55 tahun / *years old*

Domisili / *Domicile*
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 (2020-2025).

Riwayat Pendidikan
- *Honours of Mining Engineering* dari Camborne School of Mines, Inggris; dan
- *Master of Business Administration* dari University of Cape Town, Afrika Selatan.

Rangkap Jabatan Saat Ini (per 31 Desember 2022)
- Komisaris IMI;
- Direktur SBB;
- Direktur POS;
- Direktur HEAL;
- Direktur HECL*; dan
- Direktur HA Capital.

Riwayat Jabatan Sebelumnya
- *Managing Director* Marston & Marston, Australia dan Amerika Serikat (2000–2003);
- *Assistant Operations Manager* PT Adaro (1996–1999); dan
- *Vice Mine Management Rules* Anglo American Corporation, Afrika Selatan (1992–1996).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Basis of Appointment and Term of Office
Annual GMS Resolution dated August 25, 2020 (2020-2025).

Education History
- *Honours of Mining Engineering from Camborne School of Mines, UK; and*
- *Master of Business Administration from University of Cape Town, South Africa.*

Current Concurrent Positions (as of December 31, 2022)
- *Commissioner of IMI;*
- *Director of SSB;*
- *Director of POS;*
- *Director of HEAL;*
- *Director of HECL*; and*
- *Director of HA Capital.*

Work History
- *Managing Director of Marston & Marston, Australia and USA (2000–2003);*
- *Assistant Operations Manager of PT Adaro (1996–1999); and*
- *Vice Mine Management Rules of Anglo American Corporation, South Africa (1992–1996).*

Affiliate Relationship
Has no affiliation with the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to the individual ultimate owner.

* HECL telah dijual seluruhnya pada tanggal 17 Mei 2022.
** HECL was sold entirely on May 17, 2022.*

Peter Suwardi*

Direktur
Director

Kewarganegaraan / *Nationality*
Indonesia

Usia / *Age*
50 tahun / *years old*

Domisili / *Domicile*
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 (2020-2022).

Riwayat Pendidikan

- *Bachelor of Science in Finance* dari California State University, Amerika Serikat; dan
- *Master of Business Administration* dari Azusa Pacific University, Amerika Serikat.

Rangkap Jabatan Saat Ini (per 8 Agustus 2022)

- Direktur Utama PT Drei Indonesia; dan
- Direktur THN.

Riwayat Jabatan Sebelumnya

- Direktur MSJ (2020-2021);
- Direktur SBB (2020-2021);
- Wakil Presiden Direktur PT DBS Indonesia (2015-2019);
- Direktur, Kepala *Large Local Corporate* HSBC Corporation Ltd (2013-2015);
- Direktur/Kepala Unit/*Credit Officer/ Senior Relationship Manager* Citibank N.A (2000-2013);
- *Credit Controller* Indah Kiat Pulp & Paper (1999-2000);
- Koordinator Proyek Indah Kiat Pulp & Paper (1998-1999); dan
- *International Trade Officer* Bank Bali Los Angeles International Branch (1995-1997).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Basis of Appointment and Term of Office

Annual GMS Resolution dated August 25, 2020 (2020-2022).

Education History

- *Bachelor of Science in Finance from California State University, USA; and*
- *Master of Business Administration from Azusa Pacific University, USA.*

Current Concurrent Positions (as of August 8, 2022)

- *President Director of PT Drei Indonesia; and*
- *Director of THN.*

Work History

- *Director of MSJ (2020-2021);*
- *Director of SBB (2020-2021);*
- *Vice President Director of PT DBS Indonesia (2015–2019);*
- *Director, Large Local Corporate Head of HSBC Corporation Ltd (2013–2015);*
- *Director/Unit Head/Credit Officer/Senior Relationship Manager of Citibank N.A (2000–2013);*
- *Credit Controller of Indah Kiat Pulp & Paper (1999–2000);*
- *Project Coordinator of Indah Kiat Pulp & Paper (1998–1999); and*
- *International Trade Officer of Bank Bali Los Angeles International Branch (1995–1997).*

Affiliate Relationship

Has no affiliation with the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to the individual ultimate owner.

* Efektif mengundurkan diri sejak tanggal 8 Agustus 2022, sebagaimana diputuskan melalui berakhirnya RUPS Luar Biasa tanggal 3 Oktober 2022.

* *Resigned effectively since August 8, 2022, as resolved by the closing of the Extraordinary GMS dated October 3, 2022.*

Then Min Ho (Hadi Tanjaya)

Direktur Independen
Independent Director

Kewarganegaraan / *Nationality*
Indonesia

Usia / *Age*
64 tahun / *years old*

Domisili / *Domicile*
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 (2020-2025).

Riwayat Pendidikan

Sarjana Muda Akuntansi dari Akademi Akuntansi Borobudur, Jakarta.

Rangkap Jabatan Saat Ini (per 31 Desember 2022)

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Riwayat Jabatan Sebelumnya

- *General Manager for Marketing and Shipping* PT Tanito Coal (2000–2016);
- *Export Manager* PT Indomas Suseni Wijaya (1998–2000); dan
- *Export Manager* PT Nagamas Sakti Perkasa (1987–1997).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Basis of Appointment and Term of Office

Annual GMS Resolution dated August 25, 2020 (2020-2025).

Education History

Diploma of Accounting from Borobudur Accounting Academy, Jakarta.

Current Concurrent Positions (as of December 31, 2022)

None.

Work History

- *General Manager for Marketing and Shipping of PT Tanito Coal (2000–2016);*
- *Export Manager of PT Indomas Suseni Wijaya (1998–2000); and*
- *Export Manager of PT Nagamas Sakti Perkasa (1987–1997).*

Affiliate Relationship

Has no affiliation with the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to the individual ultimate owner.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahan

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan pada 8 Juni 2021, susunan komposisi Direksi yaitu:

Direktur Utama : Ray Antonio Gunara
Direktur : Kenneth Scott Andrew Thompson
Direktur : Peter Suwardi
Direktur Independen : Then Min Ho (Hadi Tanjaya)

Kemudian, pada tanggal 26 Juli 2022, Perseroan menerima surat pengunduran diri Peter Suwardi dari jabatannya selaku Direktur berlaku efektif sejak tanggal 8 Agustus 2022 dan Perseroan telah menyampaikan pengunduran diri beliau kepada masyarakat dan OJK pada tanggal 28 Juli 2022.

Berdasarkan hal tersebut, pada RUPS Luar Biasa tanggal 3 Oktober 2022 menyetujui pengunduran diri beliau, sehingga susunan komposisi Direksi menjadi:

Direktur Utama : Ray Antonio Gunara
Direktur : Kenneth Scott Andrew Thompson
Direktur Independen : Then Min Ho (Hadi Tanjaya)

Changes in the Board of Directors' Composition and the Reasons for Changes

Based on the Annual GMS Resolutions dated June 8, 2021, the BoD composition is as follows:

President Director : Ray Antonio Gunara
Director : Kenneth Scott Andrew Thompson
Director : Peter Suwardi
Independent Director : Then Min Ho (Hadi Tanjaya)

Then, on July 26, 2022, the Company received Peter Suwardi's resignation letter from his position as Director effective on August 8, 2022, and the Company has conveyed his resignation to the public and OJK on July 28, 2022.

Based on this matter, the Extraordinary GMS on October 3, 2022, approved his resignation, and therefore, the Board of Directors' composition became:

President Director : Ray Antonio Gunara
Director : Kenneth Scott Andrew Thompson
Independent Director : Then Min Ho (Hadi Tanjaya)

Profil Komite Audit
Audit Committee's Profile

Dody Hasril

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Astria Wizayanti

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Basis of Appointment and Term of Office

Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 24 Agustus 2020 (2020-2025).

Minutes of BoC Meeting dated August 24, 2020 (2020-2025).

Uraian lengkap terkait Profil Ketua dan Anggota Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
Complete description of Audit Committee Chairman and Audit Committee Member's profile can be seen in the BoC Profile section.

Muhamad Kuncoro

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan / *Nationality*
Indonesia

Usia / *Age*
40 tahun / *years old*

Domisili / *Domicile*
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 24 Agustus 2020 (2020-2025).

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti; dan
- Magister Manajemen Keuangan dari Prasetya Mulya Business School.

Rangkap Jabatan Saat Ini (per 31 Desember 2022)

- Komisaris PT Handal Alumunium Sukses;
- Komisaris PT Karya Bumimas Persada;
- Komisaris PT Rasa Langgeng Wira;
- Komisaris Utama PT AAA Advisindo Sejahtera;
- Komisaris PT Cita Rasa Arora;
- Komisaris PT Derbala Properti Indonesia;
- Komisaris PT Sagara Properti Indonesia;
- Direktur Utama PT HK Metals Utama Tbk;
- Direktur Utama PT Tez Ventura Indonesia;
- Direktur Utama PT AAA Investama Sejahtera;
- Direktur PT Tamara Properti Indonesia; dan
- Direktur PT Hakita Properti Indonesia.

Riwayat Jabatan Sebelumnya

- *Vice President* - Kepala Bisnis PT Bank Muamalat Indonesia (2016-2017);
- *Deputy Chief Executive Officer* PT Tunas Muda Jaya (2013-2014);
- CIMB Investment Bank Berhad (2012-2013);
- Asisten *Vice President* – Kepala *Banking* PT CIMB Niaga Tbk (2007-2012);
- *Senior Fleet Officer* PT Toyota Astra Finance Services (2006-2007); dan
- *Account Officer* PT Bank Permata Tbk (2004-2006).

Basis of Appointment and Term of Office

Minutes of BoC Meeting dated August 24, 2020 (2020-2025).

Education History

- *Bachelor of Economics from Trisakti University; and*
- *Master of Financial Management from Prasetiya Mulya Business School.*

Current Concurrent Positions (as of December 31, 2022)

- *Commissioner of PT Handal Alumunium Sukses;*
- *Commissioner of PT Karya Bumimas Persada;*
- *Commissioner of PT Rasa Langgeng Wira;*
- *President Commissioner of PT AAA Advisindo Sejahtera;*
- *Commissioner of PT Cita Rasa Arora;*
- *Commissioner of PT Derbala Properti Indonesia;*
- *Commissioner of PT Sagara Properti Indonesia;*
- *President Director of PT HK Metals Utama Tbk;*
- *President Director of PT Tez Ventura Indonesia;*
- *President Director of PT AAA Investama Sejahtera;*
- *Director of PT Tamara Properti Indonesia; and*
- *Director of PT Hakita Properti Indonesia.*

Work History

- *Vice President – Business Head of PT Bank Muamalat Indonesia (2016-2017);*
- *Deputy Chief Executive Officer of PT Tunas Muda Jaya (2013-2014);*
- *CIMB Investment Bank Berhad (2012-2013);*
- *Assistant Vice President – Banking Head of PT CIMB Niaga Tbk (2007-2012);*
- *Senior Fleet Officer of PT Toyota Astra Finance Services (2006-2007); and*
- *Account Officer of PT Bank Permata Tbk (2004-2006).*

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary's Profile

Renny Soependi*

Sekretaris Perusahaan dan Penasihat Hukum
Corporate Secretary and Legal Advisor

Kewarganegaraan / *Nationality*
Indonesia

Usia / *Age*
35 tahun / *years old*

Domisili / *Domicile*
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Surat Keputusan Direksi tanggal 1 Desember 2022 (efektif per tanggal 5 Desember 2022 - sekarang).

Riwayat Pendidikan
Sarjana Hukum dari Universitas Pelita Harapan (2010).

Rangkap Jabatan Saat Ini (per 31 Desember 2022)
Tidak memiliki rangkap jabatan.

Riwayat Jabatan Sebelumnya
- Penasihat Hukum Perseroan (2021-2022); dan
- *Associate* Hiswara Bunjamin & Tandjung (2010-2021).

Basis of Appointment and Term of Office
Board of Directors' Decision Letter dated December 1, 2022 (effective December 5, 2022 - present).

Education History
Bachelor of Law from Universitas Pelita Harapan (2010).

Current Concurrent Positions (as of December 31, 2022)
None.

Work History
- *Legal Advisor of the Company (2021-2022); and*
- *Associate of Hiswara Bunjamin & Tandjung (2010-2021).*

* Sejak tanggal 5 Desember 2022, Sekretaris Perusahaan Perseroan tidak lagi dirangkap oleh Ray Antonio Gunara selaku Direktur Utama Perseroan.
* *Effective as of December 5, 2022, the Company's Corporate Secretary is no longer concurrently held by Ray Antonio Gunara as the Company's President Director*

Profil Kepala Satuan Audit Internal
Internal Audit Unit Head's Profile

Leo Christyanto

Kepala Satuan Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan / *Nationality*
Indonesia

Usia / *Age*
35 tahun / *years old*

Domisili / *Domicile*
Bogor

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/HE/VI/2021 tanggal 17 Juni 2021 (2021-2023).

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Kristen Maranatha (2009).

Sertifikasi Keahlian
Certified Risk Management Professional dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (2020).

Rangkap Jabatan Saat Ini (per 31 Desember 2022)
Tidak memiliki rangkap jabatan.

Riwayat Jabatan Sebelumnya
- *Budget Manager* PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2020);
- *Internal Audit Coordinator* PT Ciputra Development Tbk (2012-2020);
- *Internal Audit Staff* PT Gramedia Multi Utama (2011-2012); dan
- *Internal Audit Team Leader* PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (2009-2011).

Basis of Appointment and Term of Office
BoD Decision Letter No. 001/SK-DIR/HE/VI/2021 dated June 17, 2021 (2021-2023).

Education History
Bachelor of Economics, majoring in Accounting, from Universitas Kristen Maranatha (2009).

Certification of Expertise
Certified Risk Management Professional from the Risk Management Professional Certification Institute (2020).

Current Concurrent Positions (as of December 31, 2022)
None.

Work History
- *Budget Manager of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2020);*
- *Internal Audit Coordinator of PT Ciputra Development Tbk (2012-2020);*
- *Internal Audit Staff of PT Gramedia Multi Utama (2011-2012); and*
- *Internal Audit Team Leader of PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (2009-2011).*

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Uraian *Description*	1 Januari 2022 *January 1, 2022*			31 Desember 2022* *December 31, 2022**		
	Total Saham (Lembar Saham) *Total Shares (Shares)*	**Total Nominal** *Nominal Amount* **(Rp)**	**Kepemilikan Saham** *Share Ownership* **(%)**	**Total Saham (Lembar Saham)** *Total Shares (Shares)*	**Total Nominal** *Nominal Amount* **(Rp)**	**Kepemilikan Saham** *Share Ownership* **(%)**
Modal Dasar *Authorized Capital*	10,000,000,000	1,000,000,000,000	-	50,000,000,000	1,000,000,000,000	-
Kepemilikan Saham Lebih Dari 5% ***Share Ownership of More Than 5%***						
PT Karunia Bara Perkasa	2,157,274,800	215,727,480,000	79.79	10,786,374,000	215,727,480,000	79.79
Kepemilikan Saham Kurang Dari 5% ***Share Ownership of Less Than 5%***						
PT Harum Energy Tbk (Saham Treasuri / *Treasury Shares*)	96,352,800	9,635,280,000	3.57	201,853,500	4,037,070,000	1.50
PT Bara Sejahtera Abadi	2,500,000	250,000,000	0.09	12,500,000	250,000,000	0.09
Ray Antonio Gunara	300,000	30,000,000	0.01	1,800,000	36,000,000	0.01
Masyarakat / *Public* (<5%)	447,192,400	44,719,240,000	16.54	2,515,572,500	50,311,450,000	18.61
Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh ***Total Shares Issued and Fully Paid***	**2,703,620,000**	**270,362,000,000**	**100.00**	**13,518,100,000**	**270,362,000,000**	**100.00**

* Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:5 yang efektif pada tanggal 2 Juni 2022.
** The Company conducted a stock split with a ratio of 1:5, effective as of June 2, 2022.*

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Berdasarkan POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Terkait hal tersebut, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama 2022 melalui *e-reporting* kepada OJK dan BEI.

Information Disclosure Policy

Based on POJK No. 11/POJK.04/2017 on Report of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company, each member of the BoC and BoD must submit information to the Company regarding ownership and any changes of such ownership of the Company's shares no later than 3 business days after the transaction occurs. Subsequently, the Company submits a report to the OJK on such transaction no later than 10 days after the transaction occurs. Regarding such matter, the Company has submitted a monthly report on the share ownership of members of the BoC and BoD for the year 2022 through e-reporting to OJK and IDX.

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**1 Januari 2022** *January 1, 2022*		**31 Desember 2022*** *December 31, 2022**		**Status Kepemilkan Saham** *Share Ownership Status*
		Total Saham (Lembar Saham) *Total Shares (Shares)*	**Kepemilikan Saham** *Share Ownership* **(%)**	**Total Saham (Lembar Saham)** *Total Shares (Shares)*	**Kepemilikan Saham** *Share Ownership* **(%)**	
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*						
Lawrence Barki	Komisaris Utama *President Commissioner*	-	-	-	-	-
Yun Mulyana	Komisaris *Commissioner*	-	-	-	-	-
Steven Scott Barki	Komisaris *Commissioner*	-	-	-	-	-
Dody Hasril	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-	-	-
Astria Wizayanti	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-	-	-
Direksi *Board of Director*						
Ray Antonio Gunara	Direktur Utama *President Director*	300,000	0.011	1,800,000	0.013	Langsung *Direct*
Kenneth Scott Andrew Thompson	Direktur *Director*	-	-	-	-	-

Nama *Name*	Jabatan *Position*	1 Januari 2022 *January 1, 2022*		31 Desember 2022* *December 31, 2022**		Status Kepemilkan Saham *Share Ownership Status*
		Total Saham (Lembar Saham) *Total Shares (Shares)*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	Total Saham (Lembar Saham) *Total Shares (Shares)*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	
Peter Suwardi**	Direktur *Director*	-	-	-	-	-
Then Min Ho (Hadi Tanjaya)	Direktur Independen *Independent Director*	-	-	-	-	-

* Jumlah saham telah disesuaikan setelah pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:5 pada tanggal 2 Juni 2022. / *The number of shares has been adjusted after the stock split with a ratio of 1:5 on June 2, 2022.*

** Efektif mengundurkan diri sejak tanggal 8 Agustus 2022, sebagaimana diputuskan melalui berakhirnya RUPS Luar Biasa tanggal 3 Oktober 2022. / *Resigned effectively since August 8, 2022, as resolved by the closing of the Extraordinary GMS dated October 3, 2022.*

Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham tidak langsung atas saham Perseroan pada awal dan akhir tahun 2022.

Indirect Ownership of the Company's Shares by Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors

In 2022, the Board of Commissioners and Board of Directors did not own indirect shares of the Company at the beginning and end of 2022.

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan Saham
Shareholders Composition by Share Ownership Status

Uraian *Description*	1 Januari 2022 *January 1, 2022*			31 Desember 2022* *December 31, 2022**		
	Total Pemegang Saham *Total Shareholders*	Total Saham (Lembar Saham) *Total Shares (Shares)*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	Total Pemegang Saham *Total Shareholders*	Total Saham (Lembar Saham) *Total Shares (Shares)*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)
Kepemilikan Institusi Lokal *Ownership by Local Institution*	234	2,484,843,678	91.91	449	11,993,227,913	88.72
Kepemilikan Institusi Asing *Ownership by Foreign Institution*	82	75,847,915	2.81	133	433,417,122	3.21
Kepemilikan Individu Lokal *Ownership by Local Individual*	7,283	142,608,607	5.27	36,258	1,088,702,265	8.05
Kepemilikan Individu Asing *Ownership by Foreign Individual*	22	319,800	0.01	32	2,752,700	0.02
Total	**7,621**	**2,703,620,000**	**100.00**	**36,872**	**13,518,100,000**	**100.00**

* Jumlah saham telah disesuaikan setelah pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:5 pada tanggal 2 Juni 2022. / *The number of shares has been adjusted after the stock split with a ratio of 1:5 on June 2, 2022.*

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Majority and Controlling Shareholders

Per 31 Desember 2022, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah PT Karunia Bara Perkasa dengan kepemilikan saham sebesar 79,79% dan PT Bara Sejahtera Abadi dengan 0,09%. Penerima manfaat akhir dari kepemilkan saham Perseroan adalah Keluarga Barki.

As of December 31, 2022, the Company's Majority and Controlling Shareholder is PT Karunia Bara Perkasa with 79.79% share ownership and PT Bara Sejahtera Abadi with 0.09% share ownership. The ultimate beneficiary of the Company's share ownership is Barki Family.

Nama Pemegang Saham *Name of Shareholders*	**Total Saham* (Lembar Saham)** *Total Shares* (Shares)*	**Kepemilikan Saham** *Share Ownership* **(%)**
PT Karunia Bara Perkasa	10,786,374,000	79.79
PT Bara Sejahtera Abadi	12,500,000	0.09

* Jumlah saham telah disesuaikan setelah pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:5 pada tanggal 2 Juni 2022. / *The number of shares has been adjusted after the stock split with a ratio of 1:5 on June 2, 2022.*

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Uraian *Description*	**Tanggal Pelaksanaan** *Implementation Date*	**Total Saham yang Diterbitkan (Lembar Saham)** *Total Shares Issued (Number of Shares)*	**Harga Nominal** *Nominal Price* **(Rp)**	**Harga Penawaran** *IPO Price* **(Rp)**	**Total Saham Beredar (Lembar Saham)** *Total Outstanding Shares (Number of Shares)*	**Nama Bursa Efek** *Stock Exchange*
Penawaran Umum Saham Perdana *Initial Public Offering*	6 Oktober 2010 *October 6, 2010*	500,000,000	100	5,200	2,700,000,000	BEI *IDX*
EMSOP	Desember 2011 *December 2011*	67,500	100	5,900	2,700,067,500	
	Januari 2012 *January 2012*	3,477,500	100	5,900	2,703,545,000	
	Januari 2013 *January 2013*	75,000	100	5,900	2,703,620,000	
Stock Split dengan rasio 1:5. (Harga setelah *stock split* menjadi Rp2.310,-) *Stock Split with a ratio of 1:5.(Price after stock split became Rp2,310)*	Juni 2022 *June 2022*	x5	20	-	13,518,100,000	

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

Selama tahun 2022, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya, baik obligasi, sukuk, atau obligasi konversi.

Throughout 2022, the Company did not list other securities, such as bonds, sukuk, or convertible bonds.

Struktur Perusahaan
Corporate Structure

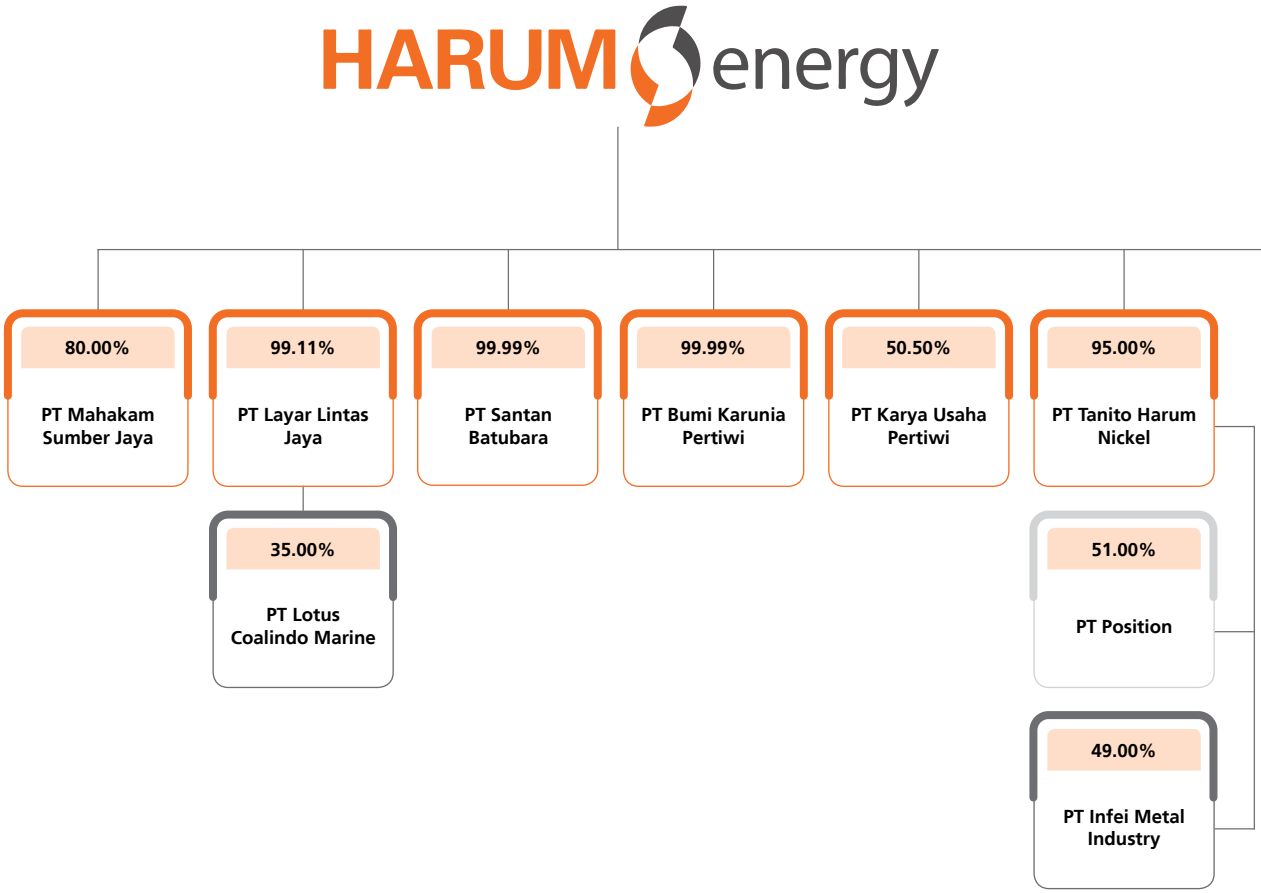

Jumlah Kepemilikan Saham *Total Share Ownership*
Entitas Anak Langsung *Direct Subsidiary*
Entitas Anak Tidak Langsung *Indirect Subsidiary*
Entitas Asosiasi *Associate Entity*
Bidang Usaha *Line of Business*
Lokasi Usaha *Business Location*

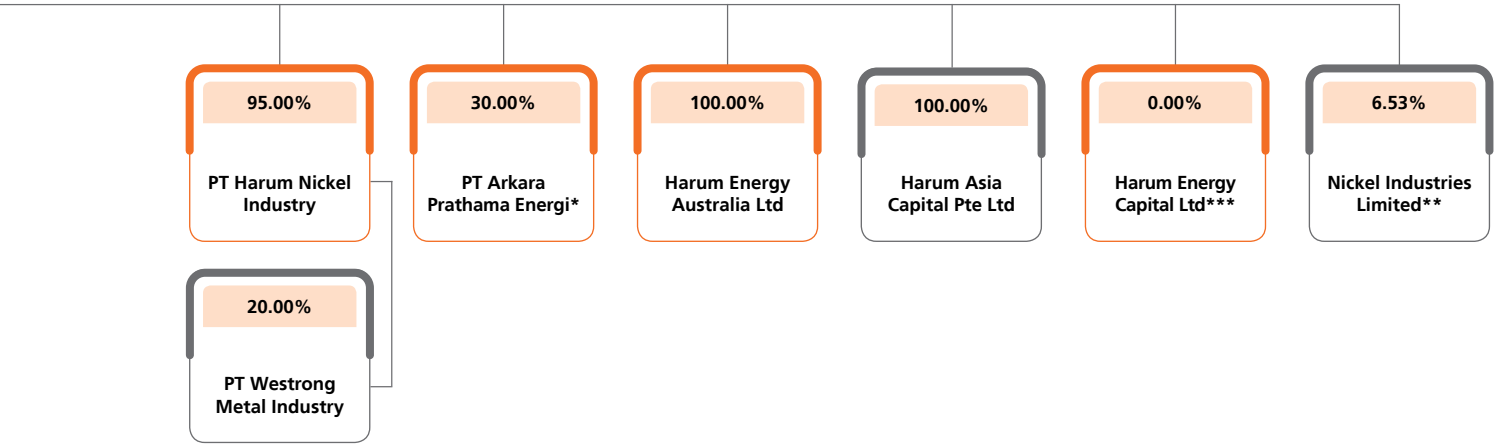

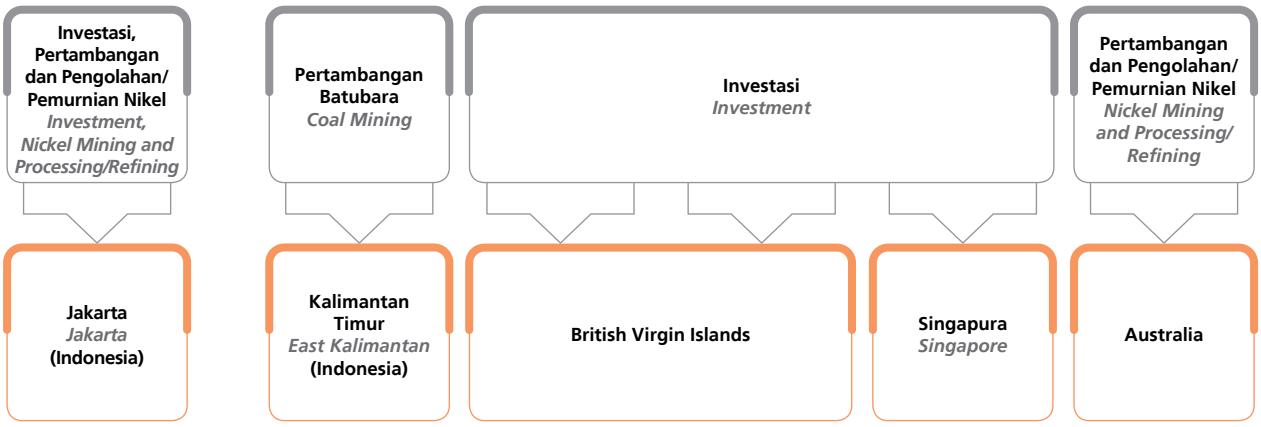

* PT Tambang Batubara Harum (TBH) berganti nama menjadi PT Arkara Prathama Energi (APE). / *PT Tambang Batubara Harum (TBH) changed its name to PT Arkara Prathama Energi (APE).*
** Nickel Mines Limited berganti nama menjadi Nickel Industries Limited (NIC). / *Nickel Mines Limited changed its name to Nickel Industries Limited (NIC).*
*** HECL telah dijual seluruhnya pada tanggal 17 Mei 2022. / *HECL was sold entirely on May 17, 2022.*

Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Entitas Ventura Bersama

Subsidiaries, Associated Entities, and Joint Venture

Selama tahun 2022, Perseroan memiliki 10 Entitas Anak langsung, 1 Entitas Anak tidak langsung, 5 Entitas Asosiasi, dan tidak memiliki Entitas Ventura Bersama.

During 2022, the Company has 10 Subsidiaries, 1 Indirect Subsidiaries, and 5 Associated Entities, but no Joint Venture Company.

Informasi Entitas Anak Langsung | ***Information of Direct Subsidiaries***

PT Mahakam Sumber Jaya

Deutsche Bank Building Lt. 8
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta, 10310, Indonesia

☎ (+6221) 316 1788
(+6221) 316 1789

Informasi Umum
General Information

MSJ didirikan pada tahun 1996 dan mulai melakukan kegiatan operasional penambangan batubara pada tahun 2004. Wilayah operasi pertambangan yang dikelola berada dalam jarak rata-rata sekitar 45 km dari lokasi fasilitas pengolahan batubara. Pemuatan tongkang di Separi dapat diakses melalui jalan pengangkutan khusus yang dikelola oleh MSJ. MSJ telah menerima sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018 untuk operasi pertambangan batubara.

MSJ was established in 1996 and started its coal mining operations in 2004. The mining operation is within an average distance of around 45 km from the location of coal processing facility. Barge loading in Separi can be accessed via a special hauling road managed by MSJ. MSJ has received ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018 certifications for coal mining operations.

Bidang Usaha *Line of Business*	**Domisili** *Domicile*	**Kepemilikan Saham** *Share Ownership*	**Total Aset** *Total Assets*	**Tahun Beroperasi** *Year of Operations*
Pertambangan batubara *Coal mining*	DKI Jakarta	80.00%	USD385,140,661	2004

PT Layar Lintas Jaya

Jl. Jimbaran Blok 3A No. 1
Jakarta, 11840, Indonesia

☎ (+6221) 5439 9933

Informasi Umum
General Information

LLJ berdiri pada tahun 2004 dengan bidang usaha bergerak di bidang pelayaran. Untuk mencapai tujuan tersebut, LLJ dapat melaksanakan beberapa kegiatan usaha, seperti pengangkutan lepas pantai, serta pengangkutan sungai dan laut antar pelabuhan di Indonesia dengan menggunakan semua jenis kapal, termasuk kapal tunda dan tongkang.

LLJ was establishhed in 2004 with a line of business in shipping. To achieve this goal, LLJ can conduct several business activities, such as offshore transportation, river and sea transportation between ports in Indonesia by using all types of ships, including tugs and barges.

Bidang Usaha *Line of Business*	Domisili *Domicile*	Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Total Aset *Total Assets*	Tahun Beroperasi *Year of Operations*
Pelayaran *Shipping*	DKI Jakarta	99,11%	USD40,837,500	2005

PT Santan Batubara

Deutsche Bank Building Lt. 10
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta, 10310, Indonesia

☎ (+6221) 390 3708
(+6221) 390 3708

Informasi Umum
General Information

SBB didirikan pada tahun 1998 dan melakukan kegiatan pertambangan batubara berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) generasi ketiga pada tahun yang sama. Operasi penambangan komersial yang dilakukan dimulai di blok Separi pada kuartal pertama 2009 dan untuk saat ini penambangan dilakukan di blok Uskap.

SBB was established in 1998 and conducts coal mining activities based on the 3rd generation of Coal Contract of Work (CCoW) in the same year. Commercial mining operations were initially conducted in Separi block in the first quarter of 2009 and currently, the mining is conducted in Uskap block.

Bidang Usaha *Line of Business*	Domisili *Domicile*	Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Total Aset *Total Assets*	Tahun Beroperasi *Year of Operations*
Pertambangan batubara *Coal mining*	DKI Jakarta	99.99%	USD14,303,611	2008

Harum Energy Australia Ltd

Offshore Incorporations Centre,
Road Town Tortola, British Virgin Island

PO Box 957

Informasi Umum
General Information

HEAL merupakan perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum British Virgin Islands pada tanggal 17 September 2009. Kegiatan usaha HEAL adalah di bidang investasi.

HEAL is a company established under the laws of the British Virgin Islands on September 17, 2009. HEAL's business activities are in the investment sector.

Bidang Usaha *Line of Business*	Domisili *Domicile*	Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Total Aset *Total Assets*	Tahun Beroperasi *Year of Operations*
Investasi *Investment*	British Virgin Islands	100.00%	USD1,641	2009

Harum Energy Capital Ltd*

Offshore Incorporations Centre,
Road Town Tortola, British Virgin Island

PO Box 957

Informasi Umum
General Information

HECL merupakan perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum British Virgin Islands pada tanggal 14 September 2009. Kegiatan usaha HECL adalah di bidang investasi.

HECL is a company established under the laws of the British Virgin Islands on September 14, 2009. HECL's business activities are in the investment sector.

Bidang Usaha *Line of Business*	Domisili *Domicile*	Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Total Aset *Total Assets*	Tahun Beroperasi *Year of Operations*
Investasi *Investment*	British Virgin Islands	0%	USD0	2009

* HECL telah dijual seluruhnya pada tanggal 17 Mei 2022. / *HECL was sold entirely on May 17, 2022.*

PT Bumi Karunia Pertiwi

Deutsche Bank Building Lt. 8
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta, 10310, Indonesia

☎ (+6221) 316 1788
(+6221) 316 1789

Informasi Umum
General Information

BKP didirikan pada tahun 2005 untuk menjalankan kegiatan usaha pertambangan. IUP Operasi Produksi diperoleh pada tahun 2009 dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan diperoleh pada tahun 2011 sebagaimana diperbarui dan diubah dari waktu ke waktu. Pada tahun 2018, Perseroan mengakuisisi BKP, sehingga saat ini Perseroan adalah Pemegang Saham mayoritas di BKP.

BKP was established in 2005 to conduct mining business activities. The IUP for Operation and Production was obtained in 2009 and Permit of the Use of Forest Area was obtained in 2011 as updated and amended from time to time. In 2018, the Company acquired BKP, and therefore, currently, the Company is the majority Shareholder of BKP.

Bidang Usaha *Line of Business*	Domisili *Domicile*	Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Total Aset *Total Assets*	Tahun Beroperasi *Year of Operations*
Pertambangan batubara *Coal mining*	DKI Jakarta	99.99%	USD8,854,376	2011

PT Karya Usaha Pertiwi

Jl. Batubara No. 8
Samarinda, Indonesia

☎ (+62541) 733 277
(+62541) 742 848

Informasi Umum
General Information

KUP memperoleh IUP Operasi Produksi pada September 2010. Pada Januari 2013, Perseroan mengakuisisi 50,50% kepemilikan di KUP. Wilayah pertambangan KUP terletak berdampingan dengan MSJ dan SBB. KUP memulai kegiatan penambangan batubara secara komersial pada tahun 2018.

KUP obtained its IUP for Production Operation in September 2010. In January 2013, the Company acquired 50.50% ownership in KUP. KUP mining area is located adjacent to MSJ and SBB. KUP started its commercial coal mining activities in 2018.

Bidang Usaha *Line of Business*	Domisili *Domicile*	Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Total Aset *Total Assets*	Tahun Beroperasi *Year of Operations*
Pertambangan batubara *Coal mining*	Kalimantan Timur *East Kalimantan*	50.50%	USD51,056,940	2018

Harum Asia Capital Pte Ltd

6 Temasek Boulevard #09-05
Suntech Tower Four
Singapura, 038986

Informasi Umum
General Information

HA Capital merupakan perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Singapura pada tanggal 25 Juni 2020. Kegiatan usaha HA Capital adalah di bidang investasi.

HA Capital is a company established under the laws of the Republic of Singapore on June 25, 2020. HA Capital's business activities are in the investment sector.

Bidang Usaha *Line of Business*	Domisili *Domicile*	Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Total Aset *Total Assets*	Tahun Beroperasi *Year of Operations*
Investasi *Investment*	Singapura *Singapore*	100.00%	USD10	2020

PT Tanito Harum Nickel

Deutsche Bank Building Lt. 9
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta, 10310, Indonesia

☎ (+6221) 3983 1288
(+6221) 3983 1289

Informasi Umum
General Information

THN merupakan salah satu Entitas Anak yang secara resmi didirikan berdasarkan Akta No. 69 tanggal 23 Juni 2020 oleh Notaris Angela Meilany Basiroen, SH, dan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang investasi. Investasi THN berfokus pada usaha di bidang pertambangan nikel dan pengolahannya di Indonesia.

THN is one of the Subsidiaries, which was officially established based on Deed No. 69 dated June 23, 2020, by Notary Angela Meilany Basiroen, SH, and is engaged in investment sector. THN's investment is focused on the nickel mining and processing sector in Indonesia.

Bidang Usaha *Line of Business*	Domisili *Domicile*	Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Total Aset *Total Assets*	Tahun Beroperasi *Year of Operations*
Investasi *Investment*	DKI Jakarta	95.00%	USD398,295,795	2020

PT Harum Nickel Industry

Deutsche Bank Building Lt. 9
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta, 10310, Indonesia

☎ (+6221) 3983 1288
(+6221) 3983 1289

Informasi Umum
General Information

HNI merupakan salah satu Entitas Anak yang secara resmi didirikan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 12 April 2022 oleh Notaris Angela Meilany Basiroen, SH, dan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang investasi. Investasi HNI berfokus pada usaha di bidang pertambangan nikel dan pengolahannya di Indonesia.

HNI is one of the Subsidiaries, which was officially established based on Deed No. 20 dated April 12, 2022, by Notary Angela Meilany Basiroen, SH, and is a company engaged in the investment sector. HNI's investment is focused on nickel mining and processing sector in Indonesia.

Bidang Usaha *Line of Business*	Domisili *Domicile*	Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Total Aset *Total Assets*	Tahun Beroperasi *Year of Operations*
Investasi *Investment*	DKI Jakarta	95.00%	USD76,284,916	2022

Informasi Entitas Anak Tidak Langsung / *Information of Indirect Subsidiaries*

PT Position

Deutsche Bank Building Lt. 8
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta, 10310, Indonesia

☎ (+6221) 316 2070

Informasi Umum
General Information

POS memperoleh IUP Operasi Produksi Mineral Logam untuk komoditas nikel pada tahun 2017 dengan wilayah pertambangan yang terletak di Halmahera Timur, Maluku Utara. Pada Januari 2021, THN yang merupakan salah satu Entitas Anak Perseroan mengakuisisi 51,00% kepemilikan di POS.

POS obtained an IUP for Metal Mineral Production Operations for nickel commodities in 2017 with a mining area located in East Halmahera, North Maluku. In January 2021, THN, a Subsidiary of the Company, acquired 51.00% ownership in POS.

Bidang Usaha *Line of Business*	Domisili *Domicile*	Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Total Aset *Total Assets*	Tahun Beroperasi *Year of Operations*
Pertambangan bijih nikel *Nickel ore mining*	DKI Jakarta	51.00%*	USD2,871,332	Belum beroperasi secara komersial pada tahun 2022 *Not commercially operating in 2022*

* Kepemilikan THN di POS. / *THN's ownership in POS.*

Informasi Entitas Asosiasi | *Information of Associated Entities*

PT Arkara Prathama Energi*

Satrio Tower Lt. 10
Jl. Prof. Dr. Satrio
Blok C4 No. 5
Jakarta, 12950, Indonesia

Informasi Umum
General Information

APE didirikan pada tahun 2022 dan merupakan perusahaan yang sebelumnya bernama PT Tambang Batubara Harum (TBH). Pada tahun 2022, APE melanjutkan jejak kerja TBH dan memulai kegiatan penambangan batubara secara komersial pada akhir tahun 2022.

APE was established in 2022 and is a company previously named PT Tambang Batubara Harum (TBH). As of the end of 2022, APE continues TBH's footprint and has commenced commercial coal mining activities at the end of 2022.

Bidang Usaha *Line of Business*	Domisili *Domicile*	Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Total Aset *Total Assets*	Tahun Beroperasi *Year of Operations*
Pertambangan batubara *Coal mining*	DKI Jakarta	30.00%	USD15,942,187	2022

* PT Tambang Batubara Harum (TBH) berganti nama menjadi PT Arkara Prathama Energi (APE). / *PT Tambang Batubara Harum (TBH) changed its name to PT Arkara Prathama Energi (APE).*

PT Infei Metal Industry

Sopo Del Office Tower A Lt. 21
Jl. Mega Kuningan Barat III
Lot 10 1-6
Jakarta, 12950, Indonesia

☎ (+6221) 5080 6586

Informasi Umum
General Information

THN menginvestasikan saham pada IMI. IMI merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan/pemurnian nikel (*smelter*).

THN invests shares in IMI. IMI is a company engaged in the processing/refining of nickel (smelter).

Bidang Usaha *Line of Business*	Domisili *Domicile*	Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Total Aset *Total Assets*	Tahun Beroperasi *Year of Operations*
Industri pembuatan logam dasar bukan besi *Non-iron base metal manufacturing industry*	DKI Jakarta	49.00%*	USD274,830,267	2022

* Kepemilikan saham THN di IMI. / *THN's share ownership in IMI.*

Nickel Industries Limited*

Level 2, 66 Hunter Street
Sydney, NSW 2000, Australia

Informasi Umum
General Information

Perseroan menginvestasikan saham pada NIC. NIC merupakan perusahaan yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Australia. NIC bergerak di bidang pertambangan dan pengolahan nikel.

The Company invests shares in NIC. NIC is a company whose shares are listed on the Australian Stock Exchange. NIC is engaged in nickel mining and processing.

Bidang Usaha *Line of Business*	Domisili *Domicile*	Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Total Aset *Total Assets*	Tahun Beroperasi *Year of Operations*
Pertambangan dan pengolahan nikel *Nickel mining and processing*	Australia	6.53%	USD2,672,519,694	2012

* Nickel Mines Limited berganti nama menjadi Nickel Industries Limited (NIC). / *Nickel Mines Limited changed its name to Nickel Industries Limited (NIC).*

PT Westrong Metal Industry

Sopo Del Office Tower A Lt. 21
Jl. Mega Kuningan Barat III
Lot 10 1-6
Jakarta, 12950, Indonesia

☎ (+6221) 5080 6586

Informasi Umum
General Information

WMI bergerak dalam bidang pemurnian nikel (*smelter*) yang menggunakan teknologi RKEF yang direncanakan akan mulai dibangun tahun ini berikut infrastrukturnya di dalam wilayah Kawasan Industri Weda Bay di Kabupaten Halmahera Tengah. Kapasitas produksi tahunan WMI antara 44.000 sampai 56.000 ton nikel dalam bentuk *nickel pig iron*.

WMI is engaged in nickel refining (smelter) that uses RKEF technology and plans to begin construction this year along with its infrastructure in Weda Bay Industrial Park in Central Halmahera Regency. WMI's annual production capacity is between 44,000 to 56,000 tons of nickel in the form of nickel pig iron.

Bidang Usaha *Line of Business*	Domisili *Domicile*	Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Total Aset *Total Assets*	Tahun Beroperasi *Year of Operations*
Industri pembuatan logam dasar bukan besi *Non-ferrous base metal manufacturing industry*	DKI Jakarta	20.00%*	USD266,817,958	Belum beroperasi secara komersial pada tahun 2022 *Not commercially operating in 2022*

* Kepemilikan saham HNI di WMI. / *HNI's share ownership in WMI.*

PT Lotus Coalindo Marine

Wisma BSG Lt. 3A
Jl. Abdul Muis No. 40
Jakarta, 10160, Indonesia

☎ (+6221) 350 7667
(+6221) 350 7603

Informasi Umum
General Information

LLJ menginvestasikan saham pada LCM. LCM merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengangkutan dan pelayaran.

LLJ invests shares in LCM. LCM is a company engaged in transportation and shipping sector.

Bidang Usaha *Line of Business*	Domisili *Domicile*	Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Total Aset *Total Assets*	Tahun Beroperasi *Year of Operations*
Pengangkutan dan pelayaran *Transportation and shipping*	DKI Jakarta	35.00%*	USD2,184	2005

* Kepemilikan LLJ di LCM. / *LLJ's ownership in LCM.*

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Information on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik / *Public Accounting Firm*

Nama Kantor Akuntan Publik
Name of Public Accounting Firm
Purwantono, Sungkoro & Surja

Jaringan/Asosiasi/Aliansi
Network/Association/Alliance
Ernst & Young

Nama Akuntan Publik
Name of Public Accountant
Dede Rusli

Alamat
Address
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2 Lt. 7
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
☎ (+6221) 5289 5000
(+6221) 5289 4100

Biaya
Fee

Jasa Audit:
Audit Services:
Rp2,267,714,875,-

Jasa Non-Audit:
Non-Audit Services:
Tidak ada / *None*

Periode Penugasan
Assignment Period
2022

Jasa yang Diberikan
Services Provided

Jasa Audit:
Audit Services:
Audit Umum Laporan Keuangan Tahun Buku 2022
General Audit of Financial Statements for Fiscal Year 2022

Jasa Non-Audit:
Non-Audit Services:
Tidak ada jasa non-audit yang diberikan
No non-audit services are provided

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Notaris / *Notary*

Nama
Name
Andalia Farida, SH, MH

Alamat
Address
Gedung Arva Lt. 4
Jl. RP Soeroso No. 40
Jakarta Pusat, Indonesia
(+6221) 3983 6332
(+6221) 3983 6333

Biaya
Fee
RUPS Tahunan tanggal 6 Juni 2022 / *Annual GMS dated June 6, 2022* : Rp30,000,000,-
RUPS Luar Biasa tanggal 11 Mei 2022 / *Extraordinary GMS dated May 11, 2022* : Rp37,000,000,-
RUPS Luar Biasa tanggal 3 Oktober 2022 / *Extraordinary GMS dated October 3, 2022* : Rp35,000,000,-

Periode Penugasan
Assignment Period
2022

Jasa yang Diberikan
Services Provided
Pembuatan Akta RUPS Perseroan Tahun Buku 2022 /
Preparation of the Deed of the Company's GMS for Fiscal Year 2022

Biro Administrasi Efek / *Share Registrar Bureau*

Nama
Name
PT Datindo Entrycom

Alamat
Address
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta, 10120, Indonesia
(+6221) 350 8077
(+6221) 350 8078

Biaya Rp40,000,000,-
Fee

Periode Penugasan 2022
Assignment Period

Jasa yang Diberikan
Services Provided
Pencatatan dan Administrasi Saham Perseroan Tahun Buku 2022 /
Listing and Administration of the Company's Shares for Fiscal Year 2022

Informasi pada Situs Web Perusahaan

Information on the Company Website

Sebagai upaya dalam memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik serta mendorong transparansi informasi pada situs web dari emiten atau perusahaan publik, Perseroan telah memiliki situs web resmi yang beralamat di www.harumenergy.com. Situs web Perseroan disajikan dalam 2 bahasa yaitu, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dan telah dilengkapi dengan berbagai informasi lengkap. Selain itu, informasi mengenai perkembangan saham dan permodalan Perseroan juga dapat diakses melalui situs web Bursa Efek Indonesia: www.idx.co.id dengan kode saham: HRUM.

As an effort to comply with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Issuer's or Public Company's Websites and to encourage information transparency on the website of issuer or public company, the Company already has an official website with its address at www.harumenergy.com. The Company's website is presented in 2 languages, Indonesian and English, and has been completed with various complete information. Furthermore, information about the Company's share and capital development can also be accessed through the Indonesia Stock Exchange's website: www.idx.co.id with the ticker code: HRUM.

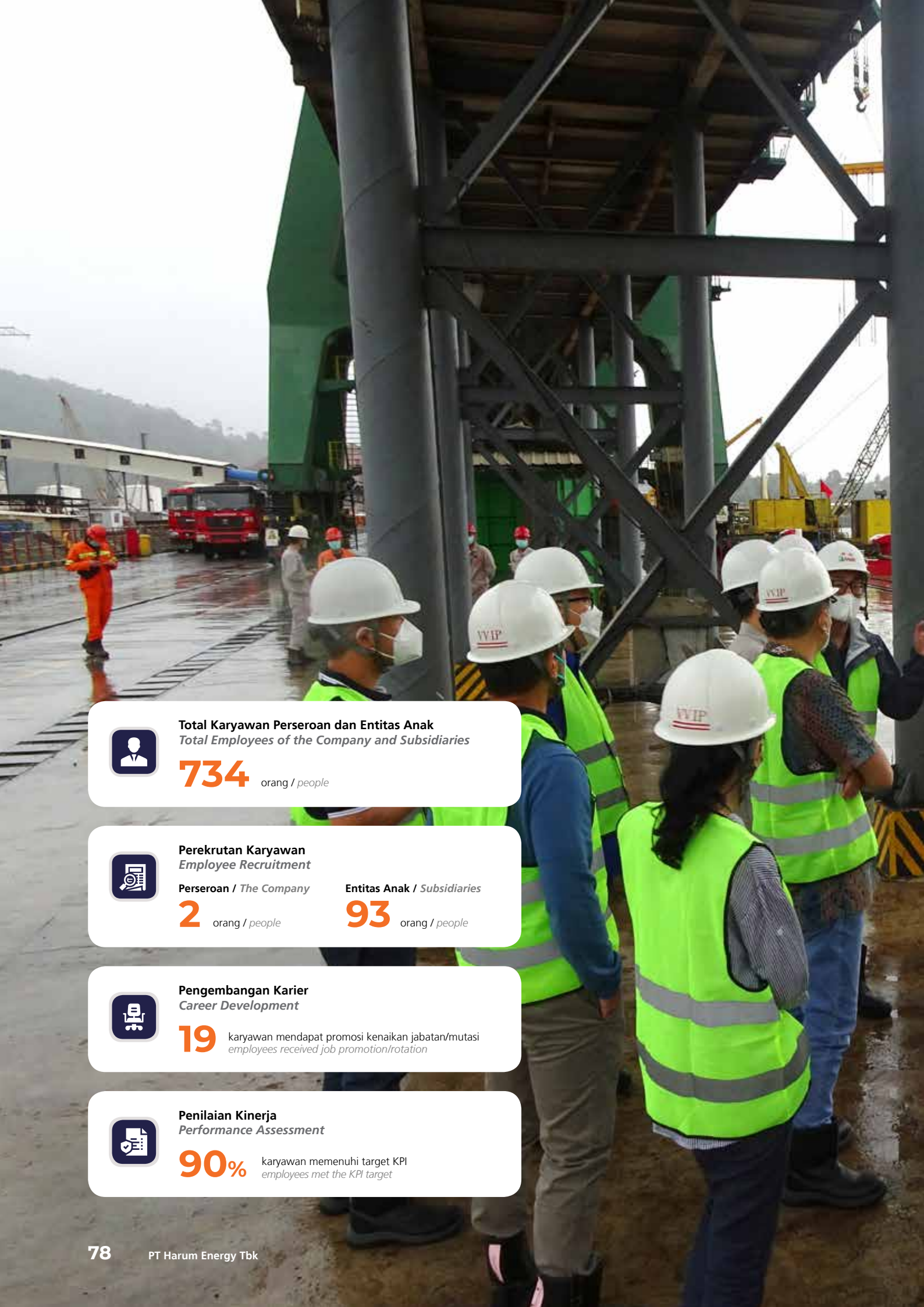

Total Karyawan Perseroan dan Entitas Anak
Total Employees of the Company and Subsidiaries

734 orang / *people*

Perekrutan Karyawan
Employee Recruitment

Perseroan / *The Company*
2 orang / *people*

Entitas Anak / *Subsidiaries*
93 orang / *people*

Pengembangan Karier
Career Development

19 karyawan mendapat promosi kenaikan jabatan/mutasi
employees received job promotion/rotation

Penilaian Kinerja
Performance Assessment

90% karyawan memenuhi target KPI
employees met the KPI target

Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Overview

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sebagai penggerak roda usaha Perseroan, termasuk Entitas Anak, sumber daya manusia (SDM) perlu dikelola secara adil dan profesional dengan tetap memperhatikan pemenuhan hak dan kewajiban setiap karyawan. Kebijakan pengelolaan dijalankan dengan mengusung prinsip kompetensi, kerja sama, dan solidaritas. Seluruh prinsip tersebut ditujukan untuk membentuk SDM yang berkualitas yang mampu memberikan kinerja terbaiknya dan tumbuh bersama Perseroan. Fokus pengelolaan SDM di tahun 2022 meliputi:

As a business drive for the Company and Subsidiaries, human resources (HR) need to be managed in a fair and professional manner that attends to fulfilling each employee's rights and obligations. The management policy is carried out by applying the principles of competence, cooperation, and solidarity. All of these principles are aimed at establishing qualified human resources who can give their best performance and grow with the Company. The HR management focus in 2022 includes:

Meninjau ulang kompetensi yang diperlukan oleh karyawan, terutama yang berlokasi di kantor pusat untuk selalu dapat bekerja secara optimal dalam berbagai situasi.

Reviewing the competencies needed by employees, especially those located at the head office to always be able to work optimally in various situations.

Menyusun materi pelatihan kepemimpinan dalam bentuk digital sehingga dapat dengan mudah diakses oleh setiap karyawan.

Developing leadership training materials in digital form so that it can be easily accessed by every employee.

Meninjau ulang persyaratan promosi ke tingkat tertentu untuk mempersiapkan karyawan dalam menjalankan tugas kepemimpinan.

Reviewing the promotion requirements to a certain level in order to prepare employees for leadership duties.

Rekrutmen

Rekrutmen merupakan langkah awal dalam mencari SDM yang berkulitas dan berkompeten untuk menyokong pertumbuhan usaha dan menggapai visi dan misi Perseroan. Oleh sebab itu, pada proses ini, Perseroan menjunjung tinggi prinsip keadilan kesetaraan tanpa diskriminasi dalam hal suku, ras, agama, gender, ataupun golongan politik, sehingga berjalan secara adil dan tanpa benturan kepentingan.

Pelaksanaan rekrutmen di Perseroan dilakukan melalui 2 cara, yaitu:

1. Rekrutmen internal, yaitu mutasi atau promosi karyawan yang sudah ada, dengan terpenuhinya spesifikasi jabatan atau pekerjaan; dan
2. Rekrutmen eksternal, yaitu seleksi terbuka bagi masyarakat umum melalui situs pencari kerja dan hubungan kerja sama dengan perguruan tinggi terkemuka di Indonesia.

Pada tahun 2022, Perseroan merekrut 2 orang, dan Entitas Anak merekrut 93 orang.

Recruitment

Recruitment is the initial step in seeking out qualified and competent Human Resources in order to support the business growth and to achieve the Company's vision and mission. Therefore, in this process, the Company upholds the principles of justice, equality, without discrimination of ethnicity, race, religion, gender, or political group, so that the process runs fairly and without conflict of interest.

The Company's recruitment is carried out in 2 methods, namely:

1. *Internal recruitment, which is the transfer or promotion of existing employees, provided that the position or work specification is fully met; and*
2. *External recruitment, which is the selection process open for public through job search sites and cooperation with various leading universities in Indonesia.*

In 2022, the Company recruited 2 employees, and the Subsidiaries recruited 93 employees.

Jumlah Karyawan

Pada tahun 2022, jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak sebanyak 734 orang, meningkat sebanyak 18 orang dari jumlah karyawan di akhir tahun 2021 sebanyak 716 orang. Peningkatan ini dikarenakan meningkatnya kegiatan operasional produksi Perseroan. Jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2022 ditunjukkan sebagai berikut:

Number of employees

In 2022, the number of employees of the Company and Subsidiaries was 734 people, an increase of 18 people from the number of employees at the end of 2021 of 716 people. This increase was due to the increase in the Company's production operational activities. The number of employees of the Company and Subsidiaries in 2022 is shown as follows:

Komposisi Karyawan berdasarkan Kelompok Usia

Employee Composition by Age

Uraian *Description*	2022	2021
>55 tahun / *years old*	26	16
46-55 tahun / *years old*	120	95
36-45 tahun / *years old*	258	268
26-35 tahun / *years old*	196	238
18-25 tahun / *years old*	134	99
Total	**734**	**716**

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education

Uraian *Description*	2022	2021
Pasca Sarjana / *Postgraduate*	15	16
Sarjana / *Undergraduate*	199	201
Diploma dan Setingkat / *Diploma*	207	199
SLTA dan Sederajat / *High School*	249	232
SMP dan Sederajat / *Middle School*	33	35
SD dan Sederajat / *Elementary School*	31	33
Total	**734**	**716**

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Manajemen

Employee Composition by Management Level

Uraian *Description*	2022	2021
Direksi / *Board of Directors*	10	12
Manajemen / *Management*	62	55
Staf / *Staff*	209	214
Non-Staf / *Non-Staff*	453	435
Total	**734**	**716**

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

Uraian *Description*	2022	2021
Karyawan Tetap / *Permanent Employees*	421	444
Karyawan Tidak Tetap / *Non-Permanent Employees*	313	272
Total	**734**	**716**

Komposisi Karyawan berdasarkan *Gender*

Employee Composition by Gender

Uraian *Description*	2022	2021
Pria / *Male*	673	658
Wanita / *Female*	61	58
Total	**734**	**716**

Komposisi Karyawan berdasarkan Penggunaan Tenaga Kerja

Employee Composition by Use of Workers

Uraian *Description*	2022	2021
Lokal / *Local*	564	471
Nasional / *National*	169	244
Asing / *Foreign*	1	1
Total	**734**	**716**

Komposisi Karyawan

Guna mendorong pertumbuhan dan perbaikan ekonomi masyarakat lokal, Perseroan dan Entitas Anak memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal di wilayah operasional untuk menjadi karyawan, sesuai kompetensi yang dibutuhkan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saat ini, total tenaga kerja lokal (memiliki KTP sesuai wilayah operasional) mencapai 76,84% dari total seluruh karyawan.

Employee Composition

In order to encourage the economic growth and improvement of the local communities, the Company and its Subsidiaries provide opportunities for local communities in the operational area to become employees, according to the required competencies and in accordance with the applicable laws and regulations. Currently, the total local workforce (with ID cards according to the operational areas) is 76.84% of the total employees.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan yang setara tanpa diskriminasi kepada karyawan untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi. Pengembangan kompetensi yang telah diikuti karyawan Perseroan sepanjang tahun 2022 sebagai berikut:

Competency Development

The Company provides equal opportunities without discrimination to employees to participate in competency development programs. Competency development programs attended by the Company's employees in 2022 is as follows:

Jenis Program Pengembangan Kompetensi *Type of Competency Development Program*	Penyelenggara *Organizer*	Lokasi Pelaksanaan *Location*	Total Peserta *TotalParticipants*
Pra POP & POM	PPSDM Geominerba	Bandung (*online*)	29
POP	PPSDM Geominerba	Bandung (*online*)	30
Rescue	Basarnas	Kantor Separi Separi Office	15
Basic Safety	MSJ	Samarinda	60
Safety Investigation	KUP	Kantor Separi Separi Office	2
Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Umum (AK3) Listrik *Electricity General Occupational Safety and Health Expert (AK3).*	KUP	Kantor Separi Separi Office	26
Basic First Aid	KUP	Kantor Separi Separi Office	6
Inhouse Traning	SBB	Kantor Separi Separi Office	6
Undangan Sosialisasi Program Pengungkapan Sukarela PMK-196/PMK.03/2021 tentang Tata Cara Pelaksanaan Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak *Invitation to Dissemination of Voluntary Disclosure Program No. PMK-196/PMK.03/2021 on Procedures for Implementing the Taxpayer's Voluntary Disclosure Program*	Tim Penyuluh KPP *KPP Extension Team* LTO1	Jakarta	2
Sosialisasi Bentuk dan Tata Cara Pembuatan Bukti Pemotongan dan Pemungutan Unifikasi serta Bentuk, Isi, Tata Cara Pengisian, dan Penyampaian SPT Masa PPh Unifikasi *Dissemination of Forms and Procedures for Evidence of Unification Withholding and Collection as well as Forms, Contents, Procedures for Completion, and Submission of Periodic Income Tax Returns for Unification*	Tim Penyuluh KPP *KPP Extension Team* LTO1	Jakarta	2
Sosialisasi PER-03/PJ/2022 tentang Faktur Pajak *Dissemination of PER-03/PJ/2022 regarding Tax Invoices*	Tim Penyuluh KPP *KPP Extension Team* LTO1	Jakarta	2
Auditing Identity and Access Management	IIA	Jakarta	1
Internal Audit and Digital Transformation	IIA	Jakarta	1
Internal Audit Boldplay and the Future of Control	IIA	Jakarta	1
Internal Audit Role in ESG Reporting	IIA	Jakarta	1
Bimbingan Teknis/Sosialisasi Implementasi Perizinan Berusaha Berbasis Risiko *Technical Guidance/ Dissemination of Implementation of Risk-Based Business Licensing*	Bimtek	Bali	1
Sosialisasi Tata Cara Pencatatan Perubahan Pemegang Saham, Direksi, dan/atau Komisaris pada Aplikasi Minerba One Data Indonesia sesuai Keputusan Menteri ESDM No. 78.K/MB.01/MEM.B/2022 *Dissemination of Procedures for Recording Changes in Shareholders, Directors, and/or Commissioners on Minerba One Data Indonesia Application in accordance with Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 78.K/MB.01/MEM.B/2022*	Kementerian ESDM Ministry of Energy and Mineral Resources	Jakarta	1
Total Peserta ***TotalParticipants***			**186**
Total Biaya (USD) ***Total Cost (USD)***			**45,867**

Penilaian Kinerja

Guna meningkatkan produktivitas karyawan pada periode selanjutnya, Perseroan secara berkala mengukur dan mengevaluasi kinerja karyawan pada periode tertentu. Perseroan menggunakan KPI berbasis *balance scorecard* yang telah ditetapkan pada awal periode untuk mendapatkan nilai kinerja seluruh karyawan. Perseroan akan memberikan penilaian terhadap produktivitas karyawan sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan jenjang karier yang tepat, pemberian remunerasi, tunjangan yang sepadan, serta bentuk penghargaan lainnya.

Performance Assessment

In order to improve employees' productivity in the subsequent periods, the Company periodically measures and evaluates employees' performance on a certain period. The Company uses KPI based on the balanced scorecard system determined at the beginning of period in order to get the performance grade of all employees. The Company will provide assessment of employee productivity to help provide consideration in planning the right career path, providing remuneration, commensuration of benefits, and other forms of reward.

Penilaian Kinerja Tahun 2022 / *Performance Assessment in 2022*

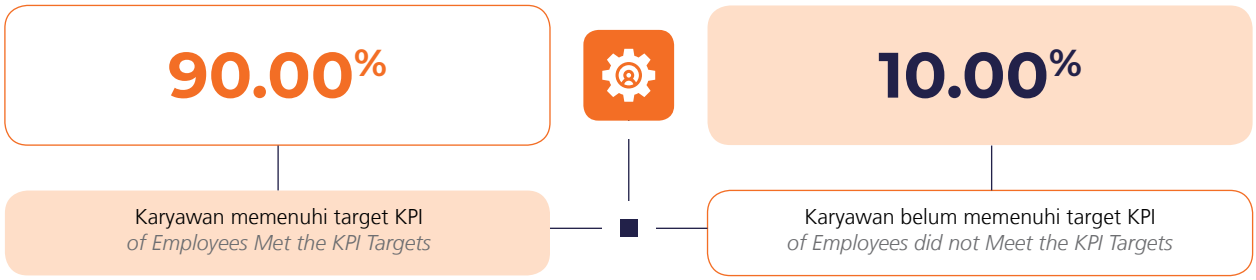

Pengembangan Karier

Perseroan melaksanakan program pengembangan karier bagi karyawan yang memenuhi kualifikasi dan kemampuan untuk menduduki jabatan baru. Kesempatan tersebut diberikan secara objektif, merata, transparan, dan bertanggung jawab. Pengembangan karier dilakukan melalui promosi pada jenjang atau mutasi pada unit yang lebih tinggi. Promosi diputuskan berdasarkan hasil musyawarah dan mufakat, serta evaluasi pada kinerja di periode dan posisi sebelumnya. Melalui promosi kenaikan jabatan ini, karyawan dapat terus mengembangkan kompetensi dan kualitasnya, serta meningkatkan kualitas pengelolaan Perseroan. Berikut informasi pengembangan karier di Perseroan selama tahun 2022:

Career Development

The Company implements a career development program for employees who meet the qualifications and abilities to occupy new positions. These opportunities are provided objectively, evenly, transparently, and responsibly. Career development is accomplished through promotion to a higher level or transfer to a higher unit. Promotion is awarded based on deliberation and consensus results as well as performance evaluation in the previous period and position. Through job promotion, employees can continuously increase their competencies and quality as well as improve the Company's management quality. Below is the career development information in the Company throughout 2022:

Jabatan *Position*		**Total (Orang / *People*)**
Sebelum Promosi *Before Promotion*	**Setelah Promosi** *After Promotion*	
Staf Senior / *Senior Staff*	Manajer / *Manager*	1
Staf Senior / *Senior Staff*	Asisten Manajer / *Assistant Manager*	1
Crew	Pemimpin Kelompok / *Group Leader*	6
Pemimpin Kelompok / *Group Leader*	Mandor / *Foreman*	6
Mandor / *Foreman*	*Junior Supervisor / Supervisor*	2
Supervisor	*Senior Supervisor*	3

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kegiatan operasional Perseroan, khususnya di lokasi kegiatan penambangan, memiliki serangkaian potensi risiko kecelakaan kerja yang tinggi. Perseroan sangat memperhatikan aspek K3 karyawan setiap saat dengan menyediakan sarana dan prasarana K3 serta latihan keamanan.

Penerapan K3 di lingkungan kerja Perseroan diawali dengan identifikasi potensi bahaya sejak dini, kemudian dilanjutkan dengan pengambilan langkah preventif dan keputusan untuk memitigasi potensi bahaya tersebut. Perseroan juga mendaftarkan seluruh karyawan pada program jaminan K3 melalui perusahaan asuransi rekanan untuk menjamin dilaksanakannya pengobatan yang memadai secara tepat waktu apabila terjadi kecelakaan. Skema asuransi K3 dievaluasi secara berkala untuk memastikan

Occupational Health and Safety

The Company's operational activities, particularly in the mining site, may potentially pose a series of high-risk occupational accidents. The Company pays great attention to employees OHS aspect at all times by providing OHS facilities and infrastructure as well as safety training programs.

OHS implementation within the Company begins with an early identification of potential hazards followed by taking preventive measures and making decisions to mitigate such potential hazards. The Company has also enrolled all of its employees in an OHS insurance scheme managed by a partner insurance company to ensure that adequate treatment is given in a timely manner in the event of an accident. The OHS insurance scheme is regularly evaluated to ensure that matters included in the insurance policy

bahwa hal-hal yang tercakup dalam polis asuransi tetap mendukung serta relevan dengan kondisi dan risiko yang dihadapi karyawan saat bekerja.

remain supportive and relevant to the conditions and risks faced by employees while working.

Remunerasi dan Kesejahteraan

Remunerasi dan kesejahteraan yang layak merupakan salah satu bentuk apresiasi Perseroan terhadap kinerja karyawan. Sistem remunerasi yang kompetitif dilaksanakan dengan memperhatikan tingkat upah di industri sejenis, peraturan ketenagakerjaan, peraturan UMP, dan kemampuan keuangan Perseroan.

Di bidang kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan kebebasan kepada karyawan untuk berserikat dan berkumpul, pemenuhan sarana dan prasarana kesehatan dan keselamatan kerja, serta berbagai kegiatan kebersamaan yang bertujuan untuk menjalin komunikasi yang baik dan membangun lingkungan kerja yang harmonis.

Remuneration and Welfare

Proper remuneration and welfare are forms of the Company's appreciation to employee performance. A competitive remuneration system is applied by paying attention to wage levels in similar industries, labor regulations, UMP regulations, and the Company's financial capabilities.

In terms of employee welfare, the Company provides freedom of association and assembly to its employees, fulfillment of occupational health and safety facilities and infrastructure, and various gathering activities with a view to maintaining good communication and building a harmonious work environment.

Tingkat Perputaran Karyawan

Perseroan berupaya memberikan rasa aman dan nyaman bagi karyawan dalam bekerja melalui pengelolaan tenaga kerja yang adil dan bertanggung jawab. Hal ini bertujuan agar tingkat perputaran karyawan (*turnover*) dapat stabil, sehingga keseimbangan operasional dan produksi Perseroan dapat terjaga. Berikut tingkat *turnover* karyawan dalam 2 tahun terakhir:

Employee Turnover Rate

The Company makes efforts to give safety and comfort to its employees in working through a fair and responsible employee management. This aims to stabilize employee turnover rate, achieve and maintain balance between the Company's operations and productions. Below is the employee turnover rate in the last 2 years:

Uraian *Description*	**2022 (orang / *people*)**	**2021 (orang / *people*)**
Total Karyawan *Total Employee*	734	716
Karyawan Keluar (Jakarta dan Site) *Employee Leave (Jakarta and Site)*		
Pensiun / *Retired*	-	1
Mengundurkan diri / *Resigned*	44	8
Meninggal dunia / *Died*	-	3
Lain-Lain / *Others*	6	5
Total Karyawan Keluar / *Total of Employee Leave*	50	17
Tingkat Perputaran Karyawan (%) *Employee Turnover Rate (%)*	**6.8**	**2.4**

Strategi Pengembangan SDM 2023

Perseroan telah menyusun rencana dan strategi pengembangan SDM agar pengelolaan dan pengembangan dapat terus berkelanjutan dan memberikan hasil optimal. Rencana dan strategi pengembangan SDM untuk tahun 2023 meliputi:

1. Meninjau ulang penilaian kerja berbasis kompetensi;
2. Melakukan program pengembangan *management trainee* untuk mencetak kader-kader pemimpin masa depan; dan
3. Melakukan identifikasi suksesi bagi jabatan kritikal.

HR Development Strategies in 2023

The Company has prepared HR development plans and strategies so that HR management and development can continue and provide optimum results. HR development plans and strategies for 2023 include:

1. *Reviewing competency-based work assessments;*
2. *Conducting management trainee development programs to produce future leaders; and*
3. *Identifying succession for critical positions.*

Teknologi Informasi
Information Technology

Perseroan menyadari bahwa optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi (TI) dapat membawa Perseroan mencapai akselerasi pertumbuhan bisnis, serta mampu mengakomodasi perubahan dan tantangan perkembangan usaha. Perseroan terus mengembangkan dan memanfaatkan TI yang tepat guna menghasilkan produktivitas yang lebih baik, sehingga dapat mempertahankan posisi di tengah persaingan industri yang semakin kompetitif serta meminimalisir risiko operasional bisnis yang dihadapi. Adapun strategi pengembangan TI yang telah mendukung operasional Perseroan selama tahun 2022 meliputi:

1. Meningkatkan keamanan sistem informasi dan data untuk menghadapi tantangan ancaman dari luar dan juga mencegah, mendeteksi, merespons, dan memulihkan gangguan terhadap keamanan sistem informasi dan data yang ada di Perseroan; dan
2. Melakukan pembaruan fasilitas infrastruktur TI secara terus menerus untuk meningkatkan stabilitas sistem informasi dan keamanan data guna mendukung kelancaran dan efisiensi operasional dalam Perseroan.

The Company is aware that optimizing the use of Information Technology (IT) can bring the Company to accelerate its business growth and be capable in accommodating changes and challenges of the business development. The Company continuously develops and uses proper IT in order to produce better productivity, and thus, maintain its position in the middle of an increasingly competitive industry and minimizing its business operational risks. The IT development strategy that supported the Company's operations in 2022 includes:

1. *Improving the security of information and data systems to face the challenges of external threats and also to prevent, detect, respond to, and recover from disturbances to the security of information and data systems in the Company; and*
2. *Continuously updating IT infrastructure facilities to improve information system stability and data security to support smooth and efficient operations within the Company.*

Strategi Pengembangan TI 2023

Perseroan telah menyusun dan membentuk strategi pengembangan TI untuk tahun 2023, yaitu:

1. Melakukan standardisasi dan persiapan peralihan untuk pemusatan layanan bersama di dalam grup perusahaan untuk mempermudah dan mengefektifkan operasional perusahaan; dan
2. Meningkatkan dan meremajakan perangkat yang sudah ada sebelumnya untuk mendukung kinerja operasional perusahaan ke tingkat yang optimal.

IT Development Strategies in 2023

The Company has prepared and established IT development strategies for 2023, which are:

1. *Conducting standardization and preparation for transition to concentrate shared services within the company group to simplify and streamline the company's operations; and*
2. *Improving and rejuvenating existing devices to support the company's operational performance to an optimal level.*

.0℃ FW Flow: 751.1t/h Coal: 139.8t/h Vacuum: -91.2kPa Power: 250.4MW 2022-07-21
.0℃ St Flow: 748.6t/h Fur Pre: -4.8Pa Speed: 2996.0rpm Freq: 49.91Hz Thu 11:37:50

Penjualan Batubara
Coal Sales

Lokal / *Local*

95.9 juta USD / *million USD*

Ekspor / *Export*

794.4 juta USD / *million USD*

Produksi Batubara
Coal Production

MSJ

4.8 juta ton / *million tons*

KUP

0.6 juta ton / *million tons*

Produksi Nikel
Nickel Production

IMI*

0.2 NPI (eq. 0.02 Ni)*** juta ton / *million tons*

Penjualan
Sales

Volume Penjualan Batubara
Coal Sales Volume

5.0 juta ton / *million tons*

Harga Penjualan Rata-Rata Batubara
Coal Average Sales Price

176.6 per ton / *per tons*

Volume Penjualan Nikel
Nickel Sales Volume

0.2 NPI** (eq. 0.03 Ni)*** juta ton / *million tons*

* Entitas Asosiasi (IMI 100% basis). / *Associated Entity (IMI 100% basis).*
** Produk yang dihasilkan Entitas Asosiasi. / *Products produced by Associated Entities.*
*** ekuivalen / *equivalent*

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

Melalui dipicunya ketegangan geopolitik dunia, perekonomian global di tahun 2022 kembali memburuk dan menimbulkan dampak secara merata. Perlambatan ekonomi ini disebabkan oleh beberapa hal, seperti tekanan inflasi yang tinggi dan menggerus daya beli konsumsi serta pengetatan kebijakan moneter yang lebih cepat dan agresif di Amerika Serikat, disrupsi pasokan energi akibat perang Rusia dan Ukraina di Eropa, serta implementasi *zero covid policy* yang diikuti dengan kebijakan *lockdown* dan perlambatan properti di Tiongkok. Hal-hal tersebut menyebabkan perlambatan perekonomian global hingga 3,4% di tahun 2022.

Melihat terjadinya perlambatan tersebut, Bank Indonesia bersama Pemerintah dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan melakukan sinergi dan inovasi kebijakan untuk dapat menjaga ketahanan ekonomi dari risiko global dan terus mendukung keberlanjutan pemulihan ekonomi nasional tahun 2022. Melalui langkah stabilisasi serta respons kebijakan moneter Bank Indonesia, hal ini menghasilkan penguatan nilai tukar Rupiah yang terdepresiasi 8,45% di akhir tahun 2022 serta penurunan inflasi inti hingga 3,36% (yoy) pasca penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM). Atas penerapan sinergi kebijakan tersebut, perekonomian nasional dapat tumbuh sebesar 5,31%.

Pemerintah Indonesia mendorong perkuatan daya saing ekonomi nasional dalam menghadapi tantangan ketidakpastian kondisi perekonomian global, salah satunya dengan mengupayakan menjadi pemain kunci dalam hilirisasi industri dalam negeri yang berbasis komoditas. Salah satu komoditas dengan jumlah cadangan yang besar di Indonesia tersebut adalah nikel, yang juga merupakan salah satu sumber daya mineral yang menjadi komoditas strategis di pasar global. Sampai saat ini, sebagian besar pasokan nikel global digunakan untuk produksi *stainless steel*. Pasar nikel tersebut diproyeksikan dapat bertumbuh pesat seiring dengan adanya peningkatan kebutuhan akan komoditas tersebut untuk dapat digunakan sebagai material kunci dalam transisi energi.

As the world geopolitical tensions snapped, the global economy in 2022 took another turn to the worst and evenly impact distribution. Several things contributed to the economic slowdown, such as the high inflationary pressure eating up people purchasing power as well as faster and more aggressive monetary policy tightening in the United States, disruption of energy supply in Europe due to the war between Russia and Ukraine, and also the zero covid policy multiplied with lockdown policy and property slowdown in China. All of these led to the slowdown of global economy up to 3.4% in 2022.

Witnessing such slowdown, Bank Indonesia along with the Government and Financial System Stability Committee carried out policy synergies and innovations to maintain economic resilience against the global risks and continue supporting the sustainability of national economic recovery in 2022. Through measures of stabilization and monetary policy responses from Bank Indonesia, the Rupiah exchange rate, which experienced a depreciation at 8.45% at the end of 2022, is restrengthening along with the decreasing core inflation to 3.36% (yoy) following the adjustment of fuel oil (BBM) price. Thanks to the implementation of the policy synergies, the national economy managed to grow by 5.31%.

The Indonesian government encourages the strengthening of national economic competitiveness to face the challenges of uncertain global economic conditions, one of which is by seeking to become a key player in the downstreaming of domestic, commodity-based industries. One of the commodities with large reserves in Indonesia is nickel, which is also a mineral resource that is a strategic commodity in the global market. Until recently, most of the global nickel supply is used for the production of stainless steel. The nickel market is projected to grow rapidly along with the increasing demand for this commodity to be used as a key material in the energy transition.

Sumber / *Source*:
- Badan Pusat Statistik, "Berita Resmi Statistik" / *Statistics Indonesia, "Statistics Official News"*;
- Bank Indonesia, "Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2022", 20 Januari 2023 / *Bank Indonesia, "Monetary Policy Report, Quarter IV 2022", January 20, 2023*;
- Bank Indonesia, "Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2022", 30 Januari 2023; dan / *Bank Indonesia, "2022 Indonesian Economic Report", January 30, 2023; and*
- International Monetary Fund, "*World Economic Outlook Update*", 30 Januari 2023 / *International Monetary Fund, "World Economic Outlook Update", January 30, 2023*.

Tinjauan Industri
Industrial Overview

Pertumbuhan perekonomian nasional di tahun 2022 salah satunya didukung oleh bertumbuhnya sektor usaha pertambangan dan penggalian sebesar 4,38% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 4,00% serta tumbuhnya ekspor komoditas unggulan batubara sebesar USD46,74 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD26,53 miliar. Selain itu, penerimaan negara bukan pajak ESDM tertinggi pada tahun 2022 berasal dari komponen mineral dan batubara yang tercatat sebesar Rp183,4 triliun atau 180% dari target Rp101,8 triliun.

The growth of the national economic in 2022 was supported by, one of which, the 4.38% growth of mining and quarrying business sector compared to 4.00% from the previous year as well as the growing export of coal as one of the superior commodities of USD46.74 billion compared to USD26.53 billion in the previous year. Also, the highest non-tax state revenue from the Energy and Mineral Resources (ESDM) sector in 2022 came from mineral and coal components which recorded at Rp183.4 trillion or 180% of the Rp101.8 trillion target.

Pertumbuhan ini ditunjukkan dengan peningkatan produksi batubara di tahun 2022 yang tercatat sebesar 687 juta ton atau 104% dari target 663 juta ton dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 614 juta ton. Pemanfaatan batubara domestik tercatat sebesar 193 juta ton atau 116% dari target 166 juta ton, sedangkan untuk ekspor tercatat sebesar 494 juta ton atau 99% dari target 497 juta ton.

This growth is reflected from the increase in 2022 coal production which recorded at 687 million tons or 104% of the 663 million tons target, compared to 614 million tons of the previous year. The domestic coal utilization was recorded at 193 million tons or 116% of the 166 million tons target, as for export it was recorded at 494 million tons or 99% of the 497 million tons target.

Harga Batubara Acuan
Reference Coal Price
(USD/ton)

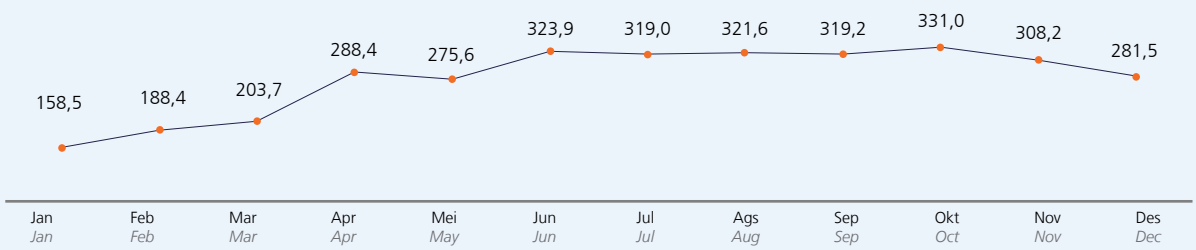

Harga batubara acuan (HBA) di Indonesia pada tahun 2022 ditutup dengan harga USD281/ton, mengalami peningkatan tajam sebesar 176% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD160/ton. Harga tertinggi batubara di tahun 2022 juga bertumbuh pesat dibandingkan tahun 2021 yang sebesar USD215/ton menjadi USD331/ton.

The 2022 Reference Coal Price (HBA) in Indonesia closed at USD281/ton, a sharp increase of 176% compared to that of previous year of USD160/ton. The highest coal price of USD331/ton in 2022 also showed a rapid growth from USD215/ton recorded in 2021.

Dalam rangka menghadapi tantangan ketidakpastian kondisi perekonomian global, Pemerintah Indonesia berupaya mendorong perkuatan daya saing ekonomi nasional, salah satunya strategi hilirisasi industri dalam negeri yang berbasis komoditas. Strategi tersebut dilakukan demi meningkatkan nilai tambah dari industri komoditas Indonesia yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai ekspor Indonesia secara keseluruhan. Salah satu komoditas dengan jumlah cadangan yang besar di Indonesia adalah nikel, yang juga merupakan salah satu sumber daya mineral yang menjadi komoditas strategis di pasar global. Sampai saat ini, sebagian besar pasokan nikel global masih digunakan untuk produksi *stainless steel*, namun kedepannya pasar nikel global diproyeksikan dapat bertumbuh pesat seiring dengan adanya peningkatan kebutuhan akan komoditas tersebut untuk sebagai bahan baku kunci dalam proses transisi energi.

As part of its effort to overcome the uncertainties in the global economy, the Indonesian government has been attempting to strengthen the country's economic competitiveness, one of which is through the downstreaming strategy for commodity-based industries. Such strategy is intended to increase the added value of Indonesia's commodity industries which is turn would increase the value of Indonesia's overall exports. One of those commodities in Indonesia with abundant reserves is nickel, which also happens to be a mineral resource which has become a strategic global commodity. Until recently, the majority of nickel supply is still utilized for the production of stainless steel, but going forward, the global nickel market is projected to grow rapidly in line with the projected increase in demand for the commodity as a key source material in the energy transition process.

Sumber / *Source*:
- Badan Pusat Statistik, "Berita Resmi Statistik" / *Statistics Indonesia, "Statistics Official News"*;
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, "Capaian Kinerja ESDM 2022 dan Target 2023", 30 Januari 2023; dan / *Ministry of Energy and Mineral Resources, "2022 Performance Achievement and 2023 Target of Energy and Mineral Resources (ESDM) Sector", January 30, 2023; and*
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, "Harga Acuan Batubara" / *Ministry of Energy and Mineral Resources, "Reference Coal Price"*.

Tinjauan Operasional
Operational Overview

Kinerja Operasi per Segmen Usaha

Berdasarkan aktivitas usaha yang dikerjakan, segmen operasi Perseroan dikelompokkan menjadi 3, yaitu pertambangan batubara; pendapatan sewa dan jasa; serta lain-lain yang diuraikan sebagai berikut:

Operational Performance per Business Segment

Based on the business activities being carried out, the Company's operating segments are grouped into 3, namely coal mining; rental and service; and others which are described as follows:

Pertambangan Batubara *Coal Mining*	**Pendapatan Sewa dan Jasa** *Rental and Service*	**Lain-Lain** *Others*
Pertambangan batubara termasuk penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pengangkutan, dan penjualan melalui MSJ, KUP, APE*, SBB, dan BKP. *Coal mining including general survey, exploration, exploitation, processing, transportation, and sales by MSJ, KUP, APE*, SBB, and BKP.*	Jasa pengangkutan dan sewa kapal melalui LLJ dan jasa bongkar muat serta jalan angkut batubara melalui MSJ. *Coal shipping and rental tugboat by LLJ, and coal handling and hauling road services by MSJ.*	Investasi dalam bidang pertambangan batubara dan nikel serta pengolahannya, perdagangan, dan jasa melalui Entitas Anak. *Investment in coal mining, nickel mining and its processing, trading, and service through its Subsidiaries.*

* PT Tambang Batubara (TBH) Harum berganti nama menjadi PT Arkara Prathama Energi (APE). / *PT Tambang Batubara Harum (TBH) change its name to PT Arkara Prathama Energi (APE).*

Berikut kinerja keuangan segmen operasi Perseroan selama 2 tahun terakhir:

The financial performance of Company's operating segment in the last 2 years is as follows:

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain / *in million USD, unless stated otherwise*)

Uraian *Description*	**Pertambangan** *Mining*	**Sewa dan Jasa** *Rental and Services*	**Lain-Lain** *Others*	**Total**	**Eliminasi** *Elimination*	**Konsolidasian** *Consolidated*
2022						
Pendapatan Eksternal *External Revenues*	890.4	14.0	-	904.4	-	904.4
Pendapatan Antar Segmen *Inter-Segment Revenues*	3.8	13.0	-	16.8	(16.8)	-
Total	**894.2**	**27.0**	**-**	**921.2**	**(16.8)**	**904.4**
2021						
Pendapatan Eksternal *External Revenues*	322.0	14.2	-	336.2	-	336.2
Pendapatan Antar Segmen *Inter-Segment Revenues*	2.8	10.5	-	13.3	(13.3)	-
Total	**324.8**	**24.7**	**-**	**349.5**	**(13.3)**	**336.2**
Kenaikan (Penurunan) (%) / *Increase (Decrease)*						
Pendapatan Eksternal *External Revenues*	176.5	(0.7)	-	169.0	-	169.0
Pendapatan Antar Segmen *Inter-Segment Revenues*	35.7	23.6	-	26.1	26.1	-
Total	**175.3**	**9.6**	**-**	**163.6**	**26.1**	**169.0**

Pertambangan

Pada tahun 2022, segmen pertambangan batubara mencatatkan pendapatan eksternal sebesar USD890,4 juta, meningkat 176,5% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD322,0 juta. Peningkatan ini terjadi karena kombinasi dari kenaikan volume penjualan batubara sebesar 45,4% (y-o-y) dan harga jual batubara rata-rata yang meningkat sebesar 90,2% dibandingkan dengan pencapaian tahun lalu.

Sewa dan Jasa

Pada tahun 2022, segmen usaha sewa dan jasa mencatatkan pendapatan sebesar USD14,0 juta, sedangkan tahun sebelumnya tercatat sebesar USD14,2 juta.

Divisi Nikel

Entitas Anak Perseroan dengan bidang usaha pertambangan nikel, yaitu POS terus maju dengan berbagai proses perizinan yang diperlukan sebelum pembangunan infrastruktur pertambangan dan kegiatan pra-operasi lainnya. Perseroan telah selesai melakukan studi terkait pertambangan secara komprehensif pada bulan September 2021. Studi ini dilakukan untuk mendukung optimalisasi rencana tambang jangka panjang dan untuk memastikan realisasi optimal dari nilai ekonomi sumber daya.

Smelter Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF) pertama Perseroan di Entitas Asosiasi, yaitu IMI awalnya dibangun pada Oktober 2020 dan memulai produksi uji coba pada Desember 2021. Pada April 2022, IMI memulai produksi komersial NPI. *Smelter* tersebut (100% basis) berhasil menghasilkan 153.826 ton NPI (ekuivalen 23.932 ton logam nikel) pada tahun 2022. Pada tahun 2022, EBITDA yang dihasilkan oleh IMI (100% basis) mencapai USD71,3 juta.

Smelter kedua Perseroan di Entitas Asosiasi, yaitu WMI saat ini masih dalam pembangunan. Pada akhir Desember 2022, kemajuan konstruksi sipil di WMI telah mencapai 38%. Pertumbuhan berkelanjutan produksi nikel Perseroan ke depan akan didukung oleh smelter yang telah dimiliki.

Kinerja Operasi per Segmen Geografis

Selain membagi pendapatan segmen usaha atas aktivitas usaha yang dikerjakan, Perseroan juga membagi pendapatan segmen usaha berdasarkan lokasi pelanggan, yaitu lokal dan ekspor. Adapun kinerja berdasarkan lokasi pelanggan diuraikan sebagai berikut:

Mining

In 2022, external revenue from the coal mining segment was recorded at USD890.4 million, an increase of 176.5% compared to that of previous year of USD322.0 million. This increase occurred due to a combination of the increase in coal sales volume by 45.4% (yoy) and the average coal selling price by 90.2% compared to last year's achievement.

Rental and Services

In 2022, the rental and services business segment recorded revenue of USD14.0 million, compared to USD14.2 million in the previous year.

Nickel Division

The Company's Subsidiary with the nickel mining business, POS, continues to progress with various licensing processes required before the construction of mining infrastructure and other pre-operation activities. The Company completed a comprehensive mining-related study in September 2021. This study was conducted to support the optimization of long-term mining plans and to ensure optimal realization of the economic value of the resource.

The Company's first Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF) smelter in an Associate, IMI, was originally built in October 2020 and started its trial production in December 2021. In April 2022, IMI commenced its commercial production of Nickel Pig Iron (NPI). The smelter (100% basis) managed to produce 153,816 tons of NPI (equivalent 23,932 tons of nickel metal) in 2022. In 2022, IMI's EBITDA (100% basis) reached USD71.3 million.

The Company's second smelter in an Associate, WMI, is currently still under construction. At the end of December 2022, WMI's civil construction progress reached 38%. The Company's smelter for nickel production will support its future sustainable growth.

Operational Performance by Geographical Segment

In addition to grouping business segment revenues by the current business activities, the Company also groups the business segment revenues based on customer location, namely local and export. The performances based on customer location are described as follows:

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain / *in million USD, unless stated otherwise*)

Uraian *Description*	2022	2021*	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)* (%)
Lokal / *Local*			
Indonesia	**110.0**	14.2	675.5
Ekspor / *Export*			
Asia Timur (Tiongkok, Korea Selatan, Jepang, dan Taiwan) *East Asia (China, South Korea, Japan, and Taiwan)*	**694.6**	296.1	134.6
Asia Selatan (India, Bangladesh, dan Pakistan) *South Asia (India, Bangladesh, and Pakistan)*	**62.4**	22.8	174.0
Asia Tenggara (Thailand dan Kamboja) *Southeast Asia (Thailand and Cambodia)*	**26.5**	3.1	754.1
Eropa (Belanda) / *Europe (Netherlands)*	**10.9**	-	100.0
Total	**904.4**	**336.2**	**169.0**

* Disajikan kembali / *As restated*

Pada tahun 2022, penjualan lokal mencatatkan pendapatan sebesar USD110,0 juta meningkat 675,5% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD14,2 juta. Kenaikan penjualan lokal tersebut merupakan kontribusi dari penjualan batubara Perseroan ke pasar domestik pada tahun 2022.

In 2022, the local sales recorded a revenue of USD110.0 million, an increase of 675.5% compared to that of previous year, which was recorded at USD14.2 million. The increase in local sales is a contribution from the Company's coal sales to the domestic market in 2022.

Penjualan ekspor mencatatkan pendapatan sebesar USD794,4 juta meningkat 146,7% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD322,0 juta. Peningkatan penjualan ekspor batubara tersebut terjadi di setiap kelompok pasar dan mendapatkan kontribusi peningkatan terbesar dari penjualan untuk pasar ekspor ke kelompok Asia Timur.

Export sales recorded revenue of USD 794.4 million, an increase of 146.7% compared to that of previous year which was recorded at USD 322.0 million. The increase in coal export sales occurred in each market group and contributed the largest increase from sales for the export market to East Asia group.

Segmen pendapatan lokal di tahun 2022 berkontribusi sebesar 12,2% dan segmen ekspor memberikan kontribusi sebesar 87,8% terhadap total pendapatan Perseroan.

In 2022, local revenue segment contributed 12.2% and the export segment contributed 87.8% to the total revenues of the Company.

Rasio Profitabilitas

Profitability Ratios

(dalam / *in* %)

Uraian *Description*	2022	2021*
Margin Laba Kotor / *Gross Profit Margin*	**59.9**	52.0
Margin Laba Usaha / *Operating Profit Margin*	**48.7**	39.3
Margin EBITDA / *EBITDA Margin*	**52.2**	44.6
Margin Laba Sebelum Pajak / *Profit Before Tax Margin*	**52.8**	37.9
Margin Laba Bersih yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / *Net Profit Margin Attributable to Owners of the Parent*	**33.4**	22.1
ROA / *Return on Assets (ROA)*	**23.6**	8.5
ROE / *Return of Equity (ROE)*	**41.1**	15.8

* Disajikan kembali / *As restated*

Pada tahun 2022, seluruh rasio profitabilitas Perseroan mengalami tren peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Margin laba kotor, margin laba usaha, margin EBITDA, margin laba sebelum pajak, dan margin laba bersih mengalami peningkatan masing-masing menjadi 59,9%, 48,7%, 52,2%, 52,8% dan 33,4% dari semula masing-masing sebesar 52,0%, 39,3%, 44,6%, 37,9% dan 22,1%. Kondisi tersebut terutama karena pencapaian Perseroan dalam meningkatkan penjualan batubara di tahun 2022.

In 2022, all of the Company's profitability ratios experienced an uptrend compared to that of previous year. Gross profit margin, operating profit margin, EBITDA margin, profit before tax margin, and net profit margin increased to 59.9%, 48.7%, 52.2%, 52.8%, and 33.4%, respectively, from previously 52.0%, 39.3%, 44.6%, 37.9%, and 22.1%, respectively. This condition was mainly due to the Company's achievements in increasing coal sales in 2022.

Sementara itu, ROA dan ROE untuk tahun 2022 tercatat meningkat masing-masing menjadi 23,6% dan 41,1% dibandingkan tahun sebelumnya masing-masing sebesar 8,5% dan 15,8%. Kondisi ini terjadi karena meningkatnya pencapaian laba bersih Perseroan pada tahun 2022.

Meanwhile, ROA and ROE for 2022 recorded an increase of 23.6% and 41.1%, respectively, compared to 8.5% and 15.8% in the previous year, respectively. This condition occurred due to the increase in the Company's net profit achievement in 2022.

Wilayah Konsesi

Hinga akhir tahun 2022, Perseroan memiliki 4 wilayah pertambangan batubara yang semula 5 wilayah pertambangan batubara. Hal ini dikarenakan APE telah dijual dan dialihkan kepada PT Arkara Wira Sanjaya. Adapun wilayah pertambangan batubara Perseroan terletak di Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, serta Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah.

Perseroan juga memiliki pertambangan bijih nikel di Halmahera Timur. Melalui Entitas Asosiasi, Perseroan memiliki pengolahan/pemurnian bijih nikel yang terletak di Halmahera Tengah dan Sulawesi Tengah.

Concession Areas

As of the end of 2022, the Company has 4 coal mining areas, from previously 5 coal mining areas. This is because APE has been sold and transferred to PT Arkara Wira Sanjaya. The Company's coal mining areas are located in Kutai Kartanegara Regency and Samarinda City, East Kalimantan Province, and North Barito Regency, Central Kalimantan Province.

The Company also has a nickel ore mining in East Halmahera. Through Associates, the Company has nickel ore processing/refining plants which are located in Central Halmahera and Central Sulawesi.

Entitas Anak *Subsidiaries*	Wilayah Konsesi *Concession Areas*	Luas Area *Area Size*	Status *Status*
Pertambangan Batubara / *Coal Mining*			
MSJ	Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur 25 km arah utara dari Samarinda *Kutai, North Samarinda, East Kalimantan* *25 km north of Samarinda*	20,380 ha	Beroperasi sejak tahun 2004 *Operating since 2004*
SBB	Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur 55 km arah utara dari Samarinda *Kutai, North Samarinda, East Kalimantan* *55 km north of Samarinda*	14,210 ha	Tidak beroperasi pada tahun 2022 *Not operating in 2022*
KUP	Marang Kayu, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur 40 km arah utara dari Samarinda *Marang Kayu, Kutai Kartanegara, East Kalimantan* *40 km north of Samarinda*	2,662 ha	Mulai beroperasi tahun 2018 *Commencing operations in 2018*

Keunggulan MSJ, SBB, dan KUP / ***Advantages of MSJ, SBB, and KUP***

Berada dalam radius 70 km yang memungkinkan Perseroan untuk mengoptimalkan penggunaan mata rantai pasokan terintegrasi dalam operasinya.
- Lokasi tambang yang berdekatan.
- Penggunaan fasilitas dan infrastruktur yang sama termasuk fasilitas pengolahan batubara, jalan angkut batubara, dan pelabuhan Separi.
- Biaya operasi relatif lebih rendah dan tingkat penggunaan infrastruktur yang lebih optimal.

Located within a radius of 70 km, which allows the Company to optimize the use of integrated supply chains in its operations.
- *Nearby mining sites.*
- *Use of the same facilities and infrastructure including coal processing facilities, coal hauling roads, and Separi port.*
- *Relatively lower operating costs and more optimal use of infrastructure.*

Entitas Anak *Subsidiaries*	Wilayah Konsesi *Concession Areas*	Luas Area *Area Size*	Status *Status*
BKP	Gunung Timang, Barito Utara, Kalimantan Tengah 290 km arah utara dari Palangkaraya *Gunung Timang, North Barito, Central Kalimantan* *290 km north of Palangkaraya*	4,188 ha	Tidak beroperasi secara komersial pada tahun 2022 *Not commercially operating in 2022*
Keunggulan BKP / *Advantages of BKP*			
Lokasi strategis untuk mengoperasikan jaringan jalan angkut batubara dan pengolahan batubara. *Strategic location to operate the coal haul road network and coal processing.*			
Pertambangan Nikel / *Nickel Mining*			
POS	Weda Bay, Halmahera Timur, Maluku Utara 40 km arah utara dari Kawasan Industri Weda Bay *Weda Bay, East Halmahera, North Maluku* *40 km north of Weda Bay Industrial Estate (IWIP)*	4,017 ha	Tidak beroperasi secara komersial pada tahun 2022 *Not commercially operating in 2022*
Keunggulan POS / *Advantages of POS*			
• Lokasi tambang yang berdekatan dengan fasilitas pengolahan nikel, kurang dari 50 km. • Lokasi strategis untuk mengoperasikan jaringan jalur angkut bijih nikel. • Kandungan nikel yang relatif tinggi. • *Mining site adjacent to a nickel processing facility, less than 50 km away.* • *Strategic location to operate nickel hauling road network.* • *Relatively high nickel content.*			

Kinerja Produksi Batubara

Kegiatan penambangan yang dilakukan oleh Entitas Anak yaitu MSJ, SBB, dan KUP bersama sub-kontraktor untuk kegiatan pertambangan menggunakan metode penambangan terbuka untuk pengupasan lapisan batuan dan tanah penutup serta berbagai kegiatan penunjang lainnya. Berikut tahapan metode penambangan yang dilakukan:

Penambangan Batubara
Coal Mining

»

Pengangkutan Batubara
Coal Transportation

»

Penghancuran dan Penimbunan Batubara
Coal Crushing and Stockpiling

»

Pengapalan dan Alihmuat
Shipping and Transshipment

Berikut total volume batubara yang diproduksi oleh Entitas Anak selama 2 tahun terakhir:

Coal Production Performance

The method used by Subsidiaries, namely MSJ, SBB, and KUP, with their sub-contractors in carrying out the mining activities is open pit mining, for stripping and overburden removal, as well as various other supporting activities. Following are the stages of the mining method carried out:

Following are the total volume of coal produced by Subsidiaries in the last 2 years:

Entitas Anak *Subsidiaries*	2022			2021		
	Volume Kupasan Tanah (juta bcm) *Stripping Volume (million bcm)*	Produksi (juta ton) *Production (million tons)*	Rasio Pengupasan Tanah *Stripping Ratio* (x)	Volume Kupasan Tanah (juta bcm) *Stripping Volume (million bcm)*	Produksi (juta ton) *Production (million tons)*	Rasio Pengupasan Tanah *Stripping Ratio* (x)
MSJ	44.2	4.8	9.2	29.8	3.2	9.4
KUP	7.6	0.6	12.4	4.0	0.4	10.3
Total	**51.8**	**5.4**	**9.6**	**33.8**	**3.6**	**9.5**

Produksi Batubara

Pada tahun 2022, MSJ memproduksi 4,8 juta ton batubara yang berasal dari kegiatan penambangan di Blok D dan Blok E dengan memindahkan 44,2 juta bcm lapisan tanah penutup dan rasio pengupasan tanah sebesar 9,2x. Pada masa yang sama, KUP memproduksi 0,6 juta ton batubara di tahun 2022 dengan memindahkan 7,6 juta bcm lapisan tanah penutup dan rasio pengupasan tanah sebesar 12,4x.

Coal Production

In 2022, MSJ produced 4.8 million tons of coal from mining activities in Block D and Block E by removing 44.2 million bcm of overburden and a stripping ratio of 9.2x. At the same year, KUP produced 0.6 million tons of coal in 2022 by removing 7.6 million bcm of overburden and a stripping ratio of 12.4x.

Biaya Produksi Batubara

Biaya produksi per ton batubara pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 59,7% dari tahun 2021. Peningkatan biaya produksi tersebut disebabkan oleh meningkatnya harga bahan bakar di rata-rata tahun 2022 sebesar 68,9% dari tahun sebelumnya.

Coal Production Cost

In 2022, the coal production cost per ton increased by 59.7% from that of 2021. The increase in production costs was due to an average increase in fuel prices in 2022 by 68.9% from that of previous year.

Penjualan Batubara

Pada tahun 2022, total volume penjualan batubara mencapai sebesar 5,0 juta ton atau meningkat 45,4% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 3,5 juta ton. Meningkatnya volume penjualan batubara tersebut disebabkan beberapa faktor seperti seiring dengan berangsurnya pemulihan ekonomi dunia yang diakibatkan oleh pandemi yang menyebabkan meningkatnya permintaan batubara secara global. Selain itu, kondisi ketegangan geopolitik dan sanksi ekonomi di kawasan Eropa memasuki awal tahun 2022 berdampak pada pergeseran permintaan batubara termal dari pasar Eropa ke pasar Asia.

Coal Sales

In 2022, the Company's total coal sales volume was 5.0 million tons or an increase of 45.4% from the 3.5 million tons recorded in the previous year. The increase in coal sales volume was due to several factors, such as the gradual recovery of the world economy post-pandemic that increase the global coal demand. Furthermore, condition of geopolitical tension and economic sanction in the European region entering early 2022 had an impact on a shift in demand for thermal coal from the European market to the Asian market.

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Batubara

Perseroan juga memiliki estimasi cadangan dan sumber daya batubara dari masing-masing Entitas Anak, yaitu:

Estimation of Coal Reserves and Resources

The Company also has an estimation of coal reserves and resources from each Subsidiary, as follows:

Entitas Anak *Subsidiaries*	Perizinan *License*	Sumber Daya JORC *JORC Resources*	Sumber Daya Non-JORC *Non-JORC Resources*	Cadangan* *Reserves**	Nilai Kalori *Calorific Value*
MSJ	PKP2B Generasi 3 (berakhir tahun 2034) *3rd Generation CCoW (expiring in 2034)*	339 juta ton / *million tons*	6 juta ton / *million tons*	48 juta ton / *million tons*	5,800-6,400 kcal/kg
SBB	PKP2B Generasi 3 (berakhir tahun 2038) *3rd Generation CCoW (expiring in 2038)*	109 juta ton / *million tons*	573 juta ton / *million tons*	26 juta ton / *million tons*	5,400-6,400 kcal/kg
KUP	IUP Operasi Produksi (berakhir tahun 2026) *IUP Production Operation (expiring in 2026)*	-	20 juta ton / *million tons*	3 juta ton / *million tons*	5,800-6,400 kcal/kg
BKP	IUP Operasi Produksi (berakhir Tahun 2027) *IUP Production Operation (expiring in 2027)*	Belum tersedia *Not yet available*	-	Belum Tersedia *Not yet available*	-

*per tanggal 31 Desember 2022. / *as of December 31, 2022.*

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain / *in million USD, unless stated otherwise*)

Uraian *Description*	2022	2021*	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)* (%)
Operasi yang Dilanjutkan / *Continuing Operations*			
Pendapatan / *Revenues*	**904.4**	**336.2**	**169.0**
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung *Cost of Revenues and Direct Costs*	(362.9)	(161.5)	124.7
Laba Bruto / *Gross Profit*	**541.5**	**174.7**	**210.0**
Beban Penjualan *Selling Expenses*	(65.4)	(16.1)	306.5
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	(35.9)	(26.3)	36.3
Pendapatan Lainnya *Other Income*	2.9	3.6	(20.1)
Beban Lainnya *Other Expenses*	(3.7)	(11.9)	(68.4)
Beban Keuangan *Finance Costs*	(3.2)	(3.1)	3.6
Penghasilan Keuangan *Finance Income*	2.3	0.8	195.1
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi *Share of Profit of Associates*	39.1	5.8	570.5
Laba Sebelum Pajak Penghasilan dari Operasi yang Dilanjutkan ***Profit Before Income Tax from Continuing Operations***	**477.5**	**127.6**	**274.3**
Beban Pajak Penghasilan ***Income Tax Expense***	**(97.8)**	**(29.1)**	**236.1**
Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan ***Profit for the Year from Continuing Operations***	**379.8**	**98.5**	**285.6**
Operasi yang Dihentikan / *Discontinued Operation*			
Rugi Setelah Pajak Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan *Loss After Tax for the Year from Discontinued Operations*	0.0	(0.2)	(100.0)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: ***Profit for the Year Attributable to:***	**379.8**	**98.3**	**286.3**
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent*	301.8	74.2	306.9
Kepentingan Nonpengendali *Non-Controlling Interests*	78.0	24.1	223.0
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak *Other Comprehensive Income for the Year After Tax*	(0.5)	0.6	(186.5)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: ***Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:***	**379.3**	**98.9**	**283.6**
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent*	301.3	74.5	304.3
Kepentingan Nonpengendali *Non-Controlling Interests*	78.0	24.3	220.4
Laba per Saham Dasar (USD Penuh) / *Basic Earnings per Share (Full USD)*			
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Basic Earnings Attributable to Owners of the Parent*	0.02276	0.00582	291.1
Laba dari Operasi yang Dilanjutkan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Basic Earnings from Continuing Operations Attributable to Owners of the Parent*	0.02276	0.00583	290.4

* Disajikan kembali / *As restated*

Pendapatan

Pendapatan dari operasi yang dilanjutkan Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar USD904,4 juta meningkat 169,0% dibandingkan tahun 2021 sebesar USD336,2 juta. Peningkatan tersebut dikarenakan meningkatnya ASP batubara Perseroan sebesar 90,2% menjadi USD176,6 per ton dari USD92,8 per ton di tahun 2021 serta peningkatan volume penjualan batubara sebesar 45,4% menjadi 5,0 juta ton pada tahun 2022 dari 3,5 juta ton di tahun 2021.

Revenues

In 2022, the Company recorded revenues from continuing operations of USD904.4 million, an increase of 169.0% compared to USD336.2 million in 2021. The increase was due to the increase in the Company's coal ASP by 90.2% to USD176.6 per ton from USD92.8 per ton in 2021 and the increase in coal sales volume by 45.4% to 5.0 million tons in 2022 from 3.5 million tons in 2021.

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain / *in million USD, unless stated otherwise*)

Uraian *Description*	2022	2021*	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)* (%)
Penjualan Batubara / *Coal Sales*			
Ekspor *Export*	794.4	322.0	146.7
Lokal *Local*	95.9	-	100.0
Total Pendapatan Penjualan Batubara *Total Coal Sales Revenues*	**890.4**	**322.0**	**176.5**
Pendapatan Sewa / *Rental Income*			
Alat Berat *Heavy Equipment*	5.1	6.1	(16.5)
Jalan Pengangkutan *Hauling Roads*	5.0	4.7	5.0
Time, Freight, dan *Voyage Charter* *Time, Freight, and Voyage Charter*	4.0	3.4	19.5
Total Pendapatan Sewa *Total Rental Income*	**14.1**	**14.2**	**(0.7)**
Total Pendapatan *Total Revenues*	**904.4**	**336.2**	**169.0**

* Disajikan kembali / *As restated*

Pengupasan Lapisan Tanah dan Rasio Pengupasan

Stripping and Stripping Ratio

Uraian *Description*	2022 Triwulan *Quarterly*				2021 Triwulan *Quarterly*			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Konsolidasi / *Consolidation*								
Pengupasan Tanah (juta bcm) *Stripping (million bcm)*	10.4	11.5	14.9	14.9	5.3	8.1	8.9	11.5
Rasio Pengupasan Tanah (x) *Stripping Ratio (x)*	10.2	8.9	10.2	9.3	6.7	9.7	10.1	10.9
Rata-rata Rasio Pengupasan Tanah (x) *Average Stripping Ratio (x)*	**9.6**				**9.5**			

Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung

Beban pokok pendapatan dan beban langsung tercatat sebesar USD362,9 juta di tahun 2022 meningkat 124,7% dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar USD161,5 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan royalti yang meningkat 242,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan hal ini seiring dengan kenaikan pendapatan Perseroan dari penjualan batubara di tahun 2022. Selain itu, biaya produksi juga meningkat karena terdapat kenaikan harga bahan bakar sekitar 68,9% di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Cost of Revenues and Direct Costs

In 2022, the cost of revenues and direct costs amounted to USD362.9 million, an increase of 124.7% compared to USD161.5 million recorded in 2021. This increase was mainly due to an increase of 242.2% in royalties which was in line with the increase in the Company's revenue from coal sales in 2022. In addition, production costs also increased due to an increase in fuel prices of around 68.9% in 2022 compared to that of previous year.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar USD541,5 juta meningkat 210,0% dibandingkan tahun 2021 sebesar USD174,7 juta. Dengan demikian, margin laba kotor Perseroan juga mencerminkan kenaikan menjadi 59,9% dibandingkan dengan 52,0% pada tahun 2021.

Beban Penjualan

Pada tahun 2022, beban penjualan meningkat 306,5% menjadi USD65,4 juta dari USD16,1 juta di tahun 2021. Meningkatnya beban penjualan sebagian besar berasal dari estimasi beban kekurangan kewajiban pasar domestik yang dibukukan sebesar USD36,5 juta di tahun 2022.

Beban Umum dan Administrasi

Pada tahun 2022, beban umum dan administrasi sebesar USD35,9 juta meningkat 36,3% dibandingkan tahun 2021 sebesar USD26,3 juta. Peningkatan tersebut berasal dari kenaikan biaya operasional Perseroan di tahun 2022.

Laba Usaha

Laba usaha meningkat menjadi USD440,2 juta di tahun 2022 dari USD132,3 juta di tahun 2021 yang membuat margin laba usaha meningkat menjadi 48,7% di 2022 dari 39,3% di 2021. Di tahun 2022, Perseroan mencatatkan EBITDA sejumlah USD472,4 juta, meningkat lebih dari 3 kali dari USD150,0 juta di tahun 2021, sehingga margin EBITDA meningkat menjadi 52,2% di tahun 2022 dibandingkan dengan 44,6% di tahun 2021.

Bagian atas Laba Entitas Asosiasi

Perseroan membukukan bagian atas laba Entitas Asosiasi sebesar USD39,1 juta di tahun 2022, meningkat dari USD5,8 juta di tahun 2021. Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan perolehan bagian atas laba dari IMI sebesar USD28,9 juta dan dari NIC sebesar USD10,2 juta.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan dari Operasi yang Dilanjutkan

Faktor-faktor yang sebelumnya dijelaskan menyebabkan laba sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan pada tahun 2022 meningkat 274,3% menjadi USD477,5 juta dari USD127,6 juta di 2021.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan tercatat sebesar USD379,8 juta pada tahun 2022, meningkat 286,3% dibandingkan tahun 2021 sebesar USD98,3 juta. Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk untuk tahun 2022 adalah sebesar USD301,8 juta atau meningkat 306,9% dibandingkan dengan USD74,2 juta di tahun 2021.

Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak

Pada tahun 2022, penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak mencatatkan kerugian sebesar USD0,5 juta, menurun dibandingkan dengan penghasilan komprehensif lain tahun 2021 sebesar USD0,6 juta.

Gross Profit

In 2022, the Company's gross profit reached USD541.5 million, an increase of 210.0% compared to USD174.7 million recorded in 2021. Thus, the Company's gross profit margin also reflected an increase to 59.9% compared to 52.0% in 2021.

Selling Expenses

In 2022, the selling expenses increased by 306.5% to USD65.4 million from USD16.1 million in 2021. The increase in selling expenses mostly came from estimated domestic market obligation shortfall, which was recorded at USD36.5 million in 2022.

General and Administrative Expenses

In 2022, the general and administrative expenses amounted to USD35.9 million, an increase of 36.3% compared to USD26.3 million in 2021. This increase came from an increase in the Company's operational costs in 2022.

Operating Profit

In 2022, operating profit increased to USD440.2 million, from USD132.3 million in 2021 which increased the operating profit margin to 48.7% in 2022 from 39.3% in 2021. In 2022, the Company recorded EBITDA of USD472.4 million, an increase of more than 3 times from USD150.0 million in 2021, which increased the EBITDA margin to 52.2% in 2022, compared to 44.6% in 2021.

Share of Profit of Associates

The Company recorded share of profit of Associate of USD 39.1 million in 2022, an increase from USD5.8 million in 2021. In 2022, the Company recorded a share of profit from IMI of USD28.9 million and from NIC of USD10.2 million.

Profit Before Income Tax from Continuing Operations

The aforementioned factors caused the profit before income tax from continuing operations in 2022 to increase by 274.3% to USD477.5 million from USD127.6 million in 2021.

Profit for the Year

In 2022, profit for the year was recorded at USD379.8 million, an increase of 286.3% compared to USD98.3 million in 2021. The increase was due to revenues growth. In 2022, Net Profit attributable to Owners of the Parent amounted to USD301.8 million or an increase of 306.9% compared to USD74.2 million in 2021.

Other Comprehensive Income For The Year After Tax

In 2022, other comprehensive income for the year after tax recorded USD0.5 million loss, a decrease compared to other comprehensive income in 2021 of USD0.6 million.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar USD379,3 juta di tahun 2022 meningkat 283,6% dibandingkan tahun 2021 sebesar USD98,9 juta. Dari nilai tersebut, penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk menjadi sebesar USD301,3 juta, sedangkan sisanya sebesar USD78,0 juta diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali.

Total Comprehensive Income For The Year

In 2022, total comprehensive income for the year was recorded at USD379.3 million, an increase of 283.6% compared to USD98.9 million in 2021. Of this amount, comprehensive income for the year attributable to Owners of the Parent amounted to USD301.3 million, while the remaining USD78.0 million was attributable to non-controlling interests.

Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk pada tahun 2022 tercatat sebesar USD0,02276 meningkat 291,1% dibandingkan tahun 2021 sebesar USD0,00582.

Basic Earnings Per Share

The Company's basic earnings per share attributable to owners of the Parent in 2022 amounted to USD0.02276, an increase of 291.1% compared to USD0.00582 in 2021.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain / *in million USD, unless stated otherwise*)

Uraian *Description*	2022	2021*	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)* (%)
Aset / *Assets*			
Aset Lancar *Current Assets*	519.3	247.6	109.7
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	759.5	627.0	21.1
Total Aset ***Total Assets***	**1,278.8**	**874.6**	**46.2**
Liabilitas / *Liabilities*			
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	225.7	80.6	180.1
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	60.8	142.6	(57.4)
Total Liabilitas ***Total Liabilities***	**286.5**	**223.2**	**28.4**
Ekuitas / *Equity*			
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Equity Attributable to Owners of the Parent*	734.3	469.6	56.4
Kepentingan Nonpengendali *Non-controlling Interests*	257.9	181.9	41.8
Total Ekuitas ***Total Equity***	**992.3**	**651.5**	**52.3**
Total Liabilitas dan Ekuitas ***Total Liabilities and Equity***	**1,278.8**	**874.6**	**46.2**

* Disajikan kembali / *As restated*

Total Aset

Total aset per 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar 46,2% menjadi USD1.278,8 juta dari USD874,6 juta per 31 Desember 2021. Peningkatan total aset ini terutama berasal dari kenaikan aset lancar yang melebihi 2 kali lipat di tahun 2022.

Total Assets

Total assets as of December 31, 2022, increased by 46.2% to USD1,278.8 million from USD874.6 million as of December 31, 2021. This increase in total assets mainly came from an increase in current assets which exceeded 2 times in 2022.

Total Aset Lancar

Total aset lancar pada tahun 2022 tercatat sebesar USD519,3 juta meningkat 109,7% dari USD247,6 juta pada tahun 2021.

Total Current Assets

In 2022, the total current assets were recorded at USD519.3 million, an increase of 109.7% from USD247.6 million in 2021.

Peningkatan total aset lancar ini berasal dari kenaikan kas dan setara kas menjadi sebesar USD370,5 juta atau naik 148,1% dari tahun 2021.

This increase came from an increase in cash and cash equivalents to USD370.5 million, an increase of 148.1% from that of 2021.

Total Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2022, total aset tidak lancar tercatat sebesar USD759,5 juta, meningkat 21,1% dibandingkan tahun 2021 sebesar USD627,0 juta. Hal ini terutama berasal dari adanya kenaikan investasi pada Entitas Asosiasi menjadi sebesar USD389,4 juta.

Total Non-Current Assets

In 2022, total non-current assets were recorded at USD759.5 million, an increase of 21.1% compared to USD627.0 million in 2021. This was mainly due to an increase in investment in Associate to USD389.4 million.

Total Liabilitas

Total liabilitas pada tahun 2022 tercatat sebesar USD286,5 juta, meningkat 28,4% dibandingkan tahun 2021 sebesar USD223,2 juta. Nilai tersebut terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar USD225,7 juta dan liabilitas jangka panjang sebesar USD60,8 juta di tahun 2022.

Total Liabilities

In 2022, the total liabilities were recorded at USD286.5 million, an increase of 28.4% compared to USD223.2 million in 2021. This amount consists of current liabilities of USD225.7 million and non-current liabilities of USD60.8 million in 2022.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar USD225,7 juta pada tahun 2022, meningkat 180,1% dari USD80,6 juta di akhir tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya utang pajak sebesar USD75,2 juta, utang dividen sebesar USD63,2 juta, dan biaya yang masih harus dibayarkan sebesar USD62,2 juta di tahun 2022.

Total Current Liabilities

In 2022, the Company's total current liabilities were recorded at USD225.7 million, an increase of 180.1% from USD80.6 million at the end of 2021. This increase was mainly due to taxes payable of USD75.2 million, dividend payable of USD63.2 million, and accrued expenses of USD62.2 million in 2022.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2022, total liabilitas jangka panjang tercatat sebesar USD60,8 juta, menurun 57,4% dibandingkan tahun 2021 sebesar USD142,6 juta. Penurunan tersebut terutama karena Perseroan telah melunasi utang bank di tahun 2022.

Total Non-Current Liabilities

In 2022, total non-current liabilities were recorded at USD60.8 million, a decrease of 57.4% compared to USD142.6 million in 2021. The decrease was mainly because the Company had paid off bank loans in 2022.

Total Ekuitas

Total ekuitas pada tahun 2022 tercatat sebesar USD992,3 juta, meningkat 52,3% dibandingkan tahun 2021 sebesar USD651,5 juta. Peningkatan tersebut terdiri dari kenaikan ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk menjadi sebesar USD734,3 juta dan kepentingan nonpengendali sebesar USD257,9 juta pada tahun 2022.

Total Equity

In 2022, total equity was recorded at USD992.3 million, an increase of 52.3% compared to USD651.5 million in 2021. The increase consisted of an increase in equity attributable to owners of the Parent amounting to USD734.3 million and non-controlling interests amounting to USD257.9 million in 2022.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain / *in million USD, unless stated otherwise*)

Uraian *Description*	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)* (%)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi *Net Cash Provided by Operating Activities*	**398.6**	129.5	207.8
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi *Net Cash Used in Investing Activities*	**(103.2)**	(275.2)	(62.5)
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan *Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities*	**(74.2)**	83.9	(188.4)
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas *Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents*	**221.2**	(61.8)	(458.0)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year*	**149.4**	211.1	(29.3)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents at End of Year*	**370.5**	149.4	148.1

Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2022 tercatat sebesar USD398,6 juta meningkat 207,8% dibandingkan tahun 2021 sebesar USD129,5 juta. Peningkatan kas neto tersebut terutama berasal dari kenaikan penerimaan kas atas penjualan batubara Perseroan pada tahun 2022.

Net Cash Provided by Operating Activities

In 2022, net cash provided by operating activities was recorded at USD398.6 million, an increase of 207.8% compared to USD129.5 million in 2021. The increase in net cash mainly came from the increase in cash receipts from the Company's coal sales in 2022.

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2022 tercatat sebesar USD103,2 juta menurun 62,5% dibandingkan tahun 2021 sebesar USD275,2 juta. Pada tahun 2022, Perseroan menggunakan dana kas untuk investasi pada Entitas Asosiasi senilai USD75,2 juta.

Net Cash Used in Investing Activities

In 2022, net cash used in investing activities was recorded at USD103.2 million, a decrease of 62.5% compared to USD275.2 million in 2021. In 2022, the Company uses cash funds to invest in Associate worth USD75.2 million.

Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2022 tercatat sebesar USD74,2 juta menurun 188,4% dibandingkan dengan perolehan kas neto sebesar USD83,9 juta pada tahun sebelumnya. Perseroan telah melunasi pembayaran utang bank senilai USD100,0 juta di tahun 2022.

Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

In 2022, net cash used in financing activities was recorded at USD74.2 million, decreased by 188.4% compared to net cash acquisition of USD83.9 million in the previous year. The Company paid off bank loans worth USD100.0 million in 2022.

Kemampuan Membayar Utang

Debt Service Ability

(dalam x / *in x*)

Uraian *Description*	2022	2021*
Rasio Likuiditas / ***Liquidity Ratio***		
Rasio Lancar *Current Ratio*	**2.3**	3.1
Rasio Solvabilitas / ***Solvency Ratios***		
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset *Total Liabilities to Total Assets Ratio*	**0.2**	0.3
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas *Total Liabilities to Total Equity Ratio*	**0.4**	0.5
Rasio (Kas Bersih)/Utang Bersih terhadap EBITDA *(Net Cash)/Net Debt to EBITDA Ratio*	**(0.8)**	(0.3)

* Disajikan kembali / *As restated*

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan diukur melalui rasio lancar yang pada tahun 2022 tercatat sebesar 2,3x, menurun jika dibandingkan tahun 2021 sebesar 3,1x. Namun demikian, hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki aset lancar yang sangat memadai untuk melunasi kewajiban jangka pendek.

Liquidity Ratio

The Company's liquidity ratio is measured by its current ratio, which in 2022 was recorded at 2.3x, a decrease compared to 3.1x in 2021. Nevertheless, this shows that the Company has sufficient current assets to pay off short-term liabilities.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas Perseroan diukur melalui rasio total liabilitas terhadap total aset dan rasio total liabilitas terhadap total ekuitas di tahun 2022 yang masing masing tercatat sebesar 0,2x, dan 0,4x. Sementara itu, rasio kas bersih terhadap EBITDA meningkat menjadi 0,8x dari 0,3x di tahun sebelumnya. Degan demikian, Perseroan memiliki cukup modal dan aset untuk membayar seluruh liabilitas.

Solvency Ratios

The Company's solvency ratio is measured by its total liabilities to total assets ratio and the ratio of total liabilities to total assets and the ratio of total liabilities to total equity in 2022 was recorded at 0.2x and 0.4x, respectively. Meanwhile, the ratio of net cash to EBITDA increased to 0.8x from 0.3x in the previous year. Thus, the Company has sufficient capital and assets to pay all liabilities.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Turnover Ratio

Uraian *Description*	2022	2021*
Rasio Perputaran Piutang (X) / *Receivables Turnover Ratio (X)*	20	21
Jangka Waktu Penagihan Rata-Rata (hari) / *Average Collection Period (days)*	19	17

* Disajikan kembali / *As restated*

Kolektibilitas piutang yang dilakukan Perseroan ditinjau secara berkala. Analisa Perseroan terhadap rasio perputaran piutang pada tahun 2022 menunjukkan rata-rata periode penagihan piutang dari pelanggan selama 19 hari. Hal tersebut memperlihatkan bahwa Perseroan mampu menjaga tingkat kolektibilitas di tahun 2022. Perseroan juga meyakini bahwa kemampuan manajemen dalam mengelola piutang usaha masih sangat baik, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

The receivables collectability carried out by the Company is reviewed periodically. Analysis on 2022 receivables turnover ratio conducted by the Company shows that the average collection period of receivables from customers is 19 days. This shows that the Company was able to maintain its collectability level in 2022. The Company also believes that management's ability to manage trade receivables is still very good, and thus, no allowance for impairment of trade receivables is needed.

Struktur Modal

Capital Structure

Dasar Penentuan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Basis of Selecting Management Policy for Capital Structure

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi Pemegang Saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham, menerbitkan saham baru. Selain itu, Direksi secara rutin mengkaji struktur modal Perseroan sebagai bahan untuk mempertimbangkan berbagai aspek permodalan dan risiko usaha yang dihadapi.

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a sound capital ratio to support the business and optimize Shareholders value. The Company manages the capital structure and carry out adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company can adjust the proposed dividend payment to the shareholders or issue new shares. Furthermore, the Board of Directors regularly reviews the Company's capital structure as a material to consider the various aspects of capital and business risks.

Modal yang dikelola oleh Perseroan adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali. Struktur permodalan Perseroan ditunjukkan sebagai berikut:

The capital managed by the Company is equity attributable to owners of the Parent and non-controlling interests. The Company's capital structure is shown as follows:

(dalam juta USD / *in million USD*)

Uraian *Description*	2022	2021*
Ekuitas yang Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Equity Attributable to the Owners of the Parent*	734.3	469.6
Kepentingan Nonpengendali *Non-controlling Interests*	257.9	181.9
Total	**992.3**	**651.5**

* Disajikan kembali / *As restated*

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Material Commitments related to Capital Goods Investment

Selama tahun 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Seluruh aktivitas investasi barang modal menggunakan anggaran yang telah dialokasikan oleh Perseroan.

Throughout 2022, the Company did not make material commitment related to capital goods investment. All capital goods investments were made by using the budget that had been allocated by the Company.

Investasi Barang Modal

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan investasi barang modal sebesar USD31,0 juta meningkat sebesar 91,8% dari tahun 2021 sebesar USD16,1 juta. Tujuan investasi ini adalah menunjang kegiatan operasioanal Perseroan. Rincian investasi barang modal dalam 2 tahun terakhir dipaparkan sebagai berikut:

Capital Goods Investment

In 2022, the Company invested USD31.0 million in capital goods, an increase of 91.8% from USD16.1 million invested in 2021. This investment is aiming to support the Company's operational activities. Details of the capital goods investment in the last 2 years are presented as follows:

(dalam juta USD / *in million USD*)

Uraian *Description*	2022	2021*
Properti Pertambangan / *Mine Properties*	28.7	13.6
Kapal Tunda dan Kapal Tongkang / *Tugboats and Barges*	0.7	1.7
Aset Tetap dalam Penyelesaian / *Construction in Progress*	1.2	-
Aset Lainnya / *Other Assets*	0.4	0.8
Total	**31.0**	**16.1**

* Disajikan kembali / *As restated*

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan keuangan Perseroan.

Material Facts and Information Subsequent to the Accountant's Reporting Date

There is no material information and facts after the date of the Company's financial statements.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kinerja dengan menetapkan target yang ingin dicapai di setiap tahun buku. Target yang ditetapkan Perseroan untuk tahun 2022 dipaparkan sebagai berikut:

Comparison of 2022 Target and Realization

The Company consistently strives to enhance its performance by establishing objectives to accomplish in each fiscal year. The objectives for 2022, as defined by the company, are outlined below:

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain / *in million USD, unless stated otherwise*)

Uraian *Description*	Target 2022 *2022 Target*	Realisasi 2022 *2022 Realization*
Volume Produksi Batubara (juta ton) *Coal Production Volume (million tons)*	4.5-5.0	5.4
Rasio Pengupasan Tanah Rata-Rata (x) *Average Stripping Ratio (x)*	9.5-10.5	9.6
Volume Penjualan Batubara (juta ton) *Coal Sales Volume (million tons)*	4.5-5.0	5.0
Pendapatan *Revenues*	550.7-610.6	904.4
Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year*	N/A*	379.8
EBITDA	248.2-267.0	472.4
Ekuitas yang Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Equity Attributable to the Owners of the Parent*	N/A*	734.3
Kepentingan Nonpengendali *Non-Controlling Interests*		257.9
Struktur Modal** *Capital Structure*		992.3
Dividen yang Dibagikan *Distributed Dividend*		13.8

* *Not Available*
** 100% Ekuitas / *Equity*

Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2023 diproyeksikan masih melambat hingga 2,9% yang dipengaruhi atas pertarungan global melawan inflasi dan perang Rusia dan Ukraina yang akan terus berlanjut. Perlambatan ini menyebabkan inflasi di tahun 2023 diprakirakan masih tinggi dengan proyeksi sebesar 6,6% dan meningkatkan risiko resesi di beberapa negara termasuk Amerika Serikat dan Eropa.

Meskipun begitu, pertumbuhan ekonomi nasional diprakirakan akan tetap tumbuh meskipun sedikit melambat ke titik tengah kisaran 4,5%-5,3% dengan didukungnya penerapan bauran kebijakan Bank Indonesia untuk memperkuat ketahanan serta mempercepat ketahanan serta pemulihan dan kebangkitan perekonomian.

Seiring dengan proyeksi perlambatan sektor pertambangan dan penggalian pada tahun 2023 sebesar 3,5%-4,3%, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menetapkan target penerimaan negara bukan pajak pada komponen mineral dan batubara sebesar Rp85,2 triliun, lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp101,8 triliun. Target produksi batubara pada tahun 2023 sebesar 695 juta ton, dengan pemanfaatan domestik sebesar 177 juta ton dan ekspor sebanyak 518 juta ton.

Business Outlook

The global economy is predicted to decelerate in 2023, reaching a growth rate of 2.9%, due to the worldwide efforts to control inflation and the ongoing conflict between Russia and Ukraine. This slowdown in economic growth is expected to keep inflation levels high, with a forecasted rate of 6.6%, and raise the possibility of recession in various countries, including Europe and the United States.

Although there may be a slight decrease in the growth rate, the national economic growth is still expected to grow within the range of 4.5%-5.3%. This is due to the measures taken by Bank Indonesia's policy mix to improve the nation's resilience and promote economic recovery and revitalization.

Due to the projected slowdown of 3.5%-4.3% in the mining and quarrying sector, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) has set a target for non-tax state revenue from the mineral and coal component at Rp85.2 trillion for 2023, less than the previous year's Rp101.8 trillion. In 2023, the target for coal production is 695 million tons, with 177 million tons intended for domestic use and 518 million tons designated for export.

Sumber / *Source*:
- Bank Indonesia, "Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2022", 30 Januari 2023 / *Bank Indonesia, "Indonesia Economic Report 2022", January 30, 2023*;
- International Monetary Fund, "*World Economic Outlook Update*", 30 Januari 2023; dan / *International Monetary Fund, "World Economic Outlook Update", January 30, 2023; and*
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, "Capaian Kinerja ESDM 2022 dan Target 2023", 30 Januari 2023. / *Ministry of Energy and Mineral Resources, "2022 Performance Achievement and 2023 Target of Ministry of Energy and Mineral Resources", January 30. 2023.*

Proyeksi 2023

Perseroan telah menyusun proyeksi usaha untuk tahun 2023 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi tahun sebelumnya, baik dari segi makro maupun mikro. Berikut uraian mengenai proyeksi usaha Perseroan:

2023 Projection

The Company has formulated projections for its business activities in 2023 by considering the economic circumstances of the previous year, from both macro and micro viewpoint. The following is a description of the Company's business projections:

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain / *in million USD, unless stated otherwise*)

Uraian *Description*	**Realisasi 2022** *2022 Realization*	**Target 2023*** *2023 Target*
Volume Produksi Batubara (juta ton) *Coal Production Volume (million tons)*	5.4	5.5-6.0
Rasio Pengupasan Tanah Rata-Rata (x) *Average Stripping Ratio (x)*	9.6	10.5-11.0
Volume Penjualan Batubara (juta ton) *Coal Sales Volume (million tons)*	5.0	5.5-6.0
Pendapatan** *Revenues*	904.4	616.8-732.0
EBITDA***	472.4	203.7-271.3
Dividen yang Dibagikan *Distributed Dividend*	13.8	NA****
Ekuitas yang Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk *Equity Attributable to the Owners of the Parent*	734.3	
Kepentingan Nonpengendali *Non-Controlling Interests*	257.9	
Struktur Modal***** *Capital Structure*	992.3	

* Target tersebut dapat dievaluasi setiap waktu dengan mempertimbangkan kondisi pasar yang ada. / *The target can be evaluated at any time by considering the existing market.*
** Target pendapatan menggunakan asumsi harga batubara menurut indeks GC Newcastle rata-rata sekitar USD160,0-180,0/ton selama tahun 2023. / *Revenue target is based on the assumption that the average coal price according to the GC Newcastle index is around USD160.0-180.0/tons throughout 2023.*
*** Tidak termasuk atribusi dari perusahaan asosiasi. / *Excluding attribution from associate companies.*
**** *Not Available*
***** 100,0% Ekuitas / *100.0% Equity*

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Strategi Pemasaran

Dalam rangka meningkatkan pendapatan, Perseroan melakukan diversifikasi produk batubara dengan spesifikasi yang beragam, yang mencakup produk berkalori sedang hingga tinggi, sehingga Perseroan dapat melakukan strategi pemasaran melalui penawaran produk ke pelanggan potensial di pasar lokal dan ekspor.

Di tahun 2022, destinasi utama bagi produk batubara Perseroan mencakup kawasan Asia dan Eropa. Spesifikasi dari batubara yang dijual Perseroan juga mampu dijual untuk permintaan pelanggan domestik dari berbagai industri, seperti pabrik semen dan smelter di Indonesia.

Marketing Strategy

In order to increase revenue, the Company diversifies coal products with various specifications, which include medium to high calorific products. As such, the Company conducts marketing strategies by offering products to potential customers in local and export markets.

In 2022, the main destinations for the Company's coal products covered Asia and Europe. The specifications of coal sold by the Company also meet the demand of domestic customers from various industries, such as cement factories and smelters in Indonesia.

Pangsa Pasar

Target utama pasar Perseroan adalah perusahaan-perusahaan pembangkit listrik terkemuka di kawasan Asia, seperti Tiongkok. Di tahun 2022, target pasar Perseroan yaitu ke beberapa negara di Asia Timur, Asia Selatan, dan Asia Tenggara, serta mulai memasarkan batubara ke daerah Eropa yaitu Belanda.

Sebagian besar pembeli batubara Perseroan adalah pelanggan-pelanggan lama yang telah memiliki hubungan jangka panjang dengan Perseroan, namun Perseroan senantiasa mengikuti dinamika pasar dalam menargetkan pasar penjualan demi optimalisasi pendapatan. Informasi distribusi pasar Perseroan ditunjukkan sebagai berikut:

Market Share

The primary focus of the Company is on leading power generation corporations situated in Asia, specifically China. For 2022, the Company aims to expand its target markets to include various countries in East Asia, South Asia, and Southeast Asia. Additionally, the Company plans to start marketing coal to the European region, specifically the Netherlands.

Although the majority of the Company's coal purchasers are loyal customers with established long-term relationships, the Company continually adapts to market trends to optimize its revenue by targeting sales markets. The market distribution data of the Company is provided below:

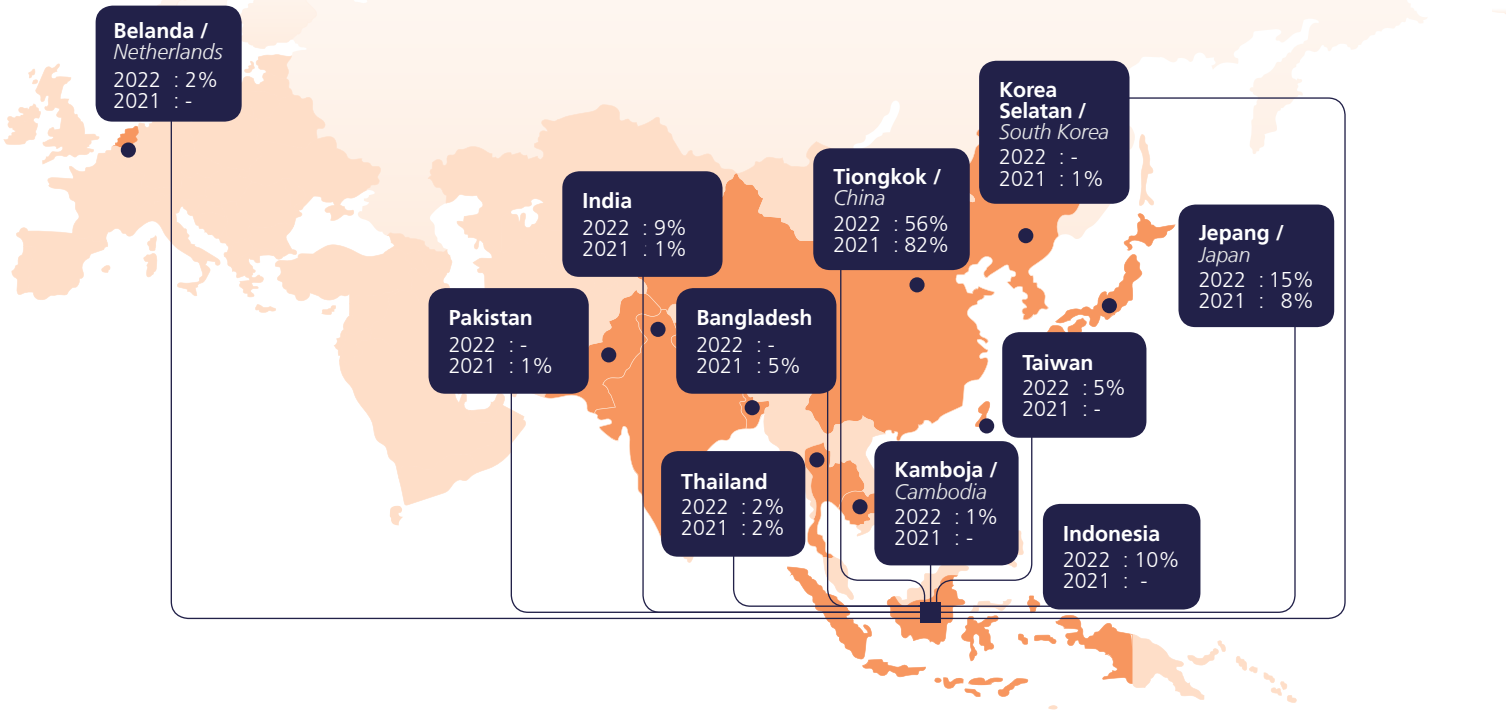

Strategi Pengembangan Usaha

Guna menjaga kinerja dan mendukung perkembangan usaha, Perseroan telah memiliki strategi pengembangan usaha, yaitu:

Business Development Strategy

The Company has a business development strategy to sustain its performance and promote growth, which includes:

Mempertahankan margin operasional
Maintain operating margin

- Meningkatkan efisiensi di seluruh rantai logistik; dan
- Mengendalikan biaya produksi, antara lain melalui optimalisasi rasio pengupasan dan volume produksi, terutama di tengah kondisi pasar yang lemah.

- *Enhancing effectiveness across the entire supply chain; and*
- *Managing production expenses by improving the stripping ratio and output levels, particularly during unfavorable market conditions.*

Memperkuat aktivitas penjualan dan pemasaran
Strengthen sales and marketing activities

- Memanfaatkan momentum harga yang positif untuk meningkatkan produksi; dan
- Mencari pasar pelanggan baru untuk meningkatkan penjualan dan perolehan harga yang maksimal.

- *Taking advantage of favorable price trends to boost output; and*
- *Exploring new markets to increase sales and maximize profits from pricing fluctuations.*

Menjaga profil keuangan yang kuat dan tata kelola perusahaan yang baik
Maintain a strong financial profile and good corporate governance

Mempertahankan kebijakan keuangan yang konservatif dengan mengoptimalkan posisi likuiditas.

Adhering to a cautious financial approach by optimizing cash reserves.

Mengembangkan peluang diversifikasi
Develop diversification opportunities

- Memanfaatkan likuiditas Perseroan untuk melakukan akuisisi strategis; dan
- Melakukan diversifikasi usaha untuk mengurangi ketergantungan terhadap industri tertentu dan mencari alternatif sumber pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

- *Using available funds to acquire strategic assets; and*
- *Diversifying operations to reduce dependence on specific sectors and explore alternative sources of sustainable growth.*

Perluasan Pangsa Pasar
Market Share Expansion

Melakukan pemasokan produk ke pasar premium yaitu Jepang dan Eropa untuk memperoleh harga jual yang lebih baik.

Offering products to exclusive markets such as Japan and Europe in order to obtain higher selling prices.

Kebijakan Dividen

Kebijakan pembagian dividen diputuskan berdasarkan kebijakan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan melalui RUPS. Besarnya dividen yang akan dibayarkan setidaknya 35% dari laba bersih dengan tetap mempertimbangkan beberapa hal. Adapun hal yang dijadikan pertimbangan dalam pembayaran dividen, meliputi:

1. Kewajaran atas pembayaran dividen;
2. Memperhatikan kepentingan Perseroan;
3. Laba ditahan hasil usaha dan keuangan yang positif;
4. Kondisi likuiditas Perseroan;
5. Prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi);
6. Kebutuhan kas;
7. Peluang bisnis; dan
8. Faktor lain yang dianggap relevan.

Berikut informasi kronologi pembagian dividen yang dilakukan Perseroan:

Dividend Policy

The dividend distribution policy is decided based on the policies in the Company's Articles of Association and through the General Meeting of Shareholders (GMS). The dividend amount to be paid is at least 35% of net profit with due consideration of few factors. Several considerations in paying dividends are:

1. *Fairness of the dividend payment;*
2. *With due observance of the Company's interest;*
3. *Retained earnings and positive financial position;*
4. *The Company's liquidity condition;*
5. *Future business prospect (including capital expenditure and acquisition);*
6. *Cash requirement;*
7. *Business opportunities; and*
8. *Other factors considered relevant.*

The chronology of dividend distribution by the Company is as follows:

Uraian ***Description***	**Tahun Buku 2022** *2022 Fiscal Year*	**Tahun Buku 2021** *2021 Fiscal Year*	**Tahun Buku 2020** *2020 Fiscal Year*
Dividen yang Dibagikan (miliar Rupiah) *Distributed Dividend (billion Rupiah)*	1,000	200	100
Dividen per Saham (Rupiah Penuh) *Dividend per Share (Full Rupiah)*	75.1	15.0	39.6
Dividen Interim ***Interim Dividend***			
Cum Dividen untuk Perdagangan di: *Cum Dividend for Trading at:*			
Pasar Reguler dan Negosiasi *Regular and Negotiated Market*	13 Desember 2022 *December 13, 2022*	-	-
Pasar Tunai *Cash Market*	15 Desember 2022 *December 15, 2022*	-	-
Tanggal Pembayaran Dividen Interim *Interim Dividend Payment Date*	3 Januari 2023 *January 3, 2023*	-	-
Dividen Tunai ***Cash Dividend***			
Cum Dividen untuk Perdagangan di: *Cum Dividend for Trading at:*			
Pasar Reguler dan Negosiasi *Regular and Negotiated Market*	-	14 Juni 2022 *June 14, 2022*	16 Juni 2021 *June 16, 2021*
Pasar Tunai *Cash Market*	-	16 Juni 2022 *June 16, 2022*	18 Juni 2021 *June 18, 2021*
Tanggal Pembayaran Dividen Tunai *Cash Dividend Payment Date*	-	28 Juni 2022 *June 28, 2022*	8 Juli 2021 *July 8, 2021*
Dividend Payout Ratio (%)	21.0	18.6	11.7

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan telah menggunakan seluruh dana hasil penawaran umum saham sesuai dengan rencana yang disampaikan pada prospektus penawaran umum. Dengan demikian, pada tahun 2022, Perseroan tidak memiliki sisa dana hasil penawaran umum untuk dilaporkan.

Realization of Use of Public Offering Proceeds

As of December 31, 2016, the Company had used the entire proceeds from the public offering in accordance with the plans presented in the public offering prospectus. Therefore, the Company did not have any remaining proceeds from the public offering to report in 2022.

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Ekspansi

Di tahun 2022, Perseroan melakukan ekspansi usaha melalui HNI yang dijelaskan sebagai berikut:

Expansion

In 2022, the Company through its Subsidiary, HNI expanded its business as explained below:

Pihak yang Melakukan Transaksi *Party Making Transaction*	HNI
Tanggal Transaksi ***Transaction Date***	27 April 2022 *April 27, 2022*
Nilai Transaksi ***Party Making Transaction***	Setara dengan USD75,2 juta *Equivalent to USD75.2 million*
Objek Transaksi ***Transaction Object***	Kepemilikan 20% saham atau 400.000 saham di WMI *20% ownership or 400.000 shares in WMI*
Sifat Hubungan Afiliasi ***Nature of Affiliation Relationship***	Entitas Anak *Subsidiary*
Alasan Dilakukannya Transaksi ***Reasons for Conducting Transaction***	Mengembangkan dan memperluas kegiatan usaha Perseroan ke industri nikel yang merupakan realisasi dari strategi diversifikasi usaha jangka panjang Perseroan. *Develop and expand the Company's business activities into the nickel industry as part of its long-term business diversification strategy realization.*
Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi ***Explanation of Transaction Fairness***	Kewajaran seluruh transaksi investasi yang dilakukan Perseroan di atas telah diungkapkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan persyaratan pada PSAK 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Semua transaksi terkait dilakukan dengan persyaratan, tingkat harga, dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan pada Laporan Keuangan. *The fairness of all investment transactions carried out by the Company above has been disclosed in the Consolidated Financial Statements dated December 31, 2022, and for the year ended on that date in accordance with the requirements of PSAK 15: "Investments in Associated Entities and Joint Ventures". All related transactions are carried out under normal terms, price levels, and conditions as those conducted with third parties and have been disclosed in the Financial Statements.*
Pemenuhan Ketentuan Terkait ***Fulfillment of Relevant Provisions***	Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh akuntan publik. *Compliance with related regulations and provisions, namely Financial Accounting Standards (SAK), in Indonesia is carried out through efforts to disclose PSAK 15: "Investments in Associated Entities and Joint Ventures" in the Consolidated Financial Statements of the Business Group dated December 31, 2022, and for the year ended on that date which have been audited by a public accountant.*
Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit ***Statement of Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee***	Direksi menyatakan bahwa transaksi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). Selain itu, peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). *The Board of Directors states that the transactions have gone through adequate procedure to ensure that the transactions are made in accordance with the generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle. In addition, the role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in conducting adequate procedure is to ensure that transactions are made in accordance with generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle.*

Divestasi

Di tahun 2022, Perseroan melakukan divestasi terhadap saham Perseroan dalam APE yang dijelaskan sebagai berikut:

Divestment

In 2022, the Company sold its shares ownership in APE as outlined below:

Pihak yang Melakukan Transaksi *Party Making Transaction*	Perseroan *The Company*
Tanggal Transaksi ***Transaction Date***	30 Mei 2022 *May 30, 2022*
Nilai Transaksi ***Party Making Transaction***	Setara dengan USD148,907 *Equivalent to USD148.907*
Objek Transaksi ***Transaction Object***	Kepemilikan 69.97% saham atau 2,099 lembar saham di APE *69.97% shares ownership or 2.099 shares in APE*
Sifat Hubungan Afiliasi ***Nature of Affiliation Relationship***	Entitas Anak *Subsidiary*
Alasan Dilakukannya Transaksi ***Reasons for Conducting Transaction***	Meningkatkan efisiensi Perseroan untuk lebih memfokuskan usaha penambangan dan pengolahan mineralnya hanya pada aset-aset yang sudah beroperasi dan/atau memiliki prospek pertumbuhan jangka panjang yang baik. *Enhance the Company's efficiency by concentrating its mining and mineral processing operations solely on assets that are either operational or exhibit favorable long-term growth potential.*
Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi ***Explanation of Transaction Fairness***	Kewajaran seluruh transaksi investasi yang dilakukan Perseroan di atas telah diungkapkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan persyaratan pada PSAK 58: "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Semua transaksi terkait dilakukan dengan persyaratan, tingkat harga, dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan pada Laporan Keuangan. *The fairness of all investment transactions carried out by the Company above has been disclosed in the Consolidated Financial Statements dated December 31, 2022, and for the year ended on that date in accordance with the requirements of PSAK 58: "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". All related transactions are carried out under normal terms, price levels, and conditions as those conducted with third parties and have been disclosed in the Financial Statements.*
Pemenuhan Ketentuan Terkait ***Fulfillment of Relevant Provisions***	Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 58: "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh akuntan publik. Compliance with related regulations and provisions, namely Financial Accounting Standards (SAK), in Indonesia is carried out through efforts to disclose PSAK 58: "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" in the Consolidated Financial Statements of the Business Group dated December 31, 2022, and for the year ended on that date which have been audited by a public accountant.
Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit ***Statement of Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee***	Direksi menyatakan bahwa transaksi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). Selain itu, peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). *The Board of Directors states that the transactions have gone through adequate procedure to ensure that the transactions are made in accordance with the generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle. In addition, the role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in conducting adequate procedure is to ensure that transactions are made in accordance with generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle.*

Fasilitas Pinjaman/Kredit

Perseroan pertama kali menerima fasilitas pinjaman sindikasi berupa pinjaman berulang pada tanggal 30 Desember 2011, yang dijelaskan sebagai berikut:

Loan/Credit Facility

The Company first received a syndicated loan facility in the form of a revolving loan on December 30, 2011, as outlined below:

Pihak yang Melakukan Transaksi *Party Making Transaction*	Perseroan dan beberapa Kreditur (United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, OverseaChinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd, PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank BTPN Tbk, dan PT Bank QNB Indonesia Tbk). *The Company and several creditors (United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, OverseaChinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd, PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank BTPN Tbk, and PT Bank QNB Indonesia Tbk).*
Tanggal Transaksi *Transaction Date*	6 Oktober 2022 *October 6, 2022*
Nilai Transaksi *Party Making Transaction*	USD390,000,000
Objek Transaksi *Transaction Object*	Pemberian fasilitas pinjaman oleh pemberi pinjaman kepada Perseroan berupa fasilitas kredit *revolving* dalam Dolar AS. *Lending facilities by lenders to the Company in the form of revolving credit facilities in US Dollars.*
Sifat Hubungan Afiliasi *Nature of Affiliation Relationship*	Bukan merupakan transaksi afiliasi. *Not an affiliate transaction.*
Alasan Dilakukannya Transaksi *Reasons for Conducting Transaction*	Untuk meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, salah satu upaya utama Perseroan adalah mendiversifikasi usaha melalui ekspansi ke usaha pertambangan dan pengolahan nikel, yang mana memerlukan pembiayaan yang cukup besar. Sumber pembiayaan ekspansi usaha tersebut akan berasal dari fasilitas pinjaman. Fasilitas pinjaman, apabila digunakan akan menimbulkan kewajiban pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Namun, di sisi lain, fasilitas pinjaman diharapkan dapat meningkatkan fleksibilitas dan likuiditas keuangan serta kemampuan Perseroan untuk membiayai ekspansi usaha. *To achieve sustainable business growth, one of the Company's main efforts is to diversify its business through expansion into the nickel mining and processing business, which requires substantial financing. The source of financing for the business expansion will come from a loan facility.* *If the loan facility is used, it will result in an obligation to pay the loan principal and interest. However, on the other hand, the loan facility is expected to increase financial flexibility and liquidity as well as the Company's ability to finance its business expansion.*
Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit *Statement of Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee*	Direksi menyatakan bahwa transaksi dengan pihak berelasi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). Selain itu, peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memada untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). *The Board of Directors states that the transactions have gone through adequate procedure to ensure that the transactions are made in accordance with the generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle. In addition, the role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in conducting adequate procedure is to ensure that transactions are made in accordance with generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle.*

Investasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, dan Akuisisi

Perseroan tidak melakukan kegiatan investasi, penggabungan/peleburan usaha, dan akuisisi di tahun 2022.

Investment, Business Merger/ Consolidation, and Acquisition

The Company did not carry out investment activities, business merger/consolidation, nor acquisition in 2022.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Material Transaction Containing Conflict of Interest

Throughout 2022, the Company did not conduct any transaction containing conflict of interest.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi dan/atau Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa. Uraian sifat hubungan dan jenis transaksi material dengan pihak berelasi ditunjukkan sebagai berikut:

Transaction with Affiliated Parties and/or Related Parties

As part of its regular operations, the Company engages in business and financial transactions with related parties. These transactions are conducted under the same terms and conditions as those with unrelated parties. Below is a description of the nature of relationships and significant types of transactions with related parties.

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Nature of Relationship with Related Parties

Pihak-Pihak Berelasi *Related Parties*	Sifat Hubungan *Nature of Relationship*
PT Karunia Bara Perkasa	Entitas Induk langsung Perseroan *Company's Direct Parent*
Lawrence Barki dan Steven Scott Barki *Lawrence Barki and Steven Scott Barki*	Pemegang Saham PT Karunia Bara Perkasa *Shareholders of PT Karunia Bara Perkasa*
IMI	Entitas Asosiasi dari THN *Associate of THN*
WMI	Entitas Asosiasi dari HNI *Associate of HNI*
APE	Entitas Asosiasi dari Perseroan *Associate of the Company*
PT Tambang Damai	Pihak berelasi yang dikendalikan oleh personel manajemen kunci dan atau memiliki pemegang saham utama yang sama dengan Perseroan. *Related parties that are controlled by the same key management personnel and/or have the same major shareholders as the Company.*
PT Tanito Harum	
PT Deutsche Real Estate Indonesia	
PT Prima Armada Samudra	
PT Samudra Cahaya Prima	

Nilai Transaksi dengan Pihak Berelasi

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diuraikan sebagai berikut:

1. 1,3% dan 3,7% dari total pendapatan masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 merupakan pendapatan dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 6), yang merupakan 0,3% dan 0,4% dari total aset, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

   Rincian pendapatan dari pihak berelasi sebagai berikut:

Transaction Value with Related Parties

Details of balances and transactions with related parties are described as follows:

1. *1.3% and 3.7% of total revenues, respectively, in 2022 and 2021, represent revenues from related parties. On the reporting date, receivables from these sales were presented as trade receivables (Note 6), which constituted 0.3% and 0.4% of the total assets as of December 31, 2022 and 2021, respectively.*

   Details of revenues from related parties are as follows:

(dalam juta USD / *in million USD*)

Pihak-Pihak Berelasi *Related Parties*	2022	2021*
PT Tambang Damai	11.1	12.0
PT Prima Armada Samudra	0.5	0.3
PT Samudra Cahaya Prima	0.1	0.0
Total	**11.7**	**12.3**

* Disajikan kembali / *As restated*

2. Perseroan dan MSJ memiliki perjanjian sewa menyewa ruangan kantor dengan PT Deutsche Real Estate Indonesia. Beban sewa kantor untuk tahun 2022 sebesar USD1.133.627 (2021: USD1.135.101) dicatat sebagai beban depresiasi aset hak-guna pada beban umum dan administrasi (Catatan 25).
3. Total beban MSJ, KUP, dan SBB sehubungan dengan beban jasa angkutan untuk kapal tunda dan kapal tongkang kepada PAS dan SCP untuk tahun 2022 masing-masing sebesar USD3.238.798 dan USD761.003 (2021: masing-masing sebesar USD744.707 dan USD250.547). Beban ini dicatat sebagai beban jasa angkutan yang merupakan bagian dari beban pokok pendapatan dan beban langsung. Pada tanggal pelaporan, utang atas jasa angkutan kepada PAS dan SCP sebesar USD365.382 dan USD198.681 (2021: masing-masing sebesar USD108.634 dan USD31.431) dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 14) yang merupakan 0,12% dan 0,06% dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: 0,05% dan 0,014%).
4. Perseroan memiliki saldo piutang pihak berelasi yang berasal dari IMI. Saldo piutang pihak berelasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing senilai USD21.759.531 dan USD24.500.000. Piutang tersebut digunakan untuk kegiatan operasional IMI.
5. Pada tanggal 30 Mei 2022, Perseroan melepaskan 69,97% kepemilikan saham dalam TBH kepada pihak ketiga. Perseroan sebelumnya memiliki piutang dari TBH sebesar USD3.905.371 dengan tingkat bunga 5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2025.

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi dan Kewajaran Transaksi

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi pada tahun 2022 dilakukan secara wajar (*arm's length*) dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; dan
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK/04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Direksi menyatakan bahwa transaksi dengan pihak berelasi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). Selain itu, peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*).

2. *The Company and MSJ have an office lease agreement with PT Deutsche Real Estate Indonesia. Office rental expenses in 2022 amounted to USD1,133,627 (2021: USD1,135,101) and was recorded as depreciation expense of right-of-use assets under general and administrative expenses (Note 25).*
3. *The total MSJ, KUP, and SBB expenses related to freight services of tugboats and barges to PAS and SCP for 2022 amounted to USD3,238,798 and USD761,003, (2021: USD744,707 and USD250,547), respectively. These expenses were recorded as freight services expense, which is part of cost of revenues and direct costs. On the reporting date, liabilities from these expenses to PAS and SCP amounting to USD365,382 and USD198,681 (2021: USD108,634 and USD31,431, respectively), were presented as trade payables (Note 14), which constituted 0.12% and 0.06% of total liabilities as of December 31, 2021 (2021: 0.05% and 0.014%), respectively.*
4. *The Company has due from related parties from IMI. The outstanding receivables from related parties amounted to USD21,759,531 and USD24,500,000, respectively. The receivables are used for IMI's operational activities.*
5. *On May 30, 2022, the Company sold 69.97% of its shares in TBH to third party. Previously, the Company had provided loan to TBH amounting to USD3,905,371 with interest rate of 5% per annum and maturity date on March 22, 2025.*

Transaction with Related Parties and Fairness of Transaction

All transactions with related parties in 2022 were carried out in an arm's length manner and in accordance with the laws and regulations. The transactions are conducted based on the Company's requirements and without any conflicts of interest.

Compliance with Related Regulations and Provisions

The Company has complied with the related regulations and provisions:

1. *Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 dated 20 April, 2020, on Material Transactions and Changes in Business Activities; and*
2. *Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 dated July 1, 2020 on Transactions with Affiliation and Transactions with Conflict of Interest.*

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors, and Audit Committee

The Board of Directors stated that the transactions with related parties have undergone sufficient procedures to ensure that the transactions complied with generally accepted business practices, including following the arm's length principle. Moreover, the Board of Commissioners and the Audit Committee carried out their responsibilities of conducting proper procedures to ensure that transactions are complied with generally accepted business practices, including following the arm's length principle.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Amendments to Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

In 2022, there were no amendments to laws and regulations that had a significant impact on the financial statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) beserta perubahannya. Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 diuraikan sebagai berikut:

Changes to Accounting Principles

The Company's consolidated financial statements for the period ending on December 31, 2022, have been prepared in line with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia, as issued by the Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) and its subsequent amendments. The following is a description of the amendments to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) that have been effective for periods commencing on or after January 1, 2022.

Perubahan Kebijakan *Policy Changes*	**Dampak terhadap Laporan Keuangan** *Impact on Financial Statements*
Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24) *Attributing Benefit to Periods of Service (PSAK 24)*	Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Pada tahun 2022, berdasarkan siaran pers, Grup mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Dampak terhadap pos-pos dalam Laporan Keuangan konsolidasian Grup atas penerapan pertama kali secara retrospektif. *In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. In 2022, based on the press release, the Group changed the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. The impact to the Group's consolidated financial statements line items upon the retrospective first time adoption.*
Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual *Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to the Conceptual Framework*	Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup. *This amendment has no impact on the Group's consolidated financial statements.*
Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak *Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contract – Fulfillment Costs*	Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup. *This amendment has no impact on the Group's consolidated financial statements.*
Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan *2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments*	Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup. *The amendment has no impact on the Group's consolidated financial statements.*
Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa *2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases*	Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup. *The amendment has no impact on the Group's consolidated financial statements.*

Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan standar akuntansi keuangan dilakukan untuk mematuhi PSAK yang berlaku dalam tahun berjalan.

Reasons of Changes to Accounting Principles

The application of financial accounting standards is carried out to comply with the applicable PSAK in the current year.

Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini:

1. Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
   a. Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
   b. Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
   c. Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
   d. Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi; dan
   e. Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas atas Transaksi Tunggal.
2. Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024
   a. Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
   b. Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik.
3. Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025
   a. PSAK 74: Kontrak Asuransi.

Accounting Standards that Have Been Issued But Not Yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's Consolidated Financial Statements but not yet effective are disclosed below:

1. *Effective beginning on or after January 1, 2023*
   a. *Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Non-current;*
   b. *Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
   c. *Amendment to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use;*
   d. *Amendment to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors related to the Definition of Accounting Estimates; and*
   e. *Amendment to PSAK 46: Income Taxes on Deferred Taxes Related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*
2. *Effective beginning on or after January 1, 2024*
   a. *Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Non-Current Liabilities with Covenants; and*
   b. *Amendment to PSAK 73: Leases on Lease Liability is a Sale and Leaseback*
3. *Effective beginning on or after January 1, 2025*
   a. *PSAK 74: Insurance Contracts.*

Rata-Rata Kehadiran Rapat Internal
Average Attendance of Internal Meetings

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

7 kali rapat/ *meetings*

100.0% tingkat kehadiran/ *attendance level*

Direksi
Board of Directors

13 kali rapat/ *meetings*

100.0% tingkat kehadiran/ *attendance level*

Komite Audit
Audit Committee

3 kali rapat/ *meetings*

100.0% tingkat kehadiran/ *attendance level*

Laporan Pelanggaran, Perkara Hukum, dan Sanksi Administratif
Whistleblowing Reports, Legal Cases, and Administrative Sanctions

Nihil / *None*

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Komitmen dan Prinsip GCG
Commitment to and Principles of GCG

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) secara konsisten dan berkesinambungan akan menjaga pertumbuhan usaha yang sehat di Perseroan, meningkatkan manfaat yang dapat diberikan bagi pemangku kepentingan, serta memberikan dasar yang solid dan kuat bagi keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Oleh karena itu, sebagai warga korporasi yang baik, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan implementasi GCG pada setiap aspek bisnis dengan berlandaskan pada prinsip:

Consistent and continuous implementation of good corporate governance (GCG) will maintain a healthy business growth in the Company, increase the benefits that can be provided to stakeholders, and provide a solid and strong basis for a long-term business continuity. Therefore, as a good corporate citizen, the Company is committed to improving GCG implementation in every business aspect based on the following principles:

Struktur GCG
GCG Structure

Dalam menerapkan GCG, Perseroan mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagai panduan pembagian tugas dan tanggung jawab setiap organ perusahaan dengan tujuan untuk menerapkan prinsip GCG.

In implementing GCG, the Company refers to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, as a guideline for the division of duties and responsibilities of each company organ with the aim of implementing GCG principles.

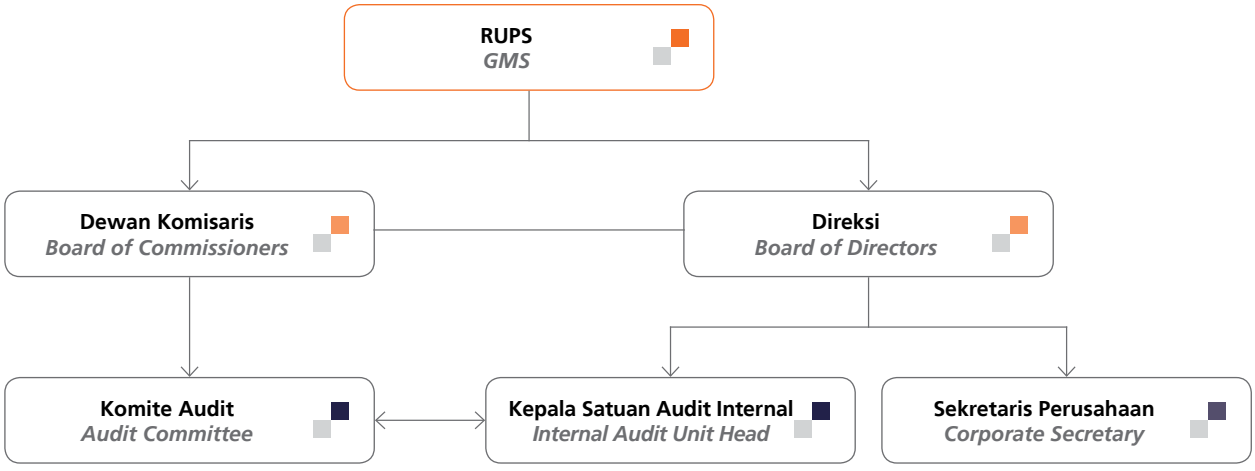

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Berdasarkan ketentuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, penyelenggaraan RUPS Tahunan wajib diadakan setiap tahun, selambatnya 6 bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Sedangkan, RUPS Luar Biasa bersifat kondisional, artinya dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Based on the provisions stated in the Company's Articles of Association, POJK No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies, and POJK No. 16/POJK.04/2020 on Organizing General Meeting of Shareholders Electronically, the Annual GMS must be held annually, no later than 6 months after the Company's fiscal year ends. Whereas, Extraordinary GMS is conditional, which can be held anytime as necessary.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Selama tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan pada tanggal 6 Juni 2022 dan 2 kali RUPS Luar Biasa yaitu pada tanggal 11 Mei 2022 dan 3 Oktober 2022. Berikut jadwal, agenda, dan keputusan RUPS Tahunan dan Luar Biasa Perseroan:

GMS Implementation in 2022

Throughout 2022, the Company held 1 Annual GMS on June 6, 2022, and 2 Extraordinary GMS on May 11, 2022 and October 3, 2022. The following is the schedule, agenda, and resolutions of the Company's Annual and Extraordinary GMS:

RUPS Tahunan 2022 tanggal 6 Juni 2022 / *2022 Annual GMS dated June 6, 2022*

Pemberitahuan *Notification*	**Pengumuman** *Announcement*	**Pemanggilan** *Notice*	**Pelaksanaan** *Implementation*	**Hasil RUPS** *GMS Resolutions*
Diberitahukan pada tanggal 21 April 2022 kepada OJK melalui Surat No. 025/HE/ IV/2022. *Notified on April 21, 2022, to OJK through Letter No. 025/HE/IV/2022.*	Diumumkan pada tanggal 28 April 2022 kepada OJK melalui Surat No. 026/HE/ IV/2022 serta melalui situs web Perseroan, situs web BEI, dan situs web penyedia e-RUPS (KSEI). *Announced on April 28, 2022, to OJK through Letter No. 026/HE/IV/2022 and on the Company's website, the IDX website, and e-GMS provider website (KSEI).*	Diumumkan pada tanggal 13 Mei 2022 kepada OJK melalui Surat No. 035/HE/V/2022 serta melalui situs web Perseroan, situs web BEI, dan situs web penyedia e-RUPS (KSEI). *Announced on May 13, 2022, to OJK through Letter No. 035/HE/V/2022 and on the Company's website, the IDX website, and e-GMS provider website (KSEI).*	Dilaksanakan pada Senin, tanggal 6 Juni 2022 pukul 10.03-10.45 WIB di Gedung Deutsche Bank, Lt. 17, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat. *Held on Monday, June 6, 2022, at 10.03-10.45 WIB at Deutsche Bank Building, 17th floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Central Jakarta.*	Diumumkan pada tanggal 8 Juni 2022 melalui situs web Perseroan, situs web BEI, dan situs web penyedia e-RUPS (KSEI). *Announced on June 8, 2022, on the Company's website, IDX website, and e-GMS provider website (KSEI).*

Kehadiran RUPS Tahunan 2022

2022 Annual GMS Attendance

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kehadiran *Attendance*
Dewan Komisaris ***Board of Commissioners***		
Lawrence Barki	Komisaris Utama / *President Commissioner*	✗
Yun Mulyana	Komisaris / *Commissioner*	✗
Steven Scott Barki	Komisaris / *Commissioner*	✗
Dody Hasril	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	✓
Astria Wizayanti	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	✗
Direksi ***Board of Directors***		
Ray Antonio Gunara	Direktur Utama / *President Director*	✓
Kenneth Scott Andrew Thompson	Direktur / *Director*	✗
Peter Suwardi	Direktur / *Director*	✓
Then Min Ho (Hadi Tanjaya)	Direktur Independen / *Independent Director*	✗
Penunjukkan Pihak Independen ***Appointment of Independent Party***		
Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek yaitu PT Datindo Entrycom dan Notaris yaitu Andalia Farida, SH, MH, untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. *The Company has appointed independent parties, which are Share Registrar Bureau, PT Datindo Entrycom, and Notary, Andalia Farida, SH, MH, to carry out the process of counting votes and/or validating votes.*		
Jumlah Saham dengan Hak Suara yang Hadir (Persentase dari Jumlah Saham Beredar) ***Number of Shares with Voting Rights Present (Percentage of Total Outstanding Shares)***		
2,258,098,542 saham / *shares* (84.787%)		

Agenda RUPS Tahunan 2022

2022 Annual GMS Agenda

Agenda 1: **Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2021, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.**	***Agenda-Item 1:*** ***Approval of the Company's Annual Report for fiscal year 2021, including the Activity Report, BoC Supervisory Report, and validation of the Company's Consolidated Financial Statements ended on December 31, 2021.***
Keputusan:	***Resolutions:***
1. Menyetujui dan mengesahkan: a. Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2021, termasuk Laporan Kegiatan Usaha Perseroan dan Laporan Kegiatan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021; dan b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana dinyatakan dalam laporan No. 00364/2.1032/AU.1/02/11716-1/1/III/2022 tanggal 30 Maret 2022. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian 2021.	*1. Approved and ratified:* *a The Company's Annual Report for fiscal year 2021, including the Company's Business Activity Report and the BoC Supervisory Activity Report for fiscal year 2021; and* *b. The Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year ended on December 31, 2021, as audited by KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, with unqualified opinion in all material aspects, as stated in Report No. 00364/2.1032/AU.1/02/11716-1/1/III/2022 dated March 30, 2022.* *2. Granted full release and discharge (acquit et de charge) to every member of the Company's BoD and BoC on all management and supervision actions performed during the fiscal year ended on December 31, 2021, to the extent that such actions are reflected in the 2021 Consolidated Financial Statements.*
Realisasi:	***Realization:***
Telah direalisasikan sepenuhnya.	*Has been fully realized.*

Agenda 2: **Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021.**	***Agenda-Item 2:*** ***Determination of the use of Company's net profit for fiscal year 2021.***
Keputusan:	***Resolutions:***
Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021, sebagai berikut: 1. Sebesar USD100.000 (0,35% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan), ditetapkan sebagai dana cadangan, sehingga nantinya dana cadangan Perseroan menjadi sebesar USD4.187.485, atau setara dengan 14,5% dari keseluruhan modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan; dan 2. Sisanya sebesar Rp200 miliar yang mencerminkan 18,57% dari laba bersih tahun buku 2021 ditetapkan sebagai dividen tunai, atau sebesar Rp15,02 per lembar (dengan nilai tukar per tanggal 3 Juni 2022, USD1 setara dengan Rp14.526,-), yang mana jumlah lembar saham tersebut sudah mencerminkan hasil pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perseroan. Sisanya, setelah ditetapkan penggunaan sebagai dana cadangan dan dividen tunai, digunakan untuk menambah saldo laba guna mendukung pengembangan usaha Perseroan.	*Approved the use of the Company's Net Profit for fiscal year 2021, as follows:* 1. *An amount of USD100,000 (0.35% of the issued and paid-up capital of the Company) is determined as reserve fund, so that subsequently the Company's reserve fund would amount to USD4,187,485 or equaling to 14.5% of the Company's total issued and paid-up capital; and* 2. *The remaining amount of Rp200 billion reflecting 18.57% of net profit in fiscal year 2021 is determined as cash dividend, or amounting to Rp15.02 per share (at the exchange rate as of June 3, 2022, USD1 is equivalent to Rp14,526), in which such number of shares have reflected the results of the Company's stock split. The remaining, after being determined as reserve fund and cash dividend, is used to add retained earnings to support the Company's business expansion.*
Realisasi:	***Realization:***
Telah direalisasikan sepenuhnya.	*Has been fully realized.*
Agenda 3: **Penunjukan KAP untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022 dan menentukan persyaratan lainnya.**	***Agenda-Item 3:*** ***Appointment of Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2022 and determination of the other requirements.***
Keputusan:	***Resolutions:***
a. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk KAP untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2022; dan b. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan persyaratan lainnya dan besarnya jasa audit dengan memperhatikan kewajaran dan ruang lingkup pekerjaan audit.	*a. Granted power and authority to the Company's BoC to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year 2022; and* *b. Granted power to the BoC to determine other requirements and the amount of audit services by considering fairness and scope of audit works.*
Realisasi:	***Realization:***
Perseroan telah menunjuk KAP Purwanto, Sungkoro & Surja untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022 dengan biaya sebesar Rp2.267.714.875,-.	*The Company appointed Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2022 with the fee of Rp2.267.714.875,-.*
Agenda 4: **Penetapan gaji dan honorarium untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2022.**	***Agenda-Item 4:*** ***Establishment of salaries and honorarium for members of BoD and BoC of the Company for fiscal year 2022.***
Keputusan:	***Resolutions:***
a. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan honorarium bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022; dan b. Menetapkan gaji dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022 dengan jumlah maksimum tidak lebih besar dari USD3.300.000, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian di antara anggota Dewan Komisaris Perseroan.	*a. Granted power and authority to the Company's BoC to determine the salaries and honorarium for the Company's BoD members for fiscal year 2022; and* *b. Determined salaries and honorarium for BoC members for fiscal year 2022 that do not exceed USD3,300,000 and granted power and authority to the President Commissioner to determine the distribution among the Company's BoC members.*
Realisasi:	***Realization:***
Telah direalisasikan sepenuhnya.	*Has been fully realized.*

RUPS Luar Biasa 2022 tanggal 11 Mei 2022
2022 Extraordinary GMS dated May 11, 2022

Pemberitahuan *Notification*	Pengumuman *Announcement*	Pemanggilan *Notice*	Pelaksanaan *Implementation*	Hasil RUPS *GMS Resolutions*
Diberitahukan pada tanggal 28 Maret 2022 kepada OJK melalui Surat No. 013/HE/III/2022. *Notified on March 28, 2022, to OJK through Letter No. 013/HE/III/2022.*	Diumumkan pada tanggal 4 April 2022 kepada OJK melalui Surat No. 017/HE/IV/2022 serta melalui situs web Perseroan, situs web BEI, dan situs web penyedia e-RUPS (KSEI). *Announced on April 4, 2022, to OJK through Letter No. 017/HE/IV/2022 and on the Company's website, the IDX website, and e-GMS provider website (KSEI).*	Diumumkan pada tanggal 19 April 2022 kepada OJK melalui Surat No. 022/HE/IV/2022 serta melalui situs web Perseroan, situs web BEI, dan situs web penyedia e-RUPS (KSEI). *Announced on April 19, 2022, to OJK through letter No. 022/HE/V/2022 and on the Company's website, the IDX website, and e-GMS provider website (KSEI).*	Dilaksanakan pada Rabu, tanggal 11 Mei 2022 pukul 10.30-10.42 WIB di Gedung Deutsche Bank, Lt. 17, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat. *Held on Wednesday, May 11, 2022, at 10.30-10.42 WIB at Deutsche Bank Building, 17th Floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Central Jakarta.*	Diumumkan pada tanggal 13 Mei 2022 melalui situs web Perseroan, situs web BEI, dan situs web penyedia e-RUPS (KSEI). *Announced on May 13, 2022, through the Company's website, the IDX website, and e-GMS provider website (KSEI).*

Kehadiran RUPS Luar Biasa 2022 / *2022 Extraordinary GMS Attendance*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kehadiran *Attendance*
Dewan Komisaris ***Board of Commissioners***		
Lawrence Barki	Komisaris Utama / *President Commissioner*	✗
Yun Mulyana	Komisaris / *Commissioner*	✗
Steven Scott Barki	Komisaris / *Commissioner*	✗
Dody Hasril	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	✓
Astria Wizayanti	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	✗
Direksi ***Board of Directors***		
Ray Antonio Gunara	Direktur Utama / *President Director*	✓
Kenneth Scott Andrew Thompson	Direktur / *Director*	✗
Peter Suwardi	Direktur / *Director*	✓
Then Min Ho (Hadi Tanjaya)	Direktur Independen / *Independent Director*	✗

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kehadiran *Attendance*
Penunjukkan Pihak Independen ***Appointment of Independent Party***		
Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek yaitu PT Datindo Entrycom dan Notaris yaitu Andalia Farida, SH, MH, untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. *The Company has appointed independent parties, which are Share Registrar Bureau, PT Datindo Entrycom, and Notary, Andalia Farida, SH, MH, to carry out the process of counting votes and/or validating votes.*		
Jumlah Saham dengan Hak Suara yang Hadir (Persentase dari Jumlah Saham Beredar) ***Number of Shares with Voting Rights Present (Percentage of Total Outstanding Shares)***		
2,229,719,249 saham / *shares* (84.727%)		

Agenda RUPS Luar Biasa 2022

2022 Extraordinary GMS Agenda

Agenda: **Persetujuan atas Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*) Perseroan dan Perubahan Ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan *Stock Split* tersebut.**	***Agenda:*** ***Approval of the Company's Stock Split and Amendments to the Provisions of Article 4 of the Company's Articles of Association related to the Stock Split.***
Keputusan:	***Resolutions:***
1. Menyetujui pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perseroan, yakni setiap 1 saham Perseroan yang pada saat ini memiliki nilai nominal Rp100,- dipecah menjadi 5 saham, masing-masing dengan nominal Rp20,- per saham, sehingga setiap Pemegang Saham yang pada saat *Recording Date* memiliki 1 saham dengan nilai nominal lama Rp100,- per saham akan memiliki 5 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp20,- per saham.	*1. Approved the implementation of the Company's stock split, in which every 1 share of the Company currently with a nominal value of Rp100 is split into 5 shares, each with a nominal value of Rp20 per share, resulting in each shareholder who, as at the time of the Recording Date, owns 1 share with the preceding nominal value of Rp100 per share will own 5 shares, each with a nominal value of Rp20 per share.*
2. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termuat dalam Tabel Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.	*2. Approved the amendments to Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association as contained in the Table of Amendments to the Company's Articles of Association.*
Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Saat Ini	***Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Current Articles of Association***
Ayat 1 Modal dasar Perseroan sejumlah Rp1.000.000.000.000,- terbagi atas 10.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sejumlah Rp100,- . **Ayat 2** Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 27,03% atau sejumlah 2.703.620.000 saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp270.362.000.000,-.	***Paragraph 1*** *The authorized capital of the Company in the amount of Rp1,000,000,000,000 is divided into 10,000,000,000 shares, each with a nominal value of Rp100.* ***Paragraph 2*** *Of the authorized capital, 27.03% or 2,703,620,000 shares have been issued and paid up with a total nominal value of Rp270,362,000,000.*
Usulan Perubahan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar	***Proposed Amendment to Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Articles of Association***
Ayat 1 Modal dasar Perseroan sejumlah Rp1.000.000.000.000,- terbagi atas 50.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sejumlah Rp20,- . **Ayat 2** Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 27,03% atau sejumlah 13.518.100.000 saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp270.362.000.000,-.	***Paragraph 1*** *The authorized capital of the Company in the amount of Rp1,000,000,000,000 is divided into 50,000,000,000 shares, each with a nominal value of Rp20.* ***Paragraph 2*** *Of the authorized capital, 27.03% or 13,518,100,000 shares have been issued and paid up with a total nominal value of Rp270,362,000,000.*
3. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham perseroan (*stock split*), termasuk tetapi tidak terbatas untuk mengatur dan menetapkan tata cara dan jadwal pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris guna mendapatkan persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan dari Kemenkumham Republik Indonesia atau instansi berwenang lainnya serta melaksanakan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai peraturan perundang-undangan. Pemberian kuasa berlaku sejak usul yang diajukan dalam rapat ini disetujui.	*3. Granted authority and power to the Company's BoD, with the substitution right, to take any and all necessary actions in respect of the implementation of company's stock split, including but not limited to arranging and determining the procedure and schedule for the stock split implementation in accordance with the applicable laws and regulations in the Capital Market sector, to declare/express the decision in a notarial deed to obtain approval and/or receipt of notification from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia or other competent authorities and carry out all and any necessary actions in accordance with the applicable laws and regulations. The grant of power is effective since the proposal submitted at this meeting is approved.*
Realisasi:	***Realization:***
Telah direalisasikan sepenuhnya.	*Has been fully realized.*

RUPS Luar Biasa 2022 tanggal 3 Oktober 2022
2022 Extraordinary GMS dated October 3, 2022

Pemberitahuan *Notification*	Pengumuman *Announcement*	Pemanggilan *Notice*	Pelaksanaan *Implementation*	Hasil RUPS *GMS Resolutions*
Diberitahukan pada tanggal 18 Agustus 2022 kepada OJK melalui Surat No. 070/HE/VIII/2022. *Notified on August 18, 2022, to OJK through Letter No. 070/HE/VIII/2022.*	Diumumkan pada tanggal 25 Agustus 2022 kepada OJK melalui Surat No. 073/HE/VIII/2022 serta melalui situs web Perseroan, situs web BEI, dan situs web penyedia e-RUPS (KSEI). *Announced on August 25, 2022, to OJK through Letter No. 073/HE/VIII/2022 and on the Company's website, the IDX website, and e-GMS provider website (KSEI).*	Diumumkan pada tanggal 9 September 2022 kepada OJK melalui surat No. 077/HE/IX/2022 serta melalui situs web Perseroan, situs web BEI, dan situs web penyedia e-RUPS (KSEI). *Announced on September 9, 2022, to OJK through letter No. 077/HE/IX/2022 and on the Company's website, the IDX website, and e-GMS provider website (KSEI).*	Dilaksanakan pada Rabu, tanggal 3 Oktober 2022 pukul 14.00-14.09 WIB di Gedung Deutsche Bank, Lt. 17, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat. *Held on Wednesday, October 3, 2022, at 14.00-14.09 WIB at Deutsche Bank Building, 17th Floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Central Jakarta.*	Diumumkan pada tanggal 5 Oktober 2022 melalui situs web Perseroan, situs web BEI, dan situs web penyedia e-RUPS (KSEI). *Announced on October 5, 2022, through the Company's website, the IDX website, and e-GMS provider website (KSEI).*

Kehadiran RUPS Luar Biasa 2022 / *2022 Extraordinary GMS Attendance*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kehadiran *Attendance*
Dewan Komisaris ***Board of Commissioners***		
Lawrence Barki	Komisaris Utama / *President Commissioner*	✗
Yun Mulyana	Komisaris / *Commissioner*	✗
Steven Scott Barki	Komisaris / *Commissioner*	✗
Dody Hasril	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	✓
Astria Wizayanti	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	✗
Direksi ***Board of Directors***		
Ray Antonio Gunara	Direktur Utama / *President Director*	✓
Kenneth Scott Andrew Thompson	Direktur / *Director*	✗
Peter Suwardi	Direktur / *Director*	✗
Then Min Ho (Hadi Tanjaya)	Direktur Independen / *Independent Director*	✗

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kehadiran *Attendance*
Penunjukkan Pihak Independen ***Appointment of Independent Party***		
Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek yaitu PT Datindo Entrycom dan Notaris yaitu Andalia Farida, SH, MH, untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. *The Company has appointed independent parties, which are Share Registrar Bureau, PT Datindo Entrycom, and Notary, Andalia Farida, SH, MH, to carry out the process of counting votes and/or validating votes.*		
Jumlah Saham dengan Hak Suara yang Hadir (Persentase dari Jumlah Saham Beredar) ***Number of Shares with Voting Rights Present (Percentage of Total Outstanding Shares)***		
11,314,696,310* saham / *shares* (84.969%)		

* Jumlah saham telah disesuaikan setelah pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:5 pada tanggal 2 Juni 2022.
* *The number of shares has been adjusted after the stock split with a ratio of 1:5 on June 2, 2022.*

Agenda RUPS Luar Biasa 2022

2022 Extraordinary GMS Agenda

Agenda: **Persetujuan atas Rencana Perubahan Susunan Direksi Perseroan**	***Agenda:*** ***Approval of the Plan to Change the Company's BoD's Composition***
Keputusan:	***Resolutions:***
1. Menyetujui pengunduran diri Peter Suwardi dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, efektif sejak tanggal 8 Agustus 2022 dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab atas tindakan kepengurusannya atas Perseroan selama masa jabatannya sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku Perseroan. 2. Sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris:** Komisaris Utama : Lawrence Barki Komisaris : Yun Mulyana Komisaris : Steven Scott Barki Komisaris Independen : Dody Hasril Komisaris Independen : Astria Wizayanti **Direksi:** Direktur Utama : Ray Antonio Gunara Direktur : Kenneth Scott Andrew Thompson Direktur Independen : Then Min Ho (Hadi Tanjaya)	*1. Approved the resignation of Peter Suwardi from his position as Director of the Company, effective from August 8, 2022, and granted release and discharge from responsibility for his management actions for the Company during his tenure provided that these actions are reflected in the Company's books.* *2. In relation to the resolution above, the composition of the Company's BoC and BoD is as follows:* ***Board of Commissioners:*** *President Commissioner : Lawrence Barki* *Commissioner : Yun Mulyana* *Commissioner : Steven Scott Barki* *Independent Commissioner : Dody Hasril* *Independent Commissioner : Astria Wizayanti* ***Board of Directors:*** *President Director : Ray Antonio Gunara* *Director : Kenneth Scott Andrew Thompson* *Independent Director : Then Min Ho (Hadi Tanjaya)*
Realisasi:	***Realization:***
Telah direalisasikan sepenuhnya.	*Has been fully realized.*

Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahun 2021
Follow up on the 2021 GMS Resolutions

RUPS Tahunan 2021 tanggal 8 Juni 2021 / *2021 Annual GMS dated June 8, 2021*

Pemberitahuan *Notification*	Pengumuman *Announcement*	Pemanggilan *Notice*	Pelaksanaan *Implementation*	Hasil RUPS *GMS Resolutions*
Diberitahukan pada tanggal 23 April 2021 kepada OJK melalui Surat No. 021/HE/IV/2021. *Notified on April 23, 2021, to OJK through Letter No. 021/HE/IV/2021.*	Diumumkan pada tanggal 30 April 2021 kepada OJK melalui Surat No. 022/HE/IV/2021 serta melalui situs web Perseroan, situs web BEI, dan situs web penyedia e-RUPS (KSEI). *Announced on April 30, 2021, to OJK through letter No. 022/HE/IV/2021 and on the Company's website, the IDX website, and e-GMS provider website (KSEI).*	Diumumkan pada tanggal 17 Mei 2021 kepada OJK melalui Surat No. 031/HE/V/2021 serta melalui situs web Perseroan, situs web BEI, dan situs web penyedia e-RUPS (KSEI). *Announced on May 17, 2021, to OJK through letter No. 031/HE/V/2021 and on the Company's website, the IDX website, and e-GMS provider website (KSEI).*	Dilaksanakan pada Selasa, tanggal 8 Juni 2021 pukul 14.06-14.46 WIB di Gedung Deutsche Bank, Lt. 17, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat. *Held on Tuesday, June 8, 2021, at 14.06-14.46 WIB at Deutsche Bank Building, 17th floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Central Jakarta.*	Diumumkan pada tanggal 10 Juni 2021 melalui situs web Perseroan, situs web BEI, dan situs web penyedia e-RUPS (KSEI). *Announced on June 10, 2021, on the Company's website, the IDX website, and e-GMS provider website (KSEI).*

Kehadiran RUPS Tahunan 2021 / *2021 Annual GMS Attendance*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kehadiran *Attendance*
Dewan Komisaris ***Board of Commissioners***		
Lawrence Barki	Komisaris Utama / *President Commissioner*	✗
Yun Mulyana	Komisaris / *Commissioner*	✗
Basrief Arief*	Komisaris / *Commissioner*	✗
Steven Scott Barki	Komisaris / *Commissioner*	✗
Dody Hasril	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	✓
Astria Wizayanti	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	✓

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kehadiran *Attendance*
Direksi ***Board of Directors***		
Ray Antonio Gunara	Direktur Utama / *President Director*	✓
Eddy Sumarsono**	Direktur / *Director*	✗
Kenneth Scott Andrew Thompson	Direktur / *Director*	✗
Peter Suwardi	Direktur / *Director*	✓
Then Min Ho (Hadi Tanjaya)	Direktur Independen / *Independent Director*	✗
Penunjukkan Pihak Independen ***Appointment of Independent Party***		
Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek yaitu PT Datindo Entrycom dan Notaris yaitu Andalia Farida, SH, MH, untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. *The Company has appointed independent parties, which are Share Registrar Bureau, PT Datindo Entrycom, and Notary, Andalia Farida, SH, MH, to carry out the process of counting votes and/or validating votes.*		
Jumlah Saham dengan Hak Suara yang Hadir (Persentase dari Jumlah Saham Beredar) ***Number of Shares with Voting Rights Present (Percentage of Total Outstanding Shares)***		
2,182,321,209 saham / *shares* (86.385%)		

* Meninggal dunia pada tanggal 23 Maret 2021. / *Passed away on March 23, 2021.*
** Meninggal dunia pada tanggal 17 Maret 2021. / *Passed away on March 17, 2021.*

Keputusan RUPS Tahunan 2021

Seluruh keputusan RUPS Tahunan 2021 yang dilaksanakan pada 8 Juni 2021 telah direalisasikan sepenuhnya di tahun 2022 yang diuraikan sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2020, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2020.
3. Penunjukan KAP untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021 dan menentukan persyaratan lainnya.
4. Penetapan gaji dan honorarium untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2021.
5. Penegasan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

2021 Annual GMS Resolutions

All of the 2021 Annual GMS resolutions dated June 8, 2021 have been fully realized in 2022 which are described as follows:

1. *Approval of the Company's Annual Report for fiscal year 2020, including the Activity Report, BoC Supervisory Report, and validation of the Company's Consolidated Financial Statements ended on December 31, 2020.*
2. *Determination of the use of Company's net profit for fiscal year 2020.*
3. *Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2021 and determination of the other requirements.*
4. *Establishment of salaries and honorarium for members of the Company's BoD and BoC for fiscal year 2021.*
5. *Confirmation of the composition of the Company's BoD and BoC.*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas kebijakan dan jalannya pengurusan kegiatan usaha Perseroan, serta berwenang untuk memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris memiliki peranan yang sangat penting dalam memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG pada seluruh jenjang organisasi perusahaan.

BoC is the Company's organ that is responsible for supervising the policies and the management course of the Company's business activities, and providing advice to the BoD. The BoC has a very important role in ensuring the implementation of GCG at all levels of the company organization.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris untuk mendukung dan memudahkan Dewan Komisaris dalam memahami dan melaksanakan tugas dan tanggung jawab, serta wewenangnya secara efektif, efisien, serta dapat dipertanggungjawabkan. Pedoman Kerja tersebut telah ditetapkan pada tanggal 30 November 2015 oleh Dewan Komisaris. Uraian mengenai isi pedoman Dewan Komisaris dapat dilihat pada situs web Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan (http://www.harumenergy.com/assets/files/pedoman_kerja_dewan_komisaris_(charter_of_boc).pdf).

Board of Commissioners Charter

The Company already has the BoC Charter to support and enable the BoC to understand and carry out the duties, responsibilities, and authority in an effective, efficient, and accountable manner. Such charter was established on November 30, 2015, by the BoC. Description on content of the BoC Charter can be seen on the Company's website in the Good Corporate Governance section (http://www.harumenergy.com/assets/files/pedoman_kerja_dewan_komisaris_(charter_of_boc).pdf).

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 orang Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Utama) dan 2 orang Komisaris Independen yang diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 tahun serta dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya. Berikut komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2022:

Board of Commissioners Composition

The Company's BoC consists of 3 BoC members (including the President Commissioner) and 2 Independent Commissioners who were appointed by the GMS for a term of office of 5 years and can be re-appointed for the subsequent term. The composition of the Company's BoC in 2022 is as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan** *Basis of Appointment and Term of Office*
Lawrence Barki	Komisaris Utama / *President Commissioner*	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 (2020-2025). *Annual GMS Resolutions dated August 25, 2020 (2020-2025).*
Yun Mulyana	Komisaris / *Commissioner*	
Steven Scott Barki	Komisaris / *Commissioner*	
Dody Hasril	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	
Astria Wizayanti	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	

Komisaris Independen

Perseroan memiliki Komisaris Independen agar dapat menjalankan segala tindakan pengurusan Perseroan dengan pihak lain secara independen, serta bebas dari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain. Pada tahun 2022, Perseroan memiliki 2 orang Komisaris Independen dari 5 anggota Dewan Komisaris Perseroan yaitu Dody Hasril dan Astria Wizayanti yang telah menyatakan pernyataan independensi.

Independent Commissioner

The Company has Independent Commissioner in order to independently carry out all of the Company's management actions with other parties, and be free from any influences related to personal interests or other parties. In 2022, the Company had 2 Independent Commissioners out of 5 BoC members, namely Dody Hasril and Astria Wizayanti, who have declared their statements of independence.

Pernyataan Independensi

Statement of Independence

Pernyataan Independensi *Statement of Independence*	Dody Hasril	Astria Wizayanti
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. *Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner in the next period.*	✓	✓
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. *Not possessing any shares in the Company, either directly or indirectly.*	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. *Not having affiliation relationship with the Company, BoC members, BoD members, or the Company's Majority Shareholders.*	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan utama Perseroan. *Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's main activities.*	✓	✓
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. *Complying with independence criteria as regulated in applicable terms.*	✓	✓

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Affiliation Nature of the Board of Commissioners

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali baik secara langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu diungkapkan sebagai berikut:

The affiliation nature among BoC members, with the BoD, or with the Majority and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, to the individual owners, is disclosed as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hubungan Keuangan dengan *Financial Relationship with*			Hubungan Keluarga dengan *Family Relationship with*			Hubungan Kepengurusan *Management Relationship*	Status Hubungan *Relationship Status*
		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	Pemegang Saham Utama dan Pengendali *Majority and Controlling Shareholders*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	Pemegang Saham Utama dan Pengendali *Majority and Controlling Shareholders*		
Lawrence Barki	Komisaris Utama *President Commissioner*	–	–	✓	✓	–	✓	–	Langsung *Direct*
Yun Mulyana	Komisaris *Commissioner*	–	–	–	–	–	–	–	–
Steven Scott Barki	Komisaris *Commissioner*	–	–	✓	✓	–	✓	–	Langsung *Direct*
Dody Hasril	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	–	–	–	–	–	–	–	–
Astria Wizayanti	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	–	–	–	–	–	–	–	–

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris sesuai Pedoman Kerja	*BoC's Duties and Responsibilities in accordance with the Board Charter*
1. Melakukan pengawasan atas kebijakan jalannya kepengurusan serta memberikan nasihat kepada Direksi; 2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa jika dibutuhkan, sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar; 3. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya; 4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku; 5. Menghentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya jika diperlukan; dan 6. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.	1. *Supervising policies on the management direction and providing advice to the BoD;* 2. *Convening the Annual GMS and Extraordinary GMS, if necessary, in accordance with its authority, as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association;* 3. *Establishing Audit Committee and other committees, if necessary;* 4. *Evaluating the performance of committees assisting the implementation of duties and responsibilities at the end of every fiscal year;* 5. *Temporarily dismissing BoD member by stating the reason, if necessary; and* 6. *Performing the Company's management actions in certain circumstances for a certain period of time, as stipulated in the Articles of Association or GMS resolutions.*

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Meetings

Kebijakan Rapat

Sesuai dengan Pedoman Kerja, Dewan Komisaris wajib melakukan rapat paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan, mengadakan rapat gabungan bersama Direksi paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan. Sepanjang tahun 2022, seluruh rapat dilakukan secara virtual dikarenakan masa pandemi. Daftar dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut ditunjukkan sebagai berikut:

Meeting Policy

Based on the Charter, the BoC must hold internal meeting at least once in 2 months, and must hold joint meetings with the BoD at least once in 4 months. Throughout 2022, all meetings were held online due to the pandemic restrictions. The BoC's meeting attendance list and level are shown as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Internal Dewan Komisaris *Board of Commissioners' Internal Meeting*			Rapat Gabungan dengan Direksi *Joint Meeting with Board of Directors*		
		Total Rapat *Total Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level* (%)	Total Rapat *Total Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level* (%)
Lawrence Barki	Komisaris Utama *President Commissioner*	7	7	100.0	3	3	100.0
Yun Mulyana	Komisaris *Commissioner*	7	7	100.0	3	3	100.0
Steven Scott Barki	Komisaris *Commissioner*	7	7	100.0	3	3	100.0
Dody Hasril	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	7	7	100.0	3	3	100.0
Astria Wizayanti	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	7	7	100.0	3	3	100.0
Rata-Rata Kehadiran (%) *Average Attendance (%)*		**100.0**			**100.0**		

Informasi terkait kehadiran Dewan Komsiaris dalam RUPS Tahunan dan Luar Biasa Tahun 2022 dapat dilihat pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

Information on the BoC's attendance at the 2022 Annual and Extraordinary GMS can be seen in the General Meeting of Shareholders section.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris
Implementation of Board of Commissioners' Duties

1. Memberikan pandangan serta nasihat terkait kinerja dan aktivitas Perseroan melalui rapat gabungan dengan Direksi di sepanjang tahun 2022 yang membahas tentang:
   a. Pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan;
   b. Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2021;
   c. Usulan penunjukan KAP untuk tahun buku 2022; dan
   d. Rencana kerja Perseroan untuk tahun buku 2023.

1. *Providing opinion and advice on the Company's performance and activities through joint meetings with the BoD throughout 2022, which discussed the following matters:*
   a. *The Company's operational and financial performance achievements;*
   b. *Approval of the 2021 Consolidated Financial Statements;*
   c. *The proposal to appoint a Public Accounting Firm for the fiscal year 2022; and*
   d. *The Company's work plan for the fiscal year 2023.*

2. Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa tanggal 11 Mei 2022 pukul 10.30-10.42 WIB dan tanggal 3 Oktober 2022 pukul 14.00-14.09 WIB, serta RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 6 Juni 2022 pukul 10.03-10.45 WIB di Gedung Deutsche Bank Lt. 17, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.

2. *Organizing the Extraordinary GMS on May 11, 2022, at 10.30-10.42 WIB, and October 3, 2022, at 14.00-14.09 WIB, and the Company's Annual GMS on June 6, 2022, at 10.03-10.45 WIB at Deutsche Bank Building, 17th Floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.*

3. Mengevaluasi hasil laporan Komite Audit terkait hasil pengawasan atas kinerja Perseroan sepanjang tahun 2022.

3. *Evaluating the Audit Committee reports related to the supervision results of the Company's performance throughout 2022.*

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki peran dalam mengelola perusahaan, serta menjaga kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Upaya tersebut dicapai melalui kepemimpinan dan kepengurusan Perseroan yang sesuai dengan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, serta prinsip-prinsip GCG.

BoD is a Company's organ in charge of managing the Company and safeguarding the interests of the Shareholders and other stakeholders. Such effort is realized through Company's leadership and management, which are in compliance with the Articles of Association, laws and regulations, and GCG principles.

Pedoman Kerja Direksi

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi yang ditetapkan pada tanggal 30 November 2015. Pedoman Kerja Direksi ini dijadikan dasar dalam memahami peraturan-peraturan terkait tata kerja Direksi. Uraian mengenai isi pedoman Dewan Direksi dapat dilihat pada situs web Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan. (http://www.harumenergy.com/assets/files/pedoman_kerja_direksi_(charter_of_bod).pdf).

Board of Directors Charter

The Company already has the BoD Charter, which was established on November 30, 2015. The BoD Charter is used as the basis for understanding the rules relating to the BoD's work conduct. Description on content of the BoD Charter can be seen on the Company's website in Good Corporate Governance section. (http://www.harumenergy.com/assets/files/pedoman_kerja_direksi_(charter_of_bod).pdf).

Komposisi Direksi

Direksi Perseroan terdiri dari 3 orang anggota Direksi dan diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 tahun serta dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya. Pada tanggal 26 Juli 2022, salah satu anggota Direksi, yaitu Peter Suwardi mengundurkan diri. Berdasarkan hal tersebut dan telah diputuskan dalam RUPS Luar Biasa tanggal 3 Oktober 2022, bahwa komposisi Direksi Perseroan saat ini berjumlah 3 orang dari sebelumnya 4 orang. Berikut komposisi Direksi Perseroan:

Board of Directors Composition

The Company's BoD consists of 3 members, who are appointed by the GMS for a term of office of 5 years and can be re-appointed for the subsequent period. On July 26, 2022, one of the BoD' members, Peter Suwardi, resigned. In relation to this matter and as resolved at the Extraordinary GMS on October 3, 2022, the BoD composition currently consists of 3 members from previously 4 members. Below is the composition of the Company's BoD:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan *Basis of Appointment and Term of Office*
Ray Antonio Gunara	Direktur Utama / *President Director*	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 (2020-2025). *Annual GMS Resolutions dated August 25, 2020 (2020-2025).*
Kenneth Scott Andrew Thompson	Direktur / *Director*	
Peter Suwardi*	Direktur / *Director*	
Then Min Ho (Hadi Tanjaya)	Direktur Independen / *Independent Director*	

* Efektif mengundurkan diri sejak tanggal 8 Agustus 2022, sebagaimana diputuskan melalui berakhirnya RUPS Luar Biasa tanggal 3 Oktober 2022.
* *Effectively resigned since August 8, 2022, as resolved by the end of the Extraordinary GMS on October 3, 2022.*

Direktur Independen

Perseroan memiliki Direktur Independen agar dapat menjalankan segala tindakan pengurusan Perseroan dengan pihak lain secara independen, serta bebas dari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain. Pada tahun 2022, Perseroan memiliki 1 orang Direktur Independen dari 3 anggota Direksi Perseroan, yaitu Then Min Ho (Hadi Tanjaya), yang telah menyatakan pernyataan independensi.

Independent Director

The Company has an Independent Director to independently carry out all of the Company management actions with other parties, and be free from any influence related to personal interests or other parties. In 2022, the Company had 1 Independent Director out of the 3 BoD members, namely Then Min Ho (Hadi Tanjaya), who has declared his statement of independence.

Pernyataan Independensi *Statement of Independence*	Then Min Ho (Hadi Tanjaya)
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan pengendali paling kurang selama 6 bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen. *Not having affiliation relationship with the controlling shareholders of the Company, not later than 6 months prior to the appointment as Independent Director.*	✓
Tidak merangkap jabatan sebagai Direksi pada perusahaan lain. *Not having concurrent positions as BoD in other companies.*	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. *Not having affiliation relationship with the Company, BoC members, BoD members, or the Company's Majority Shareholders.*	✓
Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen. *Not being an insider at capital market supporting institution or profession whose services are used by the Company for 6 months prior to being appointed as Independent Director.*	✓

Hubungan Afiliasi Direksi

Hubungan afiliasi Direksi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali baik secara langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu diungkapkan sebagai berikut:

Affiliation Nature of Board of Directors

The affiliation nature among BoD members, with the BoC, or with the Majority and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, to the individual owners, is disclosed as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hubungan Keuangan dengan *Financial Relationship with*			Hubungan Keluarga dengan *Family Relationship with*			Hubungan Kepengurusan *Management Relationship*	Status Hubungan *Relationship Status*
		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	Pemegang Saham Utama dan Pengendali *Majority and Controlling Shareholders*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	Pemegang Saham Utama dan Pengendali *Majority and Controlling Shareholders*		
Ray Antonio Gunara	*Direktur Utama* *President Director*	–	–	–	–	–	–	–	–
Kenneth Scott Andrew Thompson	*Direktur* *Director*	–	–	–	–	–	–	–	–
Peter Suwardi*	*Direktur* *Director*	–	–	–	–	–	–	–	–
Then Min Ho (Hadi Tanjaya)	*Direktur Independen* *Independent Director*	–	–	–	–	–	–	–	–

* Efektif mengundurkan diri sejak tanggal 8 Agustus 2022, sebagaimana diputuskan melalui berakhirnya RUPS Luar Biasa tanggal 3 Oktober 2022.
* *Effectively resigned since August 8, 2022, as resolved by the end of the Extraordinary GMS on October 3, 2022.*

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of Board of Directors

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi sesuai Pedoman Kerja	*BoD's Duties and Responsibilities in accordance with the Board Charter*
1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan; 2. Mengeluarkan kebijakan-kebijakan guna menunjang kegiatan usaha Perseroan; 3. Direktur Utama dan 1 anggota Direktur lainnya secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perseroan, namun dalam hal: a. Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Direktur Utama dapat memberikan kuasa kepada pihak ketiga untuk bertindak bersama dengan 1 anggota Direksi lainnya secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perseroan; atau b. Seluruh anggota Direksi lainnya secara bersama-sama berhak dan berwenang dan bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perseroan; 4. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan; dan 5. Membentuk Komite dan Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun buku.	*1. Performing and being responsible for the Company's management for the Company's benefit in accordance with the purposes and objectives set out in the Company's Articles of Association;* *2. Issuing policies to support the Company's business activities;* *3. The President Director and 1 Director jointly have the rights and authority to act for and on behalf of the BoD and to represent the Company, however in the event of the following matters:* *a. The President Director is absent or unavailable for any reason which impediment no evidence to a third party shall be required, the President Director may authorize a third party to act together with 1 other BoD member and are jointly entitled and authorized to act for and on behalf of the BoD and representing the Company; or* *b. All other BoD members are jointly entitled and authorized to act for and on behalf of the BoD and representing the Company;* *4. Organizing Annual GMS and other GMS in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association; and* *5. Establishing a committee and the BoD is required to evaluate the Committee's performance at the end of every fiscal year.*

Ruang Lingkup Pekerjaan, Tugas, dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Guna mengoptimalkan kinerja Direksi secara keseluruhan, telah ditetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing Direksi sesuai dengan bidang jabatannya, yakni sebagai berikut:

Scope of Work, Duties, and Responsibilities of Each Member of Board of Directors

In order to optimize BoD's overall performance, the division of duties and responsibilities of each BoD member has been determined according to the respective field as follows:

Ray Antonio Gunara

Bidang Tugas dan Tanggung Jawab *Duty and Responsibility*	Realisasi Tugas Tahun 2022 *Duty Realization in 2022*
a. Direktur Utama Mengoordinasikan seluruh kegiatan pengembangan usaha dan operasional Perseroan; dan **b. Direktur Pengembangan Usaha** Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan sehubungan dengan rencana kerja dan anggaran Perseroan.	Direktur Utama telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengoordinasikan seluruh kegiatan pengembangan dan operasional Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan yang meliputi: a. Melakukan perencanaan, pengelolaan dan pengendalian rencana kerja, anggaran Perseroan, serta mengevaluasi pencapaian kinerja; b. Melakukan pengendalian atas perencanaan strategis dalam pengembangan usaha dan manajemen risiko; c. Melakukan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian aspek-aspek strategis dalam sistem pengendalian internal Perseroan; d. Melakukan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian kebijakan bidang komunikasi korporat, hubungan kelembagaan, dan hubungan investor; dan e. Mengelola organisasi bisnis dan manajemen aset. Sebagai Direktur Pengembangan Usaha, beliau telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang berkaitan dengan kebijakan Perseroan yang meliputi: a. Mempersiapkan penyusunan rencana kerja dan anggaran Perseroan, serta mengevaluasi pencapaiannya; b. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang memengaruhi kondisi keuangan Perseroan dalam jangka panjang; dan c. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan bisnis, perencanaan investasi, pembentukan, dan pengendalian Entitas Anak.
a. President Director *Coordinating all of the Company's business development and operational activities; and* ***b. Director of Business Development*** *Establishing, managing, and controlling Company's policies in relation to the Company's work and budget plan.*	*President Director has carried out his duties and responsibilities in coordinating all of the Company's business development and operational activities in accordance with Company's goals, which include:* *a. Planning, managing, and controlling the Company's work plan and budget, and evaluating the performance achievement;* *b. Controlling the strategic planning in the business development and risk management;* *c. Planning, managing, and controlling strategic aspects in the Company's internal control system;* *d. Planning, managing, and controlling policies in the fields of corporate communication, institutional relations, and investor relations; and* *e. Managing business organizations and asset management.* *As Director of Business Development, he has performed his duties and responsibilities related to the Company's policies which include:* *a. Preparing the Company's work plan and budget, and evaluating the achievements;* *b. Planning, managing, and controlling policies that affect the Company's financial condition in the long term; and* *c. Planning, managing, and controlling policies and activities related to business development activities, investment planning, establishment, and control of Subsidiaries.*

Kenneth Scott Andrew Thompson

Bidang Tugas dan Tanggung Jawab *Duty and Responsibility*	Realisasi Tugas Tahun 2022 *Duty Realization in 2022*
Direktur Operasional Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan di dalam rencana kegiatan pertambangan batubara dan nikel, memantau efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional, dan mengevaluasi efisiensi penggunaan sumber daya dalam kegiatan operasional penambangan.	Direktur Operasional telah mengelola kegiatan pertambangan batubara dan nikel dengan fokus pengelolaan di tahun 2022 pada hal: a. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja operasional, serta mengevaluasi pencapaian kinerja; b. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan pengolahan batubara; c. Merencanakan dan mengawasi pelaksanaan standar operasi dan keselamatan kerja yang mengacu pada standar internasional; d. Merencanakan dan menerapkan langkah-langkah efisiensi penggunaan sumber daya operasional dalam kegiatan penambangan; dan e. Mengelola cadangan batubara sesuai dengan rencana pertumbuhan jangka panjang Perseroan.
Director of Operations *Establishing, managing, and controlling the Company's policies in coal and nickel mining activity plans, monitoring the effectiveness of operational activities, and evaluating the efficient use of resources in mining operations.*	*Director of Operations managed the coal and nickel mining activities with management focus in 2022 in these matters:* *a. Planning, managing, and controlling operations work plans and evaluating the achievements;* *b. Planning, managing, and controlling policies related to coal processing activities;* *c. Planning and supervising the implementation of operating standards and occupational safety that refer to international standards;* *d. Planning and implementing efficiency measures in using operational resources in mining activities; and* *e. Managing coal reserves in accordance with the Company's long-term growth plans.*

Peter Suwardi*

Bidang Tugas dan Tanggung Jawab *Duty and Responsibility*	Realisasi Tugas Tahun 2022 *Duty Realization in 2022*
Direktur Keuangan Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kegiatan perbendaharaan dan akuntansi, penyusunan laporan keuangan, perpajakan, dan pengelolaan keuangan.	Direktur Keuangan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang berkaitan dengan kebijakan Perseroan yang meliputi: a. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan perbendaharaan; b. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan penerapan kebijakan akuntansi Perseroan, termasuk penyusunan Laporan Keuangan dan Perpajakan; c. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan teknologi informasi untuk bagian keuangan dan akuntansi; dan d. Mengendalikan kegiatan pengelolaan anggaran, perbendaharaan, akuntansi, dan keuangan Perseroan.
Director of Finance *Establishing, managing, and controlling treasury and accounting activities, preparation of financial statements, taxation, and financial management.*	*Director of Finance has performed the duties and responsibilities related to the Company's policies, which include:* *a. Planning, managing, and controlling treasury policies and activities;* *b. Planning, managing, and controlling the implementation of the Company's accounting policies, including in preparing the Financial Statements and Taxation;* *c. Planning, managing, and controlling policies and activities related to information technology for the finance and accounting department; and* *d. Controlling the Company's budget, treasury, accounting, and financial management activities.*

* Efektif mengundurkan diri sejak tanggal 8 Agustus 2022, sebagaimana diputuskan melalui berakhirnya RUPS Luar Biasa tanggal 3 Oktober 2022.
* *Effectively resigned since August 8, 2022, as resolved by the end of the Extraordinary GMS on October 3, 2022.*

Then Min Ho (Hadi Tanjaya)

Bidang Tugas dan Tanggung Jawab *Duty and Responsibility*	Realisasi Tugas Tahun 2022 *Duty Realization in 2022*
Direktur Penjualan dan Pemasaran Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam aspek penjualan dan pemasaran batubara, termasuk di antaranya menegosiasikan harga penjualan batubara, memperluas dan membina jaringan distribusi dan membina, serta mempertahankan hubungan baik dengan pelanggan-pelanggan utama.	Direktur Penjualan dan Pemasaran telah menjalankan strategi pemasaran untuk tahun 2022 yang berfokus pada: a. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja pemasaran, serta mengevaluasi pencapaian kinerja; b. Merencanakan, mengelola, mengendalikan, dan mengembangkan kebijakan yang berkaitan dengan pemasaran batubara Perseroan; c. Menegosiasikan harga penjualan batubara dengan memperhatikan tren harga di pasar energi global; d. Merencanakan, mengelola, mengendalikan, dan mengembangkan kebijakan yang berkaitan dengan pemasaran dan distribusi batubara; dan e. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan pembinaan hubungan jangka panjang dengan pelanggan Perseroan.
Director of Sales and Marketing *Establishing, managing, and controlling Company policies on coal sales and marketing aspects including, among others, negotiating coal sales price, expanding and fostering distribution network, and maintaining good relationship with key customers.*	*Director of Sales and Marketing implemented marketing strategies in 2022 that focused on:* *a. Planning, managing, and controlling marketing work plans and evaluating the achievements;* *b. Planning, managing, controlling, and developing policies related to the Company's coal marketing;* *c. Negotiating coal sales prices by considering the price trends in the global energy market;* *d. Planning, managing, controlling, and developing policies related to coal marketing and distribution; and* *e. Planning, managing, and controlling policies related to fostering long-term relationships with the Company's customers.*

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat

Sesuai dengan Pedoman Kerja, Direksi wajib melakukan rapat paling sedikit 1 kali dalam setiap bulan, serta setiap saat apabila dipandang perlu. Sedangkan, rapat gabungan bersama Dewan Komisaris paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan. Sepanjang tahun 2022, seluruh rapat dilakukan secara virtual dikarenakan masa pandemi. Daftar dan tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut ditunjukkan sebagai berikut:

Board of Directors' Meeting

Meeting Policy

Based on the Charter, the BoD must hold meeting at least once in a month, or any time deemed necessary. While, joint meeting with the BoC must be held at least once every 4 months. Throughout 2022, all meetings were held online due to the pandemic restrictions. The BoD's meeting attendance list and level are shown as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Internal Direksi *Board of Directors Internal Meeting*			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris *Joint Meeting with Board of Commmissioners*		
		Total Rapat *Total Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level* (%)	Total Rapat *Total Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level* (%)
Ray Antonio Gunara	Direktur Utama *President Director*	13	13	100.0	3	3	100.0
Kenneth Scott Andrew Thompson	Direktur / *Director*	13	13	100.0	3	3	100.0
Peter Suwardi*	Direktur / *Director*	7	7	100.0	2	2	100.0
Then Min Ho (Hadi Tanjaya)	Direktur Independen *Independent Director*	13	13	100.0	3	3	100.0
Rata-Rata Kehadiran (%) *Average Attendance (%)*		**100.0**			**100.0**		

* Efektif mengundurkan diri sejak tanggal 8 Agustus 2022, sebagaimana diputuskan melalui berakhirnya RUPS Luar Biasa tanggal 3 Oktober 2022. / *Effectively resigned since August 8, 2022, as resolved by the end of the Extraordinary GMS on October 3, 2022.*

Informasi terkait kehadiran Direksi dalam RUPS Tahunan dan Luar Biasa Tahun 2022 dapat dilihat pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

Information on the BoD's attendance at the 2022 Annual and Extraordinary GMS can be seen in the General Meeting of Shareholders section.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Competency Development of Board of Commissioners and Board of Directors

Untuk memfasilitasi terjadinya pengembangan kapasitas dan pemutakhiran pengetahuan Dewan Komisaris dan Direksi atas isu-isu terkini terkait Perseroan, maka anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak untuk mengikuti pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, dan lain sebagainya yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Dewan Komisaris dan Direksi.

To facilitate capacity building and updating of knowledge of the BoC and the BoD on the latest issues affecting the Company, the BoC and the BoD members are entitled to attend training, workshop, seminar, conference, and so on, which can be useful in increasing the effectiveness of the BoC and the BoD functions.

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan mengenai program peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi diuraikan sebagai berikut:

1. Program peningkatan kompetensi dilaksanakan guna meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Rencana pelaksanaan program peningkatan kompetensi diuraikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris dan Rencana Kerja dan Anggaran Direksi;

Competency Development Policy of Board of Commissioners and Board of Directors

The policy regarding the competency development program for the BoC and the BoD is described as follows:

1. *The competency development program is implemented to increase the effectiveness of the BoC and the BoD;*
2. *The plan for implementing the competency development program is described in the Work Plan and Budget of the BoC and the Work Plan and Budget of the BoD;*

3. Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program peningkatan kompetensi berupa seminar dan pelatihan harus menyajikan presentasi untuk anggota Dewan Komisaris lain guna berbagi informasi dan pengetahuan. Begitu pula dengan anggota Direksi yang mengikuti program peningkatan kompetensi harus menyajikan presentasi untuk anggota Direksi lain; dan
4. Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti pengembangan kompetensi bertanggung jawab membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kompetensi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris. Sama halnya dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi yang mengikuti pengembangan kompetensi bertanggung jawab membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kompetensi untuk disampaikan kepada Direksi.

Pelatihan/Pendidikan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2022, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi dari pihak eksternal. Meskipun demikian, anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan pengembangan kompetensi mandiri melalui media buku dan/atau informasi digital.

3. Each BoC Member who participates in the competency development program such as seminars and training must present to other BoC members in order to share information and knowledge. Likewise, BoD members who participate in competency development program must give presentations to other BoD members; and

4. BoC members who participate in competency development program are responsible for preparing reports on the implementation of such competency development program to be submitted to the BoC. Similar to BoC members, BoD members who participate in competency development program are responsible for preparing reports on the implementation of such competency development program to be submitted to the BoD.

Board of Commissioners' and Board of Directors' Competency Training/ Education Programs

In 2022, members of Board of Commissioners and Board of Directors did not participate in competency development programs from external parties. However, members of Board of Commissioners and Board of Directors conducted independent competency development through books and/or digital information.

Penilaian Kinerja Organ Perseroan
Performance Assessment of the Company's Organs

Prosedur Pelaksanaan Penilaian

Perseroan secara berkala melakukan penilaian terhadap organ Perseroan, yaitu:
1. Dewan Komisaris;
2. Organ Pendukung Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit;
3. Direksi; dan
4. Organ Pendukung Direksi, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Kepala Satuan Audit Internal.

Assessment Procedure

The Company regularly assesses its organs, which are:

1. *BoC;*
2. *BoC' Supporting Organ, which is Audit Committee;*
3. *BoD; and*
4. *BoD' Supporting Organs, which are Corporate Secretary and Internal Audit Unit Head.*

Pihak Penilai

Penilaian kinerja Organ Perseroan tersebut dilakukan secara mandiri (*self assessment*). Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah RUPS, meskipun kinerja Direksi telah terlebih dahulu diawasi dan dinilai oleh Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi kinerja masing-masing organ pendukungnya.

Assessor

The performance assessment of the Company's organs is carried out independently (self-assessment). The party assessing the BoC's and BoD's performance is the GMS, although the BoD's performance is first supervised and assessed by the BoC. Furthermore, the BoC and BoD are also responsible for evaluating the performance of their respective supporting organs.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria umum yang dijadikan standar dalam penilaian kinerja Organ Perseroan, mencakup:

Performance Assessment Criteria

General criteria used as standards in assessing the performance of the Company's Organs include:

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan.

Duties and responsibilities of each the Company's organ.

Pelaksanaan hasil keputusan RUPS.

Implementation of GMS resolutions.

Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran Perseroan.

Achievements against the Company's work plan and budget.

Hasil Penilaian Kinerja

Selama tahun 2022, penilaian kinerja Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala Satuan Audit Internal memperoleh hasil yang memuaskan serta telah memenuhi KPI yang ditetapkan. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengelola Perseroan dengan baik selama tahun 2022.

Performance Assessment Result

In 2022, the performance assessment of the BoC, BoD, Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit Head obtained satisfactory results and met the specified KPI. The BoC believed that the BoD properly managed the Company in 2022.

Demikian pula halnya dengan Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala Satuan Audit Internal yang dipandang telah mendukung pelaksanaan pengawasan ataupun pengendalian internal dari sisi operasional, keuangan, dan kepatuhan. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya akan dijadikan dasar untuk meminimalkan jarak antara kekuatan dan kelemahan agar dapat memperbaiki kinerja di tahun buku berikutnya.

The Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit Head were also regarded supportive to the execution of internal control at operational, financial, and compliance aspects. The evaluation results will then become the basis to minimize gap between the strengths and weaknesses in order to improve performance in the subsequent fiscal year.

Komite di bawah Direksi

Committees under the Board of Directors

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak membentuk komite di bawah Direksi, sehingga tidak terdapat informasi terkait pelaksanaan tugas dan penilaian terhadap kinerja komite di bawah Direksi. Meskipun demikian, pelaksanaan tugas Direksi dibantu oleh unit/departemen di bawah Direksi dengan penilaian kinerja unit/departemen di bawah Direksi dilakukan oleh seluruh Direksi.

Until the end of 2022, the Company did not have a committee under the BoD, so there was no information on the implementation of duties and performance assessment of committees under the BoD. However, the implementation of the BoD's duties is assisted by units/departments under the BoD and the performance assessment of units/departments under the BoD are carried out by the entire BoD.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination of Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination Procedure of Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan telah menyusun kebijakan mengenai nominasi Dewan Komisaris dan Direksi yang bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan. Kebijakan tersebut dituangkan dalam Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

The Company has formulated a policy on the nomination of the BoC and the BoD, which aims to maintain the continuity of regeneration process or leadership regeneration in the Company in order to maintain the Company's business sustainability and long-term goals. The policy is stated in the Guidelines for the Implementation of the Company's Nomination and Remuneration Function.

Berkaitan dengan pengangkatan seorang calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris Perseroan melakukan penilaian kandidat yang bersangkutan dengan mempertimbangkan kualifikasi kandidat, kebutuhan Perseroan, serta persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil penilaian ini kemudian akan membawa calon yang dipilih untuk diangkat dan ditetapkan Pemegang Saham dalam RUPS.

In relation to the appointment of a candidate for the BoC and BoD of the Company, the Nomination and Remuneration Function is carried out by the BoC. The Company's BoC evaluates the candidate concerned by considering the candidate's qualifications, Company needs, and requirements stipulated in the applicable laws and regulations. The assessment results will then bring the selected candidate to be appointed and determined by the Shareholders at the GMS.

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dimaksudkan untuk memberikan pemahaman terhadap kondisi-kondisi yang ada dalam Perseroan. Dengan demikian, anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru tersebut mendapatkan pemahaman yang komprehensif atas kondisi Perseroan, baik secara organisasi maupun operasional. Program orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat diselenggarakan oleh Divisi Sumber Daya Manusia dengan materi sekurang-kurangnya meliputi:

1. Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan;
2. Kode Etik;
3. Anggaran Dasar;
4. Pedoman Kerja;
5. Gambaran umum kegiatan bisnis utama Perseroan; serta
6. Peraturan terkait perusahaan dan/atau pasar modal.

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi ini karena tidak terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru.

Orientation Program for New Member of Board of Commissioners and Board of Directors

The orientation program for the BoC and the BoD members is intended to provide an understanding of the existing conditions in the Company. Thus, the new members of the BoC and the BoD will gain a comprehensive understanding of the Company's condition, both organizationally and operationally. The orientation program for the newly appointed BoC and BoD is organized by Human Resources Department with material that at least includes:

1. *Vision, Mission, and Corporate Values;*
2. *Code of Conduct;*
3. *Articles of Association;*
4. *Board Charter;*
5. *General description of the Company's main business activities; and*
6. *Regulations related to company and/or capital market.*

In 2022, the Company did not hold an orientation program because there was no appointment of new members of BoC and BoD.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada kebijakan internal Perseroan dengan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja, hasil kajian Dewan Komisaris, dan kondisi keuangan Perseroan. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama atas wewenang RUPS. Sedangkan, remunerasi Direksi diberikan atas kebijakan Dewan Komisaris.

Procedure and Basis of Determination for Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

BoC and BoD remuneration is determined with reference to the Company's internal policies and takes into account the performance assessment results, BoC study results, as well as the Company's financial situation. BoC remuneration is determined by the President Commissioner based on the GMS authority. On the other hand, BoD remuneration is determined at BoC discretion.

Struktur dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji pokok, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap/variabel. Pada tahun 2022, besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris sebesar USD3.300.000. Wewenang untuk pendapatan gaji dan honorium bagi Direksi dilimpahkan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Remuneration Structure and Amount of Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration received by the BoC and the BoD includes basic salaries, honorarium, incentives, and/or allowances that are fixed/variable. In 2022, the remuneration for the BoC was USD3,300,000. The authority to determine BoD salary and honorarium is delegated to the Company's BoC.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan Perseroan, terutama dalam hal meningkatkan kualitas laporan keuangan, memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, mengawasi kualifikasi dan kemandirian fungsi internal dan eksternal audit, serta mengindentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

The Audit Committee was formed with the aim of assisting the BoC in performing its supervisory role in the Company, especially in terms of improving the quality of financial statements, ensuring the effectiveness of internal control system, supervising the qualifications and independence of internal and external audit functions, and identifying matters requiring BoC's attention.

Pedoman Kerja Komite Audit

Perseroan memiliki Pedoman Kerja Komite Audit yang telah disempurnakan pada tanggal 27 September 2018. Pedoman Kerja tersebut disusun agar Komite Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, independen, dapat dipertanggungjawabkan, serta dapat diterima oleh semua pemangku kepentingan. Uraian mengenai isi pedoman kerja Komite Audit dapat dilihat pada situs web Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan (http://www.harumenergy.com/assets/files/HRUM_Komite_Audit_2018.pdf).

Audit Committee Charter

The Company has Audit Committee Charter, which was refined on September 27, 2018. The Charter is prepared for the Audit Committee to carry out its duties and responsibilities in an efficient, effective, transparent, independent, accountable, and acceptable manner by all stakeholders. Details on Audit Committee Charter contents can be found on the Company's website in Good Corporate Governance section (http://www.harumenergy.com/assets/files/HRUM_Komite_Audit_2018.pdf).

Komposisi Komite Audit

Komite Audit Perseroan berjumlah 3 orang, yang terdiri dari 1 orang Ketua Komite Audit yang seorang Komisaris Independen dan 2 orang anggota Komite Audit. Ketua Komite Audit ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan. Susunan Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Audit Committee Composition

The Company's Audit Committee consists of 3 people, consisting of 1 Chairman of the Audit Committee who is an Independent Commissioner and 2 members. The Chairman of the Audit Committee is appointed by the Company's BoC. The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan *Basis of Appointment and Term of Office*
Dody Hasril	Ketua Komite Audit / *Chairman of Audit Committee*	Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 24 Agustus 2020 (2020-2025) *Minutes of BoC Meeting dated August 24, 2020 (2020-2025)*
Astria Wizayanti	Anggota Komite Audit / *Member of Audit Committee*	
Muhamad Kuncoro	Anggota Komite Audit / *Member of Audit Committee*	

Profil lengkap ketua dan anggota Komite Audit dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian profil Dewan Komisaris dan Komite Audit.
Complete profile of Audit Committee's chairman and members can be seen in Company Profile chapter, section of profiles of the Board of Commissioners and Audit Committee.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Pihak yang ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan memiliki kemampuan dan latar belakang pendidikan sesuai dengan yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan. Perseroan menjamin independensi masing-masing anggota Komite Audit sebagaimana yang ditunjukan dalam tabel pemenuhan aspek independensi berikut ini:

Statement of Independences of Audit Committee

The party appointed as a member of the Company's Audit Committee has the ability and educational background in accordance with the provisions of laws and regulations. The Company guarantees the independence of each member of the Audit Committee as shown in the following table of independence aspects:

Pernyataan Independensi *Statement of Independence*	Dody Hasril	Astria Wizayanti	Muhamad Kuncoro
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. *Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for reappointment as the Company's Independent Commissioner in the next period.*	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan. *Not possessing any shares in the Company, either directly or indirectly.*	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. *Not having affiliation relationship with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the Company's Major Shareholders.*	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan utama Perseroan. *Not having business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.*	✓	✓	✓
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. *Complying with independence criteria as regulated in applicable terms.*	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Audit Committee's Duties and Responsibilities

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit sesuai Pedoman Kerja	*Audit Committee's Duties and Responsibilities in accordance with the Charter*
1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris; 2. Menelaah laporan keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik; 3. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait; 4. Menelaah pelaksanaan dan pemeriksaan oleh auditor eksternal sehubungan dengan penelaahan dan audit atas laporan keuangan Perseroan; 5. Melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal dan melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi; 6. Melaporkan kepada Dewan Komisaris dan melakukan penelaahan atas adanya tuntutan hukum, sengketa, dan gugatan yang dihadapi Perseroan; dan 7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.	1. *Providing opinion to the BoC on reports or matters delivered by the BoD to the BoC and identifying matters that need BoC's attention;* 2. *Analyzing financial statements that will be published by the Company to the public;* 3. *Analyzing the Company's compliance with capital market regulations and relevant laws and regulations;* 4. *Analyzing implementation and examination by external auditor in related to analysis and audit on Company's financial statements;* 5. *Reviewing internal control effectiveness and reporting to the BoC on various risks faced by the Company and on risk management implementation by the BoD;* 6. *Reporting to the BoC and conducting analysis on legal suit, disputes, and lawsuits faced by Company; and* 7. *Maintaining the confidentiality of document, data, and information of the Company.*

Rapat Komite Audit

Berdasarkan Pedoman Kerja Komite Audit, Komite Audit diwajibkan menyelenggarakan rapat minimal 1 kali dalam 3 bulan. Rapat tersebut juga dapat dilaksanakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu. Berikut informasi rapat Komite Audit selama tahun 2022:

Audit Committee's Meeting

Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee must hold meetings at least once every 3 months. The meetings can also be held at any time if deemed necessary. Below is the information on Audit Committee meetings in 2022:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat dengan Manajemen/ Kepala Satuan Audit Internal *Meetings with the Management/ Internal Audit Unit Head*			Rapat dengan KAP *Meeting with Public Accounting Firm*		
		Total Rapat *Total Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate* (%)	Total Rapat *Total Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate* (%)
Dody Hasril	Ketua Komite Audit *Chairman of Audit Committee*	4	4	100.0	2	2	100.0
Astria Wizayanti	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	4	4	100.0	2	2	100.0
Muhamad Kuncoro	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	4	4	100.0	2	2	100.0
Rata-Rata Kehadiran (%) *Average Attendance (%)*		**100.0**			**100.0**		

Pelaksanaan Tugas Komite Audit
Implementation of Audit Committee's Duties

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan yang disampaikan oleh Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Beberapa pendapat yang diberikan terkait:
   a. Pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan; dan
   b. Rekomendasi penunjukan KAP untuk tahun buku 2022.

1. Providing opinion to the BoC on reports delivered by the BoD, and identifying matters that need the BoC's attention. Opinions provided include:
   a. The Company's operational and financial performance achievements; and
   b. Recommendation of appointment of a Public Accounting Firm for the fiscal year 2022.

2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundangan-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. Hal tersebut dilaksanakan pada rapat yang dilakukan bersama dengan manajemen selama tahun 2022.

2. Analyzing the compliance with the capital market regulations, and laws and regulations relating to the Company's activities. This was carried out at meeting held together with the management throughout 2022.

3. Menelaah Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan yang dikeluarkan Perseroan bagi publik dan/atau pihak otoritas, khususnya terkait:
   a. Kebijakan dan praktik akuntansi Perseroan dan perubahannya;
   b. Transaksi-transaksi yang tidak lazim yang memengaruhi Laporan Keuangan serta bagaimana hal tersebut diungkapkan oleh manajemen;
   c. Kejelasan pengungkapan;
   d. Penyesuaian yang signifikan atas hasil audit;
   e. Kepatuhan atau kesesuaian dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku;
   f. Kepatuhan terhadap ketentuan pasar modal dan peraturan terkait; dan
   g. Pembahasan dalam rapat yang diadakan minimal 4 kali dalam 1 tahun.

3. Analyzing the quarter and annual Financial Statements issued by the Company for public and/or the authorities, especially related to the following matters:
   a. The Company's accounting policies and practices and their amendments;
   b. Unusual transactions that affect the Financial Statements and how they are disclosed by the management;
   c. Clarity of disclosure;
   d. Significant adjustments to the audit results;
   e. Compliance or conformance with the applicable Statement of Financial Accounting Standards;
   f. Compliance with capital market regulations and related regulations; and
   g. Conducting discussions in meetings held at least 4 times in 1 year.

4. Melakukan evaluasi atas efektivitas pengendalian internal yang telah dilaksanakan dan telah dibahas dalam rapat dengan Satuan Audit Internal sebanyak 3 kali; dan

4. Evaluating the internal control effectiveness, which was conducted and discussed in meetings with Internal Audit Unit for 3 times; and

5. Melakukan penelaahan aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Direksi, khususnya terkait:
   a. Manajemen risiko mata uang asing;
   b. Manajemen risiko kredit; dan
   c. Manajemen risiko likuiditas.

5. Reviewing the risk management implementation conducted by the BoD, particularly related to the following matters:
   a. Foreign currency risk management;
   b. Credit risk management; and
   c. Liquidity risk management.

6. Menelaah terkait pelaksanaan dan pemeriksaan oleh auditor eksternal sehubungan dengan penelaahan dan audit atas Laporan Keuangan Perseroan, khususnya terkait:
   a. Mengawasi komunikasi Perseroan dengan auditor;
   b. Memberikan pertimbangan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan, penunjukan kembali, dan pemberhentian auditor eksternal;
   c. Memberikan pandangan atas syarat-syarat perjanjian untuk auditor eksternal terkait dengan jasa yang diberikan;
   d. Menilai kualifikasi, keahlian, kecukupan sumber daya, efektivitas, dan independensi auditor eksternal setiap tahunnya;
   e. Membahas ruang lingkup audit yang akan dilakukan sebelum proses audit dimulai bersama auditor eksternal;
   f. Membahas hasil temuan audit bersama auditor eksternal, termasuk temuan yang signifikan yang muncul selama audit, baik yang telah diselesaikan maupun yang belum dapat diselesaikan, tingkat kesalahan yang ditemukan selama proses audit, serta meminta penjelasan dari manajemen maupun auditor eksternal jika terdapat kesalahan yang belum disesuaikan;
   g. Menelaah kembali laporan auditor eksternal, khususnya aspek-aspek yang tidak memenuhi standar dari laporan sebelum diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi;
   h. Menilai efektivitas kerja auditor eksternal diakhir proses audit dengan langkah-langkah sebagai berikut:
      - Mengkaji apakah auditor eksternal telah memenuhi perubahan-perubahan yang dilakukan, termasuk risiko-risiko tersebut;
      - Memperhatikan kecermatan dan ketajaman auditor eksternal terkait kebijakan akuntansi dan temuan audit yang ditemukan, dan dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari Komite Audit, dan masukan terkait dengan pengendalian internal (jika ada); dan
      - Meminta tanggapan dari manajemen kunci yang terlibat dalam proses audit;
   i. Menelaah dan memantau isi *management letter* dari auditor eksternal dengan tujuan menilai isinya telah didasarkan atas pemahaman yang memadai tentang bisnis Perseroan dan memastikan rekomendasi yang ada telah ditindaklanjuti oleh manajemen dan memahami alasan-alasan (jika belum dilaksanakan).

6. Reviewing matters related to the implementation and examination by external auditors in connection with the review and audit of the Company's Financial Statements, specifically related to the following matters:
   a. Overseeing the Company's communication with auditors;
   b. Providing considerations and recommendations to the BoC on the appointment, reappointment, and termination of the external auditor;
   c. Providing views on the terms of agreement for the external auditor related to the services rendered;
   d. Assessing the qualifications, expertise, adequacy of resources, effectiveness, and independence of external auditors annually;
   e. Discussing the scope of audit to be carried out before the audit process begins with the external auditor;
   f. Discussing with the external auditor on the findings, including significant findings arising during audits, either those that have been resolved or those that have not been resolved, the level of errors found during the audit process, and requesting an explanation from the management and the external auditor if there are errors that have not been resolved;
   g. Reviewing the external auditor's report, especially aspects that do not meet the standards of the report, before submitting the report to the BoC and BoD;
   h. Assessing the work effectiveness of external auditors at the end of audit process with the following steps;
      - *Reviewing whether the external auditors have fulfilled the changes made, including the risks;*
      - *Reviewing the accuracy and precision of the external auditors with regard to accounting policies and audit findings found, and in responding to the Audit Committee's queries, and their input in relation to internal control (if any); and*
      - *Requesting feedback from key management involved in the audit process;*
   i. Analyzing and monitoring the content of the external auditors' management letter with the objective of assessing whether the content has been based on an adequate understanding of the Company's business and ensuring that the recommendations have been followed up by the management and comprehending the reasons (should they have not been implemented).

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Komite Audit mengikuti pengembangan kompetensi dalam berbagai bentuk untuk meningkatkan kapabilitas dalam menjalankan fungsinya di Perseroan. Di tahun 2022, Komite Audit mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Competency Development of Audit Committee

The Audit Committee participates in competency development in various forms to enhance its capabilities in carrying out its functions in the Company. In 2022, the Audit Committee participated in the following competency development programs:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Materi Pengembangan Kompetensi *Competence Development Material*	Penyelenggara *Facilitator*	Tempat dan Waktu Pelaksanaan *Place and Time*
Dody Hasril	Ketua Komite Audit *Chairman of Audit Committee*	Informasi dapat dilihat pada Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi. *Information can be seen in the Competency Development of BoC and BoD.*		
Astria Wizayanti	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*			
Muhamad Kuncoro	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	-	-	-

Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan belum membentuk komite khusus mengenai nominasi dan remunerasi. Meskipun demikian, fungsi nominasi dan remunerasi telah dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris sesuai POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

Alasan Tidak Membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi

Hal ini dilakukan karena reputasi yang baik dan pengalaman panjang yang dimiliki oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris menjadi alasan utama dalam menjalankan langsung fungsi nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan.

Until the end of 2022, the Company had not established a special committee on nomination and remuneration. Nevertheless, the nomination and remuneration functions have been carried out directly by the BoC in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Reasons for Not Establishing a Nomination and Remuneration Committee

Good reputation and extensive experience of each BoC member are the main reasons for directly executing the nomination and remuneration function for the BoC.

Pedoman Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris berpedoman pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait fungsi nominasi dan remunerasi.

Nomination and Remuneration Function Charter

The BoC refers to the POJK No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee in performing the duties and responsibilities related to nomination and remuneration function.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Function

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi sesuai Pedoman Kerja	*Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Charter*
1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi; 2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi; 3. Melaksanakan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi; 4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan Direksi; 5. Menelaah dan mengusulkan calon yang telah memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi; 6. Menyusun struktur dan kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan 7. Menyusun besaran atas remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.	*1. Preparing composition and nomination process of BoC and BoD members;* *2. Creating policy and criteria required in the nomination process of BoC and BoD members;* *3. Conducting performance evaluation of BoC and BoD members;* *4. Preparing competency development program for BoC and BoD members;* *5. Reviewing and proposing candidate who meets the requirements as BoC and BoD members;* *6. Preparing the remuneration structure and policy for BoC and BoD members; and* *7. Preparing remuneration amount for BoC and BoD members.*

Pelaksanaan Tugas Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Implementation of Nomination and Remuneration Function's Duties

1. Menyusun komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan memperhatikan keberagaman, baik dari segi usia, pendidikan, dan pengalaman kerja untuk menunjang kinerja dalam Perseroan.

1. Preparing composition of the Company's BoC and BoD by always considering the diversity in terms of age, education, and work experience to support the Company's performance.

2. Menyusun kebijakan dan kriteria nominasi disusun dan diterapkan dengan mengacu pada standar kompetensi yang dibutuhkan.

2. Formulating policies and nomination criteria, which are prepared and applied with reference to the required competency standards.

3. Melaksanakan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

3. Conducting performance evaluation of the BoC and BoD members.

4. Mempertimbangkan hasil penilaian kinerja, hasil kajian Dewan Komisaris, dan kondisi Perseroan sebelum menetapkan besarnya remunerasi di tahun 2022.

4. Considering the performance assessment results, the BoC review result, and Company condition before establishing the remuneration amount in 2022.

5. Menetapkan dan menyusun besaran remunerasi berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan 2022 sebagaimana telah diungkapkan dalam uraian Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

5. Establishing and composing remuneration amount based on the 2022 Annual GMS resolutions as previously disclosed in the description of the BoC and BoD Remuneration.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ di bawah Direksi yang berperan penting dalam menjaga hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan melalui publikasi aktivitas perusahaan, serta memelihara kewajaran, konsistensi, dan transparansi mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berperan dalam memonitor kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Corporate Secretary is an organ under the BoD that plays important roles in maintaining the relationship between the Company and stakeholders through publishing the Company's activities, and in maintaining fairness, consistency, and transparency on matters related to corporate governance and corporate action. Furthermore, Corporate Secretary plays a role in monitoring the Company's compliance with capital market laws and regulations.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan berpedoman pada POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Pada tahun 2022, Perseroan telah menunjuk Renny Soependi sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi tanggal 1 Desember 2022 (efektif per tanggal 5 Desember 2022 - sekarang). Profil lengkap Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Sekretaris Perusahaan.

Corporate Secretary Charter

In performing its duties and responsibilities, the Corporate Secretary refers to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. In 2022, the Company appointed Renny Soependi as Corporate Secretary under the Board of Directors' Decision Letter dated December 1, 2022 (effective December 5, 2022 - present). Complete profile of Corporate Secretary can be seen in the Company Profile chapter in Corporate Secretary Profile section.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary' s Duties and Responsibilities

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan sesuai Pedoman Kerja	*Corporate Secretary's Duties and Responsibilities in accordance with the Charter*
1. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya;	1. *Being a liaison between the Company and Shareholders, regulators, and other stakeholders;*
2. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;	2. *Monitoring capital market development, in particular the applicable laws and regulations in capital market;*
3. Memfasilitasi, mencatat, dan mendokumentasikan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi;	3. *Facilitating, taking notes, and documenting BoC and BoD meetings;*
4. Mengoordinasikan penyelenggaraan RUPS;	4. *Coordinating GMS convention;*
5. Menjalin komunikasi dan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan, terutama dalam hal penyebarluasan keterbukaan informasi mengenai kinerja, kegiatan operasional, dan hal-hal lainnya yang perlu diketahui publik;	5. *Establishing communication and good relationship with stakeholders, especially in terms of disseminating information disclosure about performance, operational activities, and other matters deemed necessary for the public to know;*
6. Memberikan pertimbangan dan pendapat hukum kepada Direksi dan segenap departemen di dalam organisasi Perseroan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan peraturan pasar modal dan peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh Perseroan sebagai badan hukum publik; dan	6. *Providing legal consideration and opinion to the BoD and all departments in the Company's organization, regarding matters relating to capital market laws and regulations that must be adhered to by the Company as a public legal entity; and*
7. Memberikan saran-saran kepada Dewan Komisaris dan Direksi, apabila diperlukan, dan menjalankan berbagai kegiatan untuk mendukung Dewan Komisaris dan Direksi termasuk korespondensi, protokoler, dan logistik.	7. *Providing suggestions to the BoC and BoD, if necessary, and carrying out various activities to support the BoC and BoD, including correspondence, protocols, and logistics.*

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan
Implementation of Corporate Secretary's Duties

1. Melaksanakan keterbukaan informasi penting Perseroan yang diperlukan oleh Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dengan mengungkapkan informasi keuangan, aksi korporasi, dan kegiatan Perseroan lainnya melalui situs web Perseroan, situs web BEI, surat kabar harian berperedaran nasional, serta paparan publik.

1. *Implementing important information disclosure of the Company that is required by shareholders, regulators, and other stakeholders by disclosing the financial information, corporate actions, and Company's other activities through the Company website, the IDX website, nationwide daily newspapers, and public expose.*

2. Mengoordinasikan penyelenggaraan RUPS Luar Biasa tanggal 11 Mei 2022 pukul 10.30-10.42 WIB dan tanggal 3 Oktober 2022 pukul 14.00-14.09 WIB, serta RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 6 Juni 2022 pukul 10.03-10.45 WIB di Gedung Deutsche Bank Lt. 17, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.

2. Coordinating the Extraordinary GMS held on May 11, 2022, at 10.30-10.42 WIB and October 3, 2022, at 14.00-14.09 WIB, and the Company's Annual GMS held on June 6, 2022, at 10.03-10.45 WIB at Deutsche Bank Building, 17th Floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Central Jakarta.

3. Memantau perkembangan regulasi yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal, serta mengikuti berbagai seminar dan *workshop* yang dilaksanakan oleh regulator terkait pemaparan regulasi-regulasi terbaru.

3. Monitoring the development of applicable regulations, especially in capital market sector, and taking part in various seminars and workshops conducted by regulators related to the presentation of new regulations.

4. Memberikan pertimbangan dan pendapat hukum kepada Direksi dan segenap Departemen di dalam organisasi Perseroan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan peraturan pasar modal dan peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh Perseroan sebagai badan hukum publik.

4. Providing legal consideration and opinion to the BoD and all departments in the Company's organization, regarding matters relating to capital market regulations and regulations that must be adhered to by the Company as a public legal entity.

5. Mendokumentasikan pelaksanaan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 7 kali, rapat internal Direksi sebanyak 13 kali, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 3 kali

5. Documenting 7 BoC internal meetings, 13 BoD internal meetings, and 3 joint meetings of the BoC and the BoD.

6. Memberikan saran-saran kepada Dewan Komisaris dan Direksi (apabila diperlukan) dan menjalankan berbagai kegiatan untuk mendukung Dewan Komisaris dan Direksi termasuk korespondensi, protokoler, dan logistik.

6. Providing suggestions to the BoC and BoD (if necessary) and carrying out various activities to support the BoC and the BoD, including correspondence, protocols, and logistics.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Informasi terkait program pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di tahun 2022 diungkapkan sebagai berikut:

Competency Development of Corporate Secretary

The Corporate Secretary participates in competency development activities to support the implementation of its duties and responsibilities. Information regarding the competency development programs attended by the Corporate Secretary in 2022 is disclosed as follows:

Materi Pengembangan Kompetensi ***Competency Development Material***	**Penyelenggara** ***Facilitator***	**Tempat dan Waktu Pelaksanaan** ***Time and Place***
Sosialisasi Perubahan Peraturan No. I-A dan Surat Edaran Notasi Khusus *Dissemination of Amendments to Regulation No. I-A and Special Notation Circular*	BEI *IDX*	Jakarta, 11 Januari 2022 *Jakarta, January 11, 2022*
Sosialisasi Pengembangan Sistem Pelaporan Keuangan berbasis *Extensible Business Reporting Language* (XBRL) *Dissemination of Financial Reporting System Development based on Extensible Business Reporting Language (XBRL)*	BEI *IDX*	Jakarta, 18 Januari 2022 *Jakarta, January 18, 2022*
Dengar Pendapat Konsep Peraturan No. I-N tentang Penghapusan Pencatatan (*Delisting*) Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan Sukuk dan Pencatatan Kembali (*Relisting*) Saham di Bursa *Draft Hearing on the Concept of Regulation No. I-N on Delisting of Equity Securities, Debt Securities, and Sukuk and Relisting of Shares on the Exchange*	BEI *IDX*	Jakarta, 19 Januari 2022 *Jakarta, January 19, 2022*
Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan (PTIJK) 2022 dan Arahan Presiden Republik Indonesia *The 2022 Financial Services Industry Annual Meeting (PTIJK) and Directives from the President of the Republic of Indonesia*	OJK	Jakarta, 20 Januari 2022 *Jakarta, January 20, 2022*
Seminar Pencapaian Pasar Modal 2021 Tema: Implementasi POJK mengenai Saham dengan Hak Suara Multipel (SHSM) dan Perubahan Peraturan Pencatatan Saham BEI No. I-A *Capital Market Achievement Seminar 2021* *Theme: Implementation of OJK Regulation on Shares with Multiple Voting Rights (SHSM) and Amendments to IDX Share Registration Regulations No. I-A*	BEI *IDX*	Jakarta, 25 Januari 2022 *Jakarta, January 25, 2022*

Materi Pengembangan Kompetensi *Competency Development Material*	Penyelenggara *Facilitator*	Tempat dan Waktu Pelaksanaan *Time and Place*
SDG 16 Business Framework and Reporting - Consultation Classes - Theme 1	BEI bekerja sama dengan GRI dan CDP *IDX in cooperation with GRI and CDP*	Jakarta, 15 Maret 2022 *Jakarta, March 15, 2022*
SDG 16 Business Framework and Reporting - Consultation Classes - Theme 2	BEI bekerja sama dengan GRI dan CDP *IDX cooperates with GRI and CDP*	Jakarta, 22 Maret 2022 *Jakarta, March 22, 2022*
Seminar *Master Class Environmental Reporting* *Masterclass Seminar on Environmental Reporting*	BEI bekerja sama dengan GRI dan CDP *IDX cooperates with GRI and CDP*	Jakarta, 30 Maret 2022 *Jakarta, March 30, 2022*
CDP *Disclosure Workshop*	CDP	Jakarta, 27 April 2022 *Jakarta, April 27, 2022*
GHG *Inventory Training*	ERM	Jakarta, 30 - 31 Mei 2022 *Jakarta, May 30 - 31, 2022*
Sharing Session: Penerapan ESG di Pasar Modal Indonesia *Sharing Session: Implementation of ESG in Indonesian Capital Market*	BEI dan IIF *IDX and IIF*	Jakarta, 8 Juni 2022 *Jakarta, June 8, 2022*
Sosialisasi Ketentuan *Free Float* dan Pelaporannya: Perubahan Informasi Format Laporan E009 - Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham *Dissemination of Free Float Provisions and the Reporting: Changes in Information on Report Format E009 - Monthly Report of Securities Register/Changes in Shareholders Structure*	BEI *IDX*	Jakarta, 24 Juni 2022 *Jakarta, June 24, 2022*
Strategi Meningkatkan Laporan ESG Anda *Strategies to Improve Your ESG Report*	BEI bekerja sama dengan PWC *IDX cooperates with PWC*	Jakarta, 31 Agustus 2022 *Jakarta, August 31, 2022*
Seminar Internasional dengan tema "*Carbon Trading: The Journey to Net Zero*" *International Seminar with the theme "Carbon Trading: The Journey to Net Zero"*	BEI, KSEI, OJK, dan KPEI *IDX, KSEI, OJK, and KPEI*	Jakarta, 27 September 2022 *Jakarta, September 27, 2022*
Sosialisasi Peraturan Pencatatan Bursa No. I-Y tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Ekonomi Baru *Dissemination of Exchange Listing Regulation No. I-Y on Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Companies Listed on the New Economic Board*	BEI *IDX*	Jakarta, 21 Desember 2022 *Jakarta, December 21, 2022*

Keterbukaan Informasi

Sekretaris Perusahaan bertugas mengelola akses dan menyebarkan informasi mengenai Perseroan. Penyampaian informasi tersebut dilakukan melalui situs web Perseroan (www.harumenergy.com) serta di situs web BEI (www.idx.co.id) dan diperbarui secara berkala.

Sekretaris Perusahaan juga telah melaksanakan korespondensi kepada regulator di bidang pasar modal, sebagaimana diungkapkan berikut:

Information Disclosure

Corporate Secretary is tasked with managing access and disseminating information on the Company. Submission of information is made through the Company's website (www.harumenergy.com) and the IDX website (www.idx.co.id) and is updated regularly.

Corporate Secretary has also made routine correspondence with regulators in capital market sector as described below:

Jenis Laporan *Report Type*	Peraturan yang Dipenuhi *Regulation Complied With*	Pihak yang Dituju *Addressee*	Frekuensi Pelaporan *Reporting Frequency*
Laporan Data Utang/Kewajiban dalam Valuta Asing *Report of Debt/Liability Data in Foreign Currency*	Surat Edaran Ketua Bapepam–LK No. SE-02/BL/2009 *Circular of Bapepam-LK Chairman No. SE-02/BL/2009*	OJK	Bulanan *Monthly*
Laporan Registrasi Pemegang Efek *Securities Register Report*	Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Kep-00015/BEI/01-2021 *Board of Directors' Decision of PT Bursa Efek Indonesia Kep-00015/BEI/01-2021*	OJK	Bulanan *Monthly*
Laporan Keuangan Konsolidasian (Tidak Diaudit) *Consolidated Financial Statements (Unaudited)*	Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Kep-00015/BEI/01-2021 *Board of Directors' Decision of PT Bursa Efek Indonesia Kep-00015/BEI/01-2021*	BEI *IDX*	Triwulan *Quarterly*
Laporan Keuangan Konsolidasian (Auditan) *Consolidated Financial Statements (Audited)*	Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Kep-00015/BEI/01-2021 *Board of Directors' Decision of PT Bursa Efek Indonesia Kep-00015/BEI/01-2021*	OJK	Tahunan *Annual*
Pemberitahuan Rencana RUPS, Pengumuman RUPS, Panggilan RUPS, dan Hasil RUPS *Notification of GMS Plan, GMS Announcement, GMS Notice, and GMS Results*	POJK No. 15/POJK.04/2020 dan POJK No. 16/POJK.04/2020 *OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020*	OJK, BEI, dan KSEI *OJK, IDX, and KSEI*	Tahunan *Annual*
Keterbukaan Informasi Pembelian atau Penjualan Saham *Disclosure of Share Purchase or Sale Information*	POJK No. 31/POJK.04/2015 *OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015*	OJK	Insidental *Incidental*
Keterbukaan Informasi Pengunduran Diri Anggota Direksi Perseroan *Information Disclosure of Resignation of the Company's BoD Members*	POJK No. 33/POJK.04/2014 *OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014*	OJK	Insidental *Incidental*
Laporan Evaluasi Komite Audit untuk KAP *Audit Committee Evaluation Report for Public Accounting Firm*	POJK No. 13/POJK.03/2017 *OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017*	OJK	Tahunan *Annual*
Laporan Penunjukan KAP dan Akuntan Publik dalam Rangka Audit Tahun Buku 2022 *Report on Appointment of Public Accounting Firm and Public Accountant to Audit for the Fiscal Year 2022*	POJK No. 13/POJK.03/2017 *OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017*	OJK	Tahunan *Annual*
Keterbukaan Informasi Pembagian Jadwal Dividen Interim Tahun Buku 2022 *Information Disclosure on Distribution of Interim Dividend Schedule for Fiscal Year 2022*	Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00077/BEI/09-2021 *Board of Directors' Decision of PT Bursa Efek Indonesia Kep-00077/BEI/09-2021*	BEI *IDX*	Insidental *Incidental*
Keterbukaan Informasi Perubahan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) *Information Disclosure on Changes to Corporate Secretary*	POJK No. 35/POJK.04/2014 *OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014*	OJK	Insidental *Incidental*
Laporan Transaksi Material atas Fasilitas Pinjaman *Material Transaction Report on Loan Facilities*	POJK No. 17/POJK.04/2020 *OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020*	OJK	Insidental *Incidental*
Keterbukaan Informasi Pengambil Bagian atas Saham Baru *Information Disclosure of Participating of New Shares*	POJK No. 31/POJK.04/2015 *OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015*	OJK	Insidental *Incidental*

Satuan Audit Internal
Internal Audit Unit

Satuan Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang melaksanakan kegiatan *assurance* dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif. Pembentukan unit kerja ini diharapkan dapat membantu Perseroan dalam meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses GCG.

The Internal Audit Unit is a BoD's supporting organ that performs independent and objective assurance and consultation activities. The establishment of this unit is expected to assist the Company in increasing value and improving its operations, through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and GCG processes.

Pedoman Kerja Satuan Audit Internal

Satuan Audit Internal Perseroan telah memiliki Piagam Satuan Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi pada tanggal 9 Maret 2011. Piagam tersebut menjadi rujukan dalam memahami peraturan-peraturan terkait tata kerja Satuan Audit Internal. Uraian mengenai isi Piagam Kerja Audit Internal dapat dilihat pada situs web Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan (http://www.harumenergy.com/assets/files/piagam_audit_internal_-_internal_audit_charter.pdf).

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit already has Internal Audit Charter established by the BoD on March 9, 2011. The charter is used as a reference to understand the regulations relating to the work conduct of Internal Audit Unit. Description on the content of Internal Audit Unit Charter can be found on the Company's website in Good Corporate Governance section (http://www.harumenergy.com/assets/files/piagam_audit_internal_-_internal_audit_charter.pdf).

Struktur dan Kedudukan Satuan Audit Internal

Berdasarkan Piagam, Satuan Audit Internal minimal terdiri dari 1 orang Auditor Internal. Dalam hal Auditor Internal terdiri lebih dari 1 orang Auditor Internal, maka salah satu Auditor Internal ditunjuk dan bertindak sebagai Kepala Satuan Audit Internal. Kepala Satuan Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Selain itu, Kepala Satuan Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama Perseroan, sedangkan Auditor yang ada dalam Perseroan maupun Entitas Anak bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Satuan Audit Internal.

Internal Audit Structure and Position

Based on the Charter, the Internal Audit Unit consists of at least 1 Internal Auditor. In the event that there are more than 1 Internal Auditor, one of them is appointed and acts as the Internal Audit Unit Head. The Internal Audit Unit Head is appointed and dismissed by the President Director upon BoC's approval. Furthermore, the Internal Audit Unit Head is responsible to the President Director, while the Auditors within the Company and Subsidiaries are directly responsible to the Internal Audit Unit Head.

Pada tahun 2022, Satuan Audit Internal Perseroan didukung oleh 1 personel dengan komposisi sebagai berikut:

In 2022, the Internal Audit Unit was supported by 1 personnel with the following composition:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan** *Basis of Appointment and Term of Office*	**Sertifikasi Profesi Audit Internal** *Internal Audit Professional Certification*
Leo Christyanto	Kepala Satuan Audit Internal *Head of Internal Audit Unit*	Surat Keputusan No. 001/SK-DIR/HE/VI/2021 tanggal 17 Juni 2021 (2021-2023) *Decision Letter No. 001/SK-DIR/HE/VII/2021 dated June17, 2021 (2021-2023)*	*Certified Risk Management Professional* dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (2020). *Certified Risk Management Professional from the Risk Management Professional Certification Institute (2020).*

Profil lengkap Kepala Satuan Audit Internal dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Kepala Satuan Audit Internal.
Complete profile of Internal Audit Unit Head can be seen in the Company Profile chapter, Internal Audit Unit Head's Profile section.

Rapat Satuan Audit Internal

Internal Audit Unit's Meeting

Kebijakan Rapat

Rapat Satuan Audit Internal dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit wajib diadakan secara berkala, paling sedikit 4 kali dalam setahun.

Meeting Policy

The Internal Audit Unit Meeting with the BoC, BoD, and Audit Committee must be held periodically, at least 4 times in a year.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2022, rapat Satuan Audit Internal dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 6 kali. Adapun agenda dalam rapat tersebut diuraikan sebagai berikut:

Meeting Implementation

Throughout 2022, the Internal Audit Unit held 6 meetings with the BoC, BoD, and Audit Committee. The meeting agenda were described as follows:

Agenda Rapat ***Meeting Agenda***	**Total Rapat** ***Total Meeting***	**Kehadiran** ***Attendance*** **(%)**
Realisasi Kerja Internal Audit tahun 2021 dan Rencana Kerja Internal Audit tahun 2022 *Internal Audit Work Realization 2021 and Internal Audit Work Plan 2022*	1	100.0
Review Draft Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak (*audited*) untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020. *Review of the Draft of Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries (audited) for the years ended December 31, 2021, and 2020.*	1	100.0
Rapat Pembahasan *Draft* Laporan Keuangan Kuartal 1 Tahun 2022. *Discussion Meeting of the Draft of Financial Statements 1st Quarter 2022.*	1	100.0
Rapat Pembahasan *Draft* Laporan Keuangan Tengah Tahunan Tahun 2022. *Discussion Meeting of the Draft of Financial Statements Mid-Year 2022.*	1	100.0
Rapat Pembahasan *Draft* Laporan Keuangan Kuartal 3 Tahun 2022. *Discussion Meeting of the Draft of Financial Statements 3rd Quarter 2022.*	1	100.0
Komunikasi antara KAP dengan Komite Audit sehubungan dengan Rencana Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir pada 31 Desember 2022. *Communication between Public Accounting Firm and Audit Committee regarding the Audit Plan of the Consolidated Financial Statements ended December 31, 2022.*	1	100.0

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Audit Internal

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Audit Internal sesuai Pedoman Kerja	***Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit in accordance with the Charter***
1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan kepada Komite Audit; 2. Melakukan penilaian dan tinjauan atas pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan; 3. Menelaah dan mengevaluasi tingkat efisiensi dan efektivitas aspek bisnis Perseroan; 4. Memberikan rekomendasi dan saran perbaikan perihal pelaksanaan audit pada seluruh tingkat manajemen; dan 5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Komite Audit, Dewan Komisaris, dan Direksi.	*1. Preparing and conducting the annual internal audit plan to Audit Committee;* *2. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;* *3. Analyzing and evaluating efficiency and effectiveness level of Company business aspects;* *4. Providing recommendations and suggestions for improvement of audit implementation at all management levels; and* *5. Preparing the audit report and submitting the report to the Audit Committee, BoC, and BoD.*

Pelaksanaan Tugas Satuan Audit Internal
Implementation of Internal Audit Unit's Duties

1. Melaksanakan audit kepada beberapa unit kerja di kantor pusat dan wilayah operasional, seperti LLJ, SBB, dan KUP.

1. Conducting audit to some work units at head office and operational areas, such as LLJ, SBB, and KUP.

2. Menilai dan meninjau pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan yang diatur dalam *standard operating procedure* atau kebijakan Perseroan lainnya.

2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company policy stipulated in standard operating procedures or other Company policies.

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas kebijakan-kebijakan Perseroan di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.

3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of Company policies in sectors of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.

4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada seluruh tingkatan manajemen. Pelaksanaan tindak lanjutnya juga senantiasa dipantau agar dapat meminimalkan kesenjangan penerapan.

4. Providing recommendation for improvement and objective information on activities examined at all management levels. The follow-up actions are always monitored to minimize implementation gap.

5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama serta Dewan Komisaris.

5. Preparing the audit result report and submitting the report to the President Director and BoC.

Laporan Pelaksanaan Tugas Kepala Satuan Audit Internal

Di tahun 2022, Kepala Satuan Audit Internal telah melaksanakan program kerja pengawasan yaitu:

Report of Implementation of Internal Audit Unit Head's Duties

In 2022, the Internal Audit Unit Head implemented the following supervisory work programs:

Jenis Pemeriksaan *Type of Audit*	Waktu Pelaksanaan *Implementation Time*	Lokasi *Location*
Audit Berbasis Risiko *Risk Based Audit*	Juni 2022 - September 2022 *June 2022 - September 2022*	LLJ
Audit Berbasis Risiko *Risk Based Audit*	Oktober 2022 - Desember 2022 *October 2022 - December 2022*	MSJ

Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Audit

Pelaksanaan evaluasi dan audit di tahun 2022 menghasilkan beberapa temuan yang bersifat administratif, prosedur, dan kontrol. Namun, tidak terdapat temuan yang bersifat pelanggaran peraturan dan ketentuan yang menimbulkan kerugian material secara signifikan.

Findings and Follow Up to Audit Results

The evaluation and audit performed in 2022 resulted in several administrative findings, procedures, and controls. However, there were no findings of violations of rules and regulations that caused significant material losses.

Pengembangan Kompetensi Kepala Satuan Audit Internal

Selama tahun 2022, Perseroan mengikutsertakan Kepala Satuan Audit Internal dan personelnya dalam berbagai program

Competency Development of Internal Audit Unit Head

Throughout 2022, the Company engaged the Internal Audit Unit Head in various competency development programs to

pengembangan kompetensi untuk memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Berikut pengembangan kompetensi yang diikuti Satuan Audit Internal:

meet the required qualifications in performing the duties and responsibilities. The following are the competency development programs attended by the Internal Audit Unit:

Materi Pengembangan Kompetensi *Competence Development Material*	**Penyelenggara** *Facilitator*	**Tempat dan Waktu Pelaksanaan** *Place and Time*
Auditing Identity and Access Management	IIA Indonesia *Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia*	Jakarta, 24 Maret 2022 *Jakarta, March 24, 2022*
Internal Audit and Digital Transformation	IIA Indonesia *Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia*	Jakarta, 7 April 2022 *Jakarta, April 7, 2022*
Internal Audit Boldplay and the Future of Control	IIA Indonesia *Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia*	Jakarta, 14 April 2022 *Jakarta, April 14, 2022*
Memperkuat Transformasi untuk Pertumbuhan Berkelanjutan *Strengthening Transformation for Sustainable Growth*	IIA Indonesia *Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia*	Jakarta, 8 Juli 2022 *Jakarta, July 8, 2022*
Kolaborasi Internal Auditor dan Sekretaris Perusahaan untuk Meningkatkan *Enterprise Risk Management* *Collaboration of Internal Auditor and Corporate Secretary to Improve Enterprise Risk Management*	IIA Indonesia *Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia*	Jakarta, 16 Agustus 2022 *Jakarta, August 16, 2022*
Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Berbasis Risiko *Risk-Based Company Work Plan and Budget*	LSPMR dan GIRMA *LSPMR and GIRMA*	Jakarta, 9 Desember 2022 *Jakarta, December 9, 2022*
Internal Audit Competency Framework	KAP RSM Indonesia	Jakarta, 16 Desember 2022 *Jakarta, December 16, 2022*
IIA Code of Ethics	IIA Indonesia *Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia*	Jakarta, 28 Desember 2022 *Jakarta, December 28, 2022*

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian internal disusun untuk memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa segala sistem, prosedur, kaidah, dan norma telah dilaksanakan secara tepat dan benar. Pelaksanaan sistem pengendalian internal yang strategis akan memberikan kemudahan dalam meningkatkan kendala dari informasi keuangan, efisiensi dan efektivitas dari kegiatan operasional, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta perlindungan terhadap aset-aset Perseroan.

The internal control system is designed to provide assurance to stakeholders that all systems, procedures, rules, principles, and norms have been implemented properly and appropriately. Implementation of strategic internal control system will facilitate the improvement of financial information reliability, efficiency, and effectiveness of operational activities, compliance with applicable laws and regulations, and safeguarding the Company's assets.

Implementasi Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal dikelola oleh Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Kepala Satuan Audit Internal. Direksi dan Kepala Satuan Audit Internal bertindak sebagai pelaksana, sedangkan Dewan Komisaris dan Komite Audit bertanggung jawab untuk mengawasi implementasinya. Implementasi sistem pengendalian internal di Perseroan dijelaskan dalam tabel berikut:

Implementation of Internal Control System

The internal control system is managed by the BoC, BoD, Audit Committee, and Internal Audit Unit Head. The BoD and Internal Audit Unit Head act as the executors, while the BoC and Audit Committee are in charge of overseeing its implementation. The internal control system implementation in the Company is explained in the following table:

Komponen Sistem Pengendalian Internal *Components of Internal Control System*	Implementasi di Perseroan *Implementation in the Company*
Minimalisasi risiko bisnis. *Minimizing business risk.*	Memiliki kebijakan dan prosedur yang berfungsi memastikan setiap strategi dan arahan dari pimpinan telah berjalan dengan baik sehingga setiap risiko bisnis yang muncul dapat dikelola dengan baik. *Having policies and procedures that function to ensure that every strategy and direction from the leader has been running well so that any business risks that may arise can be managed properly.*
Perlindungan aset Perseroan. *Protecting Company assets.*	Mengasuransikan seluruh aset tetap pada asuransi risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan bencana alam. *Insuring all fixed assets against fire, damage, theft, and natural disaster risk.*
Pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Compliance with the applicable laws and regulations.*	Melalui Sekretaris Perusahaan, Direksi, dan Kepala Satuan Audit Internal senantiasa melakukan komunikasi dan koordinasi untuk melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga secara rutin mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan, khususnya yang berkaitan dengan pasar modal. *Through the Corporate Secretary, the BoD, and the Internal Audit Unit Head continue to communicate and coordinate to review the Company's compliance with the applicable laws and regulations. In addition, the Corporate Secretary regularly follows the development of laws and regulations, particularly those relating to the capital market.*
Sistem pelaporan keuangan dan operasional yang dapat diandalkan. *Reliable financial and operational reporting system.*	Mengkaji perbandingan antara target dengan realisasi anggaran biaya melalui laporan-laporan yang dibuat secara berkala serta mewajibkan seluruh karyawan untuk mematuhi standar operasional prosedur yang mengatur berbagai prosedur kegiatan operasional agar berjalan efektif dan efisien. *Reviewing the comparison between the target and realization of the cost budget through periodic reports and requiring all employees to comply with the standard operating procedures to ensure effective and efficient operational activities.*

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal di Perseroan secara berkala di evaluasi untuk mengukur sejauh mana efektivitas pelaksanaannya. Hasil evaluasi sistem pengendalian internal tahun 2022, yaitu:

1. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan diungkapkan secara lengkap, informatif, dan wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;
2. Kegiatan operasional berjalan sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku;
3. Upaya yang dilakukan Perseroan untuk melindungi aset telah berjalan dengan baik. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan; dan
4. Pengelolaan atas risiko kepatuhan telah dijalankan oleh manajemen secara efektif sehingga seluruh kegiatan operasional dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Overview of the Effectiveness of Internal Control System

The internal control system in the Company is regularly evaluated to measure how effective the implementation is. The evaluation results of the internal control system in 2022 were:

1. *The Company's Consolidated Financial Statements are disclosed in a complete, informative, and reasonable manner in accordance with the applicable accounting standards;*
2. *Operational activities run in accordance with the applicable standard operating procedures;*
3. *Efforts made by the Company to protect its assets have been going well. The Management believes that the sum insured is adequate to cover the possible losses on the assets insured; and*
4. *Management of compliance risks has been carried out effectively by the management so that all operational activities can run according to the applicable regulations.*

Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi berpendapat bahwa penerapan sistem pengendalian internal di tahun 2022 telah cukup baik dan efektif dalam mengawasi aktivitas keuangan dan operasional. Namun demikian, perbaikan dan penyempurnaan terkait hal tersebut tetap dibutuhkan dalam rangka memastikan penerapan sistem pengendalian internal yang andal di Perseroan.

Management Statement on the Adequacy of Internal Control System

The BoC and BoD view that the implementation of internal control system in 2022 has been quite good and effective in supervising the financial and operational activities. However, improvements and refinements related to this matter are still needed in order to ensure the implementation of a reliable internal control system in the Company.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Dalam menjalankan aktivitas bisnis, Perseroan harus menyiapkan diri dalam menghadapi beragam risiko yang mungkin timbul, baik dikarenakan faktor eksternal maupun internal. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk memitigasi risiko-risiko yang muncul melalui penerapan sistem manajemen risiko. Perseroan menjalankan sistem manajemen risiko dengan menganalisa dan mengukur risiko dalam beberapa tingkatan berdasarkan besarnya kemungkinan dampak yang ditimbulkan. Tingkatan risiko ini meliputi risiko rendah, risiko sedang, risiko tinggi, dan risiko sangat tinggi.

In carrying out business activities, the Company must prepare itself to face various risks that may arise due to both external and internal factors. Therefore, the Company strives to mitigate the risks that arise by implementing risk management system. The Company runs risk management system by analyzing and measuring risks in several levels based on the possibility of resultant consequences. Categorization of risk includes low risk, moderate risk, high risk, and very high risk.

Jenis dan Mitigasi Risiko

Risiko yang dihadapi Perseroan serta langkah mitigasinya diuraikan sebagai berikut:

Risk Types and Mitigation

The risks faced by the Company and the mitigation measures are described as follows:

Risiko Harga ***Price Risk***	
Indikasi Risiko ***Risk Indicators***	Dinamika harga batubara yang cenderung tidak menentu dan sangat fluktuatif. Risiko ini terutama memengaruhi kinerja pendapatan Perseroan. *The dynamics of coal prices tend to be uncertain and highly volatile. This risk type particularly impacts Company's income performance.*
Mitigasi Risiko ***Risk Mitigation***	Mengikuti perkembangan ekonomi global dan pasar batubara agar dapat mengambil keputusan yang tepat terkait penetapan harga dan melakukan penyesuaian yang diperlukan atas waktu penetapan harga. *Keeping updates on global economic and coal market situation in order to encourage the right decision-making on pricing and necessary adjustment on price timing.*
Risiko Bisnis dan Persaingan ***Business and Competition Risk***	
Indikasi Risiko ***Risk Indicators***	Persaingan di tingkat nasional dan internasional, terutama dari negara eksportir batubara lainnya, seperti Australia dan Afrika Selatan, dalam hal kualitas batubara, harga, biaya transportasi, dan kemampuan pemasokan. *Competition at the national and international level, primarily against other coal exporter countries such as Australia and South Africa in terms of coal quality, price, transportation cost, and supply reliability.*
Mitigasi Risiko ***Risk Mitigation***	Mengelola risiko dengan memperkuat jalinan komunikasi dan hubungan yang baik dengan pelanggan baru maupun perpanjangan kontrak pasokan dengan pelanggan yang ada. *Managing risk by strengthening communication and good relationship with new customers and extending supply contracts with existing customers.*
Risiko Perbedaan Kuantitas dan Kualitas Batubara ***Risk of Differences in Coal Quantity and Quality***	
Indikasi Risiko ***Risk Indicators***	Ketidaksesuaian kuantitas dan kualitas produk dan jasa dengan kesepakatan sehingga terjadi pelanggaran kontrak kerja. *Differences in quantity and quality of products and services with the agreement resulting in a violation of work contract.*
Mitigasi Risiko ***Risk Mitigation***	• Memantau dan memeriksa secara rutin kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan melalui uji *sampling*; dan • Melakukan koordinasi yang baik di antara berbagai pihak yang terkait dengan produksi hingga penjualan. • *Regularly monitoring and checking the quantity and quality of the products produced through sampling tests; and* • *Performing good coordination with various parties related to production to sales.*

Risiko Regulasi ***Regulatory Risk***	
Indikasi Risiko ***Risk Indicators***	Perubahan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang dapat berdampak material terhadap sebagian atau keseluruhan dari kegiatan usaha Perseroan. *Amendment to laws and regulations that may have material impacts to some or all of the Company's business activities.*
Mitigasi Risiko ***Risk Mitigation***	Mengkaji dan memperbarui kebijakan operasional sesuai dengan seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik di tingkat lokal maupun nasional. *Reviewing and updating operational policies in accordance with all laws and regulations applicable at local and national levels.*
Risiko Operasi ***Operational Risk***	
Indikasi Risiko ***Risk Indicators***	Perubahan berbagai faktor alam yang berada di luar kendali Perseroan, khususnya faktor cuaca dan bencana alam, dapat secara material memengaruhi aktivitas operasi pertambangan. *Changes in various natural factors beyond the Company's control, in particular weather and natural disaster, may materially affect the mining operations.*
Mitigasi Risiko ***Risk Mitigation***	• Memantau kondisi lapangan dan menyesuaikan prosedur penambangan sesuai kondisi tersebut; dan • Membangun prasarana pendukung pertambangan, seperti saluran drainase dan konstruksi jalan-jalan yang bebas gangguan cuaca. • *Monitoring field condition and making adjustment in mining procedures according to the condition; and* • *Building mining support infrastructure, such as drainage canals and construction of roads that are free from weather disturbances.*
Degradasi Lingkungan ***Environmental Degradation***	
Indikasi Risiko ***Risk Indicators***	Kegiatan usaha Perseroan menyebabkan penurunan kualitas lingkungan di sekitar wilayah operasional. *The Company's business activities cause a degradation in quality of the environment around the operational area.*
Mitigasi Risiko ***Risk Mitigation***	• Memastikan implementasi sistem manajemen lingkungan; • Melaksanakan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup; dan • Memenuhi kewajiban pengelolaan lahan bekas tambang. • *Ensuring implementation of environmental management system;* • *Performing environmental management and monitoring efforts; and* • *Fulfilling the obligation to manage ex-mining land.*
Risiko K3 ***OHS Risk***	
Indikasi Risiko ***Risk Indicators***	Keterbatasan kemampuan Perseroan dalam mengantisipasi kecelakaan kerja yang membahayakan karyawan serta merugikan perusahaan. *The Company's limited ability to anticipate occupational accidents that endanger employees and harm the Company.*
Mitigasi Risiko ***Risk Mitigation***	• Menyediakan sarana dan/atau prasarana K3 yang memadai di seluruh wilayah operasional; • Melaksanakan pelatihan serta sertifikasi K3; dan • Melakukan inspeksi dan pengujian terhadap implementasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. • *Providing adequate OHS facilities and/or infrastructure in all operational areas;* • *Conducting OHS training and certification; and* • *Inspecting and testing the implementation of Occupational Health and Safety Management System.*
Risiko Sosial Kemasyarakatan ***Social Community Risk***	
Indikasi Risiko ***Risk Indicators***	Gejolak dan konflik sosial dapat menghambat kegiatan operasional Perseroan. *Social unrest and conflict can hamper the Company's operational activities.*
Mitigasi Risiko ***Risk Mitigation***	Merancang dan melaksanakan rangkaian program pemberdayaan sosial kemasyarakatan melalui program PPM oleh Entitas Anak. Upaya ini juga akan membangun masyarakat lokal yang lebih mandiri dan mampu tumbuh bersama Perseroan. *Designing and implementing series of social community empowerment programs through PPM programs by Subsidiaries. This effort will also build the local communities to be more independent and able to grow with the Company.*

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko secara berkala. Evaluasi ini dilakukan dengan mengacu kepada prinsip-prinsip sebagai berikut:

Memastikan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas antara satuan kerja operasional dengan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.

Ensuring a clear reporting path and function segregation from the operations work unit to the work unit performing control fuction.

Merancang sistem dan prosedur kerja dengan memperhatikan sisi operasional maupun bisnis serta tingkat risiko yang mungkin terjadi dalam suatu unit kerja.

Designing work system and procedure by considering operational and business aspects as well as possible risk level in a work unit.

Mengelola penyediaan informasi dan analisis secara akurat dan tepat waktu kepada manajemen untuk mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi pasar melalui pengelolaan sistem informasi yang efektif.

Managing supply of information and analysis accurately and punctually to the management in order to anticipate and face any changes in market condition through effective information system management.

Memastikan bahwa penelaahan terbatas oleh Audit Internal dilakukan terhadap prosedur dan kegiatan operasional Perseroan secara independen, berkala, dan objektif. Hasil penelaahan terbatas oleh Audit Internal disampaikan dalam bentuk Laporan Audit Internal kepada Direksi.

Ensuring that limited analysis by Internal Audit is conducted to Company's operational procedures and activities independently, periodically, and objectively. Result of limited analysis by Internal Audit is delivered in the form of Internal Audit Report to the BoD.

Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil pemantauan Dewan Komisaris dan Direksi, penerapan sistem manajemen risiko di sepanjang tahun 2022 sudah cukup baik. Potensi-potensi risiko yang teridentifikasi pada tahun buku tersebut dapat dikendalikan.

Overview of the Effectiveness of Risk Management System

The Company evaluates the risk management system on a regular basis. This evaluation is carried out with reference to the following principles:

Management Statement on the Adequacy of Risk Management System

Based on the monitoring results of the BoC and BoD, the implementation of risk management system throughout 2022 was sufficiently good. All potential risks identified in the fiscal year can be controlled.

Kode Etik
Code of Conduct

Perseroan telah memiliki Kode Etik yang mengatur prinsip-prinsip dan perilaku yang berlaku bagi seluruh insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, serta individu lain yang terlibat dalam bisnis Perseroan. Penerapan Kode Etik ditujukan untuk mencegah terjadinya konflik kepentingan, pelanggaran norma termasuk korupsi dan gratifikasi, serta permasalahan sosial lain yang menimbulkan kerugian bagi Perseroan dan pemangku kepentingan lainnya. Kode Etik Perseroan telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada 30 November 2015.

The Company already has the Code of Conduct that regulates the principles and behavior of all Company personnel, from the BoC, the BoD, employees, and other individuals involved in the Company's business. The implementation of Code of Conduct is aimed to prevent the occurrence of conflict of interest, violation of norms including corruption and gratification, and other social issues that will harm the Company and other stakeholders. The Company's Code of Conduct was ratified by the BoC and the BoD on November 30, 2015.

Pokok-Pokok Kode Etik / *Principles of Code of Conduct*

Uraian lengkap terkait isi Kode Etik Perseroan dapat dilihat pada situs web Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan (http://www.harumenergy.com/assets/files/kode_etik_perusahaan_(code_of_conduct).pdf).

Complete description of Company's Code of Conduct can be found on the Company's website in Good Corporate Governance section (http://www.harumenergy.com/assets/files/kode_etik_perusahaan_(code_of_conduct).pdf).

Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Pelaksanaan sosialisasi dan internalisasi Kode Etik dilakukan secara berkesinambungan guna menjangkau Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. Kode Etik juga disebarkan melalui media internal dalam bentuk *softcopy*, yang dapat diakses di situs web Perseroan yang harus dipelajari, dipahami, dan dilaksanakan oleh setiap karyawan.

Sementara itu, upaya penegakkan Kode Etik dilakukan dengan memantau setiap tindakan-tindakan yang melanggar Kode Etik. Penegakan Kode Etik ini dilakukan dengan melibatkan seluruh insan Perseroan untuk melaporkan indikasi pelanggaran. Salah satu tindakan dalam penegakan yang diterapkan Perseroan yaitu dengan memberikan sanksi berupa surat teguran, denda, pemutusan hubungan kerja, atau sanksi hukum bagi yang terbukti melakukan pelanggaran Kode Etik.

Dissemination and Efforts to Enforce Code of Conduct

The Code of Conduct is continuously disseminated and internalized to reach the BoC, the BoD, and employees. The Code of Conduct is also distributed by internal media, in the form of soft copy that needs to be learned, understood, and implemented by each employee.

Meanwhile, efforts to enforce the Code of Conduct are made by monitoring every action that violates it. The Code of Conduct is enforced by engaging all Company members to report indications of violation. One of the enforcement actions taken by the Company is by imposing sanctions in the forms of warning letters, fines, termination, or legal sanctions for those who are proved to have committed violation of Code of Conduct.

Pernyataan Kode Etik

Kode Etik berlaku bagi seluruh pihak yang terkait dengan Perseroan, seperti Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan.

Statement of Code of Conduct

Code of Conduct applies to all parties related to the Company, such as the BoC, the BoD, and the Company's employees.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran Kode Etik. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh insan Perseroan memiliki kesadaran dalam berperilaku dan berbudaya di Perseroan.

Number of Violations of Code of Conduct

Throughout 2022, the Company did not receive any Code of Conduct violation report. This shows that all Company personnel have awareness in maintaining good behavior and culture in the Company.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Share Ownership Program by Management and/or Employees

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

In 2022, the Company did not hold an orientation program because there was no appointment of new members of BoC and BoD.

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

Perseroan berupaya untuk senantiasa menjunjung tinggi kejujuran dalam setiap kegiatan operasionalnya. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), jamuan yang berlebihan, serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok, ataupun golongan. Perseroan melakukan sosialisasi terkait program anti korupsi kepada seluruh karyawan bersamaan dengan sosialisasi Kode Etik.

The Company strives to uphold the values of honesty in each operational activity. Thus, the Company is committed to creating a sound business climate, avoiding actions, behaviors, or acts that may pose conflicts of interest, corruption, collusion, and nepotism (KKN), excessive banquet, and always prioritizing the Company's interests ahead of personal, family, group, or class interests. The Company disseminates the anti-corruption program to all employees along with the dissemination of the Code of Conduct.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administrative Sanctions

Perkara Hukum

Sepanjang tahun 2022, Perseroan, Entitas Anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak mengetahui adanya perkara hukum yang tidak diperjuangkan atau perkara hukum yang mana mereka telah mengakui bertanggung jawab.

Legal Cases

Throughout 2022, the Company, its Subsidiaries, as well as members of the Company's BoC and BoD has no knowledge of any legal cases that is not being contested or to which any of them has admitted liability.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2022, Perseroan, Entitas Anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak mendapatkan sanksi administratif maupun sanksi finansial dari OJK dan otoritas lainnya.

Administrative Sanctions

Throughout 2022, the Company, its Subsidiaries, as well as members of the Company's BoC and BoD were not imposed of any administrative sanctions nor financial penalties from OJK and other authorities.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) dalam rangka penyelenggaraan GCG agar Perseroan dapat terus meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. WBS menyediakan sarana bagi siapapun untuk melaporkan setiap dugaan terjadinya perilaku tidak legal, tidak bermoral, atau praktik lain yang tidak sah di dalam Perseroan. Penerapan sistem ini diharapkan dapat membantu Perseroan dalam memberantas segala pelanggaran ataupun potensi pelanggaran yang dapat merusak reputasi Perseroan atau karyawan tertentu.

The Company applies Whistleblowing System (WBS) in the GCG implementation in order to improve the value for all stakeholders. WBS provides a facility for everyone to report any suspicion of illegal and immoral behaviors, or other illegal practices within the Company. The implementation of this system is expected to assist the Company in eradicating all violations or potential violations that can damage the reputation of the Company or certain employees.

Informasi yang dapat dilaporkan melalui WBS:
Information that can be reported through WBS:

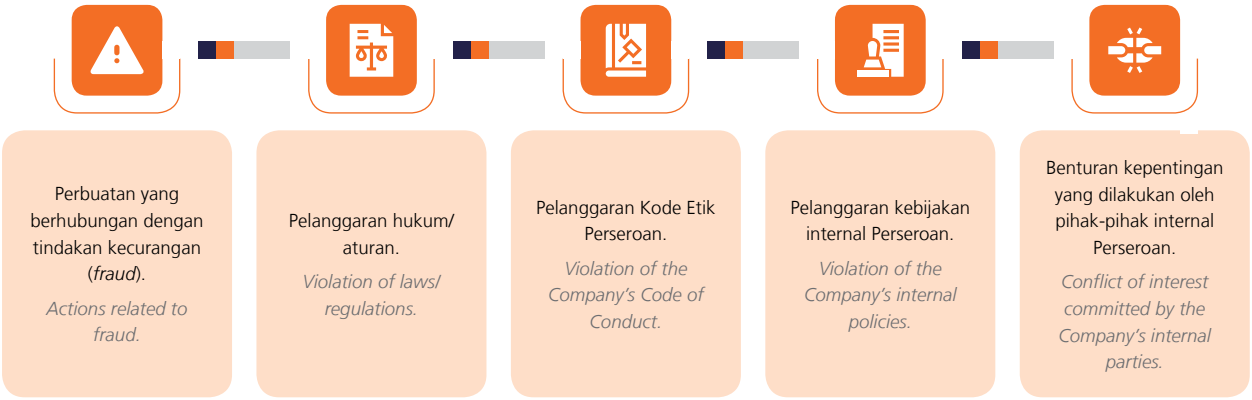

Mekanisme Penyampaian, Pihak Pengelola, dan Penanganan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan mengatur mekanisme sistem pelaporan pelanggaran secara jelas. Manajemen ataupun karyawan yang menemukan tindak pelanggaran atau kecurangan didorong untuk mampu dan berani menyampaikan keluhan kepada Sekretaris Perusahaan melalui *e-mail*: corsec@harumenergy.com atau surat yang ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan di alamat kantor Perseroan. Dalam menyampaikan laporan pelanggaran, pelapor wajib mencantumkan informasi lengkap mengenai:

1. Nama Pelapor;
2. Departemen atau divisi pelapor;
3. Nomor kontak pelapor yang dapat dihubungi; dan
4. Alamat *e-mail* yang dapat dihubungi (jika ada).

Hal tersebut dilakukan agar laporan yang diterima dapat lebih mudah dan cepat untuk ditangani, serta tetap menjaga kesesuaian laporan yang diterima. Salah satu cara agar sistem pelaporan pelanggaran tidak disalahgunakan untuk kepentingan lain yang merugikan, maka pelapor yang mengirim laporan pelanggaran tanpa nama (anonim) akan diselidiki. Penyelidikan juga memperhatikan beberapa hal, seperti berat atau ringannya persoalan yang dilaporkan, kredibilitas pihak yang dilaporkan, dan mengonfirmasi tuduhan dari sumber-sumber terkait.

Laporan yang disertai atau tanpa disertai nama pelapor tetap akan diproses dan ditindaklanjuti. Jika terbukti terjadi pelanggaran, maka Perseroan akan memberikan sanksi mulai dari hukuman indisipliner, seperti teguran, peringatan, dan pemberian skors. Jika pelanggarannya tergolong berat, maka Perseroan akan melakukan pemecatan hingga menempuh proses hukum. Namun, jika laporan yang masuk terbukti merupakan laporan palsu, maka pelapor dapat diberikan sanksi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan Perseroan.

Mechanism of Submission, Administrator, and Handling of the Whistleblowing System

The Company regulates a clear mechanism of the whistleblowing system. The management or employees who discover any violations or fraud are encouraged to manage and have courage to file complaints to the Corporate Secretary via e-mail: corsec@harumenergy.com or a letter addressed to the Corporate Secretary at the Company's office address. In reporting violation, the whistleblower must include complete information of:

1. *Name of Whistleblower;*
2. *Department or division of whistleblower;*
3. *Contact number of whistleblower; and*
4. *Contactable e-mail (if any).*

Such information is required to ensure that the report is well accepted and handled faster, as well as to ensure the consistency of the report. Whistleblowing system prevents reports from abuse for harmful interests by conducting, among other methods, investigation into reports submitted by anonymous whistleblowers. Investigation also considers several matters, such as the severity of reported issues, credibility of the party being reported, and confirmation of the allegations from relevant sources.

Reports with or without name of whistleblower will be processed and followed-up. If a violation is proven, the Company will apply sanctions, ranging from disciplinary actions, such as reprimand, warning, and suspension. If it is categorized as a heavy violation, the Company may impose dismissal or seek legal proceeding. However, if a report is proven fake, the whistleblower may be given sanction as regulated by laws and Company regulations.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan dukungan dan melindungi pelapor yang telah memiliki iktikad baik untuk menyampaikan kasus terkait pelanggaran. Selain itu, Perseroan juga menjamin kerahasiaan identitas dan memberikan perlindungan kepada pelapor selama laporannya terbukti benar dan tidak berniat menjatuhkan pihak lain.

Protection for Whistleblowers

The Company is committed to providing support and protecting whistleblowers who have good faith in reporting cases related to violations. In addition, the Company also guarantees the confidentiality of their identity and gives them protection provided that the report is proven to be true with no intention to bring down another party.

Laporan Pengaduan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran baik dari pihak internal maupun pihak eksternal Perseroan.

Whistleblowing Report

Throughout 2022, the Company did not receive any whistleblowing report, either from internal or external parties of the Company.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Guidelines on Good Corporate Governance of Public Company

Penerapan GCG di Perseroan senantiasa disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang tercantum dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut selama tahun 2022 diungkapkan sebagai berikut:

GCG implementation in the Company is always adjusted to the Guidelines on Good Corporate Governance of Public Company as stipulated in OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015. The implementation of the guidelines throughout 2022 is described as follows:

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
Aspect 1: Relationship between Public Companies and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights

Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS.
Principle 1: *Increasing the value of convening GMS.*

Rekomendasi 1 / *Recommendation 1*:	**Penerapan / *Implementation*:**	**Status:**
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. *Public Listed Company has technical voting methods or procedures, either open or closed, prioritizing the independence and interest of Shareholders.*	Anggaran Dasar Perseroan memuat aturan mengenai tata cara pemungutan suara (*voting*), khususnya terkait pengambilan keputusan pada saat RUPS. *The Company's Articles of Association contain rules on voting procedures, particularly regarding adopting resolutions at the GMS.*	Terpenuhi *Complied*
Rekomendasi 2 / *Recommendation 2*:	**Penerapan / *Implementation*:**	**Status:**
Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All BoC and BoD members of the Public Listed Company attend the Annual GMS.*	Beberapa Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak hadir dalam RUPS Tahunan karena Perseroan masih menerapkan pembatasan jumlah kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham dalam RUPS dan hal ini tidak bertentangan dengan perundangan atau peraturan regulator. *Some of the Company's BoC and BoD members did not attend the Annual GMS due to the Company still applied restriction on the BoC, BoD, and Shareholders' attendance at the GMS, which in this case did not conflict with laws or regulatory regulations.*	Penjelasan *Explanation*

Rekomendasi 3 / *Recommendation 3*:	Penerapan / *Implementation*:	Status:
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. *Summary of GMS minutes is available on the Public Company's Website at least for 1 year.*	Ringkasan risalah RUPS dimuat dalam situs web Perseroan pada bagian Hubungan Investor >> Rapat Umum Pemegang Saham. *A summary of the GMS minutes is available on the Company's website in the Investor Relations section >> General Meeting of Shareholders.*	Terpenuhi *Complied*

Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor.
Principle 2: *Increasing the communication quality between Public Listed Companies and Shareholders or investors.*

Rekomendasi 4 / *Recommendation 4*:	Penerapan / *Implementation*:	Status:
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. *Public Listed Company has a communication policy with Shareholders or investors.*	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Perseroan lainnya yang terkait. *The Company has communication policy with Shareholders, as stipulated in the Articles of Association and other relevant Company regulations.*	Terpenuhi *Complied*
Rekomendasi 5 / *Recommendation 5*:	**Penerapan / *Implementation*:**	**Status:**
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. *Public Listed Company discloses the communication policy with shareholders or investors on the website.*	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham Perseroan diungkapkan pada Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan. *The communication policy with the Company's shareholders is disclosed in the Annual Report contained on the Company's website.*	Terpenuhi *Complied*

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Aspect 2: Functions and Roles of the BoC

Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.
Principle 3: *Strengthening BoC's membership and composition.*

Rekomendasi 6 / *Recommendation 6*:	Penerapan / *Implementation*:	Status:
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *The determination of the number of BoC members shall consider the Public Listed Company's condition*	Penentuan komposisi Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. *The determination of BoC's composition has been adjusted to the Company's condition.*	Terpenuhi *Complied*
Rekomendasi 7 / *Recommendation 7*:	**Penerapan / *Implementation*:**	**Status:**
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of BoC's composition considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	Anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. *The current BoC members have the expertise, knowledge, and experience required by the Company.*	Terpenuhi *Complied*

Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
Principle 4: *Increasing the quality of implementation of BoC's duties and responsibilities.*

Rekomendasi 8 / *Recommendation 8*:	Penerapan / *Implementation*:	Status:
Dewan Komisaris memiliki kebijakan *self assessment* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The BoC has a self-assessment policy to assess the BoC's performance.*	Penilaian kinerja Dewan Komisaris diukur secara kolektif dan berdasarkan kinerja Perseroan secara keseluruhan setiap tahun yang kemudian dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan. *BoC's performance assessment is measured collectively and based on the Company's overall performance every year, which is then accounted to shareholders through the Annual GMS.*	Terpenuhi *Complied*
Rekomendasi 9 / *Recommendation 9*:	**Penerapan / *Implementation*:**	**Status:**
Kebijakan *self assessment* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy to assess the BoC's performance is disclosed through the Annual Report of Public Company.*	Penilaian kinerja Dewan Komisaris diungkapkan pada bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. *BoC's performance assessment is disclosed in the Good Corporate Governance section of this Annual Report.*	Terpenuhi *Complied*
Rekomendasi 10 / *Recommendation 10*:	**Penerapan / *Implementation*:**	**Status:**
Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The BoC has a policy related to resignation if a BoC member is involved in financial crime.*	Perseroan melihat bahwa kebijakan tersebut tidak perlu diatur secara spesifik, mengingat bahwa hal tersebut telah diatur secara umum dalam perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan terkait pengunduran diri Dewan Komisaris yang terlibat kejahatan keuangan merupakan kesadaran dan tanggung jawab moral dari masing-masing pribadi yang bersangkutan. *The Company views that this policy is not necessarily to be specifically regulated, considering that it has been regulated in general in the applicable laws and regulations. The policy on resignation of a BoC member if involved in financial crime is the awareness and moral responsibility of each individual concerned.*	Terpenuhi *Complied*

Rekomendasi 11 / *Recommendation 11*:	**Penerapan / *Implementation*:**	**Status:**
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. *The BoC or Committee performing the Nomination and Remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process of the BoD members.*	Penyusunan kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi akan disusun kemudian. *Succession policy for the nomination process of the BoD members will be prepared later.*	Penjelasan *Explanation*

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi
Aspect 3: Functions and Roles of the BoD

Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi.
Principle 5: *Strengthening BoD's membership and composition.*

Rekomendasi 12 / *Recommendation 12*:	**Penerapan / *Implementation*:**	**Status:**
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *The determination of the number of BoD members considers the condition of Public Listed Company and the effectiveness of decision making.*	Penentuan komposisi Direksi telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. *The determination of BoD's composition has been adjusted to the Company's condition.*	Terpenuhi *Complied*
Rekomendasi 13 / *Recommendation 13*:	**Penerapan / *Implementation*:**	**Status:**
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of BoD's composition considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	Anggota Direksi yang menjabat saat ini memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. *The current BoD members have the expertise, knowledge, and experience required by the Company.*	Terpenuhi *Complied*
Rekomendasi 14 / *Recommendation 14*:	**Penerapan / *Implementation*:**	**Status:**
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *BoD members in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.*	Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan memiliki pengetahuan, keahlian, dan pengalaman di bidang terkait. *The Director in charge of accounting and finance has the knowledge, skills, and experience in the related fields.*	Terpenuhi *Complied*

Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
Principle 6: *Increasing the implementation quality of BoD's duties and responsibilities.*

Rekomendasi 15 / *Recommendation 15*:	**Penerapan / *Implementation*:**	**Status:**
Direksi mempunyai kebijakan *self assessment* untuk menilai kinerja Direksi. *The BoD has a self-assessment policy to assess the BoD's performance.*	Kebijakan penilaian kinerja Direksi dilakukan secara *self assessment*. Meskipun masing-masing anggota Direksi memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang berbeda-beda, namun penilaian kinerja Direksi diukur dari kinerja Perseroan secara keseluruhan dan dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan. *BoD's performance assessment policy is through self-assessment. Although each BoD member has different duties, authority, and responsibilities, BoD's performance assessment is measured by the Company's overall performance and accountable to Shareholders through the Annual GMS.*	Terpenuhi *Complied*
Rekomendasi 16 / *Recommendation 16*:	**Penerapan / *Implementation*:**	**Status:**
Kebijakan *self assessment* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy to assess the BoD's performance is disclosed through the Annual Report of the Public Company.*	Penilaian kinerja Direksi diungkapkan pada bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. *BoD's performance assessment is disclosed in the Good Corporate Governance section of this Annual Report.*	Terpenuhi *Complied*
Rekomendasi 17 / *Recommendation 17*:	**Penerapan / *Implementation*:**	**Status:**
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The BoD has a policy related to resignation of BoD member if involved in financial crime.*	Perseroan melihat bahwa kebijakan tersebut tidak perlu diatur secara spesifik, mengingat bahwa hal tersebut telah diatur secara umum dalam perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat kejahatan keuangan merupakan kesadaran dan tanggung jawab moral dari masing-masing pribadi yang bersangkutan. Dewan Komisaris juga dapat memberhentikan Direksi sewaktu-waktu jika terbukti melanggar Anggaran Dasar atau peraturan perundangan yang berlaku. *The Company views that this policy is not necessarily to be specifically regulated, considering that it has been regulated in general in the applicable laws and regulations. The policy on resignation of BoD members if involved in financial crime is personal awareness and moral responsibility of individual concerned. The BoC can also terminate BoD members at any time if proven to have violated the Articles of Association or applicable laws and regulations.*	Terpenuhi *Complied*

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan *Aspect 4: Stakeholders Participation*		
Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. ***Principle 7:*** *Increasing the good corporate governance aspect through stakeholders participation.*		
Rekomendasi 18 / *Recommendation 18*:	**Penerapan / *Implementation*:**	**Status:**
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *The Public Listed Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.*	Perseroan menerapkan kebijakan untuk mencegah *insider trading* sesuai dengan aturan yang dikeluarkan oleh OJK. *The Company applies a policy to prevent insider trading in accordance with the regulations issued by OJK.*	Terpenuhi *Complied*
Rekomendasi 19 / *Recommendation 19*:	**Penerapan / *Implementation*:**	**Status:**
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud.* *The Public Listed Company has anti-corruption and anti-fraud policies.*	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*, terutama terkait pengurusan proyek dan pekerjaan yang dikelola. *The Company has anti-corruption and anti-fraud policies, particularly related to the management of the projects and works undertaken.*	Terpenuhi *Complied*
Rekomendasi 20 / *Recommendation 20*:	**Penerapan / *Implementation*:**	**Status:**
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The Public Listed Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.*	Kebijakan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan vendor diatur dalam Kode Etik dan SOP Perseroan. *A policy on supplier or vendor selection and capacity building is regulated in the Company's Code of Conduct and the SOPs.*	Terpenuhi *Complied*
Rekomendasi 21 / *Recommendation 21*:	**Penerapan / *Implementation*:**	**Status:**
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Public Listed Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.*	Kebijakan terkait hak-hak kreditur dimuat dalam Kode Etik dan SOP Perseroan. *Policies related to creditor rights are contained in the Company's Code of Conduct and SOPs.*	Terpenuhi *Complied*
Rekomendasi 22 / *Recommendation 22*:	**Penerapan / *Implementation*:**	**Status:**
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. *The Public Listed Company has a whistleblowing system policy.*	Perseroan memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran dan telah diterapkan secara efektif di lingkungan Perseroan. *The Company has whistleblowing policy, which has been applied effectively within the Company.*	Terpenuhi *Complied*
Rekomendasi 23 / *Recommendation 23*:	**Penerapan / *Implementation*:**	**Status:**
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Public Listed Company has a policy on long-term incentives for the BoD and employees.*	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Public Listed Company has a policy on long-term incentives for the BoD and employees.*	Terpenuhi *Complied*
Aspek 5: Keterbukaan Informasi ***Aspect 5: Information Disclosure***		
Prinsip 8: Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi. ***Principle 8:*** *Increasing the implementation of information disclosure.*		
Rekomendasi 24 / *Recommendation 24*:	**Penerapan / *Implementation*:**	**Status:**
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *The Public Listed Company utilizes information technology more broadly other than the website as a media for information disclosure.*	Perseroan memandang bahwa situs web Perseroan dianggap telah cukup menjadi media keterbukaan informasi Perseroan saat ini. *The Company views that the Company's website is considered sufficient as a channel for the Company's current information disclosure.*	Penjelasan *Explanation*
Rekomendasi 25 / *Recommendation 25*:	**Penerapan / *Implementation*:**	**Status:**
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5,00%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan pengendali. *The Annual Report of the Public Listed Company discloses the ultimate beneficiary of the Public Company's share ownership of at least 5.00%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficiary in the share ownership of the Public Listed Company through Main and Controlling Shareholders.*	Perseroan memiliki keterbatasan akses atau kewenangan untuk mendapatkan informasi mengenai pemilik manfaat akhir yang memiliki saham Perseroan paling sedikit 5,00%. *The Company has limited access or authority to obtain information on final beneficiaries who have Company shares of at least 5.00%.*	Penjelasan *Explanation*

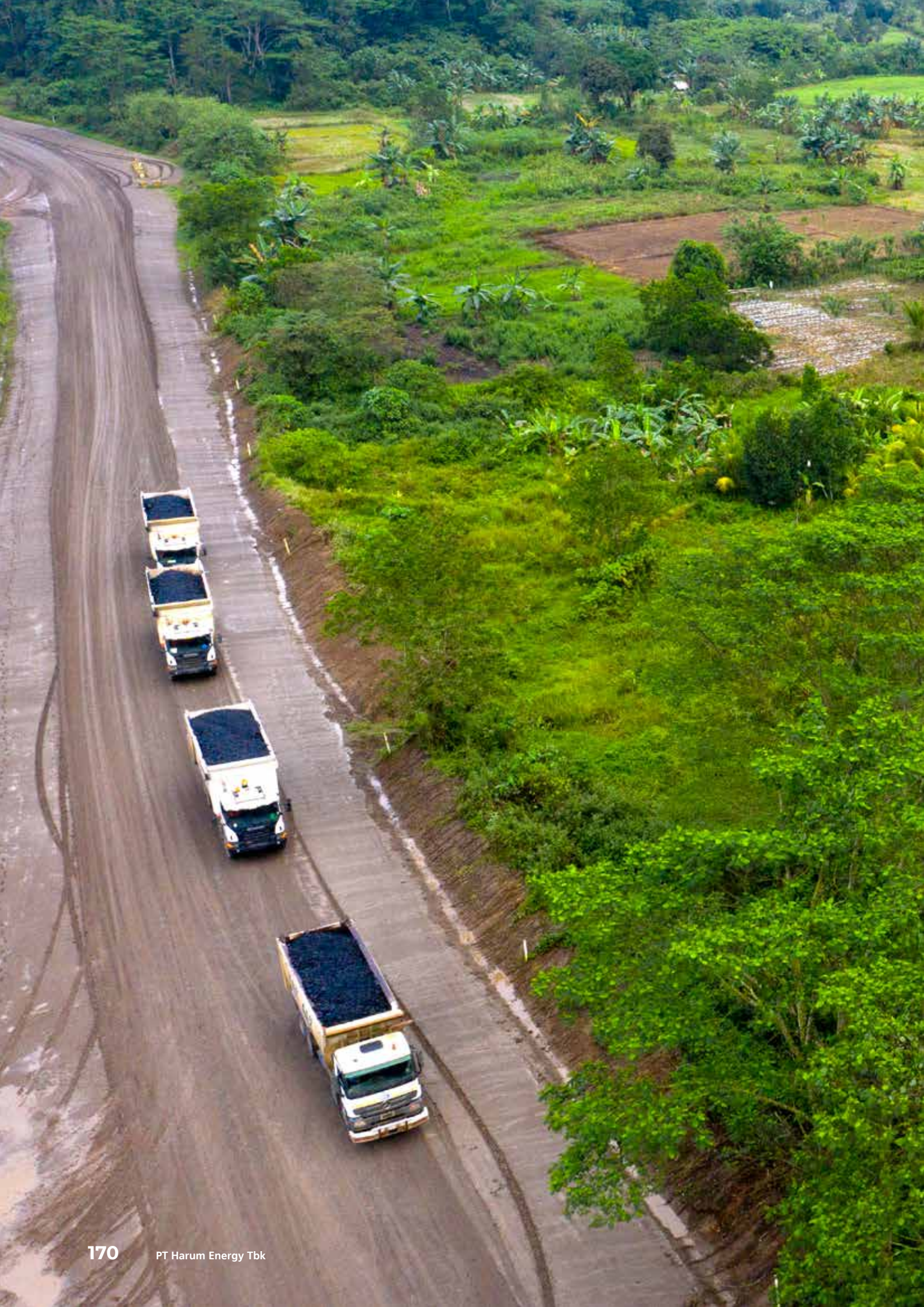

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup

Social and Environmental Responsibility

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Keberlanjutan Kinerja Sosial
Sustainability of Social Performance

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2022	2021	2020
Pengelolaan SDM *HR Management*				
Jumlah Karyawan Wanita *Total Female Employees*	Orang *People*	61	58	59
Jam Kerja Tanpa Kecelakaan *Working Hours Without Accidents*	Jam *Hours*	17,349,302	11,228,668	5,706,331
Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat *Community Development and Empowerment Program*				
Jumlah Kegiatan yang Dilaksanakan *Total Activities Carried Out*	Kegiatan *Activities*	55	55	26
Biaya Pelaksanaan *Implementation Cost*	USD	364,828	211,958	268,789

Keberlanjutan Pengelolaan Lingkungan Hidup
Sustainability of Environmental Management

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2022	2021	2020
Penggunaan Energi *Use of Energy*				
Listrik *Electricity*	GJ	9,043	254	184
BBM (Solar) *Fuel (Diesel)*	GJ	453	69,342	13,950
Biofuel	GJ	537,578	184,186	367,065
Penggunaan Air *Use of Water*	m^3	118,584	131,971	138,478
Emisi yang Dihasilkan *Emissions Produced*	Ton CO_2e	28,753	19,885	14,054
Limbah yang Dihasilkan *Waste Produced*				
Limbah B3 *B3 (Hazardous and Toxic) Waste*	kg	153,868	79,726	55,722
Limbah Non-B3 *Non-Hazardous & Toxic Waste*	kg	27,196	14,874	14,088
Efluen *Effluent*	kg	728,716	531,494	302,187
Lapisan Penutup *Overburden*	Juta BCM *Million BCM*	51.6	33.8	24.6
Rehabilitasi Lahan *Land Rehabilitation*	ha	93.1	603.9	510.8
Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup *Environmental Management Cost*	USD	2,183,929	2,427,204	278,314

Kebijakan Keberlanjutan
Sustainability Policy

Sebagai penyedia sumber energi yang memasok batubara, Perseroan berusaha menjaga keberlanjutan usaha dengan mengupayakan pertumbuhan produksi yang stabil agar dapat mencukupi permintaan bagi perusahaan pembangkit listrik di kawasan Asia. Upaya tersebut diintegrasikan dengan pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup ke dalam strategi bisnis dan proses pengambilan keputusan untuk meminimalkan dampak negatif dan menciptakan nilai tambah bagi berbagai kelompok pemangku kepentingan, seiring dengan pertumbuhan bisnis. Upaya pengelolaan tersebut juga ditujukan untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup, khususnya ekosistem daratan di wilayah operasional Perseroan.

As a provider of energy sources supplying coal, the Company maintains its business continuity with stable production growth in order to meet demands from power plant companies in the Asian region. These efforts are integrated into the social and environmental risk management within the business strategy and decision-making process to minimize the negative impacts and create added value for various stakeholder groups, along with its business growth. These management efforts are also aimed at preserving the environment, particularly the terrestrial ecosystem in the Company's operational areas.

Visi dan Misi TJSL
SER Vision and Mission

VISI
Vision

Tumbuh berkembang bersama komunitas dan lingkungan sekitarnya.
Growing together with the community and the surrounding environment.

MISI
Mission

Menjaring aspirasi dan partisipasi masyarakat serta membantu mendorong masyarakat tumbuh berkembang sesuai potensi kemampuan dan kearifan lokal serta memiliki daya saing.

Gather aspirations and participation from the communities to help encourage them to grow and develop according to their potential capabilities and local wisdom as well as to be competitive.

Membantu mempersiapkan kemandirian masyarakat pasca tambang dengan menyusun program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat yang berkelanjutan yang selaras dengan program pembangunan masyarakat yang dilaksanakan pemerintah.

Help prepare post-mining community independence by compiling sustainable Community Development and Empowerment programs that are in line with the community development programs implemented by the government.

Informasi lebih lengkap terkait kinerja keberlanjutan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dapat dilihat di Laporan Keberlanjutan PT Harum Energy Tbk 2022.
More complete information on sustainability performance in economic, social, and environmental aspects is available in the 2022 Sustainability Report of PT Harum Energy Tbk.

Glosarium
Glossary

A

APBI-ICMA	Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia atau *Indonesia Coal Mining Association* *Indonesia Coal Mining Association*
APE	PT Arkara Prathama Energi
ASEAN	*Association of Southeast Asian Nations*
ASP	*Average Sales Price*
AS / *US*	Amerika Serikat *United State of Amerika*

B

B3	Bahan Berbahaya dan Beracun *Hazardous and Toxic Materials*
Bapepam-LK	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan *Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions*
Basarnas	Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan *National Search and Rescue Agency*
BCM	*Bank Cubic Meter*
BEI	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
Bimtek	Bimbingan Teknis *Technical Guidance*
BKP	PT Bumi Karunia Pertiwi
BOC	*Board of Commissioners*
BOD	*Board of Directors*

C

CDP	*Carbon Disclosure Project*
CO_{2e}	Ekuivalen Karbon Dioksida *Carbon Dioxide Equivalent*
Covid-19	*Corona Virus Disease 2019*
CSPA	*Conditional Sale and Purchase Agreement*
CSR	*Company Social Responsibility*

D

DKI Jakarta	Daerah Khusus Ibukota Jakarta *Jakarta Capital Special Region*
DSAK IAI	Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia *Standard Board of Institute of Indonesia Chartered Accountants*

E

EBITDA	Laba sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan, dan Amortisasi *Earning before Interest, Tax, Depreciation, and Amortization*
EMSOP	*Employee Management Stock Option Program*
ERM	*Enterprise Risk Management*
e-RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham secara elektronik *Electronic General Meeting of Shareholders*
ESDM	Energi dan Sumber Daya Mineral *Energy and Mineral Resources*
ESG	*Environmental, Social, and Governance*

G

GAD	*Gross Air Dried*
GAR	*Gross As Received*
GCG	*Good Corporate Governance*
GHG	*Greenhouse Gas*
GIRMA	*Global Integrated Risk Management Association*
GJ	*Giga Joule*
GRI	*Global Reporting Initiative*

H

ha	Hektare *Hectares*
HA Capital	Harum Asia Capital Pte Ltd
HEAL	Harum Energy Australia Ltd
HECL	Harum Energy Capital Ltd
HIV-AIDS	*Human Immunodeficiency Virus-Acquired Immunodeficiency Syndrome*
HNI	PT Harum Nickel Industry
HRUM	Kode saham PT Harum Energy Tbk *Share code of PT Harum Energy Tbk*

I

IIA	*Institue of Internal Auditors*
IIF	*Indonesia Infrastructure Finance*
IMI	PT Infei Metal Industry
ISAK	Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan *Interpretation of Financial Accounting Standards*
ISO	*International Standardization Organization*
IUP	Izin Usaha Pertambangan *Mining Business License*

J

Jl.	Jalan *Street*
JORC	*Joint Ore Reserves Committee*

K

K3	Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Occupational Health and Safety*
KAP	Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*
kcal/kg	Kilokalori/kilogram *Kilocalorie/kilogram*
kg	Kilogram
Kemenkumham	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia *Ministry of Law and Human Rights*
km	Kilometer
KPEI	Kliring Penjaminan Efek Indonesia *Indonesian Clearing and Guarantee Corporation*
KPI	*Key Performance Indicator*
KPP LTO1	Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Satu *Large Taxpayer Tax Office One*

KSEI	Kustodian Sentral Efek Indonesia *Indonesia Central Securities Depository*
KTP	Kartu Tanda Penduduk *Identity Card*
KUP	PT Karya Usaha Pertiwi

L

LCM	PT Lotus Coalindo Marine
LLJ	PT Layar Lintas Jaya
LSPMR	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko *Risk Management Professional Certification Institute*
Lt.	Lantai *Floor*
Ltd	*Limited Company*

M

m3	Meter Kubik *Cubic Meter*
MH	Magister Hukum *Master of Law*
MSJ	PT Mahakam Sumber Jaya

N

NIC	*Nickel Industries Limited*
No.	Nomor *Number*
NPI	Nickel Pig Iron

O

OJK	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*

P

PKP2B / *CCOW*	Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara *Coal Contract of Work*
PO Box	*Post Office Box*
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority Regulations*
POM	Pengawas Operasional Madya *First Operational Supervision*
POP	Pengawas Operasional Pratama *Intermediate Operational Supervision*
POS	PT Position
PPSDM Geominerba	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi, Mineral, dan Batubara *Geology, Mineral, and Coal Human Resources Development Centre*
PROPER	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup *Corporate Performance Rating Assessment Program in Environmental Management*
PSAK	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan *Statement of Financial Accounting Standards*
PT	Perseroan Terbatas *Limited Liability Company*
PTIJK	Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan *Annual Meeting of Financial Services Industry*
PWC	*PricewaterhouseCoopers*

R

RKEF	*Rotary Kiln Electric Furnace*
ROA	*Return on Assets*
ROE	*Return on Equity*
Rp	Rupiah
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*

S

SAK	Standar Akuntansi Keuangan *Financial Accounting Standards*
SBB	PT Santan Batubara
SDG	*Sustainable Development Goals*
SDM	Sumber Daya Manusia *Human Resources*
SEOJK	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority Circular*
SER	*Social and Environmental Responsibility*
SH	Sarjana Hukum *Bachelor of Law*
SHSM	Saham dengan Hak Suara Multipel *Shares with Multiple Voting Rights*
SIUPAL	Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut *Sea Transportation Company Business License*
SOP	Standar Operasional Prosedur *Standard Operating Procedures*

T

Tbk	Perusahaan yang status kepemilikan saham bersifat terbuka atau publik *Companies whose shareholding status is open or public*
THN	PT Tanito Harum Nickel
TI	Teknologi Informasi *Information Technology*
TJSL	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup *Social and Environmental Responsibility*
TNI	Tentara Nasional Indonesia *Indonesian National Army*

U

UMP	Upah Minimum Provinsi *Provincial Minimum Wage*
USD	*United States Dollar*/Dolar Amerika Serikat

W

WBS	*Whistleblowing System*
WMI	PT Westrong Metal Industry

X

XBRL	*Extensible Business Reporting Language*

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is intentionally left blank.

PT Harum Energy Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2022 and
for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Director's Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 119	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT. HARUM ENERGY Tbk.
Deutsche Bank Building, 9th Floor
Jl. Imam Bonjol 80, Jakarta Pusat 10310 - Indonesia
Tel. (62-21) 39831288 Fax. (62-21) 39831289

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT. HARUM ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
PT. HARUM ENERGY Tbk *AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/*Name* : Ray Antonio Gunara
   Alamat kantor/*Office address* : Deutsche Bank Building, 9th Floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Taman Kebon Jeruk Blok U7/2, RT 006/RW012 Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (021) 39831288
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Kenneth Scott Andrew Thompson
   Alamat kantor/*Office address* : Deutsche Bank Building, 9th Floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Alaydrus No. 80, RT 010/RW002 Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (021) 39831288
   Jabatan/*Position* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret/*March 31*, 2023

Direktur Utama/ *President Director*	Direktur/ *Director*
(Ray Antonio Gunara)	**(Kenneth Scott Andrew Thompson)**

PT. HARUM ENERGY Tbk
METERAI TEMPEL
C03AKX112370903

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00471/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Harum Energy Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Harum Energy Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00471/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023

The Shareholders and Boards of Commissioners and Directors
PT Harum Energy Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Harum Energy Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Building a better working world

The original report included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00471/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00471/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Building a better working world

The original report included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00471/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Analisis indikator penurunan nilai properti pertambangan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tercatat dari properti pertambangan adalah US$273,3 juta yang merupakan 21,4% dari aset konsolidasian, dan termasuk didalamnya adalah properti pertambangan senilai US$205,9 juta yang merupakan nilai wajar cadangan nikel PT Position, entitas anak, yang diakui pada saat kombinasi bisnis tahun 2021. Pengungkapan atas properti pertambangan disusun pada Catatan 2 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir. Sesuai persyaratan *PSAK 48: Penurunan Nilai Aset*, Grup melakukan analisis pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa properti pertambangan mungkin mengalami penurunan nilai.

Dengan demikian, analisis indikator penurunan nilai properti pertambangan ini adalah hal audit utama karena, seperti disebutkan di atas, nilai tercatatnya yang signifikan dan analisis tersebut menyaratkan manajemen untuk menerapkan pertimbangan signifikan.

Respons audit:

Kami memeroleh evaluasi manajemen atas keberadaan indikator atas penurunan nilai properti pertambangan tersebut dan melakukan wawancara kepada pihak-pihak-pihak terkait untuk memahami dasar analisis dan asumsi-asumsi utama yang digunakan. Kami juga meninjau data-data yang digunakan dalam analisis indikator penurunan nilai yang disusun oleh manajemen, seperti antara lain harga pasar komoditas nikel kini dan perkiraan harganya di masa depan serta proyeksi anggaran atas properti pertambangan tersebut dengan membandingkannya ke data yang dapat diakses publik serta dokumen dan catatan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00471/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment indicator analysis of mine properties

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2022, the carrying amount of mine properties was US$273.3 million or 21.4% of the consolidated total assets, and included therein mine properties amounting to US$205.9 million representing fair value of the nickel reserve of PT Position, a subsidiary, recognized upon the business combination in 2021. Disclosures regarding mine properties are made in Notes 2 and 12 to the accompanying consolidated financial statements. In accordance with the requirements of PSAK 48: Impairment of Assets, the Group analyzes at the end of each reporting period whether there is any indication that such mine properties may be impaired.

The analysis of impairment indicators for mine properties is a key audit matter because, as described above, the carrying amount is significant and the analysis required management to apply significant judgment.

Audit response:

We obtained management's evaluation for the presence of indicators for impairment of mine properties and conducted interviews with relevant parties to understand the basis of the analysis and the main assumptions used. We reviewed the data used in the impairment indicator analysis prepared by the management, such as the current market price and forecasted prices of nickel in the future, and budget projections for the mine properties by comparing them to data accessible by public and documents and financial records of the Group.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00471/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Akuntansi investasi entitas asosiasi

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat investasi pada entitas asosiasi dengan nilai tercatat US$389,4 juta yang merupakan 30,45% dari total aset konsolidasian, dan termasuk didalamnya adalah investasi Grup pada 6,53% ekuitas Nickel Industries Limited ("NIC") senilai US$149,3 juta dan pada 20% ekuitas PT Westrong Metal Industry ("PT WMI") senilai US$75,1 juta. Pengungkapan yang relevan tentang investasi pada entitas asosiasi disajikan pada Catatan 2 dan 8 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Grup memiliki pengaruh yang signifikan atas NIC, walaupun memiliki kepemilikan saham kurang dari 20%, dan PT WMI. Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Akuntansi untuk investasi pada entitas asosiasi merupakan hal audit utama karena mempunyai saldo yang signifikan dan pencatatannya mensyaratkan pertimbangan yang signifikan dari manajemen dalam menentukan adanya pengaruh signifikan Grup atas entitas asosiasi dan dalam melakukan analisis adanya indikator penurunan nilai.

Respons audit:

Kami memeroleh analisis manajemen atas adanya pengaruh signifikan pada NIC walaupun hanya memiliki kurang dari 20% kepemilikan saham pada NIC. Kami mengkaji analisis tersebut yang mencakup kriteria yang diuraikan pada *PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama* dan melakukan wawancara kepada pihak-pihak relevan yang menyusun analisis tersebut untuk memahami dasar pemikiran dan konsep penyusunan serta alasan dari kesimpulan yang diambil. Kami menguji konsistensi analisis dengan persyaratan pada PSAK 15 dan menelusuri analisis yang dibuat ke dokumen dan data hukum dan keuangan yang relevan dari Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00471/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Accounting for investments in associates

Description of the key audit matter:

As at December 31, 2022, the Group recorded investments in associates with the carrying amount of US$389.4 million or 30.45% of consolidated total assets, included therein are the Group's investment in the 6.53% equity interests in Nickel Industries Limited ("NIC") amounting to US$149.3 million and 20% equity interests in PT Westrong Metal Industry ("PT WMI") amounting to US$75.1 million. Relevant disclosures regarding investments in associates are presented in Notes 2 and 8 to the accompanying consolidated financial statements.

The Group determined it has significant influence over NIC, despite holding less than 20% equity interests, and PT WMI. After application of equity method, the Group determines at each reporting date whether there are any impairment indicators on its investments in associates.

The accounting for investments in associates is a key audit matter because holding significant balance and the accounting of such investments required significant judgment from the management in determining the presence of the Group's significant influence over its associates and in analyzing presence of indicators of impairment.

Audit response:

We obtained management's analysis regarding the presence of significant influence over NIC despite the Group holds less than a 20% equity interests in NIC. We reviewed the analysis which includes criteria stated in PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures and conducted interviews with the relevant parties who prepared the analysis to understand the rationale and concept of preparation as well as the reasons for the conclusions drawn. We tested the consistency of the analysis with the requirements of PSAK 15 and traced the analysis made to the relevant legal and financial documents and data of the Group.

Building a better working world

The original report included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00471/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Akuntansi investasi entitas asosiasi (lanjutan)

Respons audit (lanjutan):

Kami memeroleh analisis manajemen atas keberadaan indikator penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi dan melakukan wawancara kepada pihak-pihak terkait untuk memahami dasar analisis dan asumsi utama yang digunakan serta kesesuaiannya dengan persyaratan PSAK 15. Kami juga melakukan penelusuran atas data yang digunakan dalam analisis yang disusun oleh manajemen ke dokumen hukum dan keuangan, seperti antara lain laporan keuangan entitas asosiasi, kontrak yang harus dipenuhi entitas asosiasi, proyeksi keuangan entitas asosiasi serta perkembangan harga pasar komoditas nikel serta industri penggunanya. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas entitas asosiasi pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan 2022 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan 2022, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan 2022 tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00471/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Accounting for investments in associates (continued)

Audit response (continued):

We obtained management's analysis for the presence of the impairment indicators of investments in associates and conducted interviews with the relevant parties to understand the basis of analysis and the key assumptions used and their conformity with the requirements of PSAK 15. We traced the data used in the analysis prepared by management to legal and financial documents, such as financial statements of the associates, contracts that must be fulfilled by the associates, financial projections of the associates as well as developments in the market price of nickel commodities and their industrial users. We also assessed the adequacy of the disclosures regarding investment in associates in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the 2022 Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the 2022 Annual Report.

Building a better working world

The original report included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00471/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan 2022 ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan 2022 mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00471/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the 2022 Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the 2022 Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00471/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00471/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00471/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00471/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00471/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00471/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00471/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00471/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Dede Rusli

Dede Rusli

Registrasi Akuntan Publik No.: AP. 1716/*Public Accountant Registration No.: AP. 1716*

31 Maret 2023/*March 31, 2023*

00471

PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021* (Disajikan Kembali - Catatan 2b and 32)/ (As Restated - Notes 2b and 32)	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 *January 1, 2021/ December 31, 2020* (Disajikan Kembali - Catatan 2b and 32)/ (As Restated - Notes 2b and 32)	
Aset					***Assets***
Aset Lancar					**Current Assets**
Kas dan setara kas	5	370.538.755	149.354.808	211.130.696	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	6				*Trade receivables*
Pihak berelasi	34	4.425.584	3.925.008	3.233.255	*Related parties*
Pihak ketiga		64.855.891	18.761.067	5.750.181	*Third parties*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
Pihak berelasi	34	21.713.525	24.653.418	575.711	*Related parties*
Pihak ketiga		792.418	598.474	130.146	*Third parties*
Persediaan	3,7	43.199.206	21.292.217	11.943.160	*Inventories*
Uang muka pemasok		3.572.978	4.893.486	8.190.769	*Advances to suppliers*
Pajak dibayar di muka	15	4.030.299	12.148.592	2.245.888	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka		4.634.581	1.670.007	1.649.368	*Prepaid expenses*
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	33	-	3.403.508	-	*Non-current assets held for sale*
Aset lancar lainnya		1.526.874	6.911.221	4.606.648	*Other current assets*
Total Aset Lancar		**519.290.111**	**247.611.806**	**249.455.822**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar					**Non-current Assets**
Investasi keuangan		-	-	100.650.925	*Financial investments*
Aset hak-guna	13	2.267.838	1.192.256	2.327.357	*Right-of-use assets*
Investasi pada entitas asosiasi	8	389.356.078	274.673.618	-	*Investment in associates*
Aset pajak tangguhan	29	4.780.638	4.105.377	3.954.530	*Deferred tax assets*
Goodwill	10	3.880.012	3.880.012	3.880.012	*Goodwill*
Aset tetap	11	51.857.249	58.747.133	67.423.251	*Fixed assets*
Properti pertambangan	12	273.330.850	266.839.842	57.019.490	*Mine properties*
Aset tidak lancar lainnya		34.043.080	17.607.538	13.968.262	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		**759.515.745**	**627.045.776**	**249.223.827**	***Total Non-current Assets***
Total Aset		**1.278.805.856**	**874.657.582**	**498.679.649**	***Total Assets***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)***

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021* (Disajikan Kembali - Catatan 2b and 32)/ (As Restated - Notes 2b and 32)	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 *January 1, 2021/ December 31, 2020* (Disajikan Kembali - Catatan 2b and 32)/ (As Restated - Notes 2b and 32)	
Liabilitas dan Ekuitas					***Liabilities and Equity***
Liabilitas					**Liabilities**
Liabilitas Jangka Pendek					***Current Liabilities***
Utang usaha	14				*Trade payables*
Pihak ketiga		20.248.094	17.170.959	4.577.203	*Third parties*
Pihak berelasi	34	615.730	167.185	446.085	*Related parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga		336.690	184.658	1.393.499	*Third parties*
Pihak berelasi	34	4.488	4.316	3.665	*Related party*
Utang pajak	3,15	75.205.630	25.113.740	1.187.554	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	16	62.244.352	16.747.396	10.568.925	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak		-	992.711	-	*Contract liability*
Utang dividen		63.217.709	-	-	*Dividend payable*
Utang kepada kepentingan nonpengendali	18	-	-	4.503.048	*Payables to non-controlling interests*
Bagian lancar atas:					*Current maturities of:*
Utang bank jangka panjang	17	-	16.660.000	-	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	13	1.120.185	1.134.856	1.120.773	*Lease liabilities*
Provisi pengelolaan lingkungan hidup	19	2.725.325	2.332.509	960.836	*Provision for environmental management*
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	33	-	69.183	-	*Liabilities directly associated with the non-current assets held for sale*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**225.718.203**	**80.577.513**	**24.761.588**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang					***Non-current Liabilities***
Liabilitas sewa	13	1.141.506	57.859	1.206.584	*Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang	17	-	82.552.500	-	*Long-term bank loans*
Utang kepada kepentingan nonpengendali	18	156.207	172.212	-	*Due to non-controlling interest*
Liabilitas pajak tangguhan	29	45.307.599	45.307.599	-	*Deferred tax liabilities*
Provisi pengelolaan lingkungan hidup	19	5.348.596	5.348.596	5.348.596	*Provision for environmental management*
Liabilitas imbalan kerja	3,32	8.861.240	9.169.120	11.536.148	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**60.815.148**	**142.607.886**	**18.091.328**	***Total Non-current Liabilities***
Total Liabilitas		**286.533.351**	**223.185.399**	**42.852.916**	***Total Liabilities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HARUM ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HARUM ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2022 (Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021* (Disajikan Kembali - Catatan 2b and 32)/ (As Restated - Notes 2b and 32)	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 *January 1, 2021/ December 31, 2020* (Disajikan Kembali - Catatan 2b and 32)/ (As Restated - Notes 2b and 32)	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)					***Liabilities and Equity (continued)***
Ekuitas					**Equity**
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk					***Equity attributable to the owners of the parent***
Modal saham - nilai nominal Rp20 (2021 dan 2020: Rp100) per saham Modal dasar - 50.000.000.000 saham (2021 dan 2020: 10.000.000.000 saham) Modal ditempatkan dan disetor penuh - 13.518.100.000 saham (2021 dan 2020: 2.703.620.000 saham)	20	28.877.151	28.877.151	28.877.151	*Share capital - Rp20 (2021 and 2020: Rp100) par value per share Authorized - 50,000,000,000 (2021 and 2020: 10,000,000,000 shares) Issued and fully paid share - 13,518,100,000 shares (2021 and 2020: 2,703,620,000 shares)*
Tambahan modal disetor	20	169.847.025	133.353.933	112.772.500	*Additional paid-in capital*
Saham tresuri	20	(5.370.855)	(11.445.479)	(20.364.231)	*Treasury shares*
Komponen lainnya dari ekuitas	20	(1.831.097)	652.570	(1.024.835)	*Other components of equity*
Saldo laba					*Retained earnings*
Cadangan umum	31	4.187.485	4.087.485	3.987.485	*Appropriated for general reserves*
Belum ditentukan penggunaannya		538.618.926	313.972.146	246.511.071	*Unappropriated*
Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lain di ekuitas terkait dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	33	-	123.631	-	*Amounts recognized in other comprehensive income relating to non-current assets held for sale*
		734.328.635	**469.621.437**	**370.759.141**	
Kepentingan nonpengendali	21	**257.943.870**	**181.850.746**	**85.067.592**	***Non-controlling interests***
Total Ekuitas		**992.272.505**	**651.472.183**	**455.826.733**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas		**1.278.805.856**	**874.657.582**	**498.679.649**	***Total Liabilities and Equity***

PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 32)/ *(As Restated - Notes 2b and 32)*	
Operasi yang dilanjutkan				***Continuing operations***
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	22,34	890.352.032	321.988.179	*Revenue from contracts with customers*
Pendapatan sewa	22,34	14.085.763	14.187.338	*Rental income*
Total pendapatan		**904.437.795**	**336.175.517**	***Total revenues***
Beban pokok pendapatan dan beban langsung	23,34	(362.942.643)	(161.508.797)	*Cost of revenues and direct costs*
Laba bruto		**541.495.152**	**174.666.720**	***Gross profit***
Beban penjualan	24	(65.436.599)	(16.097.042)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	25	(35.869.587)	(26.308.553)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lainnya	26	2.913.605	3.646.974	*Other income*
Beban lainnya	27	(3.748.464)	(11.851.793)	*Other expenses*
Beban keuangan	28	(3.210.740)	(3.100.559)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	28	2.314.401	784.195	*Finance income*
Bagian atas laba entitas asosiasi	8	39.089.426	5.829.925	*Share of profit of associates*
Laba sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan		**477.547.194**	**127.569.867**	***Profit before income tax from continuing operations***
Beban pajak penghasilan	3, 29	**(97.775.087)**	**(29.089.637)**	***Income tax expense***
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		**379.772.107**	**98.480.230**	***Profit for the year from continuing operations***
Operasi yang dihentikan				***Discontinued operation***
Rugi setelah pajak tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	33	-	(167.085)	*Loss after tax for the year from discontinued operation*
Laba tahun berjalan		**379.772.107**	**98.313.145**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Laba pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		436.968	499.424	*Gain on re-measurement of employee benefits liability*
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	8	371	(4.395)	*Share of other comprehensive income of associates*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(916.423)	58.801	*Exchange difference on translations of financial statements*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(479.084)	553.830	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		**379.293.023**	**98.866.975**	***Total comprehensive income for the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2b dan 32)/ *(As Restated - Notes 2b and 32)*	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk				*Owners of the parent*
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		301.753.606	74.328.916	*Profit for the year from continuing operations*
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	33	-	(167.085)	*Loss for the year from discontinued operation*
Kepentingan nonpengendali		78.018.501	24.151.314	*Non-controlling interests*
		379.772.107	98.313.145	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk				*Owners of the parent*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	33	301.317.349	74.575.265	*Total comprehensive income for the year from continuing operations*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		-	(43.454)	*Total comprehensive income for the year from discontinued operation*
Kepentingan nonpengendali		77.975.674	24.335.164	*Non-controlling interests*
		379.293.023	98.866.975	
Laba per saham dasar				***Basic earnings per share***
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	30	0,02276	0,00582	*Basic earnings attributable to the owners of the parent*
Laba dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	30	0,02276	0,00583	*Basic earnings from continuing operations attributable to the owners of the parent*

PT HARUM ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HARUM ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent*										
							Saldo Laba/ *Retained Earnings*					
		Modal saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saham Tresuri/ *Treasury Shares*	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ *Other Components of Equity*	Jumlah yang Diakui di Pendapatan Komprehensif Lain terkait dengan Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual/ *Amounts Recognized in Other Comprehensive Income relating to Non-current Assets Held for Sale*	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Total/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (dilaporkan sebelumnya)		**28.877.151**	**112.772.500**	**(20.364.231)**	**(1.024.835)**	**-**	**3.987.485**	**245.663.256**	**369.911.326**	**84.885.292**	**454.796.618**	***Balance at January 1, 2021/ December 31, 2020 (as previously reported)***
Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi (Catatan 2b)		-	-	-	-	-	-	847.815	847.815	182.300	1.030.115	*Effects of change in accounting policy (Note 2b)*
Saldo per 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (disajikan kembali)		**28.877.151**	**112.772.500**	**(20.364.231)**	**(1.024.835)**	**-**	**3.987.485**	**246.511.071**	**370.759.141**	**85.067.592**	**455.826.733**	***Balance at January 1, 2021/ December 31, 2020 (as restated)***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-		-	74.161.831	74.161.831	24.151.314	98.313.145	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(160.112)	123.631	-	406.461	369.980	183.850	553.830	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(160.112)	123.631	-	74.568.292	74.531.811	24.335.164	98.866.975	*Total comprehensive income for the year*
Penjualan kembali saham tresuri	20	-	20.581.433	8.918.752	-	-	-	-	29.500.185	-	29.500.185	*Resale of treasury shares*
Dividen kas	31	-	-	-	-	-	-	(7.007.217)	(7.007.217)	(7.360.873)	(14.368.090)	*Cash dividends*
Pembentukan cadangan umum	31	-	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Uang muka setoran modal pemegang saham non- pengendali pada entitas anak	20	-	-	-	1.837.517	-	-	-	1.837.517	-	1.837.517	*Deposit for future share subscription from a non-controlling shareholder to a subsidiary*
Tambahan setoran modal pada entitas anak	21	-	-	-	-	-	-	-	-	1.087.932	1.087.932	*Additional capital contribution in a subsidiary*
Kombinasi bisnis	9	-	-	-	-				-	78.720.931	78.720.931	*Business Combination*
Saldo per 31 Desember 2021 (disajikan kembali)		**28.877.151**	**133.353.933**	**(11.445.479)**	**652.570**	**123.631**	**4.087.485**	**313.972.146**	**469.621.437**	**181.850.746**	**651.472.183**	***Balance at December 31, 2021 (as restated)***
Laba tahun berjalan								301.753.606	301.753.606	78.018.501	379.772.107	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(646.150)	(123.631)		333.524	(436.257)	(42.827)	(479.084)	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(646.150)	(123.631)	-	302.087.130	301.317.349	77.975.674	379.293.023	*Total comprehensive income for the year*
Penjualan kembali saham tresuri	20	-	36.493.092	6.074.624	-	-	-	-	42.567.716	-	42.567.716	*Resale of treasury shares*
Dividen kas	31	-	-	-	-	-	-	(77.340.350)	(77.340.350)	(4.622.567)	(81.962.917)	*Cash dividends*
Pembentukan cadangan umum	31	-	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Tambahan setoran modal pada entitas anak	20	-	-	-	(1.837.517)	-	-	-	(1.837.517)	2.740.017	902.500	*Additional capital contribution in a subsidiary*
Saldo per 31 Desember 2022		**28.877.151**	**169.847.025**	**(5.370.855)**	**(1.831.097)**	**-**	**4.187.485**	**538.618.926**	**734.328.635**	**257.943.870**	**992.272.505**	***Balance at December 31, 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				***Cash Flows from Operating Activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	857.842.394		322.472.878	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada:				*Cash paid to:*
Pemasok dan beban lainnya	(266.065.408)		(126.088.314)	*Suppliers and other expenses*
Manajemen kunci dan karyawan	(17.902.234)		(16.584.441)	*Key management and employees*
Kas yang diperoleh dari operasi	573.874.752		179.800.123	*Cash generated from operations*
Pembayaran royalti kepada Pemerintah	(145.888.002)		(46.823.573)	*Payments of royalty to the Government*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(28.050.259)		(8.556.723)	*Payments of corporate income tax*
Pembayaran beban keuangan	(3.210.741)		(3.100.559)	*Payments of finance costs*
Penerimaan restitusi pajak penghasilan tagihan badan	1.865.409	15	8.190.685	*Receipt of claims for corporate income tax refund*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**398.591.159**		**129.509.953**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				***Cash Flows from Investing Activities***
Penerimaan atas penjualan investasi keuangan	-		911.022	*Proceeds from sale of financial investment*
Penempatan investasi keuangan	-		(45.035.828)	*Placement of financial investment*
Akuisisi entitas asosiasi	(75.150.000)	8	(137.200.000)	*Acquisition of an associate*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(6.326.335)	8	-	*Additions to investment in an associate*
Hasil pelepasan investasi pada entitas anak	148.907	33	-	*Proceeds from sale of investment in a subsidiary*
Penerimaan dividen	4.835.076	8,26	4.324.319	*Receipt of dividend*
Penambahan aset tetap	(3.344.382)	11	(2.509.829)	*Additions to fixed assets*
Hasil pelepasan aset tetap	214.666	11	903.928	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	9	(80.321.227)	*Acquisition of a subsidiary net of cash acquired*
Penambahan properti pertambangan	(27.929.717)	12	(13.396.795)	*Additions to mine properties*
Penempatan jaminan reklamasi dan penutupan tambang	(769.763)	36	(7.692.637)	*Placement of mine reclamation and closure guarantees*
Penerimaan liabilitas kontrak dari pihak ketiga	-		992.711	*Contract liability settlement from third party*
Uang muka setoran modal pemegang saham nonpengendali pada entitas anak	-	20	1.837.517	*Advance for future share subscription from a non-controlling shareholder to a subsidiary*
Tambahan setoran modal pemegang saham nonpengendali pada entitas anak	2.740.017	20	1.087.932	*Additional capital contribution from a non-controlling shareholder to a subsidiary*
Pembayaran biaya labuh	(124.404)		(81.135)	*Payment for docking expenses*
Penerimaan penghasilan bunga	2.518.698		950.895	*Receipts of interest income*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(103.187.237)**		**(275.229.127)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				***Cash Flows from Financing Activities***
Penambahan piutang lain-lain pada pihak berelasi	-	34	(24.500.000)	*Addition of other receivable to related parties*
Pembayaran utang lain-lain pihak ketiga	-		(1.322.160)	*Payment other payables to third party*
Penerimaan utang pihak berelasi	2.740.469		-	*Proceeds from other payable related party*
Pembayaran liabilitas sewa	(1.121.173)	13	(1.035.813)	*Payment of lease liabilities*
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	17	130.000.000	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(100.000.000)	17	(30.000.000)	*Repayments of long-term bank loans*
Pembayaran utang kepada kepentingan nonpengendali	(16.005)	18	(4.330.836)	*Payment of payable to non-controlling interests*
Penjualan kembali saham tresuri	42.567.716	20	29.500.185	*Resale of treasury shares*
Pembayaran dividen kas	(13.768.415)	31	(7.007.217)	*Payment of cash dividends*
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(4.622.567)		(7.360.873)	*Payment of dividends from subsidiaries to non-controlling interests*
Kas Neto yang (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**(74.219.975)**		**83.943.286**	***Net Cash (Used in)/Provided by Financing Activities***
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	**221.183.947**		**(61.775.888)**	***Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents***
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**149.354.808**		**211.130.696**	***Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year***
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**370.538.755**		**149.354.808**	***Cash and Cash Equivalents at End of Year***

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Harum Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Asia Antrasit, berdasarkan akta No. 79 tanggal 12 Oktober 1995 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris pengganti dari James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-2026.HT.01.01.TAHUN 1996 tanggal 12 Februari 1996, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1999 Tambahan No. 5587/1999. Berdasarkan akta No. 30 tanggal 13 November 2007 dari notaris James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta, nama PT Asia Antrasit berubah menjadi PT Harum Energy dan sekaligus mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memeroleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-07093.AH.01.02.TAHUN 2008 tanggal 13 Februari 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan susunan permodalan perseroan sebagaimana disebutkan dalm Akta notaris Andalia Farida, S.H., M.H No.02 tanggal 11 Mei 2022, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0238050 tanggal 17 Mei 2022.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Deutsche Bank Building lantai 9, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Harum Energy Tbk (the "Company") was originally established as PT Asia Antrasit based on Notarial Deed No. 79 dated October 12, 1995 of Eliwaty Tjitra, S.H., replacement notary of James Herman Rahardjo, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2026.HT.01.01.TAHUN 1996, dated February 12, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 1999 Supplementary No. 5587/1999. Based on Notarial Deed No. 30 dated November 13, 2007 of James Herman Rahardjo, S.H., notary in Jakarta, PT Asia Antrasit's name was changed to PT Harum Energy and the Company's Articles of Association was amended to conform to Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-07093.AH.01.02.TAHUN 2008 dated February 13, 2008. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the capital structure of the company as set out in Notarial Deed of Andalia Farida, S.H, M.H, No. 02 dated May 11, 2022, which has been notified to the minister of Law and Human Rights based on Notification Receipt Letter on change of Articles of Association No.AHU-AH.01.03-0238050 dated May 17, 2023.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Deutsche Bank Building 9th floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak di bidang aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas jasa keuangan, pertambangan, perdagangan, industri, ketengalistirikan dan aktivitas konsultasi manajemen. Kegiatan usaha utama Perusahaan pada saat ini adalah beroperasi dan berinvestasi dalam bidang pertambangan batubara, perdagangan dan jasa melalui entitas anak. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023.

Entitas induk terakhir dari Perusahaan adalah PT Karunia Bara Perkasa.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 September 2010, Perusahaan memeroleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang OJK) dengan Surat No. S-8835/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 Oktober 2010, saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.703.620.000 saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Mei 2022, telah disetujui pemecahan saham dengan rasio 1:5 yang telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-02211/BEI.PP1/03-2022 tanggal 11 Maret 2022. Atas pemecahan saham di atas, perdagangan saham dengan nilai nominal baru dimulai per tanggal 2 Juni 2022.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its business activities is mainly to engage in holding company activities, financial services activities, mining, trading, industry, power and management consulting activities. Currently, the main business activities of the Company are operating and investing in coal mining, trading and services industries through its subsidiaries. The Company started its commercial operations in 2007.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on March 31, 2023.

The ultimate parent of the Company is PT Karunia Bara Perkasa.

b. Public Offering of Shares of the Company

At September 24, 2010, the Company obtained the effective letter from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (currently OJK) through his Letter No. S-8835/BL/2010 in relation to its public offering of 500,000,000 shares. On October 6, 2010, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

At December 31, 2022 and 2021, all of the Company's 2,703,620,000 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Stock Split

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 11, 2022, stock split with ratio 1:5 has been approved by the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-02211/BEI.PP1/03-2022 dated March 11, 2022. For the above stock split, the shares began trading with a new nominal value on June 2, 2022.

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris, direksi serta komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee is as follows:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Lawrence Barki	Lawrence Barki	*President Commissioner*
Komisaris	Drs. Yun Mulyana	Drs. Yun Mulyana	*Commissioner*
Komisaris	Steven Scott Barki	Steven Scott Barki	*Commissioner*
Komisaris Independen	Dody Hasril	Dody Hasril	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Astria Wizayanti	Astria Wizayanti	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Ray Antonio Gunara	Ray Antonio Gunara	*President Director*
Direktur	Kenneth Scott Andrew Thompson	Kenneth Scott Andrew Thompson	*Director*
Direktur	-	Peter Suwardi	*Director*
Direktur Independen	Hadi Tanjaya	Hadi Tanjaya	*Independent Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Dody Hasril	Dody Hasril	*Chairman*
Anggota	Astria Wizayanti	Astria Wizayanti	*Member*
Anggota	Muhamad Kuncoro	Muhamad Kuncoro	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki 722 (2021: 716) karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2022, the Group has a total of 722 (2021: 716) permanent employees (unaudited).

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Grup adalah sebagai berikut:

Gross compensations for the key management (including board of commissioners and directors) of the Group are as follows:

	2022	2021	
Imbalan kerja jangka pendek	4.714.768	4.255.831	*Short-term employee benefits*
Imbalan pasca kerja	71.569	160.484	*Post-employment benefits*
	4.786.337	**4.416.315**	

1. UMUM (lanjutan)

d. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara

PT Mahakam Sumber Jaya

PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ") melakukan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") tanggal 29 Desember 2000 antara Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini diwakili oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia dan MSJ, dengan kode wilayah KW00OTB001. Berdasarkan PKP2B diatur hal-hal sebagai berikut:

- MSJ bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di daerah Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur dengan luas area sebesar 20.380 hektar.
- Periode operasi wilayah pertambangan akan berlangsung selama 30 tahun sejak permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari MSJ.
- MSJ berhak atas 86,5% dari batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah.
- MSJ bertanggung jawab atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyelidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan/atau pungutan lainnya kepada Pemerintah dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.
- MSJ diberi hak untuk memegang kendali dan manajemen tunggal terhadap semua kegiatannya berdasarkan perjanjian tersebut, dan bertanggung jawab penuh serta memikul semua risiko sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian tersebut. Selain itu, MSJ dapat mempekerjakan sub-kontraktor terdaftar, baik yang berelasi atau pihak ketiga untuk melaksanakan tahapan-tahapan pengusahaan pertambangan apabila dipandang layak oleh MSJ, termasuk mengontrakkan pekerjaan pembangunan fasilitas dan jasa teknik, manajemen dan administrasi yang diperlukan.

1. GENERAL (continued)

d. Coal Contracts of Works

PT Mahakam Sumber Jaya

PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ") activities are governed by the Coal Contract of Works ("CCOW") entered into by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Minister of Energy and Mineral Resources (the "Department") of the Republic of Indonesia and MSJ, on December 29, 2000, with area code KW00OTB001. The CCOW regulates the following terms and conditions:

- *MSJ acts as the Government contractor responsible for coal mining activities in the area of Kutai, North Samarinda, East Kalimantan with total concession area of 20,380 hectares.*
- *The operating period is 30 years, commencing from the start of mining operation or longer period upon written request from MSJ which has to be approved by the Government.*
- *MSJ is entitled to 86.5% of the total coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share.*
- *MSJ is responsible to finance the exploration and general survey activities in the mining area and is obliged to pay taxes and/or other penalties to the Government and all expenses with regard to the mining activities.*
- *MSJ is entitled to have full control and sole management of all of the activities mentioned in the agreement, and takes full responsibility and bears all risks in accordance with the terms and conditions of the agreement. MSJ is also allowed to employ related or third party registered sub-contractors, to perform various mining activities deemed necessary by MSJ, including contracting out the construction of its facilities, as well as provision of technical, managerial and administration services.*

1. UMUM (lanjutan)

d. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (lanjutan)

PT Mahakam Sumber Jaya (lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2017, MSJ menandatangani Amandemen PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amandemen tersebut mengatur bahwa kelanjutan operasi pertambangan dapat diperpanjang oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") Operasi Produksi paling banyak dua kali perpanjangan dengan jangka waktu perpanjangan masing-masing 10 tahun.

PT Santan Batubara

PT Santan Batubara ("SB") melakukan usahanya berdasarkan PKP2B tanggal 19 Februari 1998 antara SB dan Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi Republik Indonesia. Berdasarkan PKP2B diatur hal-hal sebagai berikut:

- SB bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di daerah Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur dengan luas konsesi area sebesar 14.210 hektar sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No.147.K/30/DJB/2019.
- Periode operasi wilayah pertambangan berlangsung selama 30 tahun sejak permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari SB.
- SB berhak atas 86,5% dari batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah.
- SB bertanggung jawab atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyelidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan/atau pungutan lainnya kepada Pemerintah dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Coal Contracts of Works (continued)

PT Mahakam Sumber Jaya (continued)

On April 12, 2017, MSJ signed an Amendment of the CCOW with the Government of the Republic of Indonesia. The amendment stipulates that the continuation of mining operations can be extended by the Minister of Energy and Mineral Resources in the form of a Special Mining Business License for Production Operation for a maximum of two times extension with extension period of 10 years each.

PT Santan Batubara

PT Santan Batubara ("SB") activities are governed by the CCOW entered into by the the Government of Republic of Indonesia, represented by the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia and SB, on February 19, 1998. The CCOW regulates the following terms and conditions:

- *SB acts as the Government contractor responsible for coal mining activities in the area of Kutai, North Samarinda, East Kalimantan with total concession area of 14,210 hectares based on Ministerial Decree of Minister of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia No.147.K/30/DJB/2019.*
- *The operating period is 30 years, commencing from the start of mining operation or longer period upon written request from SB which has to be approved by the Government.*
- *SB is entitled to 86.5% of the total coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share.*
- *SB is responsible to finance its exploration and general survey activities in the mining area and is obliged to pay taxes and/or other penalties to Government and costs with regards to its mining activities.*

1. UMUM (lanjutan)

d. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (lanjutan)

PT Santan Batubara (lanjutan)

- SB diberi hak untuk memegang kendali dan manajemen tunggal terhadap semua kegiatannya berdasarkan perjanjian tersebut, dan bertanggung jawab penuh serta memikul semua risiko sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian tersebut. Selain itu, SB dapat mempekerjakan subkontraktor terdaftar, baik yang berafiliasi atau pihak ketiga untuk melaksanakan tahapan-tahapan pengusahaan pertambangan apabila dipandang layak oleh SB, termasuk mengontrakkan pekerjaan pembangunan fasilitas dan jasa teknik, manajemen dan administrasi yang diperlukan.

Pada tanggal 17 Januari 2018, SB menandatangani Amandemen PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amandemen tersebut mengatur bahwa kelanjutan operasi pertambangan dapat diperpanjang oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") Operasi Produksi paling banyak dua kali perpanjangan dengan jangka waktu perpanjangan masing-masing 10 tahun.

e. Izin Usaha Pertambangan

PT Karya Usaha Pertiwi

Pada tanggal 29 September 2010, PT Karya Usaha Pertiwi ("KUP") memeroleh IUP operasi produksi sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanagara No. 540/2567/IUP-OP/MB-PBAT/IX/2010 dengan Kode Wilayah KW KTN 2010 2567 OP, dengan luas area 2.662 hektar di Kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kertanegara, yang berlaku selama 4 tahun dan dapat diperpanjang dua kali. KUP telah memperpanjang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUPOP) berdasarkan keputusan Kepala Badan Perizinan dan Penanaman Modal Daerah (BPPMD) provinsi Kalimantan Timur dengan No. 503/2115/IUP-OP/BPPMD-PTSP/X/2016, yang berlaku sejak 31 Oktober 2016 sampai dengan 31 Oktober 2026.

1. GENERAL (continued)

d. Coal Contracts of Works (continued)

PT Santan Batubara (continued)

- *SB is entitled to have full control and sole management over all of the activities mentioned in the agreement, and take full responsibility and bear all risks in accordance with the terms and conditions of the agreement. SB is also allowed to employ related or third party registered sub-contractors, to perform various mining activities deemed necessary by SB, including contracting out the construction of its facilities, as well as provision of technical, managerial and administration services.*

On January 17, 2018, SB signed an Amendment of the CCOW with the Government of the Republic of Indonesia. The amendment stipulates that the continuation of mining operations can be extended by the Minister of Energy and Mineral Resources in the form of a Special Mining Business License for Production Operation for a maximum of two times extension with extension period of 10 years each.

e. Mining Operation Permit

PT Karya Usaha Pertiwi

On September 29, 2010, PT Karya Usaha Pertiwi ("KUP") obtained an IUP for production operation based on Decision Letter of Kutai Kartanagara Regent No. 540/2567/IUP-OP/MB-PBAT/IX/2010 with Area Code KW KTN 2010 2567 OP, covering an area of 2,662 hectares in Marang Kayu Subdistrict, Kutai Kertanegara Regency, which is valid for 4 years, and can be extended twice. KUP has extended the Operational Production Mining Business Permit (IUPOP) based on Decree by Head of Regional Licensing and Investment Agency (BPPMD) of East Kalimantan province No. 503/2115/IUP-OP/BPPMD-PTSP/X/2016, which is effective since October 31, 2016 until October 31, 2026.

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (lanjutan)

PT Karya Usaha Pertiwi (lanjutan)

Sebagian wilayah pertambangan Perusahaan berada dalam kawasan hutan produksi, yaitu seluas 193,19 hektar. Atas wilayah pertambangan ini, perusahaan telah mendapatkan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 83/I/IPPKH/PMDN/2017 tanggal 2 Agustus 2017. Pada tanggal 20 Januari 2020, izin tersebut diperbaharui menjadi No. 161/MENLHK-PKTL/REN/PLA.0/1/2020 yang berlaku sampai dengan 30 Oktober 2026.

PT Bumi Karunia Pertiwi

Pada tanggal 16 Desember 2009, PT Bumi Karunia Pertiwi ("BKP") memeroleh IUP operasi produksi sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Barito Utara No. 188.45/438/2009, dengan luas area 4.188 hektar di Kecamatan Gunung Timang, Kabupaten Barito Utara, yang berlaku selama 18 tahun dan dapat diperpanjang dua kali.

PT Position

Pada tanggal 12 Desember 2017, PT Position ("POS") memeroleh Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Mineral Logam Dalam Rangka Penanaman Modal Asing untuk Komoditas Nikel sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 61/1/IUP/PMA/2017, dengan luas area 4.017 hektar di Desa Maba, Kecamatan Maba Kota, Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara, yang berlaku selama 20 tahun.

1. GENERAL (continued)

e. Mining Operation Permit (continued)

PT Karya Usaha Pertiwi (continued)

Some of the Company's mining area is located in production forest area of 193.19 hectares. Over the mining area, the Company has obtained Permit Related to the Usage of the Production Forest Area (IPPKH) based on the Decision Letter of State Ministry of Investment Coordinating No. 83/I/IPPKH/PMDN/2017 dated August 2, 2017. On January 20, 2020, the Permit was renewed to No. 161/MENLHK-PKTL/REN/PLA.0/1/2020 which effective until October 30, 2026.

PT Bumi Karunia Pertiwi

On December 16, 2009, PT Bumi Karunia Pertiwi ("BKP") obtained a Mining Business License for production operation based on Decision Letter of North Barito Regent No. 188.45/438/2009 issued by the Regent of North Barito covering an area of 4,188 hectares in Gunung Timang Subdistrict, North Barito Regency, which is valid for 18 years, and can be extended twice.

PT Position

On December 12, 2017, PT Position ("POS") obtained a Mining Business License Metal Mineral Production Operation for Foreign Investment based on Decision Letter of Head of the Investment Coordinating Board No. 61/1/IUP/PMA/2017 covering an area of 4,017 hectares in Maba Area, Maba Kota Subdistrict, East Halmahera Regency, North Maluku Province, which is valid for 20 years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi revisian seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for the revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: *Imbalan Kerja* yang diadopsi dari IAS 19: *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Intepretation Committee ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Pada tahun 2022, berdasarkan siaran pers, Grup mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standard that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Attributing Benefit to Periods of Service (PSAK 24)

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits *which was adopted from IAS 19:* Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19. The Group has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.*

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. In 2022, based on the press release, the Group changed the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24) (lanjutan)

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian Grup atas penerapan pertama kali secara retrospektif adalah sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan konsolidasian

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

Attributing Benefit to Periods of Service (PSAK 24) (continued)

The impact to the Group's consolidated financial statements line items upon the retrospective first time adoption are as follows:

Consolidated statement of financial position

	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Disajikan Kembali/ *As Restated***	
Pada tanggal 31 Desember 2021				***As at December 31, 2021***
Aset				***Assets***
Aset Tidak Lancar				**Non-current Assets**
Aset pajak tangguhan	4.069.394	35.983	4.105.377	*Deffered tax assets*
Total Aset	**874.621.599**	**35.983**	**874.657.582**	***Total Assets***
Liabilitas dan Ekuitas				***Liabilities and Equity***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-current Liabilities***
Liabilitas imbalan kerja	9.934.567	(765.447)	9.169.120	*Employee benefits liability*
Total Liabilities	**223.950.846**	**(765.447)**	**223.185.399**	***Total Liabilities***
Ekuitas				***Equity***
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	313.315.449	656.697	313.972.146	*Retained earnings - unappropriated*
Kepentingan nonpengendali	181.706.013	144.733	181.850.746	*Non-controlling interests*
Total Ekuitas	**650.670.753**	**801.430**	**651.472.183**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas	**874.621.599**	**35.983**	**874.657.582**	***Total Liabilities and Equity***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24) (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

Attributing Benefit to Periods of Service (PSAK 24) (continued)

Consolidated statement of financial position (continued)

	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Disajikan Kembali/ *As Restated*	
Pada tanggal 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020				***As at January 1, 2021/ December 31, 2020***
Aset				***Assets***
Aset Tidak Lancar				**Non-current Assets**
Aset pajak tangguhan	3.977.097	22.567	3.954.530	*Deffered tax assets*
Total Aset	**498.702.216**	**22.567**	**498.679.649**	***Total Assets***
Liabilitas dan Ekuitas				***Liabilities and Equity***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-current Liabilities***
Liabilitas imbalan kerja	12.588.830	1.052.682	11.536.148	*Employee benefits liability*
Total Liabilities	**43.905.598**	**1.052.682**	**42.852.916**	***Total Liabilities***
Ekuitas				***Equity***
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	245.663.256	(847.815)	246.511.071	*Retained earnings - unappropriated*
Kepentingan nonpengendali	84.885.292	(182.300)	85.067.592	*Non-controlling interests*
Total Ekuitas	**454.796.618**	**(1.030.115)**	**455.826.733**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas	**498.702.216**	**22.567**	**498.679.649**	***Total Liabilities and Equity***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24) (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

Attributing Benefit to Periods of Service (PSAK 24) (continued)

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021

	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Disajikan Kembali/ *As Restated*	
Beban pokok pendapatan dan beban langsung	(161.521.114)	12.317	(161.508.797)	*Cost of revenues and direct costs*
Laba bruto	**174.654.403**	**12.317**	**174.666.720**	***Gross profit***
Beban umum dan administrasi	(26.337.541)	28.988	(26.308.553)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lainnya	3.659.890	(12.916)	3.646.974	*Other income*
Laba sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	**127.541.479**	**28.388**	**127.569.867**	***Profit before income tax from continuing operations***
Beban pajak penghasilan	**(29.087.809)**	**(1.828)**	**(29.089.637)**	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**98.286.585**	**26.560**	**98.313.145**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Laba pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	754.680	(255.256)	499.424	*Gain on re-measurement of employee benefits liability*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**99.095.660**	**(228.685)**	**98.866.975**	***Total comprehensive income for the year***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk				*Owners of the parent*
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	74.264.782	64.134	74.328.916	*Profit for the year from continuing operations*
Kepentingan nonpengendali	24.113.741	37.573	24.151.314	*Non-controlling interests*
Total	**97.732.756**	**580.389**	**98.313.145**	***Total***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk				*Owners of the parent*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	74.766.383	(191.118)	74.575.265	*Total comprehensive income for the year from continuing operations*
Kepentingan nonpengendali	24.372.737	(37.573)	24.335.164	*Non-controlling interests*
Total	**99.095.660**	**(228.685)**	**98.866.975**	***Total***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 22: *Kombinasi Bisnis* - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:
- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 57: *Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi* tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak memberatkan terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, yang terdiri dari:
1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of Accounting Principles (continued)

Amendments to PSAK 22:* Business Combinations - *Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:
- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".*
- *Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

Amendments to PSAK 57:* Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - *Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: *Instrumen Keuangan*

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: *Sewa*

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of Accounting Principles (continued)

***2020 Annual Improvements - PSAK 71:* Financial Instruments**

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

***2020 Annual Improvements - PSAK 73:* Leases**

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,

ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and

iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memeroleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memeroleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP menjadi defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Cadangan mineral, sumber daya dan potensi eksplorasi yang dapat diukur secara andal diakui secara terpisah dalam penilaian nilai wajar pada saat perolehan sebagai properti pertambangan. Potensi cadangan, sumber daya dan hak lainnya, yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tidak diakui secara terpisah, tetapi dimasukkan dalam goodwill. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. Mineral reserves, resources and exploration potential that can be reliably measured are recognized separately in the assessment of fair values on acquisition as mine properties. Other potential reserves, resources and rights, for which fair values cannot be reliably measured, are not recognized separately, but instead are subsumed in goodwill. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: *Instrumen Keuangan*, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments*, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.*

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset neto yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva neto yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii) held primarily for the purpose of trading,

iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Grup melakukan pengukuran pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:
i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current and Non-current Classification (continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Fair Value Measurement

The Group initially conduct measurement on the financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. The Group also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received from sale of an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:
i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities at the measurement date.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable directly or indirectly observable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai).

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose).

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of three months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada NWLR. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL. Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2s.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan piutang lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through*), dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas asset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through*), Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam hal tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan kepada kepentingan nonpengendali.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(i) Utang kepada kepentingan nonpengendali

Setelah pengakuan awal, utang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, short-term employee benefits liability and payable to non-controlling interests.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(i) *Payables to non-controlling interests*

After initial recognition, these payables are measured at amortized acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek dan biaya masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

(ii) *Payables and accruals*

Liabilities for current trade and other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: *Pengungkapan pihak-pihak berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

j. Persediaan

Persediaan batubara dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan yang mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi seluruh taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Transaction with Related Parties

Group have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures*.*

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 34.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

j. Inventories

Coal is recognized at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost, which includes an appropriate allocation of material costs, labor costs, depreciation and overhead costs related to mining activities, is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

k. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan KNP pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment in Associates (continued)

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associates since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associates is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the interest in the associates.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

l. Beban Tangguhan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2m, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment in Associates (continued)

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

l. Deferred Charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, and deferred land right acquisition costs that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2m, are deferred and amortised over the periods benefited using the straight-line method.

These expenditures are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan metode garis lurus berdasarkan masa yang lebih pendek antara umur tambang dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is calculated using the double-declining balance method and straight-line method based on the shorter of life of mines and the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	*Buildings and infrastructure*
Kapal tunda dan kapal tongkang	20	*Tugboats and barges*
Alat-alat berat	3 - 8	*Heavy equipment*
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8	*Equipment and fixtures*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*

Biaya inspeksi dan pemeliharaan kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai masa manfaat yang diberikan.

Docking boat expenses are capitalized when incurred and amortized on a straight-line basis over the estimated useful life.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah mencakup biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi sesuai umur ekonomisnya.

n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral

Pengeluaran Sebelum Perolehan Ijin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest)* apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: *(i)* biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau *(ii)* apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

*Land includes legal cost of land rights in the form of Right to Build ("*Hak Guna Bangunan*" or "HGB") when the land rights were acquired initalliy are stated at cost and not amortized in accordance with the useful life.*

n. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) *the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or* (ii) *where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait.

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Properti Pertambangan

Pengeluaran untuk Pengembangan Tambang

Pengeluaran untuk pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan (*area of interest*) setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan dikapitalisasi ke tambang dalam pengembangan.

Tambang Produktif

Pada saat pengembangan tambang diselesaikan dan tahap produksi dimulai, aset tersebut ditransfer ke "Tambang Produktif" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures (continued)

After initial recognition, exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

The ultimate recoupment of deferred exploration and evaluation expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss.

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Contructions" in the "Mine Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Mine Properties

Mine Development Expenditures

Mine development expenditures and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, as long as they meet the recognition criteria are capitalized to mines under construction.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the assets are transferred into "Producing Mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Properti Pertambangan (lanjutan)

Tambang Produktif (lanjutan)

Deplesi tambang produktif adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

Aktivitas Pengupasan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK 14: *Persediaan*. Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

n. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Mine Properties (continued)

Producing Mines (continued)

Depletion of producing mines are based on using unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of the CCOW or IUP.

Stripping Activities

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

To the extent that the benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of PSAK 14: Inventories*. To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

a) Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
b) Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
c) Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidentil terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidentil tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidentil tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, bila ada, dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Stripping Activities (continued)

a) It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;

b) The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and
c) The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

A stripping activity asset, if any, is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mine properties" in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Provisi Pengelolaan Lingkungan Hidup

Umum

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (secara hukum atau konstruktif) karena peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk Rehabilitasi

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Grup mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Besarnya kewajiban tersebut dihitung dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Provisions for Environmental Management

General

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Rehabilitation Provision

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tetap, properti pertambangan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Dalam menilai keberadaan indikasi penurunan nilai properti pertambangan, Grup mempertimbangkan informasi dari sumber-sumber eksternal, antara lain seperti:

a) terdapat indikasi yang dapat diobservasi bahwa nilai properti pertambangan telah turun secara signifikan selama periode kini;
b) terdapat perubahan signifikan dalam hal pasar, ekonomi atau lingkup hukum yang berdampak merugikan terhadap nilai tercatat properti pertambangan, telah terjadi selama periode kini;
c) terdapat kenaikan suku bunga pasar atau tingkat imbal hasil pasar lain atas yang mungkin mengurangi secara material jumlah terpulihkan properti pertambangan tersebut selama periode berjalan,

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. fixed assets, mine properties, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

In assessing existence of impairment indicators for the mine properties, Group considered information from external sources such as, among others:

a) there are observable indications that value of mine properties have decreased significantly during current period;
b) there are significant changes in market, economy or legal environment, which has an adverse effect on the carrying amount of the mine properties during the current period, or will occur in the near future;
c) market interest rates or other market rates of return on investments have risen during the current period, which may reduce the mine properties' recoverable amount materially.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Grup juga mempertimbangkan informasi dari sumber-sumber internal seperti, antara lain:

a) telah terjadi atau akan terjadi dalam waktu dekat, perubahan signifikan yang berdampak merugikan atas properti pertambangan diharapkan akan digunakan;
b) terdapat bukti dari pelaporan internal yang mengindikasikan bahwa kinerja ekonomi properti pertambangan akan lebih buruk dari yang diperkirakan.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Group also considers information from internal sources such as, among others:

a) there are significant changes that have occurred or will occur in the near future that have an adverse impact on the way the mine properties are expected to be used;
b) there is evidence from internal reporting indicating that the economic performance of mine properties will be worse than expected.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

Management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan Kerja

Grup mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika amandemen program atau kurtailmen terjadi, dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan

ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee Benefits

The Group made provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the applicable Labor Law. The said provisions are estimated based on actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:
i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date that entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

r. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Penjualan Batubara

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk penjualan batubara diakui ketika pengendalian atas batubara dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa alat berat diakui dengan dasar akrual secara proporsional saat alat berat digunakan dalam proses produksi.

Pendapatan sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui pada saat penggunaan aset oleh pelanggan sejalan dengan berlalunya waktu atau pada saat periode digunakannya aset yang bersangkutan.

Pendapatan sewa berdasarkan kuantitas (*freight charter)* diakui pada saat jasa diberikan berdasarkan volume muatan barang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Sales of Coal

Revenue from contracts with customers for sales of coal is recognized when control of the coal are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that they are the principal in its revenue arrangements.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Rental Income

Rental income of heavy equipment is recognized proportionally using accrual basis when heavy equipment are used in production process.

Time charter revenue is recognized when the assets are used by the customers over the agreement period or during the usage period of the assets.

Freight charter revenue is recognized when services is rendered by reference to the volume of cargo transshipped.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

t. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual dalam Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

t. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in US Dollar, which is the functional currency of the Company.

In preparing the financial statements of each individual entity within the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pembukuan transaksi-transaksi di BKP dan POS diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas BKP dan POS dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

u. Sewa

Grup mengevaluasi pada insepsi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dengan asset pendasar bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Aset Hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)

The recording of transactions in BKP and POS are maintained in Indonesian Rupiah, their functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of BKP and POS are translated into US Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income.

u. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use Assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease.(i.e., the date the underlying asset is available for use) Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset Hak-guna (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan disusutkan selama masa sewa menggunakan metode garis lurus.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2p).

Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga fasilitas pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena tingkat bunga yang tersirat dalam sewa tidak tersedia untuk ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan peningkatan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk memeroleh aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Right-of-use Assets (continued)

Following initial recognition, right-of-use assets are subsequently measured at amortized cost and depreciated over the term of the lease using the straight-line method.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2p).

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disertakan dalam pendapatan pada laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

v. Pajak

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Leases (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

As Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

v. Taxes

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pajak (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;

ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak; atau

ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilized, except:

i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pajak (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos-pos beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expenses item as applicable; and*
- *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pajak (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

w. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022.

x. Saham Tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

y. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 35, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxes (continued)

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax*.*

w. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2022.

x. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. There is no gain or loss recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

y. Segment Information

For management purposes, the Group is organised into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 35, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Operasi yang Dihentikan

Grup mengklasifikasikan kelompok lepasan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang secara langsung terkait dengan pelepasan suatu asset, tidak termasuk biaya keuangan dan beban pajak penghasilan.

Kriteria untuk klasifikasi dimiliki untuk dijual dianggap dipenuhi hanya ketika penjualan sangat memungkinkan dan aset tersedia untuk dijual segera dalam kondisi kini. Tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan penjualan harus menunjukkan bahwa kecil kemungkinan akan terjadi perubahan penjualan atau keputusan untuk menjual akan ditarik. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana untuk menjual aset dan penjualan diharapkan akan selesai dalam satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

Aset dan liabilitas yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah sebagai pos lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Operasi yang dihentikan tidak termasuk dalam hasil operasi yang dilanjutkan dan disajikan sebagai jumlah tunggal sebesar laba rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengungkapan tambahan disajikan pada Catatan 33. Catatan atas laporan keuangan konsolidasian lainnya terutama termasuk jumlah untuk operasi yang dilanjutkan, kecuali disebutkan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Discontinued Operation

The Group classifies disposal group as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

Disposal group classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income tax expense.

The criteria for held for sale classification is regarded as met only when the sale is highly probable and the asset is available for immediate sale in its present condition. Actions required to complete the sale should indicate that it is unlikely that significant changes to the sale will be made or that the decision to sell will be withdrawn. Management must be committed to the plan to sell the asset and the sale expected to be completed within one year from the date of the classification.

Assets and liabilities classified as held for sale are presented separately as current items in the consolidated statement of financial position.

Discontinued operation are excluded from the results of continuing operations and are presented as a single amount as profit or loss after tax from discontinued operation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Additional disclosures are provided in Note 33. All other notes to the financial statements mainly include amounts for continuing operations, unless otherwise mentioned.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2022 adalah sebesar US$72.813.233 (2021: US$23.252.109). Penjelasan lebih rinci mengenai utang pajak diungkapkan dalam Catatan 15.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2022 was US$72,813,233 (2021: US$23,252,109). Further details regarding taxes payable are disclosed in Note 15.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar US$9.489.780 (2021: US$2.297.210). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 29.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Alokasi Harga Beli pada Kombinasi Bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk properti pertambangan yang mencerminkan nilai wajar cadangan mineral entitas yang diakuisisi, dengan nilai wajar pada saat akuisisi sebesar US$205.943.633. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Penyusunan estimasi arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar properti pertambangan pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa input yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada input tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: *Penurunan Nilai Aset*.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund as of December 31, 2022 was US$9,489,780 (2021: US$2,297,210). Further explanations regarding this account are provided in Note 29*.*

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Purchase Price Allocation in a Business Combination

Application of acquisition method requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including mine properties representing fair value of mineral reserves of the acquiree, with the fair value of US$205,943,633 upon acquisition. Further details are disclosed in Note 9.

The preparation of estimated future cash flows in determining the fair values of mine properties at the date of acquisition involves significant estimations. While the management believes that its inputs are appropriate and reasonable, significant changes in its inputs may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48: Impairment of Assets*.*

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar US$43.199.206 (2021: US$21.292.217). Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Estimasi Cadangan Mineral

Cadangan Batubara

Grup menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Estimasi cadangan batubara sangat mempengaruhi amortisasi properti pertambangan berdasarkan metode unit produksi seperti diungkapkan lebih jauh pada Catatan 12.

Cadangan Nikel

Grup menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan nikel berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia (“Kode KCMI”). Untuk memperkirakan cadangan nikel, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories as of December 31, 2022 was US$43,199,206 (2021: US$21,292,217). Further details regarding inventories are disclosed in Note 7.

Mineral Reserve Estimates

Coal Reserve

The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Estimation of coal reserves has significant impact on the amortization of mine properties which were depleted based on unit-of-production method as further disclosed in Note 12.

Nickel Reserve

The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia *("KCMI Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.*

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan Mineral (lanjutan)

Cadangan Nikel (lanjutan)

Estimasi cadangan nikel sangat mempengaruhi akuntansi kombinasi bisnis seperti diungkapkan di atas dan pada Catatan 9, serta amortisasi properti pertambangan di masa depan berdasarkan metode unit produksi.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar US$35.922.542 (2021: US$11.916.952).

Pada tanggal 31 Desember 2022, untuk sebagian rugi fiskal yang dapat dikompensasi di atas dan beda temporer, dengan total US$24.798.184 (2021: US$3.817.058), Grup tidak mengakui aset pajak tangguhannya karena tidak memenuhi syarat pengakuan. Apabila aset pajak tangguhan tersebut dapat diakui, maka saldo laba pada tanggal 31 Desember 2022 akan meningkat sebesar US$5.475.186 (2021: US$879.750).

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap pada Grup disusutkan dengan menggunakan saldo menurun ganda atau metode garis lurus. Manajemen memperkirakan masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Mineral Reserve Estimates (continued)

Nickel Reserve (continued)

Estimation of nickel reserves has significant impact on the accounting for business combination as disclosed above and further in Note 9, and future amortization of mine properties which were depleted based on unit-of-production method.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2022, the Group has tax loss carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported amounting to US$35,922,542 (2021: US$11,916,952).

As of December 31, 2022, for a portion of the above-mentioned tax loss carried forward and temporary differences, totally US$24,798,184 (2021: US$3,817,058), the Group did not recognize the related deferred tax assets as they did not fulfill recognition criteria. If these deferred tax assets were recognized, retained earnings at December 31, 2022 would have been increased by US$5,475,186 (2021: US$879,750).

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets of the Group are depreciated using the double-declining balance or straight-line method. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar US$51.857.249 (2021: US$58.747.133). Penjelasan lebih rinci atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan perhitungan aktuaria, yang melibatkan penentuan berbagai asumsi yang mungkin berbeda pada saat realisasi di masa depan, antara lain, penentuan tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian, dan kenaikan pensiun di masa depan. Karena kompleksitas yang terlibat dalam penilaian dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan pasti sangat peka terhadap perubahan asumsi-asumsi ini, yang ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar US$8.861.240 (2021: US$9.169.120). Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 32.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets (continued)

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2022 was US$51,857,249 (2021: US$58,747,133). Further details on fixed assets are disclosed in Note 11.

Employee Benefits Liability

Employee benefits liability is determined using actuarial computation, which involves determination of various assumptions that may different when they are realized in the future, such as determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, and future pension increases. Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions, which are reviewed at each reporting date.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of December 31, 2022 was US$8,861,240 (2021: US$9,169,120). Further details on employee benefits are disclosed in Note 32.

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK / *4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES*

Laporan keuangan konsolidasian mencakup entitas-entitas anak berikut ini:

The consolidated financial statements include the following subsidiaries:

Entitas anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Persentase Kepemilikan Efektif Kelompok Usaha (%)/Effective *Percentage of Ownership of Group (%)* 2022	2021	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminations* 2022	2021
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ *Held Directly by the Company*							
PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ")	Propinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2004	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	80,00%	80,00%	385.140.661	213.235.289
PT Layar Lintas Jaya ("LLJ")	Propinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2005	Pelayaran/Shipping	99,11%	99,11%	40.837.500	44.550.707
PT Santan Batubara ("SB")	Propinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2008	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	99,99%	99,99%	14.303.611	15.534.961
Harum Energy Australia Ltd ("HE Australia")	British Virgin Islands	2009	Investasi/*Investment*	100,00%	100,00%	1.641	2.469
Harum Energy Capital Ltd ("HE Capital")	British Virgin Islands	2009	Investasi/*Investment*	0%[1)]	100,00%	-[1)]	1.366
PT Bumi Karunia Pertiwi ("BKP")	Propinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2011	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	99,99%	99,99%	8.854.376	8.240.921
PT Karya Usaha Pertiwi ("KUP")	Propinsi Kalimantan *Timur/Province of East Kalimantan*	2018	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	50,50%	50,50%	51.056.940	11.768.516
Harum Asia Capital Pte Ltd ("HA Capital")	Singapura/ *Singapore*	2020	Investasi/*Investment*	100,00%	100,00%	10	10
PT Tanito Harum Nickel ("THN")	Propinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2020	Investasi/*Investment*	95,00%	99,99%	398.295.795	373.917.266
PT Harum Nickel Industry ("HNI")	Propinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2022	Investasi/*Investment*	95,00%	-	76.284.916	-
PT Tambang Batubara Harum ("TBH")	Propinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	[2)]	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	30%	99,97%	-[3)]	3.403.508
Dimiliki Melalui THN/ *Held Through THN*							
PT Position ("POS")	Propinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*		Pertambangan Nikel/ *Nickel mining*	48,45%	48,45%	2.871.332	3.610.663

1) Entitas anak telah dijual seluruhnya pada tanggal 17 Mei 2022/ A s*ubsidiary has been fully sold at May 17, 2022*

2) Grup telah kehilangan kendali pada tanggal 30 Mei 2022/*The Group has lost control on May 30, 2022*

3) PT Tambang Batubara Harum ("TBH") berganti nama menjadi PT Arkara Prathama Energi ("APE")/ *PT Tambang Batubara Harum ("TBH") changed its name to PT Arkara Prathama Energi ("APE")*

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak

PT Harum Nickel Industry

Pada tanggal 12 April 2022, Perusahaan mendirikan PT Harum Nickel Industry ("HNI") di Jakarta, Indonesia, yang bergerak dalam aktivitas perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen, dengan setoran modal untuk 99,99% kepemilikan saham sebesar Rp114.799.000.000 (setara dengan US$7.943.468).

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 5 Agustus 2022 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, masing-masing pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh HNI. Perusahaan mengambil jumlah saham baru dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp131.268.000.000 (setara dengan dengan US$9.212.106) sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada HNI menjadi sebesar 95%.

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)

Establishment of Subsidiaries

PT Harum Nickel Industry

On April 12, 2022, the Company established PT Harum Nickel Industry ("HNI") in Jakarta, Indonesia, which engages in holding company activities and management consultation with capital contribution for 99.99% equity ownership amounting to Rp114,799,000,000 (equivalent with US$7,943,468).

Based on the Notarial Deed No.13 dated August 5, 2022, which were approved by the Minister of Law and Human Rights, the respective shareholders agreed to the increase of the authorized share capital, issued and fully paid share capital of HNI. The Company took new shares from the increase in subscribed and paid-up capital of Rp131,268,000,000 (equivalent with US$9,212,106) which caused the Company's share ownership in HNI to be 95%.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2022	2021	
Kas			*Cash on Hand*
Rupiah	981.456	956.402	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	641.313	641.413	*US Dollar*
Lain-lain	75.873	75.656	*Others*
Total Kas	**1.698.642**	**1.673.471**	***Total Cash on Hand***
Bank			*Cash in Banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank UOB Indonesia	27.469.050	11.874.577	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	454.076	518.773	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lain-lain	328.601	660.281	*Others*
Dolar Amerika Serikat			*US Dollar*
PT Bank UOB Indonesia	143.697.353	87.055.218	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.044.982	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.145.160	2.104.979	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	5.213.776	-	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	520.836	27.313.431	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank ANZ Indonesia	-	1.868.355	*PT Bank ANZ Indonesia*
Lain-lain	669	4.073.045	*Others*
Dolar Australia			*Australian Dollar*
PT Bank UOB Indonesia	2.057.412	3.914.809	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank ANZ Indonesia	-	3.940	*PT Bank ANZ Indonesia*
Lain-lain	1.008	1.435	*Others*
Total Bank	**207.932.923**	**139.388.843**	***Total Cash in Banks***

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2022	2021	
Deposito Berjangka			*Time Deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank UOB Indonesia	5.307.991	2.788.282	*PT Bank UOB Indonesia*
Lain-lain	273.432	294.673	*Others*
Dolar Amerika Serikat			*US Dollar*
PT Bank DBS Indonesia	60.000.000	-	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	53.000.000	2.900.699	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	30.000.000	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.325.767	2.308.840	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.000.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total Deposito Berjangka	**160.907.190**	**8.292.494**	***Total Time Deposits***
Total	**370.538.755**	**149.354.808**	***Total***
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			*Interest rates per annum on time deposits*
Rupiah	2,80% - 4,25%	2,40% - 4,30%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 3,25%	0,20% - 0,60%	*US Dollar*

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	2022	2021	
Berdasarkan Pelanggan			***By Customers***
Pihak berelasi (Catatan 34)			*Related parties (Note 34)*
PT Tambang Damai	4.397.316	3.881.775	*PT Tambang Damai*
PT Samudra Cahaya Prima	16.961	6.176	*PT Samudra Cahaya Prima*
PT Prima Armada Samudra	11.307	37.057	*PT Prima Armada Samudra*
Sub-total	4.425.584	3.925.008	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Jera Global Markets Pte Ltd	27.389.112	-	*Jera Global Markets Pte Ltd*
PT Bumi Nusantara Jaya	13.004.367	-	*PT Bumi Nusantara Jaya*
Huaxiang Global Ltd	9.139.313	-	*Huaxiang Global Ltd*
Avra International DMCC	6.033.200	-	*Avra International DMCC*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	3.321.548	-	*Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Vale Indonesia Tbk	1.897.540	-	*PT Vale Indonesia Tbk*
PT Semen Tonasa	1.426.451	-	*PT Semen Tonasa*
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	1.138.432	-	*PT Solusi Bangun Indonesia Tbk*
Avra Commodities Pte Ltd	1.119.225	-	*Avra Commodities Pte Ltd*
Mitsui&Co. Ltd	-	10.303.800	*Mitsui&Co. Ltd*
Trafigura Asia Trading Pte Ltd	-	8.117.986	*Trafigura Asia Trading Pte Ltd*
Lain-lain	386.703	339.281	*Others*
Sub-total	64.855.891	18.761.067	*Sub-total*
Total	**69.281.475**	**22.686.075**	***Total***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

	2022	2021	
Berdasarkan Umur Piutang Usaha			***By Age of Trade Receivables***
Belum jatuh tempo			
dan tidak mengalami penurunan nilai	63.848.194	20.239.100	*Not yet due and not impaired*
Lewat jatuh tempo			
dan tidak mengalami penurunan nilai			*Past due and not impaired*
1-30 hari	3.162.045	2.446.975	*1-30 days*
31-60 hari	2.086.517	-	*31-60 days*
61-90 hari	171.593	-	*61-90 days*
> 90 hari	13.126	-	*> 90 days*
Total	**69.281.475**	**22.686.075**	***Total***
Berdasarkan Mata Uang			***By Currency***
Dolar Amerika Serikat	25.600.625	18.421.786	*US Dollar*
Rupiah	43.680.850	4.264.289	*Rupiah*
Total	**69.281.475**	**22.686.075**	***Total***

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 - 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is between 30 - 60 days. No interest is charged on trade receivables.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai karena seluruh piutang usaha dapat ditagih.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that no allowance for impairment of trade receivables is required as all receivables are collectible.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang bunga deposito berjangka dan bagian lancar dari piutang karyawan.

Other Receivables

Other receivables from third parties are mainly consist of interest receivables from time deposits and current portion of loans to employees.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai karena seluruh piutang lain-lain dapat ditagih.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that no allowance for impairment of other receivables is required as all receivables are collectible.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

Other receivables are non-interest bearing and unsecured.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Persediaan, dicatat pada nilai perolehan, terdiri atas:

Inventories, recognized at cost, consist of:

	2022	2021	
Batubara baku	4.712.538	3.877.334	*Rawcoal*
Batubara industri	37.576.596	16.802.540	*Industrial coal*
Bahan pembantu dan suku cadang	910.072	612.343	*Supplies and spare parts*
Total	**43.199.206**	**21.292.217**	***Total***

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas status persediaan pada akhir tahun, Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual dalam kegiatan usaha normal dan dengan demikian, tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, bencana alam atau pencurian karena perputaran yang cepat.

7. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the status of inventories at the end of the year, the Group believes that all outstanding inventories can be sold in the normal course of business and therefore, allowance for decline in value of inventories was not necessary.

Inventories were not insured against risks of loss from fire, natural disaster or theft because of swift turnover.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

PT Westrong Metal Industry

Pada tanggal 27 April 2022, Grup melalui entitas anaknya, HNI mengambil jumlah saham baru dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar 250.000 lembar saham atau sebesar 20% kepemilikan saham PT Westrong Metal Industry ("WMI"), perusahaan yang bergerak di industri pemurnian nikel dengan total biaya perolehan sebesar US$75.000.000.

Pada tanggal 27 Desember 2022, HNI membeli tambahan 150.000 lembar saham WMI dengan total biaya perolehan US$150.000 dalam rangka mempertahankan kepemilikan saham HNI dalam WMI sebesar 20%.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Grup pada PT Westrong Metal Industry:

PT Westrong Metal Industry

On April 27, 2022, the Group through its subisidiary, HNI took new shares from the increase in subscribed and paid-up capital of 250,000 shares or 20% equity of PT Westrong Metal Industry ("WMI"), a company engaged in the nickel refining industry at a total cost of US$75,000,000.

On December 22, 2022, HNI subscribed for additional 150,000 shares of WMI, at a total cost of US$150,000 in order to maintain its shareholding in WMI at 20%.

The following describes detail of the Group's share ownership in PT Westrong Metal Industry:

	2022	
Nilai perolehan investasi	75.150.000	*Cost of investment*
Akumulasi bagian atas rugi	(22.490)	*Accumulated share of loss*
Nilai tercatat investasi	75.127.510	*Carrying value of investment*
Ringkasan informasi keuangan:		***Summary of financial information:***
Total aset	266.817.958	*Total assets*
Total liabilitas	(44.770.408)	*Total liabilities*
Aset neto	222.047.550	*Net assets*
Rugi tahun berjalan	(112.540)	*Loss for the year*
Bagian atas rugi	(22.490)	*Share of loss*

PT Infei Metal Industry

Pada tanggal 19 Februari 2021, Grup melalui entitas anaknya, PT Tanito Harum Nickel ("THN"), membeli 259.603 saham dan memeroleh pengaruh signifikan pada PT Infei Metal Industry, perusahaan yang bergerak di industri pemurnian nikel dengan total biaya perolehan US$68.600.000 yang merupakan 24,5% kepemilikan saham pada PT Infei Metal Industry.

PT Infei Metal Industry

On February 19, 2021, the Group through its subsidiary, PT Tanito Harum Nickel ("THN"), purchased 259,603 shares and gained significant influence of PT Infei Metal Industry, a company engaged in the nickel refining industry at a total cost of US$68,600,000 which represents 24.5% equity ownership in PT Infei Metal Industry.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Infei Metal Industry (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juli 2021, THN membeli tambahan 256.187 lembar saham PT Infei Metal Industry dengan total biaya perolehan US$41.160.000, sehingga meningkatkan kepemilikan saham THN pada PT Infei Metal Industry menjadi 39,2%.

Kepemilikan saham THN atas PT Infei Metal Industry kembali meningkat menjadi total 49% pada tanggal 13 Desember 2021 dengan membeli tambahan 252.838 lembar saham dengan total biaya perolehan US$27.440.000.

Goodwill sebesar US$69.709.704 termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Grup pada PT Infei Metal Industry:

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

PT Infei Metal Industry (continued)

On July 30, 2021, THN subscribed for additional 256,187 shares of PT Infei Metal Industry, at a total cost of US$41,160,000, hence increasing THN's equity ownership in PT Infei Metal Industry to 39.2%.

THN's equity ownership in PT Infei Metal Industry again increased to a total of 49% on December 13, 2021 by subscribing for additional 252,838 shares with a total acquisition cost of US$27,440,000.

Goodwill amounting to US$69,709,704 is included in the carrying value of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The following describes detail of the Group's share ownership in PT Infei Metal Industry:

	2022	2021	
Nilai perolehan investasi	137.200.000	137.200.000	*Cost of investment*
Akumulasi bagian atas laba/(rugi)	28.821.360	(100.616)	*Accumulated share of gain/(loss)*
Nilai tercatat investasi	166.021.360	137.099.384	*Carrying value of investment*
Ringkasan informasi keuangan:			***Summary of financial information:***
Total aset	274.830.267	217.291.832	*Total assets*
Total liabilitas	(78.070.529)	(79.556.535)	*Total liabilities*
Aset neto	196.759.738	137.735.297	*Net assets*
Laba/(rugi) tahun berjalan	59.024.441	(262.799)	*Profit/(loss) for the year*
Bagian atas laba/(rugi)	28.921.976	(100.616)	*Share of profit/(loss)*

Nickel Industries Limited

Persentase kepemilikan saham Perusahaan atas NIC pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 6,74%.

Pada tanggal 15 Februari 2022, NIC mengeluarkan 108.122.223 lembar saham tambahan sehingga kepemilikan Perusahaan atas NIC terdilusi dari 6,74% menjadi 6,46%.

Pada tanggal 3 Mei 2022, NIC mengeluarkan 108.122.223 lembar saham tambahan sehingga kepemilikan Perusahaan atas NIC terdilusi dari 6,46% menjadi 6,20%.

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan pembelian saham sebanyak 5.721.403 lembar saham sehingga kepemilikan Perusahaan atas NIC menjadi 6,41%.

Nickel Industries Limited

The Company's percentage ownership in NIC as of December 31, 2021 is 6.74%.

On February 15, 2022, NIC issued an additional 108,122,223 shares resulting in the dilution of the Company's ownership in NIC from 6.74% to 6.46%.

On May 3, 2022, NIC issued an additional 108,122,223 shares resulting in the dilution of the Company's ownership in NIC from 6.46% to 6.20%.

In 2022, the Company purchased additional 5,721,403 shares resulting in the increase of the Company's ownership in NIC to 6.41%.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Nickel Industries Limited (lanjutan)

Sejak tanggal 18 Mei 2021, investasi pada Nickel Industries Limited ("NIC") (dahulu Nickel Mines Limited) dicatat dengan metode ekuitas dan diakui sebagai investasi pada entitas asosiasi (sebelum 18 Mei 2021: aset keuangan pada NWLR) karena Perusahaan memeroleh pengaruh signifikan atas NIC dengan memiliki perwakilan pada direksi NIC.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada NIC:

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (lanjutan)

Nickel Industries Limited (continued)

Since May 18, 2021, investment in Nickel Industries Limited ("NIC") (formerly Nickel Mines Limited) is accounted for using the equity method and is recognized as an investment in associate (prior to May 18, 2021: financial assets at FVTPL) since the Company gained significant influence over NIC by having representation on NIC's directors.

The following describes detail of share ownership of the Company in NIC:

	2022	2021	
Nilai perolehan investasi	134.136.036*)	98.532.357	*Cost of investment*
Sebelum (18 Mei 2021) pengaruh signifikan diperoleh:			*Before (May 18, 2021) significant influence obtained:*
Keuntungan dari perubahan nilai wajar melalui laba rugi	-	35.603.679	*Gain from changes in fair value through profit or loss*
Setelah (18 Mei 2021) pengaruh signifikan diperoleh:			*Before (May 18, 2021) significant influence obtained:*
Penambahan	6.326.335	-	*Addition*
Akumulasi bagian atas laba	16.164.344	5.930.556	*Accumulated share of profit*
Akumulasi bagian atas penghasilan komprehensif lain	(4.024)	(4.395)	*Accumulated share of other comprehensive income*
Akumulasi penerimaan dividen kas	(7.323.039)	(2.487.963)	*Accumulated receipt of cash dividend*
Nilai tercatat investasi	149.299.652	137.574.234	*Carrying value of investment*
Ringkasan informasi keuangan:			***Summary of financial information:***
Total aset	2.672.519.694	1.802.618.822	*Total assets*
Total liabilitas	(857.975.255)	(472.706.783)	*Total liabilities*
Aset neto	1.814.544.439	1.329.912.039	*Net assets*
Laba tahun berjalan	158.978.977	137.938.917	*Profit for the year*
Bagian atas laba	10.233.788	5.930.556	Share of profit
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	371	(4.395)	*Share of other comprehensive income*

*) Nilai perolehan investasi setelah pengaruh signifikan diperoleh./*Cost of investment after significant influence obtained.*

9. KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 28 Januari 2021, entitas anak dari Grup, PT Tanito Harum Nickel, melakukan akuisisi atas 51% kepemilikan saham atau 24.287 saham dalam PT Position, perusahaan non-publik yang bergerak pada industri pertambangan nikel, dari pihak ketiga dengan biaya perolehan US$80.325.000, sebagai bagian dari pengembangan strategi bisnis Grup untuk melakukan diversifikasi usaha yang lebih meningkatkan nilai tambah.

9. BUSINESS COMBINATION

On January 28, 2021, a subsidiary from the Group, PT Tanito Harum Nickel, acquired 51% equity ownership or 24,287 shares of PT Position, a non-listed company engaged in the nickel mining industry, from third party at an acquisition cost of US$80,325,000, as part of the implementation of the Group's business strategy to diversify its business that further increases the added value.

9. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi PT Position pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

9. BUSINESS COMBINATION (continued)

The fair values of the identifiable assets and liabilities of PT Position as at the date of acquisition were as follows:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ *Fair Value Recognized on Acquisition*	
Aset		***Assets***
Bank	3.773	*Cash in Bank*
Aset lancar lainnya	13.640	*Other current asset*
Properti pertambangan	205.943.633	*Mine Properties*
	205.961.046	
Liabilitas		***Liability***
Liabilitas pajak tangguhan	(45.307.599)	*Deferred tax liability*
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	160.653.447	*Total identifiable net assets at fair values*
Kepentingan nonpengendali pada bagian proporsional atas nilai wajar aset neto teridentifikasi	78.720.931	*Non-controlling interests measured at the proportionate share of fair value of the identifiable net assets*
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	**1.607.516**	***Gain on bargain purchase***
NIlai wajar imbalan yang dialihkan		***Fair value of consideration transferred***
Kas dan setara kas	80.325.000	*Cash and cash equivalent*

Keuntungan dari pembelian dengan diskon disajikan sebagai bagian dari pendapatan lainnya, dan merupakan hasil negosiasi antara Perusahaan dan PT Tanito Harum Nickel dengan PT Position.

Gain on bargain purchase was presented as part of other income, and arose through the negotiation of the Company and PT Tanito Harum Nickel with PT Position.

Sejak tanggal akuisisi di atas, PT Position memberikan kontribusi rugi sebesar US$925.255 kepada laba sebelum pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: US$824.744).

From the above date of acquisition, PT Position has contributed loss amounting to US$925,255 to the profit before tax of the Group for the year ended December 31, 2022 (2021: US$824,744).

10. *GOODWILL*

Goodwill atas akuisisi BKP dialokasikan ke UPK BKP pada tanggal akuisisi 23 Maret 2018 sebesar US$3.880.012.

Pada uji penurunan nilai *goodwill* tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai pakai".

Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK.

10. GOODWILL

Goodwill arising upon the acquisition of BKP was allocated to the BKP CGU as at the acquisition date on March 23, 2018 amounting to US$3,880,012.

In the goodwill impairment test at December 31, 2022 and 2021, there was no impairment loss recognized as the recoverable amounts of CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and related goodwill.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGU above were determined based on "value-in-use" calculation.

The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the CGU.

10. *GOODWILL (lanjutan)*

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas *goodwill* yang mengharuskan Grup melakukan pengujian penurunan nilai selain di atas.

10. GOODWILL (continued)

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable amount, in particular the discount rate and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

The management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.

Management believes that there were no indicators of impairment existed on goodwill that required the Group to perform impairment tests of goodwill other than mentioned.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Translations adjustment*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Aset dari entitas anak diklasifikasikan dimiliki untuk dijual/ *Assets of subsdiary classified as held for sale*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Biaya perolehan:							*At cost:*
Tanah	3.235.867	(286.352)	62.313	-	-	3.011.828	*Land*
Bangunan dan prasarana	55.927.372	(527.943)	461.264	-	-	55.860.693	*Buildings and infrastructure*
Kapal tunda dan kapal tongkang	86.982.346	-	688.871	-	-	87.671.217	*Tugboats and barges*
Alat-alat berat	30.313.094	(51.027)	203.945	-	-	30.466.012	*Heavy equipment*
Peralatan dan perlengkapan	1.587.145	(69.296)	100.795	-	-	1.618.644	*Equipment and fixtures*
Kendaraan	4.146.002	(3.068)	530.078	(739.872)	-	3.933.140	*Vehicles*
Aset tetap dalam penyelesaian	95.830	(62.695)	1.297.116	-	-	1.330.251	*Construction in progress*
	182.287.656	(1.000.381)	3.344.382	(739.872)	-	183.891.785	
Akumulasi penyusutan:							*Accumulated depreciation:*
Bangunan dan prasarana	33.661.450	(79.997)	2.768.181	-	-	36.349.634	*Buildings and infrastructure*
Kapal tunda dan kapal tongkang	57.332.013	-	5.678.701	-	-	63.010.714	*Tugboats and barges*
Alat-alat berat	28.640.998	(82.466)	365.870	-	-	28.924.402	*Heavy equipment*
Peralatan dan perlengkapan	1.413.009	(6.999)	112.066	-	-	1.518.076	*Equipment and fixtures*
Kendaraan	2.493.053	(2.548)	418.062	(676.857)	-	2.231.710	*Vehicles*
	123.540.523	(172.010)	9.342.880	(676.857)	-	132.034.536	
Nilai tercatat neto	**58.747.133**					**51.857.249**	***Net carrying amount***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS*

	1 Januari/ *January 1, 2021*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Translations adjustment*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Aset dari entitas anak diklasifikasikan dimiliki untuk dijual/ *Assets of subsdiary classified as held for sale*	31 Desember/ *December 31, 2021*	
Biaya perolehan:							*At cost:*
Tanah	3.957.306	(35.826)	-	(685.613)	-	3.235.867	*Land*
Bangunan dan prasarana	56.950.204	24.511	9.265	(54.001)	(1.002.607)	55.927.372	*Buildings and infrastructure*
Kapal tunda dan kapal tongkang	85.250.375	-	1.731.971	-	-	86.982.346	*Tugboats and barges*
Alat-alat berat	30.458.741	(13.853)	-	(107.724)	(24.070)	30.313.094	*Heavy equipment*
Peralatan dan perlengkapan	1.537.482	(845)	50.508	-	-	1.587.145	*Equipment and fixtures*
Kendaraan	3.964.292	(384)	718.085	(535.991)	-	4.146.002	*Vehicles*
Aset tetap dalam penyelesaian	96.945	(1.115)	-	-	-	95.830	*Construction in progress*
	182.215.345	(27.512)	2.509.829	(1.383.329)	(1.026.677)	182.287.656	
Akumulasi penyusutan:							*Accumulated depreciation:*
Bangunan dan prasarana	31.284.298	(13.417)	2.852.215	(7.425)	(454.221)	33.661.450	*Buildings and infrastructure*
Kapal tunda dan kapal tongkang	51.466.281	-	5.865.732	-	-	57.332.013	*Tugboats and barges*
Alat-alat berat	28.089.728	(9.802)	644.698	(63.225)	(20.401)	28.640.998	*Heavy equipment*
Peralatan dan perlengkapan	1.350.441	(751)	63.319	-	-	1.413.009	*Equipment and fixtures*
Kendaraan	2.601.346	(306)	337.710	(445.697)	-	2.493.053	*Vehicles*
	114.792.094	(24.276)	9.763.674	(516.347)	(474.622)	123.540.523	
Nilai tercatat neto	**67.423.251**					**58.747.133**	***Net carrying amount***

Total biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar US$34.138.024 dan US$30.735.931 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Total acquisition cost of fixed assets which were fully depreciated but still in used amounted to US$34,138,024 and US$30,735,931 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	2.309.818	2.522.273	*Cost of revenues (Note 23)*
Beban langsung	6.117.709	6.394.532	*Direct costs*
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	915.353	796.763	*General and administrative expenses (Note 25)*
Bagian dari rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-	50.106	*Part of loss for the year from discontinued operation*
Total	**9.342.880**	**9.763.674**	***Total***

Perincian laba pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2022	2021	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	214.666	903.928	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Nilai tercatat	(63.015)	(866.982)	*Net carrying amount*
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 26)	151.651	36.946	*Gain on disposal of fixed assets (Note 26)*

11. ASET TETAP (lanjutan)

MSJ memiliki sebidang tanah yang terletak di Separi, Samarinda seluas 43,17 hektar, dan 27,77 hektar diantaranya memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlaku sampai tahun 2042, sedangkan sisanya masih berupa tanah girik. Pada tanggal 31 Desember 2022, tanah seluas 15,40 hektar masih dalam proses sertifikasi menjadi HGB.

Sebagian aset tetap Grup, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Central Asia pada tahun 2022 dan 2021 terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya. Tabel berikut berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

11. FIXED ASSETS (continued)

MSJ owns a parcel of land located in Separi, Samarinda, measuring 43.17 hectares, and 27.77 hectares of which has a title of Hak Guna Bangunan *(HGB) and valid until 2042, while the remaining land is under a girik certificate. As of December 31, 2022, the land measuring 15.40 hectares is still in the process for HGB certification.*

Some of the Group's fixed assets, except for land were insured with PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Central Asia in 2022 and 2021 against fire, natural disaster, theft and other possible risk. The following table details the information in regards to net carrying amount of assets and sum insured:

	2022	2021	
Jumlah aset tercatat			*Net carrying amount*
(dalam Dolar Amerika Serikat)	28.289.770	32.091.764	*(in US Dollar)*
Nilai dalam pertanggungan			*Total sum insured*
(dalam Dolar Amerika Serikat)	2.850.000	2.850.000	*(in US Dollar)*
(dalam jutaan Rupiah)	559.322	557.163	*(in millions of Rupiah)*

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the related assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat keadaan yang menunjukkan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there were no indications of impairment in the value of fixed assets.

12. PROPERTI PERTAMBANGAN / *12. MINE PROPERTIES*

	2022				
	Tambang Dalam Konstruksi/ *Mine Under Construction*	Tambang Produktif/ *Producing Mines*	Aset Aktivitas Pengupasan Tanah/*Stripping Activity Asset*	Total/ *Total*	
Harga Perolehan					***Cost***
Saldo awal	206.246.432	104.582.103	1.820.858	312.649.393	*Beginning balance*
Penambahan di tahun berjalan	739.145	27.929.717	-	28.668.862	*Additions during the year*
Penyesuaian translasi	-	(286.778)	-	(286.778)	*Translation adjustments*
Saldo akhir	**206.985.577**	**132.225.042**	**1.820.858**	**341.031.477**	***Ending balance***
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Saldo awal	-	(43.988.693)	(1.820.858)	(45.809.551)	*Beginning balance*
Amortisasi tahun berjalan	-	(21.891.076)	-	(21.891.076)	*Current year amortization*
Saldo akhir	**-**	**(65.879.769)**	**(1.820.858)**	**(67.700.627)**	***Ending balance***
Nilai Tercatat Neto					***Net Carrying Amount***
31 Desember 2022	**206.985.577**	**66.345.273**	**-**	**273.330.850**	***December 31, 2022***

	2021				
	Tambang Dalam Konstruksi/ *Mine Under Construction*	Tambang Produktif/ *Producing Mines*	Aset Aktivitas Pengupasan Tanah/*Stripping Activity Asset*	Total/ *Total*	
Harga Perolehan					***Cost***
Saldo awal	2.746.255	91.228.519	1.820.858	95.795.632	*Beginning balance*
Penambahan di tahun berjalan	302.747	13.396.795	-	13.699.542	*Additions during the year*
Penyesuaian translasi	(31.564)	(43.211)	-	(74.775)	*Translation adjustments*
Aset dari entitas anak diklasifikasikan dimiliki untuk dijual	(2.714.639)	-	-	(2.714.639)	*Assets of subsdiary classified as held for sale*
Kombinasi bisnis (Catatan 9)	205.943.633	-	-	205.943.633	*Business combination (Note 9)*
Saldo akhir	**206.246.432**	**104.582.103**	**1.820.858**	**312.649.393**	***Ending balance***
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Saldo awal	-	(36.955.284)	(1.820.858)	(38.776.142)	*Beginning balance*
Amortisasi tahun berjalan	-	(7.033.409)	-	(7.033.409)	*Current year amortization*
Saldo akhir	**-**	**(43.988.693)**	**(1.820.858)**	**(45.809.551)**	***Ending balance***
Nilai Tercatat Neto					***Net Carrying Amount***
31 Desember 2021	**206.246.432**	**60.593.410**	**-**	**266.839.842**	***December 31, 2021***

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there were no indicators for impairment of mine properties as of December 31, 2022 and 2021.

Total produksi batubara pada tahun 2022 adalah sebesar 5.397.498 ton (2021: 3.561.690 ton).

Total coal production in 2022 is 5,397,498 tons (2021: 3,561,690 tons).

13. SEWA / *13. LEASES*

Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa bangunan yang memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 3 tahun yang digunakan dalam operasinya. Grup dilarang untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya:

As Lessee

The Group has lease contracts for buildings which have lease terms between 2 to 3 years. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position and its movements:

	2022	2021	
Bangunan			***Buildings***
Saldo awal	1.192.256	2.327.357	*Beginning balance*
Penambahan	2.209.209	-	*Additions*
Beban depresiasi	(1.133.627)	(1.135.101)	*Depreciation expense*
Saldo akhir	2.267.838	1.192.256	*Ending balance*

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa: / *Movement of lease liabilities:*

	2022	2021	
Saldo awal	1.192.715	2.327.357	*Beginning balance*
Penambahan	2.209.209	-	*Additions*
Penambahan bunga	15.891	41.899	*Accretion of interest*
Pembayaran	(1.121.173)	(1.035.813)	*Payments*
Selisih kurs	(34.951)	(140.728)	*Exchange different*
Sub-total	2.261.691	1.192.715	*Sub-total*
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(1.120.185)	(1.134.856)	*Less: Current portion*
Bagian jangka panjang	1.141.506	57.859	*Long-term portion*

Jumlah yang diakui dalam laba rugi: / *Amounts recognized in the profit or loss:*

	2022	2021	
Beban depresiasi aset hak-guna (Catatan 25)	1.133.627	1.135.101	*Depreciation expenses of right-of-use assets (Note 25)*
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	15.891	41.899	*Interest expense of lease liabilities (Note 28)*
Total	**1.149.518**	**1.177.000**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah pembayaran liabilitas sewa sebesar US$21.268 (2021: US$1.035.813).

Amounts recognized in the consolidated statement of cash flows was payment of lease liabilities amounting to US$21,268 (2021: US$1,035,813).

Sewa Jangka Pendek dan Aset Bernilai Rendah

Grup juga memiliki sewa bangunan dan kendaraan dengan masa sewa berkisar 1 sampai 12 bulan dengan opsi perpanjangan yang kemungkinan besar tidak akan diambil. Grup menerapkan 'sewa jangka pendek' untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus selama periode sewa dalam laba rugi.

Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Group also has lease of building and vehicles with lease terms ranging from 1 to 12 months with extended options were not probable to be exercised. The Group applies the 'short-term lease' recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis over the lease term in the profit or loss.

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

Jangka waktu utang usaha berkisar antara 60 sampai 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Credit terms for trade payables are between 60 to 90 days. No interest is charged to trade payables.

Saldo utang usaha terutama terdiri dari utang kepada kontraktor atas penambangan batubara, pengangkutan batubara, pembelian suku cadang dan pembelian batubara industri.

Trade payables mainly consist of payables to contractors for coal mining activities, coal transportation, purchases of spare parts and purchases of industrial coal.

	2022	2021	
Berdasarkan Pemasok			***By Creditors***
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Thiess Contractors Indonesia	10.226.253	7.078.281	*PT Thiess Contractors Indonesia*
PT Harmoni Panca Utama	5.263.830	6.001.072	*PT Harmoni Panca Utama*
PT Bina Sarana Sukses	1.226.248	2.235.006	*PT Bina Sarana Sukses*
PT Prima Citra Perdana	397.971	544.878	*PT Prima Citra Perdana*
Lain-lain	3.133.792	1.311.722	*Others*
Total	20.248.094	17.170.959	*Total*
Pihak Berelasi (Catatan 34)			*Related Parties (Note 34)*
PT Prima Armada Samudra	365.382	108.634	*PT Prima Armada Samudra*
PT Samudra Cahaya Prima	198.681	31.431	*PT Samudra Cahaya Prima*
PT Tambang Damai	51.667	27.120	*PT Tambang Damai*
Total	615.730	167.185	*Total*
Total Berdasarkan Pemasok	**20.863.824**	**17.338.144**	***Total by Creditors***
Berdasarkan Mata Uang			***By Currency***
Rupiah	20.827.058	17.338.144	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	36.766	-	*US Dollar*
Total Berdasarkan Mata Uang	**20.863.824**	**17.338.144**	***Total By Currency***

15. PAJAK DIBAYAR DIMUKA DAN UTANG PAJAK / *15. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE*

PAJAK DIBAYAR DIMUKA / *PREPAID TAXES*

	2022	2021	
Pajak penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 21	839	943	*Article 21*
Pasal 23	-	85.474	*Article 23*
Pasal 24	-	76.791	*Article 24*
Pajak Pertambahan Nilai	4.029.460	11.985.384	*Value Added Tax*
Total	**4.030.299**	**12.148.592**	***Total***

15. PAJAK DIBAYAR DIMUKA DAN UTANG PAJAK (lanjutan)

15. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE (continued)

UTANG PAJAK

TAXES PAYABLE

	2022	2021	
Pajak penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 4(2)	4.299	2.351	*Article 4(2)*
Pasal 15	42.597	52.551	*Article 15*
Pasal 21	1.177.870	838.117	*Article 21*
Pasal 23	524.002	815.695	*Article 23*
Pasal 25	2.335.800	1.326.563	*Article 25*
Pasal 26	354.279	33.477	*Article 26*
Pasal 29	70.477.433	21.925.546	*Article 29*
Pajak pertambahan nilai	289.350	119.440	*Value added tax*
Total	**75.205.630**	**25.113.740**	***Total***

Perusahaan

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar US$212.829 yang dicatat sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya.

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar US$83.910.

The Company

In 2022, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for 2021 corporate income tax amounting to US$212,829 and recognized as part of other non-current assets.

In 2022, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for 2020 corporate income tax amounting to US$83,910.

Entitas Anak

KUP

Lebih Bayar PPh Badan Tahun 2020

Pada tahun 2022, KUP menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan sebesar Rp3.538.686.979 (atau setara dengan US$245.435) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima oleh KUP.

Lebih Bayar PPN Tahun 2021

Pada tahun 2022, KUP menerima SKPLB dari Kantor Pajak terkait dengan PPN dengan total kelebihan pembayaran sebesar Rp2.167.600 (atau setara dengan US$145) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima oleh KUP.

Kurang Bayar PPN Tahun 2021

Pada tahun 2022, KUP menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait dengan PPN dengan kekurangan pembayaran sebesar Rp18.259.814 (atau setara dengan US$1.217).

The Subsidiaries

KUP

2020 Corporate Income Tax Overpayments

In 2022, KUP received SKPLB for corporate income tax amounting to Rp3,538,686,979 (or equivalent with US$245,435) and the tax refund had been received by KUP.

2021 VAT Overpayment

In 2022, KUP received SKPLB from the Tax Office pertaining to VAT with the total overpayments amounting to Rp2,167,600 (equivalent with US$145) and the tax refund had been received by KUP.

2021 VAT Underpayment

In 2022, KUP received SKPKB from the Tax Office pertaining to VAT with the underpayment amounting to Rp18,259,814 (equivalent with US$1,217).

15. PAJAK DIBAYAR DIMUKA DAN UTANG PAJAK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

MSJ

Lebih Bayar PPN Tahun 2022

Pada tahun 2022, MSJ menerima SKPLB dari Kantor Pajak terkait dengan PPN dengan total kelebihan pembayaran sebesar Rp40.155.048.240 (setara dengan US$2.563.688,19) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima oleh MSJ.

Lebih Bayar PPh Badan Tahun 2020

Pada tahun 2021, MSJ menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan sebesar Rp23.153.850.020 (setara dengan US$1.579.436) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima oleh MSJ.

Lebih Bayar PPh Badan Tahun 2019

Pada tahun 2021, MSJ menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan sebesar Rp116.709.071.769 (setara dengan US$8.026.950) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima oleh MSJ selama tahun berjalan.

15. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE (continued)

The Company (continued)

MSJ

2022 VAT Overpayments

In 2022, MSJ received SKPLB from the Tax Office pertaining to VAT with the total overpayments amounting to Rp.40.155.048.240 (equivalent with US$2.563.688,19) and the tax refund had been received by MSJ

2020 Corporate Income Tax Overpayments

In 2021, MSJ received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) corporate income tax amounting to Rp23,153,850,020 (equivalent with US$1,579,436) and the tax refund had been received by MSJ.

2019 Corporate Income Tax Overpayments

In 2021, MSJ received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) corporate income tax amounting to Rp116,709,071,769 (equivalent with US$8,026,950) and the tax refund had been received by MSJ during the year.

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *16. ACCRUED EXPENSES*

	2022	2021	
Beban kekurangan kewajiban pasar domestik (Catatan 36g)	36.500.000	3.300.000	*Domestic market obligation shortfall (Note 36g)*
Pengerukan	20.733.842	10.267.303	*Overburden*
Komisi	3.949.434	716.174	*Commission*
Royalti	853.761	1.018.775	*Royalty*
Lain - lain	207.315	1.445.144	*Others*
Total	**62.244.352**	**16.747.396**	***Total***

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *17. LONG-TERM BANK LOANS*

Kreditor/ *Creditors*	Batas Pinjaman Maksimum/ *Maximum Credit Limit*	Jatuh Tempo Pinjaman/ *Loan Maturity*	Pembayaran pada Tahun Berjalan/ *Repayments for the Current Year*	Jumlah/ *Amount* 2022	2021
Pinjaman Sindikasi/*Syndicated Loan*					
Dolar AS/*US Dollar*					
DBS Bank Limited	390.000.000	31 Desember/ *December 31, 2025*	20.000.000	-	20.000.000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited			12.000.000	-	12.000.000
PT Bank UOB Indonesia			48.000.000	-	48.000.000
PT Bank BTPN Tbk			20.000.000	-	20.000.000
Sub-total/*Sub-total*				**-**	**100.000.000**
Dikurangi biaya tangguhan atas utang bank/*Less deferred charges on bank loans*				-	787.500
Neto/*Net*				**-**	**99.212.500**
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/*Less current portion*				-	16.660.000
Bagian jangka panjang/*Long-term portion*				**-**	**82.552.500**

Suku Bunga

Pinjaman diatas dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 2,27% sampai dengan 4,01% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Interest Rate

The above loan bear interest at annual rates ranging from 2.27% to 4.01% for the year ended December 31, 2022.

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan adalah tanpa jaminan.

Collateral

As of December 31, 2022 and 2021, the credit facilities obtained by the Company are unsecured.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman yang diperoleh Perusahaan di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain, melakukan amalgamasi apapun, demerger, merger, konsolidasi, atau rekonstruksi perusahaan kecuali yang diperbolehkan berdasarkan *Facility Agreement,* perubahan yang substantial terhadap kegiatan usaha*,* investasi atau akuisisi kecuali yang diperbolehkan berdasarkan *Facility Agreement*, melaksanakan satu transaksi atau transaksi berkelanjutan untuk menjual, melepaskan, atau mengalihkan asset kecuali yang diperbolehkan berdasarkan *Facility Agreement*, menjaminkan harta kekayaannya kepada pihak lain (kecuali untuk penjaminan yang telah dilakukan pada tanggal perjanjian kredit), memberi dan memeroleh pinjaman baru tanpa persetujuan awal. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Covenants

The above-mentioned credit agreement obtained by the Company provides for several negative covenants for the Company, such as, to enter into any amalgamation, demerger, merger, consolidation or corporate reconstruction unless is permitted based on the Facility Agreement, substantial change made to the general nature of the businesss, *to invest in or acquire any share unless is permitted based on the Facility Agreement, to enter into a single transaction or a series of transactions to sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset unless is permitted based on the Facility Agreement, to pledge its assets to other parties (except for the existing assets already pledged as at the credit agreement date), granting of and obtain of new loans without prior consent. The Company is also required to maintain certain financial ratios.*

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

18. UTANG KEPADA KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *18. PAYABLES TO NON-CONTROLLING INTERESTS*

	2022	2021	
Liabilitas jangka panjang			***Non-current liabilities***
PT Mahkota Emas Nickel	156.207	172.212	*PT Mahkota Emas Nickel*
Total	**156.207**	**172.212**	***Total***

PT Mahkota Emas Nickel

Merupakan utang THN kepada pemegang saham nonpengendali, PT Mahkota Emas Nickel sehubungan dengan keperluan investasi.

PT Mahkota Emas Nickel

This account represents the payables of THN to its non-controlling shareholder, PT Mahkota Emas Nickel for investment purpose.

19. PROVISI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP / *19. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL MANAGEMENT*

Akun ini merupakan penyisihan liabilitas atas biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

This account pertains to the estimated liability for the reclamation and mine closure of the mine area at the end of the mine term.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Management of the Group believes that the provision is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

Mutasi provisi pengelolaan lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for environmental management are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	7.681.105	6.309.432	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	2.198.190	2.639.400	*Provision during the year*
Pelaksanaan pengelolaan tahun berjalan	(1.805.374)	(1.267.727)	*Environmental management during the year*
	8.073.921	7.681.105	
Dikurangi: Bagian lancar	2.725.325	2.332.509	*Less: Current portion*
Bagian tidak lancar	5.348.596	5.348.596	*Non-current portion*

20. EKUITAS / *20. EQUITY*

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Mei 2022, telah disetujui pemecahan saham dengan rasio 1:5 yang telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S02211/BEI.PP1/03-2022 tanggal 11 Maret 2022. Atas pemecahan saham di atas dilakukan awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru per tanggal 2 Juni 2022.

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 11, 2022, stock split of 1:5 has been approved by the Indonesia Stock Exchange through its letter No: S-02211/BEI.PP1/03-2022 dated March 11, 2022. For the above stock split, the shares are traded with a new nominal value on June 2, 2022.

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Based on the stockholders list issued by "Biro Administrasi Efek" (PT Datindo Entrycom), the shareholders of the Company on December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022			
Nama Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock***	***Name of Shareholders***
		%		
PT Karunia Bara Perkasa	10.786.374.000	79,79	23.041.680	*PT Karunia Bara Perkasa*
PT Bara Sejahtera Abadi	12.500.000	0,09	26.702	*PT Bara Sejahtera Abadi*
Direksi				*Director*
Ray Antonio Gunara	1.800.000	0,01	3.845	*Ray Antonio Gunara*
Publik				*Public*
(masing-masing dibawah 5%)	2.515.572.500	18,61	5.373.728	*(below 5% each)*
Jumlah saham beredar	13.316.246.500	98,50	28.445.955	*Total shares outstanding*
Saham tresuri	201.853.500	1,50	431.196	*Treasury shares*
Saham ditempatkan dan disetor penuh	**13.518.100.000**	**100**	**28.877.151**	***Issued and fully paid***

	2021			
Nama Pemegang Saham				***Name of Shareholders***
PT Karunia Bara Perkasa	2.157.274.800	79,79	23.041.681	*PT Karunia Bara Perkasa*
PT Bara Sejahtera Abadi	2.500.000	0,09	26.702	*PT Bara Sejahtera Abadi*
Direksi				*Director*
Ray Antonio Gunara	300.000	0,01	3.204	*Ray Antonio Gunara*
Publik				*Public*
(masing-masing dibawah 5%)	447.192.400	16,54	4.776.427	*(below 5% each)*
Jumlah saham beredar	2.607.267.200	96,43	27.848.014	*Total shares outstanding*
Saham tresuri	96.352.800	3,56	1.029.137	*Treasury shares*
Saham ditempatkan dan disetor penuh	**2.703.620.000**	**100**	**28.877.151**	***Issued and fully paid***

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

20. EKUITAS (lanjutan) / *20. EQUITY (continued)*

	Agio saham/ *Paid in capital in excess of par*	Biaya emisi saham/ *Share issuance costs*	Jumlah/ *Total*	
Pengeluaran 200.000.000 saham baru melalui penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp5.200 per saham tahun 2010	114.004.694	(4.689.353)	109.315.341	*Issuance of 200,000,000 new shares through an initial public offering with par value of Rp100 per share and offering price of Rp5,200 per share in 2010*
Pengeluaran 67.500 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2011	65.140	-	65.140	*Issuance of 67,500 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2011*
Pengeluaran 3.477.500 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2012	3.323.982	-	3.323.982	*Issuance of 3,477,500 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2012*
Pengeluaran 75.000 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2013	68.037	-	68.037	*Issuance of 75,000 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2013*
Pelepasan kembali 81.000.000 saham tresuri tahun 2021	20.581.433	-	20.581.433	*Reissuance of 81,000,000 treasury shares in 2021*
Saldo per 31 Desember 2021	**138.043.286** [1)]	**(4.689.353)**	**133.353.933**	***Balance as of December 31, 2021***
Pelepasan kembali 55.982.100 saham tresuri tahun 2022	36.493.092	-	36.493.092	*Reissuance of 55,982,100 treasury shares in 2022*
Saldo per 31 Desember 2022	**174.536.378** [1)]	**(4.689.353)**	**169.847.025**	***Balance as of December 31, 2022***

[1)] Jumlah lembar saham sebelum stock split./*Amount of shares before stock split.*

Saham Tresuri / Treasury Shares

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan perolehan saham tresuri sebanyak 96.352.800 lembar saham dengan harga perolehan sebesar US$11.445.479 yang disajikan sebagai akun "Saham Tresuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Up to December 31, 2021, the Company completed 96,352,800 treasury shares acquisition at a total cost of US$11,445,479, which is presented as "Treasury Shares" account that deducted the equity in the consolidated statement of financial position.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahan melakukan pelepasan kembali saham tresuri dengan jumlah sebanyak 55.982.100 lembar saham senilai US$42.567.716 (2021: 81.000.000 lembar saham senilai US$29.500.185). Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan yang diterima sebesar US$36.493.092 (2021: US$20.581.433) diakui sebagai bagian tambahan modal disetor di ekuitas.

In 2022 and 2021, the Company reissued 55,982,100 treasury shares amounting to US$42,567,716 (2021: 81,000,000 treasury shares amounting to US$29,500,185). The difference between the carrying amount and the consideration received amounting to US$36,493,092 (2021: US$20,581,433), is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

Komponen Lainnya dari Ekuitas / Other Component of Equity

Akun ini terdiri atas selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak dan uang muka setoran modal dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, POS sebesar US$1.837.517 yang disetor pada tahun 2021 dan direalisasikan pada tahun 2022.

This account comprises exchange difference on translations of financial statements of subsidiaries and deposit for future share subscription from a non-controlling shareholder in a subsidiary, POS amounting to US$1,837,517 which was paid in 2021 and realized in 2022.

20. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung kegiatan usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada setiap RUPST.

Modal yang dikelola oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

20. EQUITY (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business activities and maximize shareholder return.

The Group is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at each AGM.

Capital managed by the management includes equity attributable to the majority shareholders of the Company and non-controlling interests.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *21. NON-CONTROLLING INTERESTS*

	2022	2021	
Kepentingan nonpengendali atas aset/ (liabilitas) neto entitas anak			*Non-controlling interests in net assets/(liabilities) of subsidiaries*
MSJ	158.265.403	99.209.577	*MSJ*
POS	77.985.699	78.494.750	*POS*
KUP	16.610.018	2.833.600	*KUP*
THN	2.046.699	923.777	*THN*
LLJ	359.993	390.297	*LLJ*
HNI	(67.295)	-	*HNI*
SB	6.353	(60)	*SB*
APE	-	(1.195)	*APE*
BKP	-*)	-*)	*BKP*
Total	**255.206.870**	**181.850.746**	***Total***

*) tidak material/ *not meaningful*

Pada tahun 2021, terdapat tambahan setoran modal dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, THN sebesar US$1.087.932.

In 2021, there was additional capital contribution from a non-controlling shareholder in a subsidiary, THN amounting to US$1,087,932.

Pada tahun 2022, terdapat tambahan setoran modal dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, POS sebesar US$1.837.517.

In 2022, there was additional capital contribution from a non-controlling shareholder in a subsidiary, THN amounting to US$1,837,517.

Pada tahun 2022, terdapat tambahan setoran modal dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, HNI sebesar US$902.502.

In 2022, there was additional capital contribution from a non-controlling shareholder in a subsidiary, HNI amounting to US$902,502.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Kepentingan Material Dari Pemegang Saham Nonpengendali Entitas Anak

Material Equity Interests Held by Non-controlling Interests in Subsidiaries

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Lokasi Pendirian/ *Country of Incorporation*	2022	2021
PT Mahakam Sumber Jaya	Indonesia	20%	20%

	Jumlah/*Amount*	
	2022	2021
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ *Accumulated balance of non-controlling interests*	158.265.403	99.209.577

	2022	2021
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ *Total comprehensive income attributable to non-controlling interests*	62.577.864	18.330.021

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Lokasi Pendirian/ *Country of Incorporation*	2022	2021
PT Position	Indonesia	49%	49%

	Jumlah/Amount	
	2022	2021
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ *Accumulated balance of non-controlling interests*	80.205.659	78.494.750

	2022	2021
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ *Total comprehensive income attributable to non-controlling interests*	(356.398)	(253.307)

Ringkasan informasi keuangan MSJ dan POS, entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material, dalam jumlah sebelum eliminasi intra Grup adalah sebagai berikut.

Summarized financial information in respect of MSJ and POS, a subsidiary with material non-controlling interests, in amounts before intragroup eliminations is as follows.

	PT Mahakam Sumber Jaya		
	2022	2021	
Aset lancar	295.331.167	132.555.973	*Current assets*
Aset tidak lancar	89.809.495	80.722.743	*Non-current assets*
Total Aset	385.140.662	213.278.716	*Total Assets*
Liabilitas jangka pendek	222.107.121	57.895.580	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	12.907.215	12.124.093	*Non-current liabilities*
Total Liabilitas	235.014.336	70.019.673	*Total Liabilities*

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Kepentingan Material Dari Pemegang Saham Nonpengendali Entitas Anak (lanjutan) / *Material Equity Interests Held by Non-controlling Interests in Subsidiaries (continued)*

	PT Mahakam Sumber Jaya		
	2022	**2021**	
Pendapatan	822.073.314	298.355.705	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(325.073.924)	(139.326.403)	*Cost of revenues*
Laba bruto	496.999.390	159.029.302	*Gross profit*
Beban penjualan	(69.586.253)	(23.708.448)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(26.591.944)	(18.606.681)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lainnya	271.593	110.533	*Other income*
Beban lainnya	(1.137.995)	(47.986)	*Other expenses*
Beban keuangan	(88.305)	(117.267)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	1.106.605	309.176	*Finance income*
Laba sebelum pajak penghasilan	400.973.091	116.968.629	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(88.510.800)	(25.769.192)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	312.462.291	91.199.437	*Net profit for the year*
Pendapatan komprehensif lain	427.028	450.668	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	312.889.319	91.650.105	*Total comprehensive income for the year*
Dividen yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	3.522.038	2.320.294	*Dividends distributed to non-controlling interests*

	PT Position		
	2022	**2021**	
Aset lancar	526.653	2.086.290	*Current assets*
Properti pertambangan pada nilai wajar (Catatan 9)	205.943.633	205.943.633	*Mine properties at fair value (Note 9)*
Aset tidak lancar	2.344.679	1.524.373	*Non-current assets*
Jumlah Aset	208.814.965	209.554.296	*Total Assets*
Liabilitas jangka pendek	303.020	75.994	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	301.307	267.031	*Non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas	604.327	343.025	*Total Liabilities*
Beban umum dan administrasi	(1.032.395)	(805.347)	*General and administrative expenses*
Beban lainnya	88.759	(6.497)	*Other expense*
Beban keuangan	(753)	(14.958)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	19.134	2.058	*Finance income*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(925.255)	(824.744)	*Loss before income tax*
Beban pajak penghasilan	197.912	307.791	*Income tax expense*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	(727.343)	(516.953)	*Total comprehensive income for the year*

22. PENDAPATAN / *22. REVENUE*

	2022	2021	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan			*Revenue from contracts with customers*
Penjualan batubara - ekspor	794.408.547	321.988.179	*Coal sales - export*
Penjualan batubara - lokal	95.943.486	-	*Coal sales - local*
Pendapatan sewa			*Rental income*
Alat berat	5.055.670	6.056.157	*Heavy equipments*
Jalan pengangkutan	4.951.429	4.716.704	*Hauling roads*
Time , *freight,* dan *voyage charter*	4.078.663	3.414.477	*Time, freight, and voyage charter*
	14.085.762	14.187.338	
Total	**904.437.795**	**336.175.517**	***Total***

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto adalah sebagai berikut:

Details of transactions from the following customers which are more than 10% of total net revenues are as follows:

	2022	2021	
China Huaneng Group Fuel Co., Ltd	141.897.736	161.311.007	*China Huaneng Group Fuel Co., Ltd*
Jera Global Markets Pte., Ltd	177.997.631	27.956.988	*Jera Global Markets Pte., Ltd*
Equantia Natural Resource	66.580.426	29.075.251	*Equantia Natural Resource*
Total	**386.475.793**	**218.343.246**	***Total***

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG / *23. COST OF REVENUES AND DIRECT COSTS*

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan			*Cost of revenues*
Biaya produksi			*Production costs*
Pengerukan	144.423.170	71.175.137	*Overburden*
Pengangkutan	29.861.014	17.901.037	*Transportation*
Amortisasi tambang produktif	21.380.531	6.737.845	*Amortization producing mines*
Perbaikan dan pemeliharaan	10.585.611	5.258.438	*Repair and maintenance*
Penggalian dan pemuatan	6.261.370	3.678.942	*Loosening and loading*
Pemboran dan peledakan	3.776.766	3.813.135	*Drilling and blasting*
Penyusutan (Catatan 11)	2.309.818	2.522.273	*Depreciation (Note 11)*
Pengelolaan lingkungan hidup	2.183.929	2.427.204	*Environmental management*
Lain-lain	2.836.832	2.711.559	*Others*
Total biaya produksi	223.619.041	116.225.570	*Total production costs*
Persediaan batubara baku			*Raw coal inventory*
Awal tahun	3.877.334	2.342.980	*At the beginning of the year*
Akhir tahun	(4.712.538)	(3.877.334)	*At the end of the year*
Biaya pokok produksi	222.783.837	114.691.216	*Cost of goods manufactured*
Persediaan batubara industri			*Industrial coal inventory*
Awal tahun	16.802.540	9.217.845	*At the beginning of the year*
Akhir tahun	(37.576.596)	(16.802.540)	*At the end of the year*
Royalti	150.251.924	43.904.229	*Royalty*
Beban pokok pendapatan	352.261.705	151.010.750	*Cost of revenues*
Beban langsung	10.680.938	10.498.047	*Direct costs*
Beban pokok pendapatan dan beban langsung	**362.942.643**	**161.508.797**	*Cost of revenues and direct costs*

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG (lanjutan) / *23. COST OF REVENUES AND DIRECT COSTS (continued)*

Rincian beban pokok pendapatan dan beban langsung kepada pemasok yang memiliki transaksi melebihi 10% dari total pendapatan neto adalah sebagai berikut:

Details of cost of revenues and direct costs to the following suppliers which are more than 10% of total net revenues are as follows:

	2022	2021	
PT Thiess Contractors Indonesia	92.895.060	73.325.714	*PT Thiess Contractors Indonesia*
PT Harmoni Panca Utama	67.273.986	7.984.734	*PT Harmoni Panca Utama*
Total	**160.169.046**	**81.310.448**	***Total***

24. BEBAN PENJUALAN / *24. SELLING EXPENSES*

	2022	2021	
Beban kekurangan kewajiban pasar domestik (Catatan 36g)	36.500.000	3.300.000	*Domestic market obligation shortfall (Note 36g)*
Pengangkutan	22.421.394	10.035.103	*Transportation*
Jasa pemasaran	6.421.190	2.761.939	*Marketing fees*
Lain-lain	94.015	-	*Others*
Total	**65.436.599**	**16.097.042**	***Total***

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2022	2021	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	15.224.658	12.793.479	*Salaries and employee benefits*
Pajak dan perijinan	7.939.727	5.477.795	*Taxes and licenses*
Transportasi dan perjalanan	2.493.380	1.842.878	*Transportation and travel*
Perjamuan dan representasi	2.740.481	663.783	*Entertainment and representative*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	1.133.627	1.135.101	*Depreciation of right-of-use assets (Note 13)*
Perbaikan dan perawatan	1.102.891	1.173.801	*Repair and maintenance*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	915.353	796.763	*Depreciation of fixed assets (Catatan 11)*
Lain-lain	4.319.470	2.424.953	*Others*
Total	**35.869.587**	**26.308.553**	***Total***

26. PENDAPATAN LAINNYA / *26. OTHER INCOME*

	2022	2021	
Keuntungan dari penjualan anak perusahaan	2.761.954	-	*Gain on sale of subsidiaries*
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 11)	151.651	36.946	*Gain on disposal of fixed assets (Note 11)*
Pendapatan dividen	-	1.836.367	*Dividend income*
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (Catatan 9)	-	1.607.516	*Gain on bargain purchase (Note 9)*
Lain-lain	-	166.145	*Others*
Total	**2.913.605**	**3.646.974**	***Total***

27. BEBAN LAINNYA / *27. OTHER EXPENSES*

	2022	2021	
Rugi selisih kurs	3.740.158	185.740	*Loss on foreign exchange*
Perubahan nilai wajar - aset keuangan pada NWLR	-	10.639.695	*Change in fair value - financial assets at FVTPL*
Lain-lain	8.306	1.026.358	*Others*
Total	**3.748.464**	**11.851.793**	***Total***

28. BEBAN DAN PENGHASILAN KEUANGAN / *28. FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME*

Beban keuangan / **Finance costs**

	2022	2021	
Beban bunga dari pinjaman	1.260.460	1.945.495	*Interest expenses from loan*
Biaya yang terkait dengan fasilitas kredit (Catatan 36e)	1.710.860	1.022.271	*Credit facility related fee (Note 36e)*
Biaya administrasi	223.528	90.894	*Administration expenses*
Beban bunga dari liabilitas sewa (Catatan 13)	15.892	41.899	*Interest expense from lease liabilities (Note 13)*
Total	**3.210.740**	**3.100.559**	***Total***

Penghasilan keuangan / **Finance income**

Penghasilan keuangan merupakan penghasilan bunga dari penempatan rekening koran dan deposito.

Finance income consists of interest income from bank placements of deposits and current account.

29. PAJAK PENGHASILAN / *29. INCOME TAXES*

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense are as follows:

	2022	2021	
Dibebankan ke laba rugi			*Charged to profit or loss*
Pajak penghasilan badan - tahun berjalan	(98.400.073)	(29.148.215)	*Corporate income tax - current year*
Pajak tangguhan Tahun berjalan	624.986	58.578	*Deferred tax Current year*
Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi	**(97.775.087)**	**(29.089.637)**	***Income tax expense charged to profit or loss***
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Charged to other comprehensive income*
Pajak tangguhan Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	104.881	96.936	*Deferred tax Re-measurement gain of employee benefits liability*
Total	**104.881**	**96.936**	***Total***

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

29. INCOME TAXES (continued)

Pajak Penghasilan

Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable profit is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	477.547.194	127.569.867	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak entitas anak	(474.664.276)	(137.537.263)	*Profit before tax of subsidiaries*
Laba/(rugi) sebelum pajak Perusahaan	2.882.918	(9.967.396)	*Profit/(loss) before tax of the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Beban imbalan kerja	148.501	(145.390)	*Employee benefits expense*
Biaya perolehan fasilitas kredit	(1.535)	6.759	*Credit facility fee*
Penyusutan dan amortisasi	653.874	67.155	*Depreciation and amortization*
Lain-lain	(251.729)	(8.395)	*Others*
Total	549.111	(79.871)	*Total*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Keuntungan penjualan entitas anak	(2.761.953)	-	*Gain on sale of subsidiary*
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada NWLR	-	10.621.682	*Change in fair value of financial assets at FVTPL*
Penghasilan bunga	(149.597)	94.747	*Interest income*
Lain-lain	4.750.351	1.600.725	*Others*
Total	1.838.801	12.317.154	*Total*
Penghasilan kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	5.270.830	2.269.886	*Taxable income current year - the Company*
Pembulatan	-	(268)	*Rounding*
Rugi fiskal awal tahun - Perusahaan	-	(472.539)	*Tax loss carried forward at beginning of year - the Company*
Koreksi pajak	-	373.307	*Tax correction*
Penghasilan kena pajak setelah kompensasi rugi fiskal/(akumulasi rugi fiskal akhir tahun) - Perusahaan	**5.270.830**	**2.170.386**	*Taxable income after fiscal loss compensation/(accumulated fiscal loss at end of year) - the Company*

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2022 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2022, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Company in its 2022 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Jumlah rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2021 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's tax loss for 2021 as stated in the foregoing have been reported by the Company in its 2021 SPT as submitted to the Tax Office.

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

29. INCOME TAXES (continued)

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari *2022/ January 1, 2022*	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ *Credited/ (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income*	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Translations Adjustment*	Kombinasi Bisnis/ *Business Combination*	31 Desember *2022/ December 31, 2022*	
Aset pajak tangguhan							***Deferred tax assets***
Rugi fiskal	2.325.946	781.741	-	-	-	3.107.687	*Tax loss*
Aset tetap	918.743	(74.353)	-	-	-	844.390	*Fixed assets*
Properti pertambangan	(738.075)	(51.031)	-	-	-	(789.106)	*Mine properties*
Liabilitas imbalan kerja	1.598.670	(31.278)	104.881	(54.606)	-	1.617.667	*Employee benefits liability*
Sewa	93	(93)	-	-	-	-	*Lease*
Total	4.105.377	624.986	104.881	(54.606)	-	4.780.638	*Total*
Liabilitas pajak tangguhan							***Deferred tax liabilities***
Properti pertambangan	(45.307.599)	-	-	-	-	(45.307.599)	*Mine properties*
Total	(45.307.599)	-	-	-	-	(45.307.599)	*Total*

	1 Januari *2021/ January 1, 2021*	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ *Credited/ (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income*	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Translations Adjustment*	Kombinasi Bisnis/ *Business Combination*	31 Desember *2021/ December 31, 2021*	
Aset pajak tangguhan							***Deferred tax assets***
Rugi fiskal	1.466.080	859.866	-	-	-	2.325.946	*Tax loss*
Aset tetap	834.287	84.456	-	-	-	918.743	*Fixed assets*
Properti pertambangan	(569.307)	(168.769)	-	-	-	(738.075)	*Mine properties*
Liabilitas imbalan kerja	2.223.470	(717.069)	96.936	(4.667)	-	1.598.670	*Employee benefits liability*
Sewa	-	93	-	-	-	93	*Lease*
Total	3.954.530	58.578	96.936	(4.667)	-	4.105.377	*Total*
Liabilitas pajak tangguhan							***Deferred tax liabilities***
Properti pertambangan	-	-	-	-	(45.307.599)	(45.307.599)	*Mine properties*
Total	-	-	-	-	(45.307.599)	(45.307.599)	*Total*

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi, kecuali bagi SB selama masa PKP2B yaitu delapan tahun. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal entitas-entitas dalam Grup yang dapat dikompensasikan dengan pendapatan kena pajak masa mendatang sebesar US$11.648.531 pada tanggal 31 Desember 2022 dan sebesar US$8.471.954 pada tanggal 31 Desember 2021.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years since the tax loss was incurred, except for SB in accordance with the term of CCOW of eight years. Management believes that probable future taxable profits of the entities within the Group will be available to utilize the accumulated tax losses amounting to US$11,648,531 as of December 31, 2022 and US$8,471,954 as of December 31, 2021.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memeroleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan pada butir b di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Namun Perusahaan telah menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sesuai butir a di atas untuk tahun pajak 2021 dan 2020 sebesar 22%.

Rekonsiliasi antara: *(i)* beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan *(ii)* beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

29. INCOME TAXES (continued)

Deferred Tax (continued)

a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).

b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

The Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed in point b above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, the Company has applied a single tax rate as disclosed in point a above for the fiscal year 2021 and 2020 of 22%.

The reconciliation between: (i) *income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and* (ii) *income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:*

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	477.547.194	127.569.867	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak entitas anak yang dikenakan pajak final dan entitas asosiasi	(45.675.266)	(10.329.862)	*Profit before tax subsidiary subject to final tax and associates*
Rugi sebelum pajak entitas anak luar negeri yang tidak dikenakan pajak	1.005	1.155	*Loss before tax of foreign subsidiaries not subject to tax*
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian yang akan dikenakan pajak penghasilan	431.872.933	117.241.160	*Consolidated profit before tax subjected to income tax*
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(94.861.531)	(25.230.228)	*Income tax expense at the applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(2.179.877)	(3.571.373)	*Tax effect on non-deductible expenses (non-taxable income)*
Lain-lain	(733.679)	(288.036)	*Others*
Beban pajak penghasilan	**(97.775.087)**	**(29.089.637)**	***Income tax expense***

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *29. INCOME TAXES (continued)*

Tagihan atas Hasil Pemeriksaan Pajak / ***Claims for Tax Refund***

Rincian tagihan atas hasil pemeriksaan pajak berdasarkan diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak ("SKP") adalah sebagai berikut:

The details of claims for tax refund under appeal based on the issuance of the tax assessments are as follows:

	2022	2021	
2020	-	1.844.052	*2020*
2021	732.922	453.158	*2021*
2022	8.756.858	-	*2022*
Total	**9.489.780**	**2.297.210**	***Total***

30. LABA PER SAHAM / *30. EARNINGS PER SHARE*

	2022	2021	
Laba			***Earnings***
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	301.753.606	74.161.831	*Basic earnings attributable to the owners of the parent*
Laba dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	301.753.606	74.328.916	*Basic earnings from continuing operations attributable to the owners of the parent*
Jumlah saham	**Saham/*Shares***	**Saham/*Shares***	***Number of shares***
Saldo awal tahun	13.518.100.000	13.518.100.000	*Beginning balance*
Rata-rata tertimbang saham yang diperoleh kembali	(259.924.064)	(770.046.838)	*Weighted average number of treasury shares*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	**13.258.175.936**	**12.748.053.162**	*Weighted average number ordinary shares for computing basic earnings per share*
Laba per saham dasar			***Basic earnings per share***
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,02276	0,00582	*Basic earnings attributable to the owners of the parent*
Laba dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,02276	0,00583	*Basic earnings from continuing operations attributable to the owners of the parent*

31. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM / *31. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE*

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 04 tanggal 6 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui adanya pembagian dividen sebesar Rp200 milyar (setara dengan US$13.768.415) dan pembentukan cadangan umum sebesar US$100.000. Pada tanggal 28 Juni 2022, dividen tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan.

Based on the Deed of the Company's Annual General Shareholders' Minutes of Meeting No. 04 dated June 6, 2022, the shareholders approved dividend distribution amounting to Rp200 billion (equivalent to US$13,768,415) and the appropriation of general reserves amounting to US$100,000. On June 28, 2022, the dividend had been paid by the Company.

Pada tanggal 2 Desember 2022, Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen interim perseroan sebesar Rp1 triliun (setara dengan US$63.217.709). Pada tanggal 3 Januari 2023, dividen tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan.

In December 2, 2022, the Company approved dividend distribution amounting to Rp1 trillion (equivalent with US$63,217,709). On January 3, 2023, the dividend had been paid by the Company.

31. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 04 tanggal 8 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui adanya pembagian dividen sebesar Rp100 milyar (setara dengan US$7.007.217) dan pembentukan cadangan umum sebesar US$100.000. Pada tanggal 9 Juli 2021, dividen tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan.

31. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE (continued)

Based on the Deed of the Company's Annual General Shareholders' Minutes of Meeting No. 04 dated June 8, 2021, the shareholders approved dividend distribution amounting to Rp100 billion (equivalent to US$7,007,217) and the appropriation of general reserves amounting to US$100,000. On July 9, 2021, the dividend had been paid by the Company.

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja.

Beban untuk tahun 2022 dan 2021 dicatat sebagai bagian dari beban gaji dan kesejahteraan karyawan, pada beban pokok pendapatan dan beban langsung, serta beban umum dan administrasi.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

At December 31, 2022, the Group calculates and records employee benefits liability for its qualifying employees in accordance with the Job Creation Act No. 11/2020.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the Labor Law.

Expense in 2022 and 2021 are included in salaries and employee benefits expenses, under the cost of revenues and direct costs, and the general and administrative expenses.

Movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	9.169.120	11.536.148	*Beginning balance*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			Changes charged to profit or loss
Biaya jasa kini	716.157	776.314	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(74.947)	(2.127.684)	*Past service cost*
Beban bunga	575.826	612.565	*Interest cost on benefit obligations*
Sub-total	**1.217.036**	**(738.805)**	***Sub-total***
Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			Gain on re-measurement charged to other comprehensive income
Perubahan aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(545.071)	(621.765)	*Actuarial changes arising from changes in financial assumptions*
Sub-total	**(545.071)**	**(621.765)**	***Sub-total***
Imbalan yang dibayarkan	(96.235)	(610.299)	*Benefits paid*
Liabilitas yang diklasifikasikan dimiliki untuk dijual	-	(23.025)	*Liabilities classified as held for sale*
Selisih penjabaran mata uang asing	(883.610)	(373.134)	*Difference arising from foreign currency translation*
Saldo akhir	**8.861.240**	**9.169.120**	***Ending balance***

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Perubahan Asumsi Utama Tahunan	**Kenaikan/(Penurunan)/ *Increase/(Decrease)***	**(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ *(Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability***	***Annual Changes of Key Assumptions***
31 Desember 2022			*December 31, 2022*
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/*basis points*	(US$433.185)/US$480.025	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/*basis points*	US$470.497/(US$432.974)	*Salary increase rate*
31 Desember 2021			*December 31, 2021*
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/*basis points*	(US$419.598)/US$469.166	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/*basis points*	US$458.666/(US$418.446)	*Salary increase rate*

Perhitungan liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Bambang Sudradjad (sebelumnya PT Kompujasa Aktuaria Indonesia). Asumsi yang digunakan pada tahun 2022 dan 2021 dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Employee benefits liability is calculated by an independent actuary KKA Bambang Sudradjad (previously PT Kompujasa Aktuaria Indonesia). The actuarial valuations in 2022 and 2021 were carried out using the following key assumptions:

	2022	**2021**	
Tingkat diskonto tahunan	6,41% - 7,28%	5,08% - 7,35%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	8%	*Annual salary increment rate*
Usia pensiun normal	55	55	*Normal retirement age*
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ *Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)*	*Mortality table*

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	2022	
Dalam 12 bulan mendatang	2.200.945	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	338.341	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	4.060.473	*Between 2 and 5 years*
Antara 5 sampai 10 tahun	6.246.883	*Between 5 and 10 years*
Diatas 10 tahun	24.437.281	*Beyond 10 years*
	37.283.923	

33. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada bulan Oktober 2021, Manajemen menandatangani perjanjian dengan pihak ketiga mengenai syarat dan ketentuan utama untuk melepas kepemilikan atas entitas anak, yaitu PT Tambang Batubara Harum ("TBH").

33. *DISCONTINUED OPERATION*

In October 2021, Management signed an agreement with a third party regarding the main terms and conditions to dispose equity ownership of the subsidiary, namely PT Tambang Batubara Harum ("TBH").

33. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

Entitas anak ini disajikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual, liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan dimiliki untuk dijual, dan jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lain terkait dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual, pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai operasi yang dihentikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat, dimana Perusahaan mengalihkan 2.099 lembar saham yang merupakan 69,97% kepemilikan saham atas PT Tambang Batubara Harum ("TBH") kepada PT Arkara Wira Sanjaya dengan penerimaan yang diterima sebesar US$148.907.

Pengalihan atas saham tersebut telah disahkan melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No.29 tanggal 30 Mei 2022. Atas hasil pengalihan tersebut, sisa kepemilikan saham di TBH menjadi sebesar 30% atau 900 lembar saham. Keuntungan atas pengalihan saham tersebut sebesar US$2.761.100 dicatat pada pendapatan lainnya (Catatan 2k).

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Berelasi

a. PT Karunia Bara Perkasa merupakan entitas induk langsung Perusahaan.

b. Lawrence Barki dan Steven Scott Barki merupakan pemegang saham PT Karunia Bara Perkasa.

c. PT Infei Metal Industry merupakan entitas asosiasi dari THN.

d. PT Westrong Metal Industry merupakan entitas asosiasi dari HNI.

e. PT Arkara Prathama Energi merupakan entitas asosiasi dari HE.

f. Pihak berelasi yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci dan memiliki pemegang saham utama yang sama dengan Perusahaan adalah sebagai berikut: PT Tambang Damai, PT Tanito Harum, PT Deutsche Real Estate Indonesia, PT Prima Armada Samudra dan PT Samudra Cahaya Prima.

33. *DISCONTINUED OPERATION (continued)*

These subsidiary was presented as non-current assets classified as held for sale, liabilities directly associated with the non-current assets classified as held for sale, and amounts recognized in other comprehensive income relating to non-current assets held for sale, in the consolidated statement of financial position and as discontinued operation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021.

In December 2021, the Company signed a Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement, whereby the Company transferred 2,099 shares which represents 69.97% equity ownership in PT Tambang Batubara Harum ("TBH") *to PT Arkara Wira Sanjaya with consideration received of US$148,907.*

The transfer of these shares was covered by Notarial Deed No. 29 dated May 30, 2022 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Based on the result of the transfer, the remaining share ownership in TBH became 30% or 900 shares. The gain on the transfer of shares amounting to US$2,761,100 was recorded in other income (Note 2k).

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. PT Karunia Bara Perkasa is the Company's direct parent.

b. Lawrence Barki and Steven Scott Barki are the shareholders of PT Karunia Bara Perkasa.

c. PT Infei Metal Industry is an associate of THN.

d. PT Westrong Metal Industry is an associate of HNI.

e. PT Arkara Prathama Energi is an associate of HE.

f. Related parties which are controlled by the same key management personnel and have the same major shareholders as the Company are: PT Tambang Damai, PT Tanito Harum, PT Deutsche Real Estate Indonesia, PT Prima Armada Samudra dan PT Samudra Cahaya Prima.

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang mencakup antara lain:

a. 1,3% dan 3,7% dari total pendapatan masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 merupakan pendapatan dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 6), yang merupakan 0,3% dan 0,4% dari total aset, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
PT Tambang Damai	11.088.509	12.036.601	*PT Tambang Damai*
PT Prima Armada Samudra	535.262	261.527	*PT Prima Armada Samudra*
PT Samudra Cahaya Prima	53.510	16.634	*PT Samudra Cahaya Prima*
Total	**11.677.281**	**12.314.762**	***Total***

b. Perusahaan dan MSJ memiliki perjanjian sewa menyewa ruangan kantor dengan PT Deutsche Real Estate Indonesia. Beban sewa kantor untuk tahun 2022 sebesar US$1.133.627 (2021: US$1.135.101) dicatat sebagai beban depresiasi aset hak-guna pada beban umum dan administrasi (Catatan 25).

c. Total beban MSJ dan KUP sehubungan dengan beban jasa angkutan untuk kapal tunda dan kapal tongkang kepada PT Prima Armada Samudra dan PT Samudra Cahaya Prima untuk tahun 2022 masing-masing sebesar US$3.238.798 dan US$761.003 (2021: US$744.707 dan US$250.547). Beban ini dicatat sebagai beban jasa angkutan yang merupakan bagian dari beban pokok pendapatan dan beban langsung. Pada tanggal pelaporan, utang atas jasa angkutan kepada PAS dan SCP sebesar US$365.382 dan US$198.681 (2021: US$108.634 dan US$31.431) dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 14) yang merupakan 0,12% dan 0,06% dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: 0,05% dan 0,014%).

d. Perusahaan memiliki saldo piutang pihak berelasi yang berasal dari PT Infei Metal Industry. Saldo piutang pihak berelasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing senilai US$21.759.531 dan US$24.500.000. Piutang tersebut digunakan untuk kegiatan operasional PT Infei Metal Industry.

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. 1.3% and 3.7% of total revenue in 2022 and 2021, respectively, represent revenue from related parties. At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade receivable (Note 6), which constituted 0.3% and 0.4% of total assets as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

The details of revenues from related parties are as follows:

b. The Company and MSJ have an office lease agreement with PT Deutsche Real Estate Indonesia. Office rental expenses in 2022 amounted to US$1,133,627 (2021: US$1,135,101) recorded as depreciation expense of right-of-use assets under general and administrative expenses (Note 25).

c. Total MSJ and KUP expenses related to freight service of tugboats and barges to PT Prima Armada Samudra and PT Samudra Cahaya Prima for 2022 amounted to US$3,238,798 dan US$761,003 (2021: US$744,707 and US$250,547), respectively. These expenses were recorded as freight services expense which is part of cost of revenues and direct costs. At reporting dates, liabilities from these expenses to PAS and SCP amounting to US$365,382 and US$198,681 (2021: $108,634 and US$31,431), were presented as trade payable (Note 14) which constituted 0.12% dan 0.06% of the total liabilities as of December 31, 2022 (2021: 0.05% and 0.014%) respectively.

d. The Company has due from related parties from PT Infei Metal Industry. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding receivables from related parties amounted to US$21,759,531 and US$24,500,000, respectively. The receivables are used for the operational activities of PT Infei Metal Industry.

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

e. Pada tanggal 30 Mei 2022, Perusahaan melepaskan 69,97% kepemilikan saham dalam PT Tambang Batubara Harum ("TBH") kepada pihak ketiga. Perusahaan sebelumnya memiliki piutang dari TBH sebesar US$3.905.371 dengan tingkat bunga 5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2025.

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

e. On 30 May 2022, the Company sold 69,97% of its shares in PT Tambang Batubara Harum ("TBH") to third party. Previously, the Company has provided loan to TBH amounting to US$3,905,371 with interest rate of 5% per annum and maturity date on March 22, 2025.

35. INFORMASI SEGMEN

Segmen Usaha

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan operasi berikut:

1. Bidang pertambangan meliputi pertambangan batubara dan nikel termasuk penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, dan penjualan melalui MSJ, KUP, SB, BKP, dan POS.
2. Bidang pendapatan sewa dan jasa, meliputi jasa pengangkutan dan sewa kapal melalui LLJ, dan jasa bongkar muat dan jalan angkut batubara melalui MSJ.
3. Bidang lain-lain merupakan bidang usaha Perusahaan yaitu investasi dalam bidang pertambangan batubara dan nikel, perdagangan dan jasa melalui entitas anak.

Segmen Operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara kelompok dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

35. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The Group's reportable segments are based on the following operating:

1. *Mining sectors, consists of coal and nickel mining, including general survey, exploration, exploitation, and sales by MSJ, KUP, SB, BKP, and POS.*
2. *Rental and service sectors, consists of coal shipping and rental tugboat by LLJ, and coal handling and hauling road services by MSJ.*
3. *Other sectors consist of the Company's business sector which are investing in coal and nickel mining, trading and services industries through its subsidiaries by Company.*

Operating Segments

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments (continued)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

	2022						
	Pertambangan/ *Mining*	Sewa dan jasa/ *Rental and service*	Lain-lain/ *Others*	Total/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
PENDAPATAN							***REVENUES***
Pendapatan eksternal	890.352.032	14.085.763	-	904.437.795	-	904.437.795	*External revenues*
Pendapatan antar segmen	3.835.849	12.946.109	-	16.781.958	(16.781.958)	-	*Inter-segment revenues*
Total pendapatan	**894.187.881**	**27.031.872**	**-**	**921.219.753**	**(16.781.958)**	**904.437.795**	***Total revenues***
HASIL SEGMEN	436.364.508	7.501.510	(3.705.247)	440.160.771	-	440.160.771	***SEGMENT RESULTS***
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan - neto						(1.703.003)	*Unallocated income - net*
Bagian atas laba entitas asosiasi						39.089.426	*Share of profit of associates*
Laba sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan						**477.547.194**	***Profit before income tax from continuing operations***
Rugi tahun berjalan setelah pajak dari operasi yang dihentikan	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	***Loss for the year after tax from discontinued operation***
INFORMASI LAINNYA							***OTHER INFORMATION***
ASET							***ASSETS***
Aset segmen	688.029.855	40.837.500	523.931.109	1.252.798.464	(368.129.325)	884.669.139	*Segment assets*
Investasi pada entitas asosiasi						389.356.079	*Investment in associates*
Aset yang tidak dapat dialokasikan						4.780.638	*Unallocated assets*
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	-	-	-	-	-	*Non-current assets held for sale*
Total aset konsolidasian						**1.278.805.856**	***Total consolidated assets***
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	594.848.941	793.075	64.998.828	660.640.844	(374.107.493)	286.533.351	*Segment liabilities*
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	-	-	-	-	-	*Liabilities directly associated with the non-current assets held for sale*
Total liabilitas konsolidasian						**286.533.351**	***Total consolidated liabilities***
Pengeluaran modal	30.133.880	813.274	13.216	30.960.370	-	30.960.370	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	25.892.315	5.691.383	668.648	32.252.346	-	32.252.346	*Depreciation and amortization*

	2021						
	Pertambangan/ *Mining*	Sewa dan jasa/ *Rental and service*	Lain-lain/ *Others*	Total/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
PENDAPATAN							***REVENUES***
Pendapatan eksternal	321.988.179	14.187.338	-	336.175.517	-	336.175.517	*External revenues*
Pendapatan antar segmen	2.826.591	10.477.160	-	13.303.751	(13.303.751)	-	*Inter-segment revenues*
Total pendapatan	**324.814.770**	**24.664.498**	**-**	**349.479.268**	**(13.303.751)**	**336.175.517**	***Total revenues***
HASIL SEGMEN	130.226.381	4.534.482	(11.344.370)	123.416.493	-	123.416.493	***SEGMENT RESULTS***
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan - neto						(1.676.551)	*Unallocated income - net*
Bagian atas laba entitas asosiasi						5.829.925	*Share of profit of associates*
Laba sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan						**127.569.867**	***Profit before income tax from continuing operations***
Rugi tahun berjalan setelah pajak dari operasi yang dihentikan	**(167.085)**	**-**	**-**	**(167.085)**	**-**	**(167.085)**	***Loss for the year after tax from discontinued operation***
INFORMASI LAINNYA							***OTHER INFORMATION***
ASET							***ASSETS***
Aset segmen	481.528.203	44.550.707	302.140.435	828.219.345	(235.744.240)	592.475.105	*Segment assets*
Investasi pada entitas asosiasi						274.673.618	*Investment in associates*
Aset yang tidak dapat dialokasikan						4.105.351	*Unallocated assets*
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	3.403.508	-	-	3.403.508	-	3.403.508	*Non-current assets held for sale*
Total aset konsolidasian						**874.657.582**	***Total consolidated assets***
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	361.990.708	1.185.572	101.540.097	464.716.377	(241.600.161)	223.116.216	*Segment liabilities*
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	69.183	-	-	69.183	-	69.183	*Liabilities directly associated with the non-current assets held for sale*
Total liabilitas konsolidasian						**223.185.399**	***Total consolidated liabilities***
Pengeluaran modal	13.772.983	2.038.976	329.292	16.141.251	-	16.141.251	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	11.505.363	5.950.356	493.979	17.949.698	-	17.949.698	*Depreciation and amortization*

35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Geografis

Geographical Segment

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	2022	2021	
Lokal	110.029.249	14.187.338	*Local*
Ekspor			*Export*
Asia Timur (Tiongkok, Korea Selatan, Jepang, Taiwan)	694.633.342	296.111.254	*East Asia (China, South Korea, Japan, Taiwan)*
Asia Selatan (India, Bangladesh, Pakistan)	62.409.682	22.773.679	*South Asia (India, Bangladesh, Pakistan)*
Asia Tenggara (Thailand dan Kamboja)	26.503.831	3.103.246	*Southeast Asia (Thailand and Cambodia)*
Eropa (Belanda)	10.861.691	-	*Europe (Netherlands)*
Total	**904.437.795**	**336.175.517**	***Total***

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Perjanjian Jasa Pertambangan dan Pengangkutan

MSJ, entitas anak, memiliki perjanjian jasa pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan PT Leighton Contractors Indonesia (LCI) selaku kontraktor, dimana kontraktor tersebut setuju untuk memberikan jasa pengupasan tanah dan/atau penambangan batubara dengan target pengupasan dalam *Bank Cubic Meters* (BCM) tertentu dan target produksi batubara dengan MT tertentu. Pada tanggal 30 Agustus 2017, MSJ menandatangani Perjanjian Novasi bersama-sama dengan LCI dan PT Thiess Contractors Indonesia (TCI) dimana LCI mengalihkan segala hak dan kewajibannya berdasarkan kontrak-kontrak kepada TCI efektif terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2017. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2021 dan telah diperpanjang jangka waktunya efektif dari 1 April 2021 hingga 31 Maret 2023.

MSJ juga memiliki perjanjian pengangkutan batubara dengan beberapa perusahaan, dimana disetujui untuk pengangkutan batubara dari lokasi penambangan ke area *stockpile* dengan jumlah dan selama periode kontrak tertentu.

a. Mining and Transportation Service Agreements

MSJ, a subsidiary, had entered into an overburden stripping and coal mining agreement with PT Leighton Contractors Indonesia (LCI) as a contractor where LCI agreed to provide overburden stripping and coal mining services, with particular target stripping expressed in Bank Cubic Meters and specified metric tons of coal production. On August 30, 2017, MSJ signed a Novation Agreements together with LCI and PT Thiess Contractors Indonesia (TCI) where LCI transferred all rights and obligations under the contracts to TCI, effectively from October 1, 2017. This agreement is valid until March 31, 2021 and has been extended effective from April 1, 2021 to March 31, 2023.

MSJ has also entered into coal hauling services contracts under which several counterparties where they agreed to haul specified metric tons of coal from the mining area to the stockpile area over a specified period.

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Penjualan Batubara

MSJ memiliki beberapa kontrak perjanjian penjualan untuk mengirimkan batubara kepada beberapa pelanggan, bergantung pada kesepakatan harga. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku dari tahun 2021 sampai tahun 2022.

c. Perjanjian Jasa Bongkar Muat Batubara

MSJ mengadakan perjanjian jasa bongkar muat batubara dan perjanjian penggunaan jalan *hauling* dengan PT Tambang Damai ("TD") dimana MSJ bersedia memberikan jasa yang berhubungan dengan pengolahan batubara, penimbunan dan bongkar muat yang beroperasi di sekitar pelabuhan Separi. MSJ juga mengizinkan TD untuk menggunakan jalan *hauling* milik MSJ dengan membayar *fee* tertentu per metrik ton per kilometer untuk penggunaan dan pemeliharaan jalan. Pada bulan Juni 2016, terdapat perubahan perhitungan biaya perawatan atau perbaikan fasilitas pengolahan dan pemuatan yang berlaku mulai Juli 2016 sampai dengan berakhirnya tahap operasi produksi MSJ sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku (Catatan 1d), atau lebih cepat atas dasar kesepakatan dari kedua belah pihak, selambat-lambatnya harus diberitahukan 6 bulan sebelum tanggal pengakhiran perjanjian yang direncanakan.

d. Perjanjian antar Pemegang Saham

Pada tanggal 2 Mei 2008, MSJ mengadakan Perjanjian antar Pemegang Saham dengan Perusahaan dan Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda) dimana disetujui antara lain:

– Perusahaan dan Perusda setuju bahwa Perusda berhak untuk mencalonkan 1 orang komisaris pada MSJ.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Coal Sales Agreement

MSJ has various sales agreement to deliver coal to various customers, subject to price agreements. These agreements are valid from 2021 until 2022.

c. Coal Handling Services Agreement

MSJ entered into Coal Handling Services Agreement and Usage of Coal Hauling Road Agreement with PT Tambang Damai ("TD") whereby MSJ agreed to provide services related to coal processing, stockpiling and barge loading operation at Separi port. MSJ also allows TD to use the coal hauling road owned by the Company for a specified fee per ton and per kilometer for road usage and road maintenance. In June 2016, there were changes to the calculation of the cost of maintenance or repair processing facilities and loading facilities, which started from July 2016 until the end of the MSJ production operation stage as stipulated in the related regulation (Note 1d), or sooner based on the agreement of both parties, must be notified at the latest 6 months before the planned termination date of the agreement.

d. Inter-shareholders Agreement

On May 2, 2008, MSJ entered into an Inter-Shareholders Agreement with the Company and Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda), which among others, included the following terms:

– *The Company and Perusda agreed that Perusda is entitled to appoint 1 candidate for the position of Commissioner in MSJ.*

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perjanjian antar Pemegang Saham (lanjutan)

– Saham seri B memiliki sifat dan ketentuan yang sama dengan saham seri A, kecuali antara lain dividen yang berhak diterima pemegang saham seri B untuk tahun yang bersangkutan akan dibayarkan dari laba ditahan MSJ, dan dihitung berdasarkan volume batubara yang dijual MSJ untuk periode yang bersangkutan, dimana untuk setiap MT batubara yang dijual, pemegang saham seri B akan menerima dividen dengan jumlah yang tetap. Selain dari dividen di atas, tidak ada lagi dividen atau distribusi lain yang akan dibayarkan kepada pemegang saham seri B. Volume batubara yang dijual Perusahaan dihitung berdasarkan *draft survey* atas tongkang yang memuat batubara MSJ di pelabuhan Separi. *Draft survey* akan dilakukan oleh *surveyor* yang independen.

– Apabila terdapat pendapatan yang diperoleh MSJ sehubungan dengan potensi *Coal Bed Methane* (CBM) yang berasal dari wilayah kerja MSJ tersebut, para pihak setuju akan membagi keuntungan neto (yaitu pendapatan dikurangi semua biaya-biaya yang terkait, termasuk tapi tidak terbatas pada biaya pinjaman pemegang saham dan pinjaman pihak ketiga, serta biaya-biaya eksplorasi dan operasional) yang diterima Perusahaan kepada Perusda, dimana maksimal porsi perolehan Perusda adalah sebesar 20% atau setara dengan porsi kepemilikan saham Perusda dalam MSJ.

– Para pihak setuju bahwa untuk menjaga persentase kepemilikan saham Perusda pada MSJ tetap 20%, maka apabila MSJ menerbitkan saham baru, Perusahaan setuju untuk membayar bagian saham milik Perusda selama Perusda menjadi pemegang saham MSJ.

Perjanjian ini berlaku efektif mulai 1 Januari 2008 sampai dengan 16 September 2034.

Perjanjian ini diamandemen pada tanggal 8 Februari 2018 dengan mengubah ketentuan bahwa pemegang saham seri B akan menerima dividen dengan jumlah yang tetap untuk setiap 1(satu) MT batubara yang dijual. Volume batubara yang dijual Perusahaan dihitung berdasarkan *draft survey* atas tongkang yang memuat batubara MSJ di pelabuhan Separi.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Inter-shareholders Agreement (continued)

– *Series B shares have similar terms and conditions with series A shares, except that the dividends received by the holder of series B shares will be paid from MSJ's retained earnings, and calculated based on the fixed amount for every MT of coal sold by MSJ. Other than the above-mentioned dividends, the holder of series B shares will not receive any other dividends or distribution. The volume is based on the draft survey report of the coal loaded to barges at MSJ's Separi port. The draft survey report is made by an independent surveyor.*

– *If there was any income derived from the development of potential Coal Bed Methane (CBM) from MSJ's working area, the parties agreed to share the net income (revenue less all related cost, including but not limited to shareholder loan expenses and third party loan expenses, and also all expenses related to exploration and operating expenses) received by the Company to Perusda, where the maximum share of Perusda will be 20% or equivalent of the share ownership of Perusda in MSJ.*

– *The parties agreed that in order to maintain Perusda's ownership in MSJ at 20%, the Company agreed to pay for the portion of Perusda's share subscription in the event MSJ issues new shares. MSJ's obligation is valid as long as Perusda remains a shareholder in MSJ.*

This agreement is effective from January 1, 2008 until September 16, 2034.

This agreement has been amended on February 8, 2018, which states that the holder of series B shares will receive fixed dividends for every MT of coal sold by MSJ. The volume is based on the draft survey report of the coal loaded to barges at MSJ's Separi port.

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan menerima fasilitas kredit sindikasi berupa pinjaman berulang sebesar US$270 juta dari beberapa kreditur yaitu DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Singapura), PT Bank ANZ Indonesia dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Jakarta), yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan DBS Bank Ltd. sebagai *Facility Agent* serta PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan menggunakan seluruh pinjaman untuk pendanaan atau pembiayaan kembali:

a. utang bank yang ada,
b. belanja modal dan modal kerja,
c. kegiatan bisnis dan tujuan investasi.

Berdasarkan perjanjian awal, utang sindikasi memiliki tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar SIBOR+ 2,3% (*offshore*) dan SIBOR+ 2,5% (*onshore*). Pinjaman ini berjangka waktu 36 bulan setelah tanggal perjanjian ini dibuat.

Fasilitas kredit ini dijamin secara mengikat dan menyeluruh oleh Perusahaan, MSJ dan LLJ.

Perjanjian kredit ini mewajibkan Perusahaan untuk membayar *commitment fee, arrangement fee* dan *agency fee* (Catatan 25).

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan memperpanjang fasilitas pinjaman sindikasi ini untuk 36 bulan dan maksimum fasilitas kredit ini diamandemen dari US$270 juta menjadi US$200 juta. Perubahan tersebut berlaku efektif sejak 30 Desember 2014 sampai dengan 30 Desember 2017. Pada tahun 2015, maksimum fasilitas kredit ini kembali diamandemen dari US$200 juta menjadi US$150 juta. Pada bulan Februari 2016 maksimum fasilitas kredit ini kembali diamandemen dari US$150 juta menjadi US$100 juta.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility

On December 30, 2011, the Company obtained syndicated credit facility in the form of a revolving loan with a US$270 million credit limit from the following lenders: DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Singapore branch), PT Bank ANZ Indonesia and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta branch), acting as Mandated Lead Arrangers and DBS Bank Ltd. acting as the Facility Agent and PT Bank DBS Indonesia acting as the Security Agent.

Based on agreement, the Company shall apply all amounts borrowed towards the financing or refinancing of the following:

a. existing debt,
b. capital expenditure and working capital,
c. general corporate and investment purposes.

Based on the initial agreement, the syndicated loan bears an annual interest rate at SIBOR+ 2.3% (offshore) and SIBOR+ 2.5% (onshore). This facility is valid for 36 months from the date of the agreement.

The above credit facility is irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company, MSJ and LLJ.

The credit facility requires the Company to pay commitment fee, arrangement fee and agency fee (Note 25).

On December 20, 2013, the Company extended this syndicated loan facility for another 36 months and the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended from US$270 million to US$200 million. This change is effective from December 30, 2014 to December 30, 2017. In 2015, the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended again from US$200 million to US$150 million. In February 2016, the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended from US$150 million to US$100 million.

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* yang memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi 30 Juni 2021 serta meningkatkan jumlah maksimum fasilitas tersebut menjadi US$175 juta dengan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar LIBOR+ 2,35% (*offshore*) dan LIBOR+ 2,55% (*onshore*). Perjanjian tersebut ditandatangani bersama DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Jakarta), yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan DBS Bank Ltd. sebagai *Facility Agent* dan PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent* serta PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai *Additional Finance Parties*. Perubahan tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 29 Desember 2017.

Pada tanggal 8 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* yang memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi 30 Juni 2023 serta menurunkan jumlah maksimum fasilitas tersebut menjadi US$125 juta dengan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar LIBOR+ 2,18% (*offshore*) dan LIBOR+ 2,38% (*onshore*). Perjanjian tersebut ditandatangani bersama DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan Bank BTPN Tbk, yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan United Overseas Bank Limited sebagai *Facility Agent* serta PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*. Perubahan tersebut berlaku efektif pada tanggal 8 Oktober 2020.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

On June 22, 2017, the Company signed an Amendment and Restatement Agreement which further extended the life of the loan facility to June 30, 2021, and increased its maximum limit to US$175 million with annual interest rate at LIBOR+ 2.35% (offshore) and LIBOR+ 2.55% (onshore). The amendment and restatement agreement was signed with DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta branch), acting as Mandated Lead Arrangers and DBS Bank Ltd. acting as the Facility Agent and PT Bank DBS Indonesia acting as the Security Agent and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk, acting as Additional Finance Parties. The amendment is effective on December 29, 2017.

On October 8, 2020, the Company signed an Amendment and Restatement Agreement which further extended the life of the loan facility to June 30, 2023, and decreased its maximum limit to US$125 million with anual interest rate at LIBOR+ 2.18% (offshore) and LIBOR+ 2.38% (onshore). The amendment and restatement agreement was signed with DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and The Bank BTPN Tbk, acting as Mandated Lead Arrangers and United Overseas Bank Limited acting as the Facility Agent and PT Bank DBS Indonesia acting as the Security Agent. The amendment is effective on October 8, 2020.

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Pada tanggal 6 Oktober 2022, Perusahaan menandatangani Amendment and Restatement Agreement dimana terdapat pergantian Mandated Lead Arranger menjadi PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank UOB Indonesia, DBS Bank Ltd., PT CIMB Niaga Tbk; PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai Arranger; United Overseas Bank Limited, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank UOB Indonesia, United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai Lender; United Overseas Bank Limited sebagai Agent, PT Bank DBS Indonesia sebagai Security Agent; United Overseas Bank Limited sebagai Coordinator. Perubahan tersebut berlaku efektif pada tanggal 6 Oktober 2022.

Pinjaman tersebut memiliki batas pinjaman maksimum US$390.000.000 dengan jatuh tempo pinjaman 31 Desember 2025. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan untuk setiap periode bunga terkait sebesar SOFR + 2,43% (*offshore*) dan SOFR + 2,63% (*onshore)*.

f. Fasilitas Bank Garansi

Pada tanggal 14 Juli 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bank DBS Indonesia (Bank), dimana Perusahaan beserta MSJ dan LLJ menerima dari bank fasilitas perbankan berupa fasilitas jaminan perbankan dalam bentuk uncommitted bank guarantee facility dengan jumlah pokok fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar US$8.000.000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah.

Jangka waktu berlakunya setiap bank garansi maksimum 548 hari (1,5 tahun) terhitung sejak tanggal penerbitan fasilitas. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan perjanjian No. 179/PFPA-DBSI/XII/1-2/2021 tanggal 30 Desember 2021 dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 atau pada akhir jangka waktu penerbitan, mana yang paling akhir dan, jumlah pokok fasilitas tersedia maksimum sebesar US$10.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Rupiah. Jangka waktu berlakunya setiap bank garansi maksimum 6 bulan terhitung sejak tanggal penerbitan fasilitas.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

On October 6, 2022, the Company signed Amendment and Restatement Agreement where there were changes in the Mandated Lead Arranger to become PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank UOB Indonesia, DBS Bank Ltd., PT CIMB Niaga Tbk; PT Bank BTPN Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk as Arranger; United Overseas Bank Limited., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited., PT Bank BTPN Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank UOB Indonesia, United Overseas Bank Ltd, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited., PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk as Lender; United Overseas Bank Ltd. as Agent, PT Bank DBS Indonesia as Security Agent; United Overseas Bank Ltd. as Coordinator. The amendment is effective on October 6, 2022.

The loan have a maximum credit limit of US$390,000,000 with a maturity date on December 31, 2025. The loan bear interest at annual rates for each relevant interest period at SOFR + 2.43% (offshore) and SOFR + 2.63% (onshore).

f. Bank Guarantee Facility

On July 14, 2010, the Company entered into an agreement with PT Bank DBS Indonesia (Bank), where the Company along with MSJ and LLJ received banking facilities in the form of uncommitted bank guarantee facility with a maximum principal facilities of up to US$8,000,000 or equivalent in Rupiah.

Each bank guarantee has a maximum term of 548 days (1.5 years) as of the date of issuance of facility. This agreement has been amended several times, most recently by agreement No. 179/PFPA-DBSI/XII/1-2/2021 dated December 30, 2021 and expires on March 31, 2022 or the latest date of facilities issued, whichever occurs later and maximum principal facilities amounting to US$10,000,000 or equivalent in Rupiah. Each bank guarantee has a maximum term of 6 months as of the date of issuance of facility.

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transfer Kuota Batubara (DMO)

Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("*Domestic Market Obligation*" atau "DMO"). Peraturan ini memperbolehkan perusahaan pertambangan yang memiliki kewajiban DMO untuk mentransfer atau menjual kelebihan kewajiban tersebut kepada perusahaan pertambangan yang belum memenuhi kewajiban DMO. Ketentuan atas transfer kelebihan kewajiban DMO diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi (DJMBP) No. 5055/30/DJB/2010 tanggal 29 November 2010. Berdasarkan surat edaran tersebut, transfer kelebihan kewajiban membutuhkan persetujuan DJMBP.

Pada tahun 2020 sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.255.K/30/MEM/2020 poin 7, pemerintah menetapkan pembebasan kewajiban pembayaran kompensasi terhadap kekurangan penjualan batubara DMO tahun 2020.

Pada tanggal 4 Agustus 2021, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan No.139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Batubara Dalam Negeri. Berdasarkan point 1 Keputusan tersebut, pada tahun 2021 pemerintah menetapkan kewajiban DMO sebesar 25% dari rencana produksi pada tahun 2021. Biaya untuk kewajiban DMO dicatat sebagai bagian dari beban penjualan (Catatan 24).

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No: 267.K/MB.01/MEM.B/2022, Pemegang IUP OP, IUPK dan PKP2B wajib menyampaikan laporan realisasi pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender setelah berakhirnya tiap bulan. Pemegang IUP OP, IUPK dan PKP2B yang tidak melakukan pembayaran denda dan/atau dana kompensasi sebagaimana dimaksud dapat dikenai sanksi administratif secara berjenjang. Apabila selama jangka waktu pelarangan penjualan batubara ke luar negeripemegang IUP OP, IUPK dan PKP2B tidak melaksanakan kewajiban pembayaran dana kompensasi dan/atau denda, pemegang izin atau perjanjian dikenai sanksi administratif berupa penghentian sementara seluruh kegiatan operasi produksi dalam jangka waktu paling lama 60 hari kalender

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

g. Coal Quota Transfer (DMO)

In December 2009, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework which require mining companies to sell a portion of their production to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). The regulation allows mining companies that exceed their minimum DMO to transfer or sell their excess obligation to mining companies which are not able to meet their DMO. The terms for transfering the excess DMO is governed in Circular Letter of Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal (DGMCG) No. 5055/30/DJB/2010 dated November 29, 2010. In this circular letter, the transfer of excess DMO requires the approval of DGMCG.

In 2020, in accordance with the Ministerial Decree of the Ministry of Energy and Mineral Resources No.255.K/30/MEM/2020 point 7, the government has stipulated an exemption from the obligation to pay compensation for the shortage of DMO coal sales in 2020.

On August 4, 2021, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding the Fullfillment Coal for Domestic Consumption. According to the decree point 1, the goverment require the percentage of DMO is 25% from production planning in 2021. Expenses related to the DMO is recorded as part of selling expenses (Note 24).

Based on Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No: 267.K/MB.01/MEM.B/2022, Those who have IUP OP, IUPK and PKP2B are required to submit a report on the realization of meeting domestic coal needs no later than 10 (ten) calendar days after the end of each month. Holders of IUP OP, IUPK and PKP2B who do not pay the relevant fines and/or compensation funds can be subject to in general administrative sanctions. If during the period of prohibition on the sale of coal exports, the holders of IUP OP, IUPK and PKP2B do not fulfill their obligation to pay compensation and/or fines, the holder of the permit or agreement is subject to administrative sanctions in the form of temporary suspension of all production activities within a maximum period of 60 calendar days.

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penerimaan Pemerintah dari Royalti

Berdasarkan PP No. 26 Tahun 2022 tentang jenis dan tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Pemerintah akan menaikkan tarif royalti untuk beberapa penambang batu bara mulai 14 September 2022, dengan sistem progresif berdasarkan jenis tambang, harga patokan batubara dan nilai kalori. Pemerintah akan mengenakan kisaran tarif dari 4% menjadi 13,5%. Tarif royalti baru akan berlaku untuk pemegang izin pertambangan batubara yang dikenal sebagai IUP.

i. Jaminan Reklamasi dan Penutupan Tambang

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang dapat diklaim oleh Pemerintah ataupun pihak yang berwenang jika Grup tidak melaksanakan rencana reklamasi dan penutupan tambang seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 26/2018 tanggal 2 Mei 2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

Permen ESDM No. 26/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan diisyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Berikut adalah jaminan reklamasi dan penutupan tambang yang telah disediakan oleh Grup:

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

h. Government Revenue from Royalty

Based on PP No. 26 of 2022 concerning types and rates of Non-Tax State Revenue (PNBP) the Government will raise its royalty rates for some coal miners starting September 14, 2022, with a progressive system based on mine types, coal benchmark prices and calorific value. The Government will charge the rate, range from 4% to 13.5%. The new royalty rates will be applicable to holders of coal mining licenses known as IUP.

i. Reclamation and Mine Closure Guarantees

Reclamation and mine closure guarantees may be claimed by the Government or authorized party if the Group does not carry out the reclamation and mine closure policies as agreed with the Government as stipulated in the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 26/2018 dated May 2, 2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding the implementation of reclamation and mine closure on the mineral and coal mining business activities.

Permen ESDM No. 26/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, joint account or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

Reclamation and mine closure guarantees which have been provided by the Group are as follow:

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

i. Jaminan Reklamasi dan Penutupan Tambang (lanjutan)

i. Reclamation and Mine Closure Guarantees (continued)

		2022					
Entitas anak/ *Subsidiaries*	**Jenis/*Type***	**Tahun Penempatan/ *Placement Year***	**Bank/*Bank***	**Jumlah/*Amount***		**Setara Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar***	
MSJ	Reklamasi/*Reclamation*	2011-2018	Mandiri	Rp	7.696.197.500	489.238	a)
	Reklamasi/*Reclamation*	2019	Mandiri	Rp	5.956.367.600	378.639	a)
	Reklamasi/*Reclamation*	2020	Mandiri	Rp	4.718.996.422	299.981	a)
	Reklamasi/*Reclamation*	2021	Mandiri	Rp	7.155.391.952	454.859	a)
	Reklamasi/*Reclamation*	2021	Mandiri	Rp	10.103.761.264	642.283	b)
	Reklamasi/Reclamation	2022	Mandiri	Rp	9.536.888.800	606.248	b)
	Penutupan tambang/*Mine closure*	2019	Mandiri	Rp	5.641.349.468	358.614	b)
	Penutupan tambang/*Mine closure*	2020	Mandiri	Rp	16.744.957.946	1.064.456	b)
	Penutupan tambang/*Mine closure*	2021	Mandiri	Rp	28.027.656.882	1.781.683	b)
	Penutupan tambang/*Mine closure*	2021	Mandiri	Rp	39.131.265.369	2.487.526	b)
KUP	Reklamasi/*Reclamation*	2009	Mandiri	Rp	541.335.929	34.412	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2018 - 2021	Mandiri	Rp	31.833.891.689	2.023.641	b)
	Reklamasi/Reclamation	2022	Mandiri	Rp	6.667.119.623	423.820	b)
	Penutupan tambang/*Mine closure*	2014	Mandiri	Rp	1.434.193.797	91.170	b)
	Penutupan tambang/*Mine closure*	2017 - 2018	Mandiri	Rp	1.000.451.275	63.597	b)
	Penutupan tambang/*Mine closure*	2022	Mandiri	Rp	1.175.699.640	74.738	b)
BKP	Reklamasi/*Reclamation*	2011 - 2015	BNI	Rp	5.323.779.731	338.426	b)
SB	Reklamasi/*Reclamation*	2019 - 2021	Mandiri	Rp	15.681.280.159	996.839	a)
	Penutupan tambang/*Mine closure*	2021	Mandiri	Rp	321.170.522	20.416	a)
POS	Reklamasi/*Reclamation*	2015	BRI	Rp	192.580.592	12.242	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2021	Mandiri	Rp	11.200.855.022	712.024	b)

		2021					
Entitas anak/ *Subsidiaries*	**Jenis/*Type***	**Tahun Penempatan/ *Placement Year***	**Bank/*Bank***	**Jumlah/*Amount***		**Setara Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar***	
MSJ	Reklamasi/*Reclamation*	2011-2018	Mandiri	Rp	7.696.197.500	539.365	a)
	Reklamasi/*Reclamation*	2019	Mandiri	Rp	5.956.367.600	417.434	a)
	Reklamasi/*Reclamation*	2020	Mandiri	Rp	4.718.996.422	330.717	a)
	Reklamasi/*Reclamation*	2021	Mandiri	Rp	7.155.391.952	501.464	a)
	Reklamasi/*Reclamation*	2021	Mandiri	Rp	10.103.761.264	708.092	b)
	Penutupan tambang/*Mine closure*	2019	Mandiri	Rp	5.641.349.468	395.357	b)
	Penutupan tambang/*Mine closure*	2020	Mandiri	Rp	16.744.957.946	1.173.520	b)
	Penutupan tambang/*Mine closure*	2021	Mandiri	Rp	28.027.656.882	1.964.234	b)
	Penutupan tambang/*Mine closure*	2021	Mandiri	Rp	39.131.265.369	2.742.397	b)
KUP	Reklamasi/*Reclamation*	2009	Mandiri	Rp	541.335.929	37.938	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2018 - 2021	Mandiri	Rp	31.833.891.689	2.230.983	b)
	Penutupan tambang/*Mine closure*	2014	Mandiri	Rp	1.434.193.797	100.511	b)
	Penutupan tambang/*Mine closure*	2017 - 2018	Mandiri	Rp	1.000.451.275	70.114	b)
TBH	Penutupan tambang/*Mine closure*	2017	Mandiri	USD	52.248	52.248	a)
BKP	Reklamasi/*Reclamation*	2011 - 2015	BNI	Rp	5.104.489.943	357.733	b)
SB	Reklamasi/*Reclamation*	2019 - 2021	Mandiri	Rp	15.681.280.159	1.098.975	a)
	Penutupan tambang/*Mine closure*	2021	Mandiri	Rp	321.170.522	22.508	a)
POS	Reklamasi/*Reclamation*	2015	BRI	Rp	192.580.592	13.496	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2021	Mandiri	Rp	11.200.855.022	784.978	b)

a) dalam bentuk deposito berjangka dan jaminan bank disajikan sebagai aset lancar lainnya - lancar/*in a form of time deposits and the bank guarantee presented as other current assets*

b) dalam bentuk deposito berjangka dan setoran kepada Dana Reklamasi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya/*in a form of time deposits and deposit to Reclamation Fund of District Government of Kutai Kartanegara presented as other non-current assets*

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Iuran Kehutanan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. P.62/Menhut-II/2014 tanggal 2 September 2014 mengenai izin pemanfaatan kayu, pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) wajib menyampaikan bank garansi dari bank pemerintah. Peraturan ini digantikan dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup & Kehutanan No. P.62/Menlhk-Setjen/2015 tanggal 24 November 2015 mengenai izin pemanfaatan kayu. Pemegang IPPKH wajib membayar iuran sebesar 25% berdasarkan hasil pelaksanaan *timber cruising*.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014 tanggal 16 Mei 2014, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan. Grup mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

Grup mencatat iuran ini sebagai beban pajak dan perijinan di beban umum dan administrasi.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

j. Forestry Fee

Based on Regulation of the Minister of Forestry No. P.62/Menhut-II/2014 dated September 2, 2014, regarding the timber utilization permit, the holders of permit of the use of Forest Area ("Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan") has an obligation to provide bank guarantee from a government owned bank. This Regulation was replaced by Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.62/Menlhk-Setjen/2015 dated November 24, 2015, regarding the timber utilization permit. The holders of permit of the use of Forest Area has to comply to pay 25% contribution based on the implementation of timber cruising.

Based on Government Regulation No. 33 Year 2014 dated May 16, 2014, all companies which have activities in production and protected forest areas but not related to forestry activity will have an obligation to pay a forestry fee. The Group has recognized this fee on an accrual basis.

The Group recorded this fee as taxes and licenses expense in general and administrative expenses.

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup, kecuali POS dan BKP (2021: TBH, BKP dan POS), mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2022, the Group, except POS, and BKP (2021: TBH, BKP and POS) had monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollar, as follows:

		2022		2021		
		Mata uang selain Dolar AS/ *Other than US Dollar*	Ekuivalen Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar*	Mata uang selain Dolar AS/ *Other than US Dollar*	Ekuivalen Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar*	
Aset						*Assets*
Kas dan setara kas	IDR	606.225.484.076	38.536.996	240.202.803.503	16.833.886	*Cash and cash equivalents*
	AUD	3.060.391	2.058.421	5.407.893	3.920.183	
	HKD	5.463	701	5.459	700	
	SGD	130.000	96.350	100.000	73.823	
	EUR	1.000	1.062	1.000	1.130	
Aset lancar lainnya	IDR	23.701.661.735	1.506.685	43.682.432.726	3.061.351	*Other current assets*
Piutang usaha						*Trade receivables*
Pihak berelasi	IDR	427.668.865.125	27.186.375	56.005.958.777	3.925.008	*Related parties*
Pihak ketiga	IDR	333.104.569.971	21.175.041	4.841.202.285	339.281	*Third parties*
Piutang lain-lain						*Others receivable*
Pihak berelasi	IDR	49.902.681.223	3.172.251	351.779.744.709	24.653.418	*Related parties*
Pihak ketiga	IDR	6.550.256.897	416.392	8.535.005.341	598.150	*Third parties*
Investasi pada entitas asosiasi	AUD	578.881.553	389.356.078	189.783.681	137.574.234	*Investment in associates*
Aset tidak lancar lainnya	IDR	190.732.481.454	12.124.626	134.693.428.487	9.439.581	*Other non-current assets*
Total aset			495.630.978		200.420.745	*Total assets*
Liabilitas						*Liabilities*
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak berelasi	IDR	9.686.048.630	615.730	2.385.563.601	167.185	*Related parties*
Pihak ketiga	IDR	318.522.740.286	20.248.092	244.993.664.739	17.169.639	*Third parties*
Utang lain-lain						*Other payables*
Pihak berelasi	IDR	-	-	61.585.026	4.316	*Related parties*
Pihak ketiga	IDR	3.367.143.564	214.045	2.634.885.925	184.658	*Third parties*
Utang pajak	IDR	119.816.971.976	7.616.615	66.094.273.733	4.632.017	*Taxes Payable*
Biaya yang masih harus dibayar	IDR	840.564.889.660	53.433.659	196.684.364.452	13.784.028	*Accrued expenses*
Utang kepada kepentingan non-pengendali	IDR	2.457.308.048	156.208	2.457.293.889	172.212	*Due to non-controlling interest*
Liabilitas imbalan kerja	IDR	139.300.852.311	8.855.181	137.881.509.467	9.663.008	*Employee benefits liability*
Total liabilitas			91.139.530		45.777.063	*Total liabilities*
Aset Moneter Neto			**404.491.448**		**154.643.682**	***Net Monetary Assets***

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Mata Uang Asing			*Foreign Currency*
1 IDR	0,00006	0,00007	*IDR 1*
1 AUD	0,67260	0,72490	*AUD 1*
1 HKD	0,12832	0,12824	*HKD 1*
1 SGD	0,74115	0,73823	*SGD 1*
1 EUR	1,06240	1,13020	*EUR 1*

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Fungsi dari perbendaharaan korporasi Grup menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko suku bunga, mata uang dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas.

i. Manajemen Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman sindikasi Perusahaan untuk keperluan investasi yang tidak dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

Variabel	Kenaikan/ (Penurunan) / *Increase/ (Decrease)*	(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / *(Decrease)/Increase in Profit Before Tax*	*Variable*
31 Desember 2022			*December 31, 2022*
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ *basis points*	(US$6.302)/ US$6.302	*Floating interest rate*
31 Desember 2021			*December 31, 2022*
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ *basis points*	(US$9.412)/ US$9.412	*Floating interest rate*

ii. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing Grup timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing lainnya.

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang Rupiah seperti pembayaran biaya dan pajak.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's Corporate Treasury function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including interest rate risk, currency risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.

i. Interest Rate Risk Management on Fair Values and Cash Flows

The Group's interest rate risk mainly arises from syndicated loan of the Company for investment purposes which does not bear fixed interest rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

ii. Foreign Currency Risk Management

The foreign exchange risk exposures of the Group mainly result from the volatility in US Dollar against other currencies.

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of Rupiah denominated transaction such as expenses payment and taxes.

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

ii. Manajemen Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Kebijakan Grup adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing neto Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 37.

Analisis Sensitivitas Mata Uang Asing

Di bawah ini adalah sensitivitas Grup terhadap peningkatan/penurunan 3% pada tahun 2022 (2021: 1%) dalam Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang Rupiah. 3% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos mata uang moneter selain Dolar Amerika Serikat yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir tahun untuk perubahan 3% dalam nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika Dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebesar 3% (2021: 1%) terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya konstan, laba sebelum pajak tahun berjalan akan turun/naik US$454.061 (2021: US$130.736).

Manajemen berkeyakinan bahwa, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

ii. Foreign Currency Risk Management (continued)

The Group's policy is to balance the cash flows from operations and the financing activities using the same currency.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 37.

Foreign Currency Sensitivity Analysis

Below is the Group's sensitivity to 3% in 2022 (2021: 1%) increase/decrease in the US Dollar against Rupiah. 3% are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currency other than US Dollar and adjusts their translation at the period end for a 3% change in foreign currency rates.

At December 31, 2022, if US Dollar had weakened/strengthened by 3% (2021: 1%) against Rupiah with all other variables held constant, profit for the year, before tax, would decrease/increase by US$454,061 (2021: US$130,736).

The management believes, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

ii. Manajemen Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Risiko Harga Lain

Grup terekspos risiko harga batu bara dan harga ekuitas yang timbul dari investasi ekuitas dimiliki untuk tujuan strategis daripada tujuan perdagangan. Grup tidak aktif memperdagangkan investasi ini.

Risiko Harga Batubara

Pendapatan Grup sangat bergantung pada penjualan batubara yang sangat dipengaruhi oleh harga batubara dunia. Di sisi lain, harga batubara dunia dapat berfluktuasi secara signifikan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor di luar kendali Grup, termasuk cuaca, masalah logistik dan faktor ketenagakerjaan.

Untuk memitigasi risiko ini, Grup mengkombinasikan strategi metode penetapan harga maupun waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar batubara.

Analisis Sensitivitas Harga Ekuitas

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan eksposur terhadap risiko harga ekuitas pada akhir periode pelaporan.

Jika harga pasar dari aset keuangan pada NWLR telah 5% lebih tinggi/rendah, laba sebelum pajak periode berjalan tidak akan ada kenaikan/penurunan sebagai akibat dari perubahan nilai wajar aset keuangan pada NWLR.

Sensitivitas Grup terhadap harga saham telah berubah terutama disebabkan oleh penambahan investasi pada aset keuangan tersebut.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain kepada pihak ketiga.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

ii. Foreign Currency Risk Management (continued)

Others Price Risk

The Group is exposed to coal price and equity price risks arising from equity investments which are held for strategic rather than trading purposes. The Group does not actively trade these investments.

Coal Price Risk

The Group's revenue is highly dependent on coal sales, which in turn is highly influenced by global coal prices, which tend to be cyclical and subject to significant fluctuations. Global coal price is subject to numerous factors beyond the Group's control, including among others, weather, logistic issues and labor issues.

To mitigate this risk, the Group combines strategies of price fixing method and the timing of price fixing, while maintaining close attention on global developments that affect coal market.

Equity Price Sensitivity Analysis

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to equity price risks at the end of the reporting period.

Had quoted market of FVTPL financial assets been 5% higher/lower, current period's profit before tax would not increase/decrease, as a result of the changes in fair value of financial assets at FVTPL.

The Group's sensitivity to equity price has changed mainly due to additional investment in the financial assets.

iii. Credit Risk Management

The Group's credit risks are primarily attributed to its cash in banks, time deposits and trade receivables and other receivables from third parties.

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh manajemen.

Kualitas kredit dari piutang usaha yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan peninjauan secara berkala dan mempertimbangkan informasi historis pelanggan, ketepatan waktu pembayaran dan informasi masa depan yang relevan.

Grup bertujuan memeroleh pertumbuhan pendapatan dengan eksposur risiko kredit yang minimal.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas perencanaan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

iii. Credit Risk Management (continued)

The Group places its bank accounts and time deposits with credit worthy financial institutions. Trade receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customer are as follows:

- *Selecting customers with strong financial condition and good reputation.*
- *Acceptance of new customers and sales of coal are approved by the management.*

The credit quality of trade receivables that are neither past due nor impaired were assessed through periodic review and consideration of customer historical information, timely payment and relevant forward-looking information.

The Group is aiming to obtain revenue growth with minimal credit risk exposure.

The carrying value of financial assets in the consolidated financial statements represents the Group's exposure to credit risk.

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaning adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial liabilities.

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel Risiko Likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto yang termasuk beban bunga dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal paling awal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal paling awal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

iv. Liquidity Risk Management (continued)

Liquidity Risk Tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows which include the related interest expenses from financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	**Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ *Within 1 to 5 Years***	**Lebih dari 5 Tahun/ *More Than 5 Years***	**Total/ *Total***	
Pada tanggal 31 Desember 2022					***As at December 31, 2022***
Liabilitas Jangka Pendek					*Current Liabilities*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	20.248.094	-	-	20.248.094	*Third parties*
Pihak berelasi	615.730	-	-	615.730	*Related parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga	336.690	-	-	336.690	*Third parties*
Pihak berelasi	4.488	-	-	4.488	*Related parties*
Utang kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	*Due to non-controlling interest*
Biaya yang masih harus dibayar	62.244.352	-	-	62.244.352	*Accrued expenses*
Bagian lancar atas:					*Current maturities of:*
Utang bank jangka panjang	-	-	-	-	*Long-term bank loan*
Liabilitas sewa	1.120.185	-	-	1.120.185	*Lease liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang					*Non-current Liabilities*
Liabilitas sewa	-	1.141.506	-	1.141.506	*Lease liabilities*
Utang kepada kepentingan nonpengendali	4.686	18.745	165.580	189.011	*Payable to non-controling* interest
Total	**84.574.225**	**1.160.251**	**165.580**	**85.900.056**	***Total***

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

iv. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

iv. Liquidity Risk Management (continued)

Tabel Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk Tables (continued)

	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ *Within 1 to 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More Than 5 Years*	Total/ *Total*	
Pada tanggal 31 Desember 2021					***As at December 31, 2021***
Liabilitas Jangka Pendek					*Current Liabilites*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	17.170.959	-	-	17.170.959	*Third parties*
Pihak berelasi	167.185	-	-	167.185	*Related parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga	184.658	-	-	184.658	*Third parties*
Pihak berelasi	4.316	-	-	4.316	*Related parties*
Biaya yang masih harus dibayar	16.747.396	-	-	16.747.396	*Accrued expenses*
Bagian lancar atas:					*Current maturities of:*
Utang bank jangka panjang	17.050.006	-	-	17.050.006	*Long -term bank loan*
Liabilitas sewa	1.134.856	-	-	1.134.856	*Lease liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang					*Non-current Liabilities*
Utang bank jangka panjang	-	84.605.626	-	84.605.626	*Long -term bank loan*
Liabilitas sewa	-	57.859	-	57.859	*Lease liabilities*
Utang kepada kepentingan nonpengendali	5.166	20.665	182.545	208.376	*Payable to non-controling* interest
Total	**52.464.542**	**84.684.150**	**182.545**	**137.331.237**	***Total***

Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan Tahun Berjalan/ *Addition During the Year*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Lain-lain/ *Others*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	*Year Ended December 31, 2022*
Utang kepada kepentingan nonpengendali	172.212	-	(16.005)	-	156.207	*Payables to non-controlling interests*
Liabitas sewa	1.192.715	2.209.209	(1.121.173)	(19.060)	2.261.691	*Lease liabilities*
Utang bank	99.212.500	..	(100.000.000)	787.500	-	*Bank loans*
Total	**100.577.427**	**2.209.209**	**(101.137.178)**	**768.440**	**2.417.898**	***Total***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021						***Year Ended December 31, 2021***
Utang kepada kepentingan nonpengendali	4.503.048	-	(4.330.836)	-	172.212	*Payables to non-controlling interests*
Liabitas sewa	2.327.357	-	(1.035.813)	(98.829)	1.192.715	*Lease liabilities*
Utang bank	-	130.000.000	(30.000.000)	(787.500)	99.212.500	*Bank loans*
Total	**6.830.405**	**130.000.000**	**(35.366.649)**	**(886.329)**	**100.577.427**	***Total***

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 31 Maret 2023:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar dan menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian,
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen ini tidak diharapkan akan berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup saat adopsi awal.

39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 31, 2023:

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - *Classification of Liabilities as Current or Non-current*

This amendment specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *What is meant by a right to defer settlement,*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification*

This amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

This amendment is not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup saat adopsi awal.

Amendemen PSAK 16: *Aset Tetap* - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas mengurangi kepada biaya perolehan suatu aset tetap, hasil dari penjualan barang yang diproduksi saat menyiapkan aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang diintensikan oleh manajemen. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan barang-barang tersebut, dan biaya untuk memproduksi barang-barang tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif terhadap aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak diharapkan akan berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup saat adopsi awal.

39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statements - *Disclosure of accounting policies*

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

This amendment is effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted.

This amendment is not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.

Amendment to PSAK 16: Fixed Assets - *Proceeds before Intended Use*

This amendment prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

This amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

This amendment is not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 25: *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan* terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen ini memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan.

Amandemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen ini tidak diharapkan akan berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup saat adopsi awal.

Amandemen PSAK 46: *Pajak Penghasilan* tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Atas Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengatur bahwa pengecualian pengakuan awal tidak berlaku pada transaksi yang menghasilkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dengan jumlah yang sama.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup saat adopsi awal.

39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - *Definition of Accounting Estimates*

This amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors.

This amendment is effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

This amendment is not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

This amendment provides that the initial recognition exception does not apply for transaction gives rise to the equal amount of taxable and deductible temporary difference.

This amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.

This amendment is not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amandemen PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statements - *Non-current Liabilities with Covenants*

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifilasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

This amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

Amandemen ini tidak diharapkan akan berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup saat adopsi awal.

This amendment is not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.

Amandemen PSAK 73: *Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik*

Amendment to PSAK 73: Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback

Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

This amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

Amandemen ini berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

This amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted.

Amandemen ini tidak diharapkan akan berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup saat adopsi awal.

This amendment is not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: *Kontrak Asuransi*

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: *Kontrak Asuransi*. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts*. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.*

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

HARUM energy

PT Harum Energy Tbk
Gedung Deutsche Bank Lt. 9
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta Pusat, 10310, Indonesia

(+6221) 3983 1288
(+6221) 3983 1289
corsec@harumenergy.com
www.harumenergy.com

2022 Laporan Tahunan
Annual Report